



50 TAHUN IAIN AR-RANIRY

50 TAHUN IAIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Edisi Pertama, Cet. 1 Tahun 2013

viii + 406 hlm.

16 x 24 cm.

Penanggung Jawab :

Rektor IAIN Ar-Raniry

Koordinator :

Prof. Dr. Syahrizal Abbas, MA.

Tim Penulis :

Ketua :

Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd.

Anggota :

Dr. Hendra Saputra, MA.

Zalikha, M.Ag.

Layout/Setting :

Tubin, S.Com

Diterbitkan oleh :

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry Banda Aceh

Alamat:

Kopelma Darussalam, Jl. Syeikh Abdul Rauf, Kopelma
Darussalam, Banda Aceh, 23111.

PENGANTAR REKTOR IAIN AR-RANIRY BANDA ACEH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita. Selawat beriring salam tidak lupa kita sampaikan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad Saw. keluarga dan sahabat beliau sekalian.

Alhamdulillah, setelah sekian lamanya menantikan agar dapat menghadirkan sebuah buku tentang sejarah dan kiprah IAIN Ar-Raniry akhirnya terjawab sudah. Sebuah buku kini telah hadir ke hadapan sidang pembaca dengan judul, *50 Tahun IAIN Ar-Raniry*. Judul ini dipilih karena tepat di tahun 2013 lembaga ini genap berumur 50 tahun. Umur 50 tahun dalam sebuah perjalanan sejarah disebut dengan tahun emas dimana jumlah hitungan tahun tersebut merupakan waktu yang tidak sedikit bagi sebuah institusi berkiprah dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Maka kiprah-kiprah selama 50 tahun perjalanan institusi itulah yang dirangkumkan kembali ke dalam buku ini. Dengan harapan rangkuman demi rangkuman itu dapat memberi pencerahan setiap pembaca, para alumnus IAIN, kita dan generasi Aceh sesudah kita tentang kiprah dan peran serta lembaga IAIN Ar-Raniry ini di tengah-tengah umat.

Ketika sejarah dan kiprah IAIN di tengah umat itu dimarginalkan artinya tidak ditulis ke dalam sebuah buku maka ada kekuatiran peran IAIN yang selama 50 tahun itu hilang begitu saja ditelan masa. Dan, kondisi ini dengan sendirinya akan berakibat hilangnya semangat dasar, dan filosofisnya serta kiprah para tokoh pendiri

lembaga ini sebelumnya. Apalagi ketika lembaga IAIN ini beralih status dari IAIN Ar-Raniry ke UIN Ar-Raniry. Hal ini dengan sendirinya membuat sejarah dan peran IAIN di masa lalu semakin terlupakan sekan tidak pernah ada di tengah-tengah umat.

Karena itulah sekali lagi saya atas nama Rektor IAIN Ar-Raniry merasa bangga dan memberikan apresiasi atas kehadiran buku ini. Saya menganggap buku ini menjadi penting apalagi lembaga kita ini dalam beberapa bulan ke depan akan beralih status menjadi UIN Ar-Raniry. Melalui catatan-catatan, sejarah serta peran tokoh sebelumnya dapat dijadikan tolok ukur untuk menjadikan UIN Ar-Raniry ke arah kemajuan gemilang yang berbeda dengan sebelumnya.

Akhirnya, saya sadari bahwa usaha penulisan buku ini bukanlah suatu pekerjaan yang mudah karena membutuhkan waktu, tenaga dan curahan pikiran. Untuk itu, saya mengucapkan terima kasih kepada tim penulis, editor dan semua pihak yang telah berkontribusi sehingga buku ini dapat hadir semoga bermanfaat bagi kita.

Billahi taufiq wal hidayah,

Darussalam, 15 September 2013

Rektor IAIN Ar-Raniry

ttd.

Prof. Dr. H. Farid Wajdi Ibrahim, MA

DAFTAR ISI

Pengantar Rektor

Daftar Isi

BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penulisan Buku 50 Tahun IAIN Ar-Raniry ...	1
B. Sejarah Singkat IAIN Ar-Raniry	2
C. Arah Pengembangan IAIN Ar-Raniry	9
D. Dinamika Alih Status IAIN menjadi UIN Ar-Raniry	14
 BAB II: SEJARAH BERDIRI DAN PERKEMBANGAN IAIN AR-RANIRY	17
A. Sejarah berdiri dan Perkembangan Fakultas-Fakultas dalam Lingkungan IAIN Ar-Raniry	17
B. Visi dan Misi IAIN Ar-Raniry	22
C. Perkembangan IAIN Ar-Raniry	28
D. Kepemimpinan dan Biografi Singkat Para Rektor IAIN Ar-Raniry dari Tahun 1963-2013	32
 BAB III: KELEMBAGAAN IAIN AR-RANIRY	65
A. Struktur Organisasi	65
B. Pusat-Pusat dan Unit Pelaksana Teknis	91
C. Pusat-Pusat Strategis	106
 BAB IV: PERKEMBANGAN AKADEMIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	113

A. Program Diploma	114
B. Program Strata Satu	114
C. Program Pascasarjana	134
D. Tenaga Kependidikan	144
BAB V: FAKULTAS DAN PROGRAM PASCASARJANA	147
A. Fakultas Syariah	147
B. Fakultas Tarbiyah	158
C. Fakultas Ushuluddin	175
D. Fakultas Dakwah	183
E. Fakultas Adab	202
F. Program Pascasarjana	210
BAB VI: STRUKTUR ORGANISASI KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI	219
A. Struktur Organisasi Kemahasiswaan	219
B. Alumni	238
BAB VII: SISTEM PENDUKUNG KELEMBAGAAN	239
A. Sarana dan Prasarana Kampus	239
B. Sistem Administrasi dan Manajemen	241
C. Unit-Unit Pendukung	245
D. Program-Program Kerjasama	253
E. Penerbitan	261
BAB VIII: PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI	269
A. Perkembangan Teknologi Informasi di IAIN Ar-Raniry dari	

tahun ke tahun	269
----------------------	-----

B. Perkembangan Teknologi Informasi Era UIN	269
---	-----

BAB IX: KUMPULAN LAPORAN REKTOR PADA DIES NATALIS IAIN AR-RANIRY	281
---	------------

BAB X: PENUTUP.....	290
----------------------------	------------

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penulisan Buku 50 Tahun IAIN Ar-Raniry

IAIN Ar-Raniry adalah salah satu institut yang sejak lama sudah dikenal oleh masyarakat Aceh. Tepatnya tanggal 5 Oktober 2013 lembaga ini telah berumur 50 tahun. Dalam sejarah di usia lima puluh tahun biasanya disebut usia emas (*golden year*). Maka bertepatan di usia emas itu pula IAIN merubah diri menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry. Perubahan itu didasarkan pada Peraturan Presiden (PERPRES) RI No. 64 Tahun 2013 yang dikeluarkan dan mulai berlaku pada tanggal 1 Oktober 2013.

Jadi dengan dikeluarkan Peraturan Presiden di atas tertanggal 1 Oktober 2013 maka dengan sendirinya nama IAIN Ar-Raniry hanya tinggal dalam sejarah saja. Agar anak generasi Aceh nantinya dapat mengenang keberadaan IAIN sebelum UIN maka perlu melahirkan sebuah buku dengan judul, "Lima Puluh Tahun IAIN Ar-Raniry."

Mengapa buku tersebut perlu. Karena sejak kehadiran IAIN sebagai perguruan tinggi di Aceh tidak terhitung jumlahnya para tokoh-tokoh Islam telah lahir lewat lembaga ini. Di samping itu keberadaan lembaga ini telah melahirkan perguruan-perguruan tinggi Islam di beberapa wilayah di Aceh. Oleh karena itu, besar harapan lewat tulisan-tulisan yang tercantum dalam buku ini mampu memberikan penjelasan kepada masyarakat untuk mengenang sejarah lembaga tersebut.

Adapun muatan yang terkandung dalam buku ini antara lain: Sejarah lahir IAIN Ar-Raniry, perkembangannya, kepemimpinannya,

IAIN dari masa ke masa, kendalanya, dan keberhasilan- keberhasilan yang pernah dicapainya dari awal berdiri sampai berumur 50 Tahun, serta UIN Ar-Raniry dengan segala kemodernannya.

B. Sejarah Singkat IAIN Ar-Raniry

IAIN Ar-Raniry lahir bertepatan dengan hari Hari Angkatan Bersenjata Republik Indonesia. Maka setiap tahun yang jatuh pada tanggal tersebut secara sendirinya IAIN akan melangsungkan hari ulang tahunnya. Karena mengingat tanggal tersebut berbarengan dengan hari Hari Angkatan Bersenjata Republik Indonesia maka peringatan ulang tahun IAIN Ar-Raniry akan dipindahkan ke hari lain.

IAIN AR-Raniry lahir berdasarkan keputusan Menteri Agama



Gambar 1. Suasana dalam suatu kegiatan Pengabdian Masyarakat Mahasiswa se-Indonesia di Sumatra Selatan tahun 1975

Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 1963 yang pada awalnya hanya memiliki tiga Fakultas yaitu: Fakultas Syariah yang sudah lahir pada tahun 1960, Fakultas Tarbiyah tahun 1962 dan Ushuluddin pada tahun

1963, yang dulunya Fakultas tersebut merupakan cabang dari IAIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta, dan juga berinduk ke IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Sebagai IAIN ketiga di Nusantara, IAIN Ar-Raniry terus maju dan berkembang, hal ini dapat dilihat pada usia 5 tahun setelah itu, yaitu dengan diresmikan pula Fakultas Dakwah dan ini merupakan Fakultas pertama di lingkungan IAIN di seluruh Indonesia yaitu pada tahun 1968 dan bertepatan pula IAIN Ar-Raniry ditunjuk sebagai induk dari dua Fakultas agama berstatus negeri di Medan yang kemudian menjadi cikal bakal IAIN Sumatera Utara, yaitu Fakultas



Gambar 2. Suasana rapat senat terbuka IAIN Ar-Raniry tahun 1977.

Tarbiyah dan Syari'ah selama lima tahun. Setelah masa itu, IAIN terus membangun dan membenahi dirinya, dan ini menghabiskan masa selama lima belas tahun hingga kemudian melahirkan Fakultas Adab pada tahun 1983 dan lima tahun kemudian pada tahun 1988 diresmikan pula Program Pascasarjana. Pada tahap awal pembukaannya hanya program magister di bidang ilmu-ilmu agama Islam dan saat ini telah pula membuka Program Doktor dalam dua bidang yaitu Fiqh Modern dan Pendidikan Islam. Dengan demikian secara keseluruhan IAIN Ar-Raniry memiliki 5 fakultas dan program pascasarjana hingga usia emasnya berumur 50 tahun.

Selama usia tersebut di atas, IAIN Ar-Raniry tidak hanya melahirkan tokoh-tokoh masyarakat yang potensial dalam bidangnya, akan tetapi juga telah banyak melahirkan institusi-institusi Pendidikan Tinggi Islam lain, yang sekarang berdiri hebat



Gambar 3. Suasana rapat senat terbuka IAIN Ar-Raniry tahun 1979.

dan megah di seluruh bumi Aceh dan Sumatera, seperti IAIN Sumatera Utara pada tahun 1968, kemudian melahirkan STAIN Malikussaleh di Aceh Utara pada tahun 2004, STAIN Zawiyah Cot Kala di Aceh Timur pada tahun 2006 melalui PP No. 106 tahun 2006, dan sekarang kedua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) ini telah mempresentasikan proposal konversi perubahan status dari STAIN menjadi IAIN pada Kementerian Agama RI. Upaya terakhir yang dilakukan oleh IAIN Ar-Raniry dalam usia yang akan mencapai usia emas adalah melahirkan STAIN Gajah Putih di Takengon pada tahun 2012. Selain itu IAIN Ar-Raniry juga membawahi 24 Sekolah Tinggi Agama Islam Swasta (STAIS) yang secara legal pengelolaannya berada di bawah Kopertais V Aceh, dengan Koordinatornya adalah Rektor IAIN Ar-Raniry itu sendiri. Semua instansi Perguruan Tinggi tersebut sebahagiannya terus berbenah dan mengembangkan diri untuk menjadi STAIN bahkan menjadi IAIN di kemudian hari.

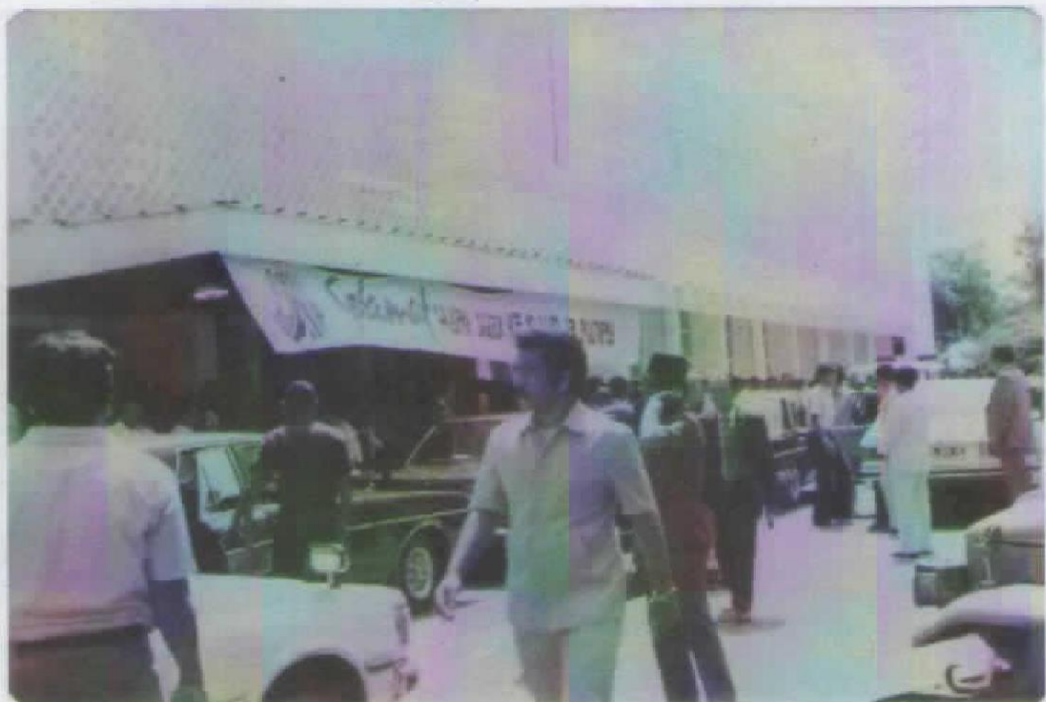


Gambar 4. Rapat senat terbuka IAIN Ar-Raniry tahun 1993.

Nama *Ar-Raniry* yang melekat pada IAIN adalah penisbahan kepada nama seorang ulama besar dan mufti Aceh yang sangat berpengaruh masa Sultan Iskandar Tsani (1637-1641). Nama lengkap ulama ini adalah Syekh Nuruddin Ar-Raniry. Ia berasal dari Ranir (Rander), di India. Selama di Aceh beliau ini telah memberikan kontribusi besar dalam pengembangan pemikiran Islam di Aceh dan Nusantara.

Karena itu, sebagai upaya mengenang jasa Ar-Raniry yang telah memberikan kontribusi pemikiran Islam terhadap Aceh dan Nusantara maka disepakatilah Ar-Raniry menjadi nama akhir dari perguruan tinggi IAIN.

Sesuai dengan namanya sejak dicetus yaitu Perguruan tinggi Islam lembaga ini telah menunjukkan peran dan signifikansinya yang strategis bagi pembangunan dan perkembangan masyarakat Islam Aceh dan Nusantara. Hal ini terlihat dari sejumlah alumninya sudah tersebar di hampir seluruh instansi pemerintah dan swasta, baik di Aceh itu sendiri maupun di luar Aceh.



Gambar 5. Pekan hari jadi IAIN Ar-Raniry ke 19.

Selain itu terlihat tidak terhitung jumlahnya alumni IAIN yang berkiprah dalam bidang politik. Ini dapat dilihat banyak pemimpin di daerah ini, menjadi pimpinan partai, kepala pemerintahan dan lain sebagainya.

Dalam mengembangkan lembaganya IAIN Ar-Raniry sampai saat ini dalam usia 50 tahun memiliki 396 orang dosen yang terdiri dari 18 orang guru besar atau profesor yang aktif, 2 orang guru besar emeritus; 80 orang Doktor dan 294 orang magister. Diharapkan dalam beberapa tahun ke depan Doktor dan Profesor ini akan terus bertambah, menjadi dua kali lipat dari yang sekarang. Mengingat mereka sedang dalam melanjutkan studi atau pendidikan yang tersebar di berbagai negara, baik di Timur Tengah, Asia Tenggara maupun di Eropa, Amerika dan Australia termasuk di universitas-universitas bergengsi dunia seperti di *Harvard University* Amerika Serikat dan *Cambridge University* Inggris, yang nantinya sebahagian mereka akan mendapat gelar Doktor dan Magister dengan berbagai kompetensi yang dimiliki sesuai dengan bidang keahliannya.



Gambar 6. Rapat Senat Terbuka IAIN Ar-Raniry tahun 2003.

Sampai tahun 2013, IAIN Ar-Raniry mempunyai mahasiswa lebih dari 12.000 orang yang berasal dari dalam dan luar negeri seperti dari Malaysia, Thailand, Turki, Syria dan lain-lain. Selain itu, jumlah alumni sejak berdirinya tahun 1963 sampai tahun 2013 berjumlah 25.253 orang yang terdiri dari: Program Doktor, Magister, Strata satu (S1), D-III Perbankan, D-III Perpustakaan dan D-II Guru Pendidikan Agama Islam serta Guru Madrasah Ibtidaiyah. Belum lagi alumni dari program-program sertifikasi guru yang setiap tahunnya diwisuda sampai ribuan orang.

Dalam rangka meningkatkan SDM, sarana dan prasarana, IAIN Ar-Raniry telah menjalin hubungan dengan berbagai pihak. Di samping dukungan dari pemerintah pusat dalam hal ini Kementerian Agama RI, juga mendapat perhatian yang besar dari Pemerintah Aceh pada setiap tahunnya. Selain itu, IAIN Ar-Raniry juga mendapat bantuan dalam berbagai bentuk dari banyak negara asing seperti Amerika



Gambar 7. Mahasiswa IAIN Ar-Raniry ketika sedang dijudisiumkan.

Australia, Jerman, Arab Saudi, Sudan, Canada, Turki, Mesir, dan lain-lain. Bantuan-bantuan tersebut sangat dirasakan, dalam rangka pengembangan lembaga pendidikan, baik dalam aspek pengembangan infrastruktur maupun pengembangan kualitas sumber daya manusia. Khususnya dalam aspek pembangunan fisik IAIN Ar-Raniry saat ini jauh lebih baik dari sebelumnya bahkan lebih tertata seperti letak gedung, taman, jalan, tempat parkir dan sebagainya. Semua ini berkat adanya bantuan pinjaman lunak (*Soft Loan*) dari *Islamic Development Bank* (IDB) di Jeddah, Arab Saudi.



Gambar 8. Pertemuan segi tiga antara IAIN, UNSYIAH dan Dayah INSAFUDDIN tanggal 29 Desember 1977.

C. Arah Pengembangan IAIN Ar-Raniry

Selama IAIN Ar-Raniry berdiri di Bumi Aceh, lembaga ini terus berkeinginan untuk membenah diri, baik secara kelembagaan maupun Sumber Daya Manusia dan mutu lulusan. Sebagai IAIN ketiga yang lahir di Indonesia sudah tentu juga ingin seperti IAIN

lain yang sudah lebih dahulu berkembang memperluas kajian dan jangkauannya di belantara dunia pendidikan, sehingga mampu bersaing dengan perguruan tinggi lain dengan cara merubah wajah dan nama lembaganya dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) menjadi Universitas Islam Negeri (UIN), dengan demikian secara kelembagaan akan menjadi lebih luas prodi yang bisa dibuka dalam setiap fakultasnya.

Karena keinginan tersebut di atas, maka IAIN sudah memulai mempersiapkan diri dari sepuluh tahun yang lalu atau lebih tepatnya gagasan UIN ini sudah dimulai sejak periode Rektor Prof. Dr. H. Safwan Idris (Alm), namun karena berbagai kendala dan situasi keamanan daerah, maka lembaga ini belum dapat diwujudkan sesuai dengan keinginan beliau. Ketidak terwujudan ini, bukan berarti semangat dalam mempersiapkan IAIN menjadi UIN menjadi kendor, akan tetapi justru lebih kuat, hal ini dibuktikan dengan komitmen pemimpin setelah itu yaitu pada masa kepemimpinan Rektor Prof. Drs. Yusni Saby, MA, Ph.D yang telah mengalokasikan anggaran yang besar dan membentuk panitia untuk mempersiapkan kembali proses pembuatan proposal konversi perubahan status IAIN menjadi UIN, meskipun usaha tersebut masih belum membuahkan hasil seperti yang diharapkan. Maka pada masa dua tahun terakhir masa kepemimpinan periode pertama Rektor Prof. Dr. Farid Wajdi Ibrahim, MA memulai kembali dengan mengeluarkan SK baru panitia penyiapan proposal konversi yang diketuai oleh Prof. Dr. Rusdy Ali Muhammad, SH, MA, dengan alokasi anggaran yang sangat minim. Pada masa ini panitia mulai mencari data-data awal dari masa periode sebelumnya, karena secara kelembagaan IAIN Ar-Raniry dalam kondisi renovasi dan pembangunan fisik sehingga barang inventaris dan perkantoran berpindah-pindah dan tersebar di beberapa tempat, maka banyak arsip yang diperlukan sulit dan

bahkan tidak jarang tidak dapat ditemukan. Kondisi tersebut di atas, mengharuskan panitia memulai pencarian data dari nol kembali, dan kesulitan lagi ketika kelima Fakultas pindah dengan lokasi yang semuanya saling berjauhan, maka aktivitas dosen dan pegawai menjadi sedikit rumit, begitu juga dengan semua anggota panitia yang sudah dibentuk menjadi sulit untuk berkomunikasi dan bertemu sehingga secara kepanitiaan menjadi sulit dalam bekerja. Akhirnya Rektor membentuk panitia konversi yang baru yang diketuai oleh Prof. Dr. Syahrizal Abbas, MA dengan jumlah personil yang maksimal. Maka pada awal Januari tahun 2012 panitia ini mulai melakukan pertemuan-pertemuan untuk membicarakan agenda persiapan tentang apa yang ingin dikerjakan, akan tetapi yang hadir lama kelamaan semakin berkurang hingga pada akhirnya yang intens mengikuti rapat adalah 11 orang, maka pada saat itu ketua panitia Prof. Dr. Syahrizal Abbas, MA menyatakan bahwa inilah tim inti untuk proses pembuatan proposal konversi IAIN Ar-Raniry menjadi UIN Ar-Raniry. Selanjutnya mulai pada saat itu langsung secara intens dengan tidak mengenal lelah siang dan malam panitia mulai mengadakan rapat-rapat, bekerja mencari semua data dan dokumen yang diperlukan untuk kelengkapan pengajuan, membuat pertemuan dengan berbagai pihak seperti Pemerintah Aceh, Pemerintah Kota dan Kabupaten, Polda Aceh dan berbagi instansi terkait untuk mendapatkan rekomendasi mereka.

Selain hal tersebut di atas, panitia konversi terbaru di samping mempersiapkan kelengkapan bahan proposal konversi, juga mempersiapkan proposal bantuan dana kepada Pemerintah Aceh melalui Biro Keistimewaan dan Sosial, dan sambil berdoa kepada

Allah SWT agar biaya ini dikabulkan. Pada akhirnya proposal bantuan tersebut diterima dan panitia mendapatkan biaya bantuan tersebut. Maka dengan semangat itu pula, panitia 11 orang yang dimaksud adalah: (1) Prof. Dr. Syahrizal Abas, MA (Ketua); (2) Drs Lukman Hakim, M.Ag (Sekretaris); (3) Dra Kusmawati Hatta, M.Pd (Bendahara); (4) Dr. Mujiburrahman, M.Ag (Anggota); (5) Dr. Jasafat, MA (Anggota); (6) Drs Samsul Bahri M.Ag (Anggota); (7) Drs Subki Juned (Anggota); (8) Drs Partono (Anggota); (9) Arfianyah, MA (Anggota); (10) Alimudin Putra (Anggota) dan (11) Syafiie (Anggota). Kesebelas orang panitia di atas tidak pernah akan berhasil apabila Rektor Prof. Dr. Farid Wajdi Ibrahim MA tidak mendukung secara intens dengan tenaga, pikiran dan finansial. Panitia ini selalu mendapat dukungan



Gambar 9. Rapat awal Tim Perubahan Status IAIN Ar-Raniry menjadi UIN Ar-Raniry dari mendengarkan arahan Rektor Prof. Dr. Farid Wajdi, MA, dan Ketua Tim Prof. Dr. Syahrizal Abbas, MA

yang luar biasa dari Rektor bahkan ketika bekerja di malam hari, Rektor terus hadir untuk memberikan semangat sehingga kadang-kadang tidak terasa waktu sudah menunjukkan pukul 1 malam. Semua usaha tersebut tidak terlepas dari sebuah cita-cita bersama dimana dalam ulang tahun emas IAIN Ar-Raniry ke 50 tahun yang dinantikan, hari tersebut juga harus menjadi sejarah untuk meluncurkan UIN Ar-Raniry sebagai salah satu universitas Islam terkemuka di Aceh.



Gambar 10. Tim Perubahan Status IAIN Ar-Raniry menjadi UIN Ar-Raniry

Harapan tersebut ternyata tidaklah sia-sia walaupun tidak dapat melaunching UIN Ar-Raniry secara besar-besaran, namun dapat diumumkan tanggal mulai berlakunya SK Presiden RI tentang perubahan status IAIN Ar-Raniry menjadi UIN Ar-Raniry pada 1 Oktober tahun 2013 sebagai UIN ketujuh di Indonesia. Dengan keluarnya SK Presiden RI tersebut, maka mulai 1 Oktober 2013 secara kelembagaan IAIN Ar-Raniry sudah sah menjadi UIN Ar-Raniry. Maka mulai saat itu juga harus memulai menjalankan kegiatan kelembagaan



Gambar 11. Visitasi dengan Tim dari Kemenag RI dengan nama yang baru sambil menunggu pengesahan Ortaker (Organisasi dan Tata Kerja) UIN Ar-Raniry oleh Menteri Agama RI.

D. Dinamika Alih Status IAIN menjadi UIN Ar-Raniry

Dalam semua perubahan baik itu suatu kelembagaan, organisasi, sumberdaya manusia, pastilah dinamikanya itu berbeda-beda satu sama lain. Terkait dengan hal itu, maka dinamika perubahan IAIN Ar-Raniry menjadi UIN juga demikian. Banyak suka dan duka, kendala, dengan beragam gaya pandang dan berbagai argumentasinya banyak pihak yang kadangkala mengambil posisi pro dan kontra dalam perubahan ini. Ada yang menyatakan bahwa dengan berubahnya IAIN menjadi UIN maka ditakutkan nilai-nilai Agama Islam yang sudah mendarah daging di dalam Perguruan Tinggi ini akan memudar dan akan menjadi seperti Universitas lain

di Indonesia yang tidak ada ciri khas lagi sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi Islam. Di sisi lain, ada juga yang menyatakan dengan perubahan tersebut diharapkan lembaga perguruan tinggi ini akan menjadi lembaga yang dapat mengintegrasikan ajaran Islam dalam interdisiplin dan multidisiplin ilmu pengetahuan sehingga mampu menjawab berbagai tantangan zaman dengan tidak meninggalkan nilai-nilai ajaran Islam.

Sebagai UIN ketujuh di Indonesia, sudah tentu besar sekali harapan masyarakat Aceh kepada lembaga ini agar dapat mengembangkan diri seperti UIN lainnya, dengan metode pembelajaran yang efektif, efisien, kreatif, dan inovatif, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi keilmuan yang dalam, dengan kemampuan keagamaan yang kokoh serta memiliki keterampilan dalam berbagai bahasa. Untuk mencapai itu



Gambar 12. Suasana rapat konversi IAIN menjadi UIN, tanggal 9 November 2012.

semua, tidaklah mudah seperti kita membalikkan telapak tangan akan tetapi perlu proses yang panjang, upaya yang sungguh-sungguh dan komitmen yang kuat dari semua unsur, mulai dari semua pimpinan dan civitas akademika lembaga itu sendiri, sehingga menjadi kekuatan yang sangat besar barulah semua perubahan ini akan berhasil.

Persoalan pro dan kontra yang terjadi di dalam suatu perubahan masyarakat tersebut, yang dapat menimbulkan perselisihan dan pertentangan merupakan bahagian dari dinamika sosial yang harus dihadapi oleh semua orang, instansi baik pemerintah maupun swasta. Oleh karena itu, semua pro dan kontra yang timbul dalam proses perubahan status IAIN menjadi UIN itu juga merupakan dinamika yang juga harus diterima sebagai bentuk partisipasi masyarakat dalam dunia akademisi, tinggal bagaimana menangkap dan menyelesaikannya sehingga dinamika yang terjadi lebih kepada arus yang positif.



Gambar 13. Tim Alih Status dalam pekerjaan pembuatan Proposal Konversi IAIN menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

SEJARAH BERDIRI DAN PERKEMBANGAN IAIN AR-RANIRY

A. Sejarah Berdiri dan Perkembangan Fakultas-Fakultas Dalam Lingkungan IAIN Ar-Raniry

Secara resmi 5 Oktober 1963 adalah tanggal yang ditetapkan sebagai hari lahirnya IAIN Ar-Raniry, walaupun dalam faktanya ada dua Fakultas dalam perguruan tinggi ini lebih tua usianya yaitu Fakultas Syariah yang berdiri pada tahun 1960 dan Fakultas Tarbiyah pada tahun 1962. Sedangkan Fakultas Ushuluddin baru lahir pada tahun 1963. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dikatakan ketiga fakultas ini adalah tonggak awal pembangunan



Gambar 14. Pidato Menteri Agama K.H. Saifuddin Zuhri pada acara peresmian IAIN djamiah Ar-Raniry Banda Aceh, 5 Oktober 1963

pendidikan tinggi Islam di Aceh tepatnya di Darussalam Banda Aceh dan juga merupakan perwujudan dari pengembangan pendidikan di Aceh yang telah dimulai pada tanggal 2 September tahun 1959 di Kota Pelajar Mahasiswa Darussalam yang disingkat Kopelma Darussalam yang diresmikan oleh Presiden Soekarno. Kemudian tanggal ini pula setiap tahunnya selalu diperingati sebagai Hari Pendidikan Daerah (Hardikda) Provinsi Aceh.

Sebagai IAIN ketiga di Nusantara, nama IAIN Ar-Raniry Banda Aceh dinisbahkan kepada salah seorang ulama besar pada abad ketujuh belas yaitu Syekh Nuruddin Ar-Raniry sebagai penghargaan terhadap kiprah dan peran beliau sebagai mufti dalam Kerajaan Aceh Darussalam.



Gambar 15. Menteri Agama K.H. Saifuddin Zuhri pada acara peresmian Fakultas Tarbiyah I.A.I.N djam'ah Ar-Raniry, tahun 1963



Gambar 16. *Master of Ceremony* (MC) pada wisuda mahasiswa IAIN Ar-Raniry tahun 1974.

Sama halnya dua IAIN yang sudah berdiri sebelumnya di Pulau Jawa yaitu, IAIN Syarif Hidayatullah di Jakarta (sekarang UIN Syarif Hidayatullah) dan IAIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta.

Untuk menindaklanjuti keinginan masyarakat tentang pentingnya Pendidikan Tinggi Agama Islam di Aceh, tokoh Aceh A. Hasjmy mendirikan Fakultas Dakwah pada IAIN Ar-Raniry yang merupakan fakultas pertama dalam ilmu dakwah di Indonesia pada tahun 1968. Berselang lima belas tahun setelah berdirinya fakultas tersebut, didirikan pula Fakultas Adab pada tahun 1983. Tidak cukup dengan apa yang telah dicapai sebelumnya, IAIN Ar-Raniry terus menerus berbenah diri dan memperkuat eksistensinya. Hal ini ditandai dengan didirikannya Program Pascasarjana (S2) pada pertengahan tahun 1989, yang merupakan program Pascasarjana ketiga di Indonesia setelah Pascasarjana IAIN Syarif Hidayatullah (sekarang UIN) di Jakarta dan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ditilik dari segi perkembangan IAIN Ar-Raniry secara menyeluruh, pembukaan program Pascasarjana merupakan langkah penting yang diambil pada saat itu, karena merupakan terobosan dalam dunia pendidikan pada akhir tahun 1980an seiring dengan terjadinya beberapa perubahan penting di Indonesia yang lebih membawa nuansa pencerahan bagi aspirasi umat Islam. (Lahirnya Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional dan Undang-undang Nomor 7 tahun 1989 tentang Peradilan Agama di Indonesia memberikan landasan baru yang lebih kuat bagi keberadaan IAIN secara menyeluruh. Landasan dan situasi baru ini nampaknya memberikan semangat baru bagi perkembangan IAIN Ar-Raniry dalam mewujudkan cita-cita Pendidikan Tinggi Islam di bumi Serambi Mekkah.

Usaha untuk mengembangkan dan meningkatkan eksistensi IAIN Ar-Raniry, terus diupayakan secara maksimal. Cita-cita untuk



Gambar 17. Perayaan hari jadi IAIN Ar-Raniry ke 15 tahun 1978.

Civitas Academica IAIN Jami'ah Ar-Raniry
Memperingati Hari Pahlawan 1977
10 Nopember 1977.-



Gambar 18. Peringatan Hari Pahlawan 1997.

mengembalikan Daerah Aceh sebagai pusat pendidikan agama Islam sebagaimana yang pernah dicapai pada masa Kesultanan Aceh, terus menderu baik di jajaran pimpinan, maupun segenap civitas akademika. Hal ini ditandai dengan berbagai upaya dan pendekatan dengan berbagai komponen masyarakat, pemerintah Pusat maupun Daerah.

Upaya tersebut akhirnya menghasilkan buah yang cukup menyejukkan yaitu dengan diresmikannya program Doktor (S3) pada tanggal 2 September 2002 oleh Menteri Agama RI, Prof. Dr. Sayed Agil Husin Al-Munawar, MA untuk konsentrasi Fiqih Modern, sekaligus memberikan kuliah perdana pada program tersebut di IAIN Ar-Raniry. Momentum pembukaan Program Doktor pada perguruan tinggi ini kiranya sangat tepat seiring dengan pemberlakuan Syariat Islam di Provinsi Aceh pada saat itu. Dengan demikian secara kelembagaan pendidikan tinggi IAIN Ar-Raniry Banda Aceh dapat dikatakan sudah lengkap dan sempurna sebagai lembaga yang akan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman yang akan membawa mahasiswanya kepada masyarakat madani.

B. Visi Dan Misi IAIN Ar-Raniry

Semua lembaga baik pemerintahan maupun non pemerintahan, visi, misi, tujuan dan sasaran harus jelas, karena merupakan cita-cita bersama yang dirumuskan agar dapat diwujudkan dan dilaksanakan sebagaimana mestinya sesuai dengan aturan yang berlaku. Visi, misi, tujuan dan sasaran bukanlah manifestasi dari perorangan, tetapi ia merupakan rumusan yang dibangun, direncanakan dan dilaksanakan oleh system dari suatu lembaga, tidak terkecuali lembaga IAIN Ar-Raniry Banda Aceh.



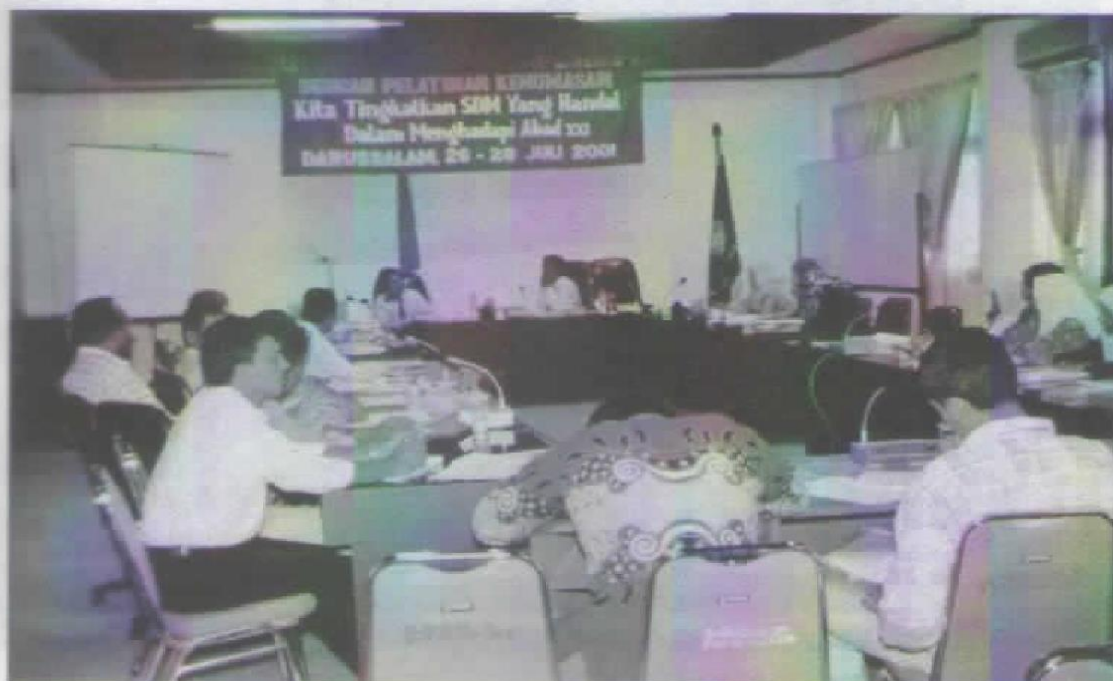
Gambar 19. Segenap civitas akademika sedang membahas arah perkembangan kampus IAIN Ar-Raniry.

1. Visi IAIN Ar-Raniry

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003) Visi diartikan sebagai pandangan atau wawasan ke depan. Dalam sejarah IAIN Ar-Raniry rumusan visi sangat terkait dengan karakteristik kepemimpinan yang ada pada saat itu, dan dapat dikatakan bahwa pemimpin itulah

yang diharapkan dapat merumuskan visinya dalam pengembangan suatu kelembagaan, yang seharusnya merupakan rumusan bersama untuk mencapai masa depan yang akan diwujudkan secara bersama-sama oleh seluruh civitas akademika. Sedangkan kepemimpinannya dipilih dan diberi amanah oleh seluruh civitas akademika, karena diharapkan visi tersebut mampu membawa perkembangan lembaga tersebut kearah cita-cita bersama yang lebih baik dan maju ke masa depan.

Oleh karena itulah dalam suatu periode kepemimpinan, visi kelembagaan sangat sulit dipisahkan dari visi kepemimpinan itu sendiri. Dari catatan sejarah berdirinya IAIN Ar-Raniry dapat dilihat bahwa hampir setiap periode kepemimpinan menggariskan visinya sesuaidengan perkembangan masa dan tujuan yang hendak dicapainya dalam IAIN Ar-Raniry itu sendiri, bukan merupakan rumusan bersama yang ingin diwujudkan bersama-sama hingga mencapai arah yang ditentukan.



Gambar 20. Pelatihan dalam rangka meningkatkan SDM civitas akademika IAIN Ar-Raniry.

Dalam pengembangan IAIN sebagai lembaga pendidikan tinggi agama Islam selama ini visinya adalah " Pimpinan harus memiliki visi yang mampu menghadapi tantangan dan meraih peluang-peluang untuk mengantarkan institut ini ke arah yang lebih baik dan mapan". Karena itulah pemimpin di IAIN Ar-Raniry pada setiap periode diberikan peluang untuk merumuskan cita-cita pengembangan ke depan sebagai manifestasi dari cita-cita ideal bersama dan dikomunikasikan kepada khalayak yang lebih luas pada stakeholders kelembagaan tersebut, dan hal tersebut yang hendak dikerjakan melalui lembaga ini.

Sebagaimana dinyatakan di atas visi IAIN Ar-Raniry sangat terkait dengan kepemimpinannya, maka seterusnya visi kepemimpinan IAIN Ar-Raniry dari satu periode ke periode berikutnya terus berubah sesuai dengan tuntutan situasi dan perkembangan semasa. Pada periode kedelapan kepemimpinan IAIN Ar-Raniry, rumusan visinya adalah



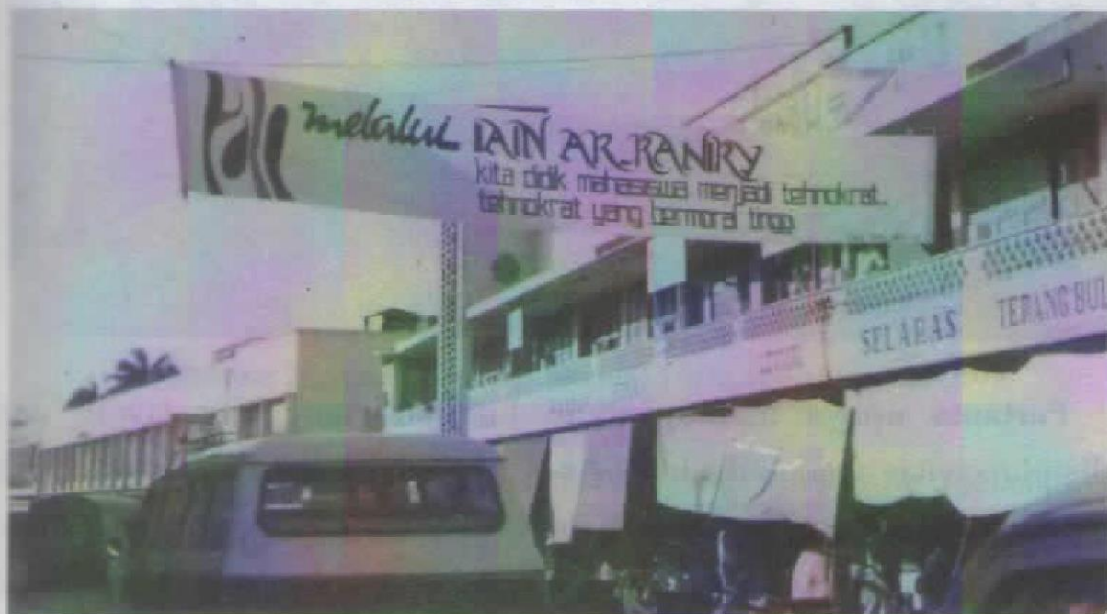
Gambar 21. Penutupan Musyawarah PP Korps Alumni IAIN Ar-Raniry.

"membangun institusi ke-islam-an yang bermanfaat bagi bangsa Indonesia umumnya dan bagi umat Islam khususnya serta membina insan akademis yang memiliki keteguhan intelektual, ketokohan sosial dan kesalehan spiritual".

2. Misi IAIN Ar-Raniry

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003) misi salah satunya diartikan sebagai tugas yang dirasakan orang sebagai suatu kewajiban untuk melakukannya demi Agama. Karena pada dasarnya IAIN Ar-Raniry secara khusus dilahirkan untuk sebuah misi keislaman, misi keilmuan, dan misi kemasyarakatan. Misi inilah yang diemban oleh pimpinan lembaga ini dalam rangkaian tradisi sejarahnya.

Adapun misi lembaga ini dirumuskan kepada empat aspek yaitu: (1) Integritas akademik, (2) Profesionalisme, (3) Akhlakul karimah dan (4) Ukhuwah Islamiyah. Keempat misi inilah yang harus



Gambar 22. Baliho yang menggambarkan Misi IAIN Ar-Raniry

Hal 26

Raniry demi tercapainya cita-cita bersama. **Ketiga**, prinsip ukhuwah islamiyah yang diupayakan untuk mengikat hubungan silaturahmi antara sesama civitas akademika dalam bentuk yang lebih erat dan lebih menyentuh hati nurani. Begitu juga antara civitas akademika IAIN ArRaniry dengan seluruh jajaran pemerintah dan masyarakat luas dalam usaha mengembangkan keberadaan dan eksistensinya sebagai lembaga Keislaman terkemuka di Aceh. Dengan misi inilah ikatan batin dan usaha saling tolong menolong sesama umat dapat ditingkatkan dalam mencapai hubungan yang hakiki.



Gambar 24. Apel Civitas Akademika IAIN Ar-Ranir tahun 1976

Begitu juga dengan visi dan misi IAIN Ar-Raniry yang dijelaskan di sini tidak bisa dilepaskan dari jati diri IAIN Ar-Raniry yang dilahirkan sebagai suatu lembaga perjuangan untuk mengangkat harkat dan martabat umat Islam dan agamanya di Nusantara . Kita masih ingat bahwa IAIN Ar-Raniry terlahir dari keinginan masyarakat Aceh untuk melanjutkan tradisi dalam masyarakat Aceh secara sungguh-

sungguh melalui sebuah lembaga pendidikan dan pengkajian tingkat tinggi yang mampu merespon terhadap tantangan dunia modern.

Cor selaku Irup Hari Pahlawan 10-11-1977 menerima penghormatan



Gambar 25. Peringatan Hari Pahlawan di IAIN Ar-Raniry tahun 1977

C. Perkembangan IAIN Ar-Raniry

Perkembangan IAIN Ar-Raniry selaras dengan penamaan perguruan tinggi yang dinisbahkan kepada nama Syeikh Nuruddin Ar-Raniry seorang ulama Aceh-Melayu-Nusantara yang terkemuka, yang pernah menjadi Syeikhul Islam di istana kerajaan Aceh Darussalam, yang menempati posisi yang sangat penting di Kesultanan Aceh. Ia menjadi Syeikhul Islam di kesultanan Aceh selama tujuh tahun, yaitu pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Tsani pada tahun 1636 hingga 1641 dan awal masa pemerintahan Sultanah Tajul Alam Safiatuddin Syah pada tahun 1641 hingga 1675. Selain dari itu beliau merupakan seorang ulama dan pemikir Aceh-

Melayu-Nusantara yang banyak sekali memberikan kontribusi pemikirannya dalam mengembangkan tradisi keislaman di Nusantara ini. Tidak sedikit karyanya sebagai sumbangan untuk memperkaya dunia Islam Melayu, dan menjadi rujukan penting dalam memahami Islam baik di kalangan intelektual Indonesia maupun di luar negeri. Perjuangan seperti ini merupakan sesuatu yang dilakukan oleh para mujahid yang memiliki semangat dan dedikasi untuk berjihad dengan jalan pendidikan. Oleh karena itu diharapkan warga IAIN Ar-Raniry merupakan manusia yang memiliki semangat jihad dan mampu menjadi mujahid untuk mengembangkan ilmu-ilmu keislaman.

Semangat jihad pendidikan seperti itulah yang akan mewujudkan cita-cita masyarakat Aceh dan Nusantara agar Provinsi Aceh tetap



Gambar 26. Foto bersama Rektor Prof. H. A. Hasjmy (tengah, baju warna hitam) pada acara pelantikan Dekan dalam lingkungan IAIN Ar-Raniry periode 1985-1987.



Gambar 27. Peletakan Batu pertama Pembangunan Gedung Serba Guna Tahun 1993

Hal tersebut di atas sepintas jauh berbeda dengan khazanah keilmuan dalam tradisi modern yang berisi kajian-kajian ilmu-ilmu pengetahuan alam atau ilmu eksakta lainnya seperti Biologi, Matematika, Kimia, Fisika, dan ilmu-ilmu dasar lainnya dimana watak dasarnya merupakan kebalikan dari ilmu keislaman yaitu "pembuktian terlebih dahulu, baru datang keyakinan." Jadi segala teori, hipotesis atau paradigma selalu berpeluang diperbaiki bahkan dirombak total jika pembuktian yang lebih kuat muncul kemudiannya.

Namun untuk membangun tradisi intelektual pada IAIN Ar-Raniry, maka antara kedua tradisi tersebut harus dikonstruksi kembali secara besinergi tidak terkotak-kotak dan terpisah tetapi terintegrasi dalam semua aspek secara padu sehingga melahirkan para

intelektual yang mampu menjelaskan secara komprehensif kedua sisi keilmuan baik ilmu umum maupun ilmu agama, melalui tenaga-tenaga dosen yang telah mengikuti program pascasarjana baik di lingkungan IAIN itu sendiri, maupun di berbagai universitas terkemuka di tanah air seperti Universitas Indonesia (UI), Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta, Universitas Padjajaran Bandung (UNPAD), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung, UIN Malang, Universitas Airlangga (UNAIR) Surabaya ditambah dengan tenaga-tenaga dosen yang mendapatkan pendidikan di berbagai Universitas terkemuka di Barat seperti di Amerika Serikat, Canada, Australia, Belanda, Inggris, Jerman, Philipina, dan Malaysia. Di samping itu juga tenaga dosen yang dikirim ke Timur Tengah terutama Mesir untuk mengikuti program S2 dan S3. Merekalah yang diharapkan mampu membangun dan mengembangkan tradisi intelektual baru dalam IAIN Ar-Raniry.

Selain dari itu pengembangan IAIN Ar-Raniry terus berlanjut terutama pengembangan SDM yang berkualitas baik sebagai tenaga administrasi maupun tenaga dosen. Hal ini dibuktikan setiap tahunnya oleh lembaga ini dengan tidak henti-hentinya mengirim tenaga dosen dan administrasi untuk melanjutkan studinya pada jurusan dan tenaga yang sesuai dengan kualifikasi keilmuan yang dibutuhkan oleh lembaga.

D. Kepemimpinan dan Biografi Singkat Para Rektor IAIN Ar-Raniry dari Tahun 1963-2013

Sejak berdirinya IAIN Ar-Raniry pada Tahun 1963 sampai dengan 1 Oktober Tahun 2013 kepemimpinan lembaga ini yang disebut dengan Rektor sudah berjumlah 10 orang dalam beberapa periode tertentu dan dengan biografi mereka masing-masing, yaitu:

2. Prof. H. A. Hasjmy (1963-1965 dan 1976-1982)



Gambar 28. Rektor IAIN Ar-Raniry 1
Prof. Ali Hasjmy

Ali Hasjmy lahir di Montasik, Kabupaten Aceh Besar pada tanggal 28 Maret 1914. Ayah dan ibunya bernama Tengku Hasjmy dan Nyak Buleun. Dari kedua orang tuanya, beliau mendapat bimbingan dan petuah agama yang cukup mendalam, sehingga mengantarkannya menjadi pemimpin, ulama, dan sastrawan. Keberhasilan dan kesuksesannya dalam hidup tidak terlepas dari peran kedua orang tuanya dalam memberikan pendidikan baik formal maupun non formal sehingga membentuk pribadi yang kokoh. Sejak muda beliau aktif di berbagai organisasi kepemudaan seperti Himpunan Pemuda Islam Indonesia (HPII). Organisasi ini adalah *underbow* (organisasi sayap) dari organisasi politik PERMI (Persatuan Muslimin Indonesia) yang bersifat radikal terhadap Pemerintah Hindia Belanda, dimana pada masa perang kemerdekaan A. Hasjmy terlibat secara aktif dalam berbagai bentuk perjuangan menentang penjajahan Belanda dan pendudukan Jepang. Dalam mengungkapkan kebenciannya terhadap penjajahan dia menulis di berbagai media dan bergabung dengan organisasi kepemudaan. Ciri spesifik dari tulisannya kala itu adalah berbentuk prosa, sajak, dan roman.

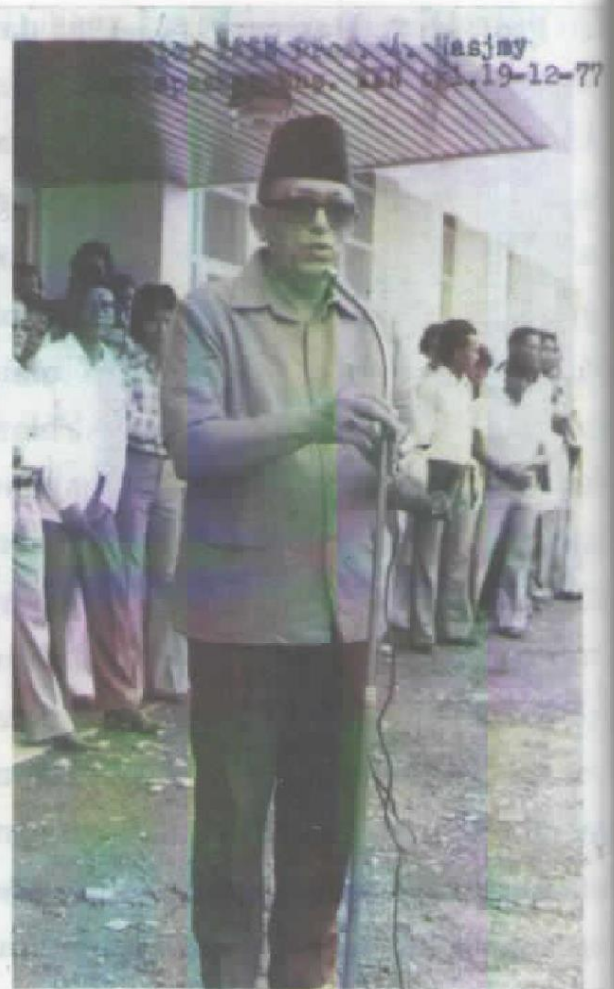
Buku-buku roman karyanya seperti "Melalui Jalan Raya Dunia", "Di bawah Pohon Kemuning" dan "Suara azan dan Lonceng Gereja", telah menjadikannya sebagai sosok dan tokoh sastrawan yang dikenal luas oleh seluruh masyarakat di daerah Nusantara dan bahkan di

manca Negara, khususnya di negeri-negeri muslim. Dia banyak juga menulis buku-buku yang lain, tentang sejarah Islam, sejarah dan adat istiadat Aceh.

Selain hal-hal tersebut di atas, ketika Indonesia merdeka, A. Hasjmy mengabdikan dirinya untuk membangun Indonesia melalui berbagai instansi pemerintah. Berbagai jabatan pernah dipangku oleh beliau diantaranya adalah anggota Kepolisian Keresidenan Aceh dengan pangkat Mayor TNI, staf Gubernur Aceh Langkat dan

Tanah Karo, dan Gubernur kepala Daerah Istimewa Aceh dari tahun 1957-1965. Dan sejak itu pula keterlibatannya secara langsung dengan lembaga IAIN Ar-Raniry, khususnya ketika Aceh telah menjadi Daerah Istimewa.

Sejak memperoleh status Istimewa, Aceh mulai membangun kembali kehidupan beragama, adat-istiadat dan pendidikan. Ini semua diwujudkan dengan lahirnya kampus Darussalam, dan ditetapkan tanggal 2 September sebagai hari Pendidikan Daerah Istimewa Aceh. Seterusnya lahir pula lembaga Majelis Pendidikan



Gambar 29. Rektor IAIN Ar-Raniry Prof. Ali Hasjmy ketika melepaskan Mahasiswa KKN tanggal 19 Desember 1977.

Daerah Istimewa Aceh. Hasjmy merupakan seorang tokoh sentral dalam mengisi ketiga keistimewaan yang diberikan pemerintah pusat.

Ali Hasjmy menjadi Rektor IAIN Ar-Raniry selama dua periode, yaitu tahun 1963 sampai 1965 dan dari tahun 1976-1982. Eksistensi IAIN Ar-Raniry, yang pada tahun 2013 ini telah berusia 50 tahun, tidak dapat dipisahkan dari sosok Prof. H. A. Hasjmy. Pandangan tersebut tidak berlebihan karena sejak persiapan awal berdiri IAIN pada tahun 1962 hingga A. Hasjmy menghembuskan nafas terakhir pada tanggal 19 Ramadhan 1418H/ 18 Januari 1998 M, ia masih memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan institut sebagai jantung hati rakyat Aceh ini, seperti beliau selalu menghadiri rapat senat dan upacara hari jadi atau upacara wisuda sarjana.

Untuk mengenang jasa dan perjuangan beliau dalam dunia pendidikan, maka nama tokoh panutan umat ini telah diabadikan pada nama sebuah gedung megah di lingkungan IAIN Ar-Raniry yaitu Auditorium Prof. H. A. Hasjmy. Gedung ini digunakan untuk semua kegiatan kelembagaan.

2. Prof Dr. H. Ismail Muhammad Syah, SH Kepemimpinan Periode Tahun 1965-1972.

Ismail Muhammad Syah, lebih dikenal oleh masyarakat dengan nama Ismuha, adalah orang kedua yang menduduki posisi rektor IAIN Ar-Raniry pada tahun 1965-1972. Ia dilahirkan di desa Pantee Piyeue, Kecamatan Peusangan Kabupaten Aceh Utara pada tanggal 20 Desember 1929. Ayahnya yang bernama Teungku Imuem Muhammad Syah adalah seorang pedagang yang dipercaya oleh masyarakat sebagai imeum (imam) meunasah di desanya. Ibunda



Gambar 30. Rektor IAIN Ar-Raniry 2
Prof. Dr. H. Ismail Muhammad Syah, SH

Ismuha bernama Cut Afifah, seorang wanita yang sangat tekun dan tabah dalam segala cobaan hidup.

Ismuha adalah sosok intelektual Aceh yang tidak pernah merasa puas untuk menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan. Ia mampu memadukan dua etos sumberdaya manusia pada saat yang bersamaan, kerja keras dan belajar dengan tekun. Hal ini refleksi pada beberapa gelar akademis yang diraihnya pada saat ia telah

berstatus sebagai pegawai pemerintah. Di antara gelar akademis tersebut adalah doktorandus dalam disiplin ilmu syariah dari PTAIN (Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri) di Yogyakarta 1961; Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Unsyiah 1977; Doktor dalam bidang ilmu hukum dari Universitas Sumatera Utara 1984, dan Guru Besar (professor) ilmu hukum Islam (1998).

Keterlibatan Ismuha dengan IAIN Ar-Raniry dimulai semenjak awal berdirinya institut ini. Bahkan jauh sebelumnya, ketika Ismuha masih berstatus tugas belajar di PTAIN Yogyakarta, ia berperan sebagai Ketua Biro Asisten Gubernur Aceh untuk Yogyakarta yang salah satu tugasnya mencari tenaga dosen untuk ditempatkan di Kopelma Darussalam (baik untuk Unsyaih maupun IAIN Ar-Raniry). Tugas

ini sangat penting mengingat keberadaan tenaga dosen merupakan prasyarat berdirinya sebuah perguruan tinggi.

Pada tahun 1962, ia diangkat oleh Menteri Agama sebagai Dekan Fakultas Syariah Banda Aceh cabang Yogyakarta. Ketika IAIN Ar-Raniry dijadikan IAIN induk ke 3 yang berdiri sendiri pada tanggal 5 Oktober 1963 (sebelumnya IAIN Ar-Raniry ini merupakan cabang dari IAIN Yogyakarta, kemudian berubah menjadi cabang IAIN Jakarta), jabatan Ismuha disamping sebagai Dekan Fakultas Syariah, juga menduduki jabatan sebagai kuasa rektor, dan menjadi rektor penuh di IAIN Ar-Raniry dari tahun 1968 sampai 1972.

Di samping memimpin IAIN Ar-Raniry pada tahun 1979 Ismuha menjadi rektor pertama bagi IAIN Sumatera Utara yang semula berstatus cabang IAIN Ar-Raniry. Saat itulah ia menyelesaikan pascasarjana di Universitas Sumatera Utara dan meraih gelar doktor dalam bidang ilmu hukum.

3. Dr. Ahmad Daudy, MA Rektor Ketiga Periode Tahun 1972- 1976:



Gambar 31. Rektor IAIN Ar-Raniry 3
Dr. Ahmad Daudy, MA

Ahmad Daudy adalah Rektor ketiga IAIN Ar-Raniry, lahir di Tangse, Kabupaten Pidie pada tanggal 12 Desember 1930. Kehidupannya senantiasa terkait dengan tradisi “meudagang” (merantau untuk mencari ilmu) yang amat kental dengan masyarakat Aceh. Hal ini dapat dilihat dalam perjalanannya sejak dari masa kanak-kanak hingga dewasa yang selalu haus dengan

semangat menimba ilmu pengetahuan. Dalam proses pencarian ilmu pengetahuan, beliau telah meninggalkan daerah kelahirannya untuk merantau ke berbagai daerah seperti Langsa, Aceh Timur, Padang Panjang, Sumatera Barat, Yogyakarta, Irak dan sampai ke Mesir.

Perjalanan itu bukan sebuah perjalanan yang sia-sia. Inilah perjalanan intelektual yang kelak turut memperkaya diskursus intelektual Muslim Indonesia. Pikiran-pikirannya yang diungkapkan melalui tulisan telah meletakkan dia sebagai seorang Intelektual Muslim yang produktif. Paling kurang ia telah mengarang 11 buku, sehingga ia amat dikenal di kalangan intelektual Islam Nusantara bagi peminat ilmu Filsafat Islam.

Setelah memperoleh gelar sarjana muda dari (Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) Jakarta pada tahun 1958, ia berangkat ke Irak pada tahun 1959 dan mendaftarkan diri sebagai mahasiswa



Gambar 32. Prof. Dr. Ahmad Daudy, MA., (paling kiri), dari kiri ke kanan, Prof. Dr. Daniel Djuned, MA, Prof. Ibrahim Hussein, MA dan Drs. H. Ismail Yacob.

Fakultas Adab di Kuliyatul Ulum Baghdad. Di fakultas ini ia hanya bertahan selama satu tahun, dan pada tahun 1960 ia pindah ke Kairo University pada jurusan filsafat Islam. Pada tahun 1965, Ahmad Daudy berhasil meraih gelar akademis "*Master of Arts*" dari Universitas tersebut dengan judul thesis "*Allah wa al-Ihsan fi Mazhab Ahmad Hamiduddin al-Kirmani*". Beliau mulai mengabdikan ilmunya di IAIN Ar-Raniry pada tahun 1965, dengan jabatan dosen tetap pada Fakultas Ushuluddin dalam disiplin ilmu Filsafat Islam. Keterlibatannya di lembaga pendidikan tinggi ini memberikan semangat intelektual baru bagi seluruh civitas akademika. Hal ini karena tenaga ahli dalam bidang ilmu yang ia geluti, yaitu ilmu Filsafat Islam, masih amat langka, sehingga kehadirannya di tengah-tengah institut yang masih berusia muda ini, telah menumbuhkan semangat intelektual yang mendalam, baik bagi mahasiswa maupun para dosen di lembaga pendidikan ini.

Ahmad Daudy bukan saja seorang yang mampu berperan sebagai intelektual, namun lebih dari itu, ia merupakan sosok intelektual yang mampu mengaplikasikan ilmunya pada tataran praktis. Hal ini terbukti setelah ia menjabat sebagai pembantu Dekan bidang akademik di fakultas Ushuluddin (1969-1972) dan selanjutnya dipercayakan untuk memangku jabatan rektor IAIN Ar-Raniry pada periode 1972-1976. Di sela-sela kesibukannya sebagai tenaga pengajar Ahmad daudy berhasil meraih gelar Doktor pada IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan disertasi berjudul *Allah dan Manusia Menurut Konsep Nuruddin* tanggal 8 Maret 1982. Ia sekaligus tercatat sebagai alumnus pertama dari Program Doktor yang dihasilkan oleh lembaga ini.

Periode kepemimpinan Ahmad Daudy dapat dikatakan sebagai akhir pembentukan dan pengembangan awal IAIN Ar-Raniry. Pada masa ini dosen IAIN dianjurkan untuk melanjutkan pendidikannya

ke jenjang yang lebih tinggi, seperti program pascasarjana. Walaupun jumlah dosen yang melanjutkan studi ke jenjang strata 2 pada masa beliau masih sangat sedikit, namun semangat yang beliau picu tersebut terealisasi pada masa-masa sesudahnya.

4. Prof. Ibrahim Husein, MA Rektor Keempat pada Periode 1982-1987 dan 1988-1990.



Ibrahim Husein adalah Rektor IAIN Ar-Raniry keempat, masa bakti 1982-1990. Beliau dilahirkan pada tanggal 15 Agustus 1925 di Kampung Asan, Kecamatan Kembang Tanjung, Kabupaten Pidie. Beliau merupakan sosok intelektual Islam, birokrat yang sangat teliti, pekerja keras yang senantiasa berwawasan kedepan, penuh dengan ide-ide inovatif untuk

mengembangkan institut ini ke masa depan. Hal ini tergambar dari pendidikan yang ditempuh, yaitu pendidikan Timur Tengah (Mesir)

Gambar 33. Rektor IAIN Ar-Raniry 4

Prof. Ibrahim Husein, MA

dan pendidikan dunia Barat (Canada). Bermodelkan dua

pendidikan ini, Ibrahim Husein berhasil membangun dan mengembangkan IAIN ke arah yang lebih baik dan membanggakan, khususnya dalam proses penyiapan tenaga pengajar yang bertanggung jawab.

Seperti kebanyakan orang Aceh pada umumnya, Ibrahim Husein mendapatkan pendidikan awal dari kedua orang tuanya, Teungku

Muhammad Husein dan Fatimah. Setelah menyelesaikan pendidikan dasar, pada tahun 1940 ia belajar di Madrasah al-Sa'adiyah al-Adabiyah di Blang Pase, Sigli. Sekolah ini didirikan oleh ulama besar Aceh, Teungku Muhammad Daud Beureu-eh. Dari madrasah ini, ia melanjutkan pendidikan ke Norma Islam Institut Bireuen, sekolah milik Persatuan Ulama Seluruh Aceh (PUSA).

Dengan bermodalkan hasrat yang kuat untuk menambah ilmu pengetahuan tahun 1951 ia berangkat ke Yogyakarta dan menjadi



Gambar 34. Rektor IAIN Ar-Raniry Prof. Ibrahim Husein, MA, ketika sedang memberikan amanat di hadapan Resimen Mahasiswa Kampus

mahasiswa pada perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN), Yogyakarta. Lima tahun kemudian, tepatnya pada tahun 1956, Ibrahim Husein menuju Mesir dan belajar pada program pascasarjana di Fakultas Tarbiyah, Universitas Ain Syams Kairo. Di penghujung tahun 1960, ia kembali ke Banda Aceh dengan menyandang

gelar akademik *Master of Arts* (MA) dalam bidang Ilmu Pendidikan Islam.

Sekembalinya dari Mesir, Ibrahim Husein segera berkecimpung pada lembaga pendidikan tinggi di Aceh. Ia mengajar di IAIN dan Unsyiah, dan memegang jabatan sebagai Kepala Sekolah Persiapan IAIN. Satu tahun kemudian, tahun 1962, ia ditunjuk sebagai Pejabat Dekan Fakultas Tarbiyah. Pada tahun 1963, Ibrahim Husein diangkat oleh Menteri Agama sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry. Jabatan dekan ini dipegang selama empat periode, yaitu sampai tahun 1973.

Pada tahun 1974 sampai tahun 1982, ia menjadi Kepala Kantor Perwakilan Departemen Agama Provinsi Daerah Istimewa Aceh. Walaupun demikian ia masih tetap menyumbangkan ilmunya di IAIN, bahkan menjabat sebagai ketua Jurusan Ilmu Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah. Setelah sepuluh tahun menjadi Kepala Kantor Perwakilan Depag di Aceh, Ibrahim Husein kembali secara penuh berkecimpung ke IAIN. Pada bulan September 1982, ia diangkat oleh Menteri Agama menjadi Rektor IAIN untuk masa bakti 1982-1987. Atas prestasinya pada periode tersebut, Beliau terpilih kembali untuk memegang jabatan sebagai rektor pada periode kedua yaitu masa jabatan 1987- 1990. Jabatan rektor tersebut merupakan jabatan struktural terakhir yang ia pangku sebelum memasuki masa purna bakti.

Pada masa jabatannya sebagai rektor, Ibrahim Husein mencapai jenjang gelar akademis tertinggi yaitu guru besar (professor) dalam Bidang Ilmu Pendidikan Islam. Sesudah pensiun Ibrahim Husein tetap mengabdikan ilmunya di IAIN, khususnya pada program Pascasarjana, dan menjadi direktur di Pusat Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Islam (P3KI) yang berdiri pada tahun 1989.

Ketika Ibrahim Husein memegang jabatan sebagai Rektor IAIN, beliau merintis untuk melahirkan dua fakultas baru, yaitu Fakultas Adab dan Program Pascasarjana (S2). Khusus untuk persiapan pembukaan S2, telah diawali dengan pendirian sebuah lembaga pendidikan setelah sarjana yakni studi purna Ulama (SPU), berdirinya dua fakultas tersebut dapat dipandang sebagai puncak keberhasilan Ibrahim Husein dalam membangun IAIN Ar-Raniry.

5. Drs. H. Abd. Fatah Rektor Kelima IAIN Ar-Raniry Periode Tahun 1990-1996.



Gambar 33. Rektor IAIN Ar-Raniry 5
Drs. H. Abd. Fatah

Drs H. Abd Fatah dilahirkan pada tanggal 12 Juni 1935 di Lhokseumawe, beliau adalah putra sulung Tgk. Abdullah Hasan, seorang Qadhi, Uleebalang dan seorang pemimpin dayah kecil di Gandapura. Orang tuanya mengharapkan nantinya beliau akan menggantikan ayahnya untuk menjadi pelanjut memimpin dayah, namun beliau malah memilih ingin menjadi seorang hakim agama. Setamat dari SRI (setingkat sekolah dasar pada

saat ini) di Gandapura pada tahun 1951, ia meninggalkan kampung halamannya untuk melanjutkan pendidikan pada tingkat PGAN. Setelah itu melanjutkan studi ke kota pelajar Yogyakarta dan menekuni bidang hakim agama pada



Gambar 34. Rektor IAIN Ar-Raniry Drs. H. Abd. Fatah dalam acara Wisuda Sarjana IAIN tahun 1996

PHIN Yogyakarta. Pada tahun 1958 ia berhasil menyelesaikan pendidikan dan segera kembali ke Banda Aceh.

Keinginan untuk menuntut ilmu yang besar, hingga ia kembali mendaftarkan diri sebagai mahasiswa pada Fakultas Syariah IAIN cabang Yogyakarta di Banda Aceh. Dan pada tahun 1960 ia berhasil meraih gelar Doktorandus dalam bidang Peradilan Islam. Dengan keberhasilannya itu, ia merupakan alumni pertama yang dihasilkan oleh Fakultas Syariah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh bersama dua rekannya, Araby Ahmad dan M. Ali Muhammad.

Keberhasilannya meraih gelar Doktorandus telah mengubah cita-cita dan kinerja Abd. Fattah, dari seorang yang berprofesi sebagai hakim agama menjadi seorang dosen di lingkungan IAIN semenjak tahun 1967. Sebelumnya Abd. Fattah telah bekerja sebagai hakim di Pengadilan Agama Banda Aceh. Bahkan semenjak tahun 1963 hingga tahun 1967,

Abd. Fattah memangku jabatan sebagai wakil ketua Pengadilan Agama Banda Aceh. Namun kemudian keinginannya berubah, ia ingin mengabdikan ilmu yang telah dimilikinya melalui jalur dunia pendidikan. Tahun 1967, Abd. Fattah tercatat sebagai salah seorang dosen Fakultas Syariah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Jabatan struktural awal yang dipangku oleh Abd. Fattah adalah sebagai direktur SP-IAIN di Bireuen. Tiga tahun kemudian yaitu pada tahun 1971 ia kembali ke Banda Aceh dan menjabat sebagai wakil Dekan II Fakultas Syariah. Pada tahun 1977, ia dipercayakan sebagai Wakil Rektor III, dan pada tahun 1983, ia beralih jabatan menjadi Wakil Rektor I pada periode Prof. Ibrahim Husein, MA memangku jabatan Rektor. Pada tanggal 1 November 1990, menduduki jabatan struktural tertinggi yaitu dipercayakan sebagai Rektor IAIN Ar-Raniry. Jabatan ini dipegangnya selama dua periode hingga tahun 1996.

IAIN Ar-Raniry pada periode kepemimpinan beliau mengalami kemajuan yang demikian pesat, khususnya dalam bidang pembangunan fisik. Beberapa gedung baru dibangun seperti gedung Auditorium yang kemudian diberi nama Auditorium A.Hasjmy, gedung Biro Rektor, Perpustakaan Induk dan gedung-gedung perkuliahan beberapa Fakultas. Masa kepemimpinannya dapat disebut sebagai periode pamantapan pembangunan fisik di lingkungan IAIN Ar-Raniry. Ini keberhasilan tertinggi yang telah beliau persembahkan untuk kejayaan dan kemajuan Institusi ini.

6. Prof. Dr. H. Safwan Idris, MA Rektor IAIN Ar-Raniry Keenam Priode Tahun 1996-2001

Safwan Idris merupakan salah seorang putra dari pasangan Tgk. H. Idris Muhammad dan Hj. Siti Hafsa Ali. Ia dilahirkan pada tanggal 5 September 1949, di Desa Siem, Kecamatan Darussalam



Gambar 35. Rektor IAIN Ar-Raniry 6
Prof. Dr. H. Safwan Idris, MA

tersebut pada tahun 1961. Selanjutnya ia melanjutkan pada pendidikan Guru Agama (PGA) selama enam tahun. Gelar Sarjana Muda diraih pada tahun 1971 dari Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry jurusan bahasa Inggris, dan Sarjana Lengkap (Drs.) dari FKIP Unsyiah pada tahun 1974 pada jurusan yang sama.

Di sela-sela waktu mengikuti pendidikan formalnya, ia juga belajar pada Dayah Darul Ulum, Aceh Besar. Bahkan pendidikan dayah yang ia tempuh di dayah sama lamanya dengan pendidikan formal yaitu selama 12 tahun (1962-1974).

Walaupun terlahir sebagai anak desa, Safwan sosok yang haus pengetahuan. Hal ini terbukti bahwa ia mendapatkan kesempatan untuk meneruskan pendidikan ke luar negeri. Ia mendapat dukungan beasiswa dari Mobil Oil Indonesia untuk belajar pada University of Wisconsin, Madison, USA. Gelar *Master of Arts* (MA)

Kabupaten Aceh Besar. Safwan, demikian panggilan akrabnya, mempunyai obsesi besar yang membanggakan bagi masyarakat Aceh khususnya dan umat Islam pada umumnya.

Semenjak usia pendidikan formal pertama, Teungku Idris telah mengarahkan putranya ini untuk belajar pada jalur pendidikan agama. Sekolah Rakyat Islam (SRI), setingkat dengan Madrasah Ibtidaiyah sekarang. Safwan dapat menyelesaikan SRI

diraihnya pada tahun 1978 dalam disiplin ilmu *Library Science* dan tahun 1980 dalam bidang *Educational Policy*. Selanjutnya dua tahun kemudian (1982), sejak selesai program Masternya, Safwan memperoleh gelar Ph.D dari Universitas yang sama dalam bidang *Educational Policy*. Dan, tercatat gelar Ph.D di Universitas Amerika Serikat yang dikantongi Safwan waktu itu adalah gelar Ph.D pertama di IAIN Ar-Raniry Banda Aceh.



Gambar 36. Rektor IAIN Ar-Raniry Prof. Dr. H. Safwan Idris, MA, Ketika memberikan sambutan pada suatu kegiatan kampus.

Sekembalinya ke kampus IAIN Ar-Raniry, Safwan mulai dipercayakan sebagai pembantu Dekan I pada Fakultas Tarbiyah. Jabatan ini ia tekuni selama 5 tahun (1983-1988). Pada periode Drs. Abd. Fattah sebagai rektor IAIN Ar-Raniry Safwan diamanahkan untuk berpartisipasi dalam pengembangan IAIN Ar-Raniry melalui jabatan sebagai Pembantu Rektor I. Dan, jabatan ini dipangkunya selama 8 tahun. Kemudian dalam pemilihan Rektor untuk periode

1996-2001 melalui Senat Safwan terpilih sebagai Rektor IAIN Ar-Raniry dan sekaligus mengantar lembaga ini memasuki milenium ke-3 abad ke-21.

Tercatat sejak hari pertama Safwan memimpin lembaga pendidikan tinggi ini, berbagai pembenahan dan pengembangan kelembagaan telah dimulai. Ia mengembangkan 3 (tiga) konsep dasar pembangunan dan pengembangan IAIN yakni, moralitas, intelektualitas, dan silaturahmi.

Di tengah upaya untuk mewujudkan visinya tersebut ia juga dihadapkan dengan berbagai isu-isu pasca tumbang rezim Orde Baru (Orba) baik yang bersifat lokal maupun nasional. Terkuaknya persoalan Daerah Operasi Militer (DOM) Aceh, merebaknya tuntutan keadilan, bangkitnya Gerakan Aceh Merdeka (GAM) dan sejumlah masalah krusial lainnya, turut menjadi bahan pemikiran Safwan waktu itu.

Masa kepemimpinannya, Safwan telah memberikan ruang sebesar-besarnya bagi para dosen muda IAIN Ar-Raniry agar dapat melanjutkan studi ke jenjang S2 dan S3 baik dalam maupun ke luar negeri.

Dalam upaya merealisasi hasrat tersebut, Safwan juga mengeluarkan sebuah peraturan baru bahwa calon dosen IAIN Ar-Raniry bahwa ke depan calon dosen yang akan diterima di institut yang sedang ia pimpin itu adalah mereka yang telah lulus tes masuk S2 atau yang telah meraih gelar *Master of Arts*. Dan, peraturan itu sangat mempengaruhi para alumni dan calon dosen maupun dosen yang belum memperoleh gelar Magister untuk segera mungkin melanjutkan studinya. Sehingga hasilnya dalam kurun waktu yang tidak lama, hampir semua dosen muda di lingkungan IAIN Ar-Raniry waktu itu telah mampu meraih gelar master (Magister) dalam berbagai disiplin ilmu.

Selain berusaha mengembangkan kualitas pengajar di lingkungan IAIN Ar-Raniry, ia sendiri ikut dalam pendidikan LEMHANAS di Jakarta. Hal ini diharapkan ke depan lembaga IAIN Ar-Raniry itu bisa "go public" sehingga mudah dikenal tidak hanya di tingkat nasional bahkan internasional (go internasional).

Cita-cita tersebut mulai terlihat sejak Safwan selesai dari pendidikan LEMHANAS di Jakarta. Waktu itu Safwan tidak segera pulang ke Aceh tapi ia menyempatkan dirinya untuk mengunjungi seluruh IAIN yang ada di Sumatra untuk dijadikan bahan perbandingan. Kemudian barulah setelah melakukan kunjungan tersebut ia kembali ke Aceh untuk menerapkan program-program pengembangan. Saat itu ia hendak menjadikan IAIN Ar-Raniry menjadi sebuah institusi prestisius di Nusantara ini. Namun nasib berkata lain, kiranya cita-cita tersebut hanya menjadi impian. Ia harus menyudahi hidupnya lewat sebutir peluru yang menembus lehernya oleh orang tak dikenal. Waktu itu Aceh sedang bergejolak antara GAM-RI. Safwan ditembak di rumah dinas Rektor IAIN Ar-Raniry pada waktu pagi hari tanggal 21 September 2000. Selamat jalan Safwan, engkau tertembak syahid semoga citamu akan kami teruskan dalam mewujudkan IAIN Ar-Raniry ke depan menjadi lembaga pendidikan yang gemilang.

7. Prof. Dr. Al Yasa Abubakar, MA Rektor IAIN Ketujuh Periode Oktober 2000-April 2001

Lebih kurang 1 (satu) tahun sisa masa kepemimpinan Safwan sejak ia wafat, kepemimpinan IAIN Ar-Raniry diteruskan oleh Prof. Dr. Al Yasa Abubakar, MA, sebagai pelaksana harian. Al Yasa Abubakar dilahirkan di Takengon, Aceh Tengah pada 12 Januari 1953 M. (26 Rabi'ul Akhir 1372). Ia adalah anak dari seorang ulama modernis yang ayahnya juga seorang guru agama daerahnya.



Gambar 37.

Prof. Dr. Al Yasa Abubakar, MA.

Ayahnya bernama Abubakar Bangkit sedang ibunya bernama Siti Aminah. Semenjak kecil Al Yasa' diasuh oleh kedua orang tuanya dalam lingkungan keluarga yang tenteram, terbuka dan demokratis serta berdisiplin.

Pendidikan formal ditempuh melalui jalur Madrasah, MIN tamat 1965, MTsAIN tamat 1967 dan SP IAIN tamat 1969, semuanya di Takengon. Setelah itu beliau men eruskan pendidikan pada Fakultas Syariah jurusan

Qadha' IAIN Ar-Raniry mulai tahun 1970 dan diwisuda tahun 1976. Beliau menulis skripsi tentang Pelaksanaan Kewarisan dalam Masyarakat Gayo. Dari penelitian dalam skripsi ini beliau menyimpulkan bahwa adat Gayo (khususnya kewarisan) dalam pandangan masyarakat dapat dan telah disesuaikan sehingga tidak bertentangan dengan hukum Islam dan itu yang telah mereka praktekkan.

Dapat ditambahkan, selama menjadi mahasiswa beliau juga mondok, menjadi santri pada dayah Lambhuk (Madrasah Ishlahiyah Lambhuk), dengan harapan akan lebih mudah memperkuat disiplin diri dan mendalami bahasa Arab yang dasar-dasarnya memang telah beliau peroleh dari orang tuanya sendiri, ketika masih di Takengon. Setelah itu beliau melanjutkan sampai ke Perguruan Tinggi, beliau aktif dalam organisasi ekstra sekolah Pelajar Islam Indonesia (PII), mengikuti berbagai pelatihan pengkaderan, aktif dalam kepanitiaan, duduk dalam kepengurusan mulai dari ranting sampai yang terakhir

terpilih sebagai Sekretaris Bidang Kader Pengurus Wilayah, beberapa waktu sebelum dilantik menjadi sarjana. Dalam Senat Mahasiswa pun beliau aktif dan pernah dipercaya sebagai Ketua Umum Senat Mahasiswa Fakultas Syariah Periode (1974-1976).

Selepas pendidikan S1 beliau mendapat beasiswa Pemerintah Mesir untuk melanjutkan studi di Universitas Al Azhar, Program Pascasarjana Fakultas Syariah jurusan Ushul Fiqh, tahun 1977 sampai 1980.

Sepulang dari Mesir beliau mengabdikan diri di almamaternya. Ia diangkat menjadi dosen tahun 1982. Pada tahun 1984 beliau diberi kesempatan untuk mengikuti kembali program S2 jurusan Syari'ah pada IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Setelah menyelesaikan program S2 ia melanjutkan ke program S3 pada jurusan yang sama. Pada tahun 1989 Al Yasa memperoleh gelar doktor dengan judul disertasi, "Ahli Waris Sepertalian Darah: Kajian Perbandingan Terhadap Penalaran Hazairin dan Penalaran Fiqh Mazhab". Dalam disertasinya itu, Al Yasa berusaha menafsirkan ulang ayat-ayat kewarisan dengan menggunakan kaidah-kaidah Ushul Fiqh melalui penajaman makna dan penggunaannya serta direkategori. Dengan cara seperti itu, menurutnya beberapa persoalan yang selama ini sudah dianggap baku dan pasti (*qath'i*) tetap terbuka kesempatan untuk ditafsir ulang, misalnya tentang konsep (makna) anak, 'ashabah, kalalah dan garis keturunan.

Selama bertugas sebagai dosen beliau juga aktif dalam kegiatan ilmiah dan penelitian, menerjemahkan buku dan artikel untuk majalah serta mengikuti dan menyampaikan makalah dalam berbagai seminar, lokakarya dan diskusi. Di antara buku terjemahan beliau yang dipublikasikan adalah *Al-Akhlak*, karya Yusuf Musa, diterbitkan oleh Majelis Ulama Indonesia Daerah Istimewa Aceh (1983); *Tinjauan Objektif Terhadap Keluarga Berencana Dalam Syari'at Islam*,

karya Shubhi Shalih, keduanya diterbitkan BKKBN Daerah Istimewa Aceh (1984), Tinjauan Objektif Terhadap Keluarga Berencana Dalam Syari'at Islam, karya Shubhi Shalih, keduanya diterbitkan BKKBN Daerah Istimewa Aceh (1984), serta Alam Pikiran Islam, karya Muhammad al Bahi, diterbitkan oleh bulan Bintang, Jakarta (1986). Serta artikel untuk jurnal, beliau tulis antara lain di Sinar Darussalam Ar-Raniry, dan KANUN, ketiga-tiganya terbit di Banda Aceh, serta menulis analisis yurisprudensi dalam jurnal Mimbar Hukum, Jakarta.

Selanjutnya bersama-sama dengan beberapa temannya ia menstranliterasikan naskah tulisan ulama Aceh masa dahulu, menyunting dan memberikan kata pengantar terhadap beberapa karya tulis. Di antara karya-karya dimaksud adalah Al-Qur'anul Karim dan Terjemahan Bebas Bersajak Dalam Bahasa Aceh, karya H. Mahyuddin Yusuf, Pemerintah Daerah Istimewa Aceh bekerjasama dengan pusat penelitian dan Pengakajian Islam (P3KI) Banda Aceh,



Gambar 38. Rektor IAIN Ar-Raniry Prof. Dr. Al'Yasa' Abubakar, MA (tengah) dalam rapat senat terbuka tanggal 19 Oktober 2000.

1996, Safinatul Hukkam, karya Jalaluddin at-Taruusany, Pusat Penelitian IAIN Ar-Raniry, 2002. Dan, di antara buku yang ditulisnya adalah Ahli Waris Sepertalian Darah, Kajian Perbandingan Fiqih Mazhab dan Hazairin, INIS, Jakarta, 1999.

Sebagai dosen di lingkungan Fak. Syari'ah beliau pernah dipercayakan menjadi ketua Jurusan Perbandingan Hukum Fakultas Syari'ah Ar-Raniry yaitu mulai tahun 1991-1996. Setelah tahun 1996 Al Yasa' diangkat sebagai Asisten Direktur Bidang Akademik Pascasarjana IAIN Ar-Raniry (1992-1996). Setelah ini beliau diberi amanah menjadi Pembantu Rektor Bidang Akademik IAIN Ar-Raniry (1996-2001). Kemudian dalam masa jabatan itu beliau anugerahi gelar Guru Besar dalam Bidang Ilmu Ushul Fiqih. Gelar tersebut diterimanya pada tahun awal tahun 2001. Ketika Program Pascasarjana IAIN Ar-Raniry membuka Program S3 tahun 2002 maka beliau langsung dipercayakan sebagai ketua Konsentrasi Fiqih modern sampai sekarang.

Pada Maret 2000 beliau ditunjuk sebagai kuasa Rektor. Alasan penggantian ini karena rektor waktu itu Safwan Idris mengikuti pendidikan LEMHANAS. Masa-masa ini adalah masa yang sulit, khususnya di kampus karena euphoria reformasi di kalangan mahasiswa masih sangat tinggi. Dalam situasi inilah beberapa minggu setelah pulang mengikuti LEMHANAS, pada saat sibuk menyusun agenda pemilihan rektor baru karena masa jabatan rektor waktu itu sudah berakhir, pada pagi hari tanggal 16 September 2000, Safwan Idris ditembak orang tak dikenal, di Rumah Dinas Rektor IAIN Ar-Raniry.

Beberapa waktu setelah itu beliau ditetapkan Menteri Agama sebagai Pejabat Rektor IAIN Ar-Raniry dengan tugas utama mengendalikan rutinitas kegiatan kampus dan setelah itu melakukan pemilihan Rektor yang definitif. Alhamdulillah dengan dukungan para pembantu

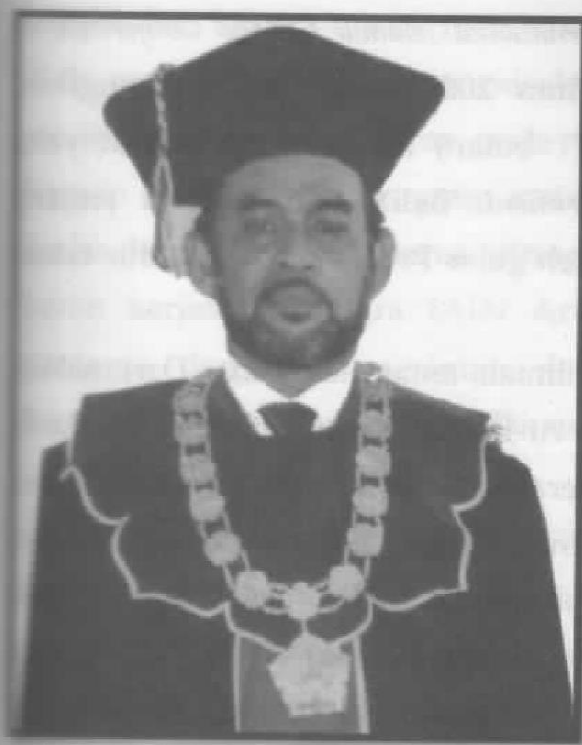
rektor dan pimpinan fakultas, tugas tersebut dapat dilaksanakan dengan baik. Senat Institut telah melakukan pemilihan rektor baru dan para pembantunya secara demokratis pada bulan Januari 2001 dan pelantikan Rektor baru Dr. H. Rusjdi Ali Muhammad, SH dilakukan pada bulan April oleh Menteri Agama.

Setelah itu pada Januari 2002, beliau dilantik sebagai Kepala Dinas Syari'at Islam Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, sebuah instansi baru yang dibentuk pemerintah NAD untuk merencanakan dan mengkoordinasikan kegiatan pelaksanaan Syari'at Islam di Aceh. Seiring dengan kehadiran Undang-Undang nomor 44 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Keistimewaan Provinsi Daerah Istimewa Aceh dan setelah itu Undang-Undang Nomor 18 tahun 2001, tentang Otonomi Khusus bagi Provinsi Daerah Istimewa Aceh sebagai Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam.

Dalam kehidupan kemasyarakatan, beliau aktif di berbagai organisasi diantaranya, Wakil Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah sejak tahun 1991-sekarang, Ketua Dewan Pakar ICMI ORWIL Aceh periode 1995-2000, Ketua Dewan Pengawas Syari'ah BPRS HKMAH WAKILAH Banda Aceh, 1996-sekarang, serta Wakil Ketua Majelis Ulama Indonesia Provinsi Daerah Istimewa Aceh dan setelah itu Wakil Ketua MPU Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, 1999-2002.

8. Prof. Dr. H. Rusjdi Ali Muhammad, SH Rektor IAIN ArRaniry ke Delapan Periode 2001-2005

Prof. Dr. H. Rusjdi Ali Muhammad lahir di Jakarta pada tanggal 9 Juli 1952. Semenjak kecil beliau diasuh oleh kedua orang tuanya, Drs. H. M. Ali Muhammad dan Rohani Djuned, dengan didikan yang



Gambar 39.

Prof. Dr. H. Rusjdi Ali Muhammad, SH sangat disiplin dalam bidang agama Islam. Pendidikan formal beliau awali pada SRI Tungkop Darussalam, 1964, PGAP Banda Aceh, 1967 dan SP IAIN Darussalam Banda Aceh tamat 1970. Selepas itu beliau langsung meneruskan pendidikannya pada Fakultas Syari'ah IAIN ArRaniry pada tahun 1971 dan selesai pada tahun 1976, dan gelar sarjana hukum diperoleh dari Fakultas Hukum universitas Syiah Kuala pada tahun 1983. Pada tahun 1970 ia terpilih sebagai lulusan terbaik SP IAIN seluruh Aceh, Medan, Langkat dan Tanjung Pura. Sebagai mahasiswa, ia pernah meraih gelar mahasiswa teladan utama Fakultas Syari'ah IAIN Ar-Raniry empat tahun berturut-turut tahun 1971/1972 sampai dengan 1974/1975. Gelar Doktor diperolehnya dari Program Pascasarjana IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 1989 dengan Disertasi berjudul "Hak Azasi Manusia Menurut Syari'at Islam".

Sebagai akademisi dengan pergaulan yang cukup luas ia mengasah wawasan keilmuannya melalui berbagai forum seminar, simposium, workshop, dan serangkaian kegiatan ilmiah lainnya baik di dalam maupun di luar negeri. Usahanya untuk berbagai visi keilmuan dengan cendekiawan yang berasal dari negara lain telah mengantarkannya mengikuti berbagai even internasional diantaranya; *Short Course on University Administraction* (3 bulan) tahun

1995 di Sydney Australia, *International Islamic College Conference* di Malaysia dan Thailand. Pada tahun 2002 yang lalu ia mengikuti *International Visitor Program* (1 bulan) ke Amerika Serikat yang disponsori oleh *US State Department*. Beliau melengkapi jenjang akademiknya dengan memperoleh gelar *Professor* pada akhir tahun 2001 dalam bidang ilmu *Fiqh*.

Menulis pada beberapa jurnal ilmiah, antara lain *Sinar Darussalam*, *Media Syari'ah*, *KANUN*, *Sintesa*, *Ar-Raniry* Semuanya di Banda Aceh, jurnal *MIQOT* di Medan dan beberapa media lainnya. Diantara bukunya yang telah dipublikasikan adalah, *Politik Islam, Sebuah Pengantar* (Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2000), *Syari'at Islam dan Hak-hak Azasi Manusia* (Ar-Raniry Press Banda Aceh, 2001) dan *revitalisasi Syari'at Islam di Aceh* (Problem, Solusi, Implementasi), (PT. Logos Wacana Ilmu, Jakarta, 2003). Beberapa karyanya yang lain yaitu; *Hak-hak Azasi Manusia ; Perspektif Islam*, dan *Pajak Dalam Islam; Perspektif Historis, Normatif, teknis* (Editor bersama Iskandar Ibrahim, MA), kini dalam proses penerbitan.

Beliau meniti karirnya sebagai staf pengajar di Fakultas Syari'ah sejak tahun 1977. Di samping itu, ia juga pernah tercatat sebagai hakim tidak tetap pada pengadilan agama Banda Aceh (tahun 1979-1982). Jabatan struktural yang pernah disandangnya sebelum terpilih sebagai Rektor adalah Ketua Jurusan Tafsir dan Hadist pada Fakultas Syari'ah, Ketua jurusan Perbandingan Mazhab Fakultas Syari'ah, Pembantu Dekan III Fakultas Syari'ah, Pembantu Dekan I Fakultas Syari'ah, Pembantu Rektor III pada masa kepemimpinan Alm. Drs. Abdul Fattah dan Dekan Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh selama dua periode. Akhir bulan Juni 2001, beliau dilantik sebagai Rektor IAIN Ar-Raniry ke 8 untuk periode 2001-2005.

Dalam masa kepemimpinannya Prof. Rusjdi terus berusaha meningkatkan mutu akademik baik bagi para dosen maupun

mahasiswa. Upaya untuk membawa IAIN Ar-Raniry ke arah yang lebih maju terus dilakukan misalnya dengan mencari jalan untuk pendirian Program Doktor pada institusi ini. Usaha ini berhasil dengan disahkannya program tersebut pada bulan September 2001. Usaha lain yang juga terus ditingkatkan adalah mengembangkan ikatan kerjasama antara IAIN Ar-Raniry dengan berbagai pihak terutama dengan pemerintah daerah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam termasuk dengan Dinasdinas terkait, BUMN dan BUMD serta PKK Provinsi.

Dalam usaha mengembangkan mutu akademik para dosen IAIN Ar-Raniry, beliau juga kembali memperluas hubungan kerjasama dengan pihak Universitas dalam dan luar negeri, seperti, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Universitas Syaiah Kuala, IAIN Sumatera utara, Medan, IAIN Raden Intan Lampung, STAIN Padang Sidempuan dan sejumlah Kolej Islam di Malaysia dan Thailand, serta secara proaktif terus meningkatkan komunikasi dengan berbagai universitas di Eropa, Amerika Serikat, Canada dan Timur Tengah,. Usaha lain adalah lebih meningkatkan hubungan kerja sama dengan badan-badan sponsor luar negeri seperti, AMINEF, AusAid, DAAD, NE, IIF dan British Council.

Di antara hasil nyata yang telah diperoleh dari hasil kerja sama ini adalah kesempatan yang didapatkan oleh beberapa dosen IAIN Ar-Raniry untuk mengikuti program Post-Doctoral dan Summer Sandwich program di Amerika Serikat, Program pertukaran Pemimpin Muda Muslim di Australia dan *Short Course* Program di Jerman. Selain itu diperoleh pula kesempatan beasiswa studi lanjutan S2 dan S3 bagi alumni IAIN Ar-Raniry dari sejumlah sponsor seperti *British Chevening Awards*, *Ford Foundation*, *Fulbright*, NEC dan DAAD. Dalam tahun terakhir ini juga sedang diterima

peluang studi bagi dosen dan alumni IAIN Ar-Raniry untuk dapat melanjutkan studi ke Jepang dan Jerman.

Kerjasama dengan Kollege MADIWA, Bagan Serai Perak dan College APID, Sri Manjung, Perak Malaysia menghasilkan *Twinning* program dan telah memberi kesempatan kepada beberapa dosen IAIN Ar-Raniry untuk mengajar di Malaysia. Pada tanggal 6 September 2003 ini program sejenis telah dijalin dengan College Ar-Raniry di Pulau Pinang yang diharapkan memberi nilai tambah yang lebih tinggi bagi kedua pihak.



Gambar 40. Rektor IAIN Ar-Raniry Prof. Dr. H. Rusydi Ali Muhammad, SH (kiri) ketika sedang menandatangani MoU.

Dalam bidang pengembangan program studi, pada saat ini juga masih sedang diusahakan pada berbagai Fakultas dengan mengajukan berbagai proposal ke Jakarta untuk dibukanya program studi S1 ilmu Perpustakaan, Jurusan Sastra Bahasa Inggris pada Fakultas Adab, Jurusan Sosiologi Agama, Politik Islam, Jurusan Psikologi dan Tasawuf Islam pada Fakultas Ushuluddin serta Jurusan Perbankan Islam pada Fakultas Syariah. Usaha ini dianggap penting

untuk membuka lebih luas kesempatan bagi para mahasiswa untuk mengembangkan ilmu-ilmu keislaman dengan sentuhan modern yang diharapkan menjadi ciri khas lembaga ini. Namun sampai kini niat ini belum terlaksana. Beberapa hambatan teknis dan struktural masih menjadi kendala.

**9. Prof. Drs. H. Yusny Saby, MA., Ph. D Rektor IAIN Ar-Raniry
Kesembilan Priode 2005 s/d 2009**

Pak Yusny, itulah panggilan akrabnya dalam lingkungan kampus, beliau dilahirkan pada tanggal 26 Juni 1944, di Aceh Utara, tepatnya di Gampong Bugak. Aslinya (dulunya), Gampong Bugak, Kecamatan



Gambar 41.

Prof. Drs. H. Yusny Saby, MA., Ph. D

Peusangan, Kabupaten Aceh Utara. Sekarang dengan pemekaran wilayah, Kemukiman Bugak itu masuk ke dalam Kecamatan Jangka, dan tunduk dalam Kabupaten Bireuen. Beliau menamatkan pendidikan dasarnya pada sekolah Rendah Islam (SRI) Cunda, Aceh Utara, berijazah tahun 1958. Beliau juga menempuh pendidikan Dayah, di Bugak, Aceh Utara.

Dari sejak kecil beliau telah rajin menuntut ilmu, seperti mengaji di rumoh beuet Tgk. Shafiyah, Tgk. Dadeh, dan ditambah dengan pengajian di Meunasah Bugak Krueng Matee, di bawah asuhan

Tgk. Imum Doni ('Abdul Ghani). Kecintaan beliau kepada ilmu pengetahuan memang sudah nampak dari masa kecilnya yang tidak pernah menyia-nyiakan waktu.

Setelah selesai SRI beliau melanjutkan pendidikan nya pada jenjang selama empat tahun yaitu di SLTP, PGAN (Pendidikan Guru Agama Negeri) Kuta raja, berijazah tahun 1962, jenjang pendidikan selanjutnya ditempuh pada SLTA, PHIN (Pendidikan Hakim Islam Negeri), Yogyakarta, berijazah tahun 1965. Pada tahun 1967 beliau melanjutkan pendidikannya pada IAIN Ar-Raniry, yaitu pada Fakultas Syari'ah, jurusan Qadha, dengan gelar yang disandanginya BA, kemudian beliau melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi lagi yaitu, dengan mendapat gelar Doktorandus juga pada IAIN Ar-Raniry yang saat itu juga pada Fakultas Syari'ah dengan jurusan yang sama yaitu Qadha, dan ini berijazah tahun 1979.



Gambar 42. Rektor IAIN Ar-Raniry Prof. Drs. H. Yusny Saby, MA., Ph. D (kanan) sedang menerima cinderamata dalam suatu acara di kampus Unsyiah.

Pada tahun 1984 beliau melanjutkan studinya ke Amerika Serikat, yaitu pada Temple University dalam bidang Islamic Studies (Dirasah Islamiyah). Selanjutnya beliau juga menempuh pendidikan S3 juga di Amerika Serikat pada Universitas yang sama, dengan judul disertasinya *"Islam and Social Change: The Role of The Ulama in Acehnese Society"*, dengan gelar yang beliau peroleh Ph.D.

Beliau sudah mulai mengajar di IAIN Ar-Raniry sejak tahun 1970 sampai dengan saat buku ini diterbitkan. Sudah banyak kepercayaan yang diberikan kepada beliau seperti, Ketua Dewan Akreditasi Madrasah, Aceh, Ketua MP3A (Majelis Pertimbangan dan Pemberdayaan Pendidikan Agama) Aceh, Ketua Umum ICMI Orwil Aceh. Pada tahun



Gambar 43. Rektor IAIN Ar-Raniry Prof. Drs. H. Yusny Saby, MA., Ph. D dalam suatu kegiatan.

2000-2004 dipercayakan sebagai Direktur Program Pascasarjana IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, tahun 2006 sampai dengan sekarang sebagai Anggota Badan Akreditasi Nasional-Perguruan Tinggi Diknas, tahun

2006-2007 sebagai Ketua Badan Reintegrasi Damai Aceh (BRA), tahun 2005-2009 sebagai Anggota Dewan Pengarah BRR Aceh-Nias, dan pada tahun 2005-2009 juga beliau sebagai Rektor IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

10. Prof. Dr. H. Farid Wajdi Ibrahim, MA Rektor IAIN Ar-Raniry ke Sepuluh Priode Agustus 2009 s/d 1 Oktober 2013

Prof. Dr. H. Farid Wajdi Ibrahim, MA Lahir di Aceh Besar, 5 Maret 1961, dari Orang tua yang bernama: Abu Ibrahim Panglima Nyak Kasim dan Cut Radenmah. Pembawaan beliau tergolong unik, kocak



Gambar 44.

Prof. Dr. H. Farid Wajdi Ibrahim, MA

, tegas dan sangat keras bila berhadapan dengan masalah yang menghambat kepentingan umum. Setelah menduduki jabatan sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah kemudian beliau terpilih sebagai Rektor IAIN Ar-Raniry Banda Aceh periode 2009-2013 dan periode 2013-2017. Beliau mengatakan bahwa jabatan ini merupakan amanah yang sangat besar. Semua pihak diminta untuk mendukung penuh dirinya dalam mengembangkan IAIN Ar

Raniry. Dalam periode yang lalu beliau telah berusaha secara maksimal, sebagian telah dikerjakan, ada juga yang sedang dikerjakan. Dan ke depan beliau akan melanjutkan lagi sebagaimana

harapan civitas akademika IAIN Ar-Raniry khususnya, dan masyarakat pada umumnya. Beliau terus berusaha dan sangat fokus pada perencanaan yang bersifat fisik dan pembangunan gedung-gedung dan juga selalu berupaya untuk pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan mutu pendidikan di IAIN Ar-Raniry. Menurutnya, program yang mendesak harus dikerjakan saat ini antara lain, pengadaan isi gedung seperti alat-alat laboratorium, jaringan internet, dan juga fasilitas lain yang mendukung program kemajuan kampus.

Selain itu, beliau juga merencanakan agar IAIN Ar-Raniry menjadi kampus berstandar Internasional. Namun, beliau menghimbau agar semua kita harus bekerja keras dan mengharapkan dukungan dari semua pihak sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang



Gambar 45. Acara Pelantikan Rektor IAIN Ar-Raniry
Prof. Dr. H. Farid Wajdi Ibrahim, MA

dimaksud. Dalam masa awal kepemimpinannya pada periode kedua, IAIN Ar-Raniry berhasil merubah statusnya menjadi UIN Ar-Raniry, terhitung mulai Oktober 2013 IAIN Ar-Raniry resmi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) yang ke 7 di Indonesia.



Gambar 45. Rektor IAIN Ar-Raniry Prof. Dr. H. Farid Wajdi Ibrahim, MA (tengah) ketika sedang memimpin rapat dengan civitas akademika.



Gambar 46. Rektor dan Wakil-wakil-Rektor periode 2009 s/d 2013.

KELEMBAGAAN IAIN AR-RANIRY

A. Struktur Organisasi

Pada tahun 2013 IAIN Ar-Raniry yang genap berumur 50 tahun telah memiliki struktur kelembagaan yang tersusun dalam waktu sekian lama dan memiliki tradisi tersendiri sebagai kristalisasi dari berbagai upaya dan sumberdaya yang bergerak dalam struktur tersebut. Dalam pengembangan IAIN sebagai lembaga pendidikan tinggi agama Islam, pimpinan harus memiliki visi yang mampu menghadapi tantangan dan meraih peluang-peluang untuk mengantarkan institut ini ke arah yang lebih baik dan mapan.

IAIN Ar-Raniry berada di bawah Kementerian Agama RI (dulu Departemen Agama). Dengan demikian Struktur Organisasi yang dijalankan oleh lembaga ini adalah sesuai dengan Statuta yang diputuskan oleh Menteri Agama RI yang berisi tentang struktur organisasi dan tata kerja yang diembannya.

Dari awal berdirinya tanggal 5 Oktober 1963 hingga usianya yang ke-50, IAIN Ar-Raniry telah mengalami beberapa kali perubahan struktur organisasi. Struktur organisasi terakhir yang dijalankan oleh IAIN Ar-Raniry mengacu kepada Keputusan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2003. Dengan keluarnya Surat Keputusan baru ini maka Keputusan Menteri Agama sebelumnya Nomor 401 Tahun 1993 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry yang memuat struktur organisasinya tidak dipakai lagi.

Berdasarkan Statuta terakhir ini dan untuk pengembangan IAIN Ar-Raniry ke arah yang lebih mapan dalam melaksanakan misi dan visinya, maka struktur organisasi yang diterapkan adalah sebagai berikut:

- a. Unsur Pimpinan Institut, yaitu terdiri atas :
 - 1) Rektor
 - 2) Wakil Rektor Bidang Akademik, selanjutnya disebut Wakil Rektor I.
 - 3) Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, selanjutnya disebut Wakil Rektor II.
 - 4) Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, selanjutnya disebut Wakil Rektor III.
 - 5) Wakil Rektor Bidang Kerjasama, selanjutnya disebut Wakil Rektor IV. Jabatan ini dibentuk khusus oleh IAIN Ar-Raniry sejak tahun 1997 dimaksudkan untuk menghadapi tugas-tugas yang semakin luas dan kompleks, dalam rangka pembangunan institut, terutama yang terkait dengan kerjasama antar lembaga dan mencari peluang beasiswa baik dalam maupun luar negeri.
- b. Dewan Penyantun, yaitu unsur kelengkapan IAIN yang merupakan unit organisasi non struktural dengan tugas untuk menyantuni, ikut mengasuh, dan membantu memecahkan permasalahan IAIN. Kepengurusan dan anggotanya terdiri atas tokoh-tokoh masyarakat yang menaruh perhatian pada pendidikan dan pembangunan.
- c. Senat Institut, yaitu unit organisasi non Struktural yang merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi pada IAIN, anggotanya terdiri atas Guru Besar, Rektor, Pembantu Rektor, Dekan, Direktur, dan wakil dosen.

Wakil dosen sekurang-kurangnya satu orang dari setiap fakultas dan sebanyak-banyaknya satu orang dari setiap jurusan yang dipilih langsung oleh seluruh dosen tetap pada fakultas atau jurusan yang bersangkutan. Berhubung saat ini IAIN Ar-Raniry masih kekurangan Guru Besar, maka kekurangan tersebut diisi atau digantikan oleh dosen tetap yang bergelar Doktor. Sesuai dengan kondisi ini, maka pengurus senat IAIN Ar-Raniry pada saat ini sebanyak 39 orang, yang diangkat dengan Keputusan Rektor Nomor 02 Tahun 2013.

- 1) Ketua merangkap anggota : Prof. Dr. H. Farid Wajdi Ibrahim, MA, (Rektor).
- 2) Sekretaris merangkap anggota : Drs. H. Soufyan Ibrahim, M.Ag, (Wakil Rektor III)

Para anggota:

1. Prof. Drs. Amirul Hadi, MA, Ph.D, (Wakil Rektor I)
2. Drs. Luthfi Aunje, MA, (Wakil Rektor II)
3. Prof. Dr. Syahrizal, MA (Wakil Rektor IV)
4. Prof. Dr. H. Rusydi Ali Muhammad, SH (Guru Besar)
5. Prof. Dr. H. Al Yasa' Abubakar, MA (Guru Besar)
6. Prof. Dr. H. Muslim Ibrahim, MA (Guru Besar)
7. Prof. Dr. H. Iskandar Usman, MA (Guru Besar)
8. Prof. Dr. H. Mukhsin Nyak Umar, MA (Guru Besar)
9. Prof. Dr. H.A. Hamid Sarong, SH, MH (Guru Besar)
10. Prof. Drs. Yusni Saby, MA, Ph.D (Guru Besar)
11. Prof. Dr. H.M. Nasir Budiman, MA (Guru Besar).
12. Prof. Dr. H.M. Hasbi Amiruddin, MA (Guru Besar)
13. Prof. Dr. H. Warul Walidin, AK, MA (Guru Besar).
14. Prof. Dr. Jamaluddin, M.Ed (Guru Besar)



Gambar 47. Foto bersama Rektor Prof. H. A. Hasjmy (tengah, baju warna hitam) pada acara pelantikan Dekan dalam lingkungan IAIN Ar-Raniry periode 1985-1987.

15. Prof. Dr. Hj. Arbiyah Lubis (Guru Besar)
16. Prof. Dr. H. Azman Ismail, MA (Guru Besar)
17. Prof. Dr. H. Zainal Abidin Alawy, MA (Guru Besar)
18. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA (Dekan Fakultas Syari'ah)
19. EMK Alidar, S.Ag, M.Hum (Dosen Fakultas Syari'ah)
20. Dr. Nurdin Bakri, M.Ag (Dosen Fakultas Syari'ah)
21. Dr. Zaki Fuad Chalil, MA (Dosen Fakultas Syari'ah)
22. Dr. H. Muhibbuthabry, M.Ag (Dekan Fakultas Tarbiyah)
23. Dra. Hj. Raihan Putri, M.Pd (Dosen Fakultas Tarbiyah)
24. Muji Mulia, S.Ag, M.Ag (Dosen Fakultas Tarbiyah)
25. Drs. H.M. Yacoeb, M.Pd (Dosen Fakultas Tarbiyah)
26. Dra. Tri Qurnati, M.Ag (Dosen Fakultas Tarbiyah)
27. Drs. Syarifuddin Hasyim, M.Ag (Dosen Fakultas

Tarbiyah)

28. Drs. H. Gunawan, MA, Ph.D (Dosen Fakultas Tarbiyah)
29. Dr. Syamsul Rijal, M.Ag (Dekan Fakultas Ushuluddin)
30. Samsul Bahri, S.Ag, M.Ag (Dosen Fakultas Ushuluddin)
31. Dr. H. Agusni Yahya, MA (Dosen Fakultas Ushuluddin)
32. Dr. A. Rani Usman, M.Si (Dekan Fakultas Dakwah)
33. Drs. H. Muharrir Asy'ary, M.Ag (Dosen Fakultas Dakwah)
34. Dra. Kusmawati Hatta, M.Pd (Dosen Fakultas Dakwah)
35. Prof. Dr. H. Misri A. Muchsin, M.Ag (Dekan Fakultas Adab)
36. Dr. Muhammad Nasir, M.Hum (Dosen Fakultas Adab)
37. Bustami, S.Ag, M.Hum (Dosen Fakultas Adab)

d. Unsur Pelaksana Akademik, yaitu :

- 1) Fakultas-fakultas; terdiri atas Fakultas Syari'ah, Tarbiyah, Ushuluddin, Dakwah, dan Adab.
- 2) Program Pascasarjana (S2 & S3)
- 3) Pusat Penelitian
- 4) Pusat Pengabdian Masyarakat (P2M)
- 5) Dalam rangka pengembangan dan meningkatkan kiprahnya dalam mengemban tugas pendidikan dan pengabdian pada masyarakat, IAIN juga telah membentuk berbagai pusat studi strategis bersifat non struktural seperti Pusat Bahasa dan Pengembangan Tenaga Pengajar (PBPTP), Pusat Studi Wanita (PSW), Pusat Kajian dan Pelayanan Psikologi (PKPP), Pusat Kajian Lingkungan Hidup (PKLH), Pusat Penerbitan dan Penterjemahan, Pusat Pembinaan Kerohanian dan Kemakmuran Mesjid (P2K2M),

Center For Conflict Resolution and Peace Studies dan Pusat Pengembangan Madrasah dan Dayah. Semua pusat studi strategis ini berada di bawah Koordinasi Wakil Rektor IV.

e. Unsur Pelaksana Administrasi

Unsur Pelaksana Administrasi, yaitu : Biro Administrasi Umum, Akademik, dan Kemahasiswaan (Biro AUAK), yaitu terdiri dari :

- 1) Bagian Kepegawaian
- 2) Bagian Keuangan
- 3) Bagian Perlengkapan dan Rumah Tangga
- 4) Bagian Akademik dan Kemahasiswaan
- 5) Bagian Perencanaan dan Sistem Informasi
- 6) Bagian Administrasi Bina PTAIS.

f. Unsur Pelaksanaan Teknis, yaitu :

- 1) Pusat Penelitian
- 2) Pusat Pengabdian Pada Masyarakat (P2M)
- 3) Perpustakaan
- 4) Pusat Komputer

Sementara itu unsur pelaksana Akademik yang utama pada IAIN Ar-Raniry adalah fakultas-fakultas, yang berjumlah lima buah dan sebuah Program Pascasarjana (S2 & S3). Fakultas-fakultas tersebut, menurut urutan berdirinya adalah Fakultas Syariah (1960), Fakultas Tarbiyah (1962), Fakultas Ushuluddin (1963), Fakultas Dakwah (1968), dan Fakultas Adab (1983). Adapun Program Pascasarjana (S2) IAIN Ar-Raniry dimulai sejak tahun 1989 dan Program Doktor dalam bidang Fiqh Modern diresmikan pada tahun 2002.

Struktur Organisasi pada fakultas-fakultas dan Program Pascasarjana, berdasarkan statuta, adalah sebagai berikut;

a. Pimpinan Fakultas :

- 1) Dekan
- 2) Wakil Dekan Bidang Akademik, selanjutnya disebut Wakil Dekan I.
- 3) Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, selanjutnya disebut Wakil Dekan II.
- 4) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, selanjutnya disebut Wakil Dekan III.

Selain unsur pimpinan, di fakultas juga terdapat beberapa unsur lainnya, yaitu:

- 1) Senat Fakultas, yang merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di lingkungan fakultas.
- 2) Unsur pelaksana Akademik, yaitu jurusan-jurusan
- 3) Unsur pelaksanaan Administrasi, yaitu bagian Tata Usaha yang terdiri dari (a) Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan; (b) Sub Bagian Kepegawaian dan Keuangan; dan (c) Sub Bagian Umum.
- 4) Unsur Penunjang Pelaksana Akademik pada jurusan, yaitu Laboratorium.
- 5) Unsur Pelaksana Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu para dosen.

b. Pimpinan Program Pascasarjana

- 1) Direktur
- 2) Asisten Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, disebut Asisten Direktur I.
- 3) Asisten Direktur Bidang Administrasi Umum, disebut Asisten Direktur II.
- 4) Unsur Pelaksanaan Administrasi, yaitu Sub Bagian Tata Usaha.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan lengkap tentang struktur organisasi IAIN Ar-Raniry dalam usianya yang ke-50, baik ditingkat institut maupun ditingkat Fakultas dan PPs, dapat dilihat pada deskripsi berikut ini.

a. Tingkat Institut

Sejak dari tahun 1963 sampai berusia 50 tahun, para Rektor yang telah memimpin IAIN Ar-Raniry secara berturut-turut adalah sebagai berikut;

1. Gubernur A. Hasjmy (Prof. A. Hasjmy (1963-1965);
2. Drs. H. Ismuha, SH (1965-1972)
3. Dr. Ahmad Daudy, MA (1972-1976)
4. Prof. A. Hasjmy (1976-1982)
5. Prof. H. Ibrahim Husein, MA (1982-1987 dan 1988-1990)
6. Drs. H. Abd. Fattah (1990-1996)
7. Prof. Dr. Safwan Idris, MA (1996-2000)
8. Prof. Dr. Al Yasa Abubakar, MA (2000-2001, sebagai PLH)
9. Prof. Dr. H. Rusjdi Ali Muhammad, SH (2001- 2005);
10. Prof. Drs. H. Yusny Saby, MA, Ph. D (2005 s/d 2009)
11. Prof. Dr. H. Farid Wajdi Ibrahim, MA (Agustus 2009 s/d sekarang.)

Kepemimpinan IAIN Ar-Raniry periode 2005-2009, yaitu :

Rektor	: Prof. Drs. H. Yusni Saby, MA, Ph.D
Pembantu Rektor I	: Dr. H. M. Nasir Budiman, MA
Pembantu Rektor II	: Prof. Dr. H. Iskandar Usman, MA
Pembantu Rektor III	: Drs. Lukman Ibrahim, M.Pd
Pembantu Rektor IV	: Prof. Dr. H. M. Hasbi Amiruddin, MA
Kepala Biro AU	: Drs. H. Jakfar Puteh, M.Pd
Kepala Biro Ak	: Drs. Fuadi, M.Hum

Unsur Pimpinan Sekarang, periode 2009-2013

Rektor : Prof. Dr. H. Farid Wajdi Ibrahim, MA

Pembantu Rektor I : Prof. Drs. Amirul Hadi, MA, Ph.D

Pembantu Rektor II : Drs. Luthfi Aunie, MA

Pembantu Rektor III : Drs. H. Soufyan Ibrahim, M.Ag

Pembantu Rektor IV : Prof. Dr. Syahrizal Abbas, MA

Kepala Biro AUAK : Drs. Mukhsin Ismail

Kepala Biro AKAK : Dr. Muhammad Nasir, M.Hum

Kepala Pusat/Unit Pelaksana Teknis dan Pusat-Pusat Strategis sebagai berikut:

1. Kepala Pusat Penelitian : Dr. Zaki Fuad Chalil, MA
2. Kepala P2M : Drs. Husein A. Wahab
3. Kepala Perpustakaan : Abdul Manar, S.Ag, S.I.P, M.Hum
4. Kepala Pusat Komputer : Drs. Subki Djuned
5. Kepala Pusat Studi Wanita (PSW) : Rasyidah, M.Ag
6. Kepala Pusat Bahasa dan Pengembangan dan Tenaga Pengajar (PBPTP) : Syahminan, S.Ag, M.Ag
7. Kepala Pusat Kajian Lingkungan Hidup (PKLH) : Dr. Zaki Fuad Chalil, MA
8. Kepala Pusat Kajian dan Pelayanan Psikologik : Dra. Nursalmi Mahdi, St. M.Ed
9. Kepala Pusat Pengembangan Madrasah dan Dayah : Drs. Rusdin Pohan
10. Center for Conflict Resolution and Peace Studies : Drs. H. Fuad Mardhatillah, MA
11. Kepala Pusat Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Islam (P3KI) : Prof. H. Ibrahim Husein, MA
12. Dewan Penyantun, kepengurusan dan anggotanya diangkat oleh Rektor.

Kepala Biro AUAK : Drs. Muhksin Ismail

- a) Kabag. Kepagawaian : Drs. Marzuki Daud, M.Pd
 - (1) Kasubbag. Mutasi Pegawai : Nurbaiti, S.Ag
 - (2) Kasubbag. Pengembangan Pegawai : Drs. Fuadi Zulkifli
- b) Kasubbag. Kesejahteraan Pegawai : Partono
- c) Kabag. Keuangan : Drs. Junaidi Rasda
- d) Kasubbag. Penyusunan Anggaran : Dra. Nur Asiah
- e) Kasubbag. Pelaksanaan Anggaran : Jakfar, A.Md
- f) Perlengkapan dan Rumah Tangga : Drs. H. M. Jakfar Yacob
- g) Kasubbag. Perlengkapan : Suparmansyah, S.Ag
- h) Kasubbag. Rumah Tangga : Ahmad Syauqi, S.Ag
- i) Kasubbag. Hubungan Masyarakat : Nazaruddin, SE
- j) Kasubbag. Tata Usaha : Syarbini, S.Sos
- k) Kabag. Akademik dan Kemahasiswaan : Dra. Hj. Hayani Yahya
- l) Kasubbag. Registrasi : Dra. Maryam
- m) Kasubbag. Administrasi Pendidikan : Drs. Muhammad Yatim, M.Pd
- n) Kasubbag. Administrasi Kemahasiswaan : Fauzi, S.Sos
- o) Kabag Perencanaan dan Sistem Informasi : Drs. Kamiluna, M. M.Pd
- p) Kasubbag. Perencanaan : Mardhiah Ismail, S.Sos, M.Pd
- q) Kasubbag. Sistem Informasi : Teuku Syahrizal, S.Pd, M.Pd
- r) Kabag. Administrasi Bina PTAIS : Dra. Ainal Mardhiah
- s) Kasubbag. Registrasi & Ujian Negara : Drs. Fakhri, M.Ag
- t) Kasubbag. Tenaga Pengajar : Sulaiman
- u) Kasubbag. Evaluasi dan Akreditasi : Fadli, S.Ag
- v) Kasubbag. Tata Usaha pada Unit Pelaksana Teknis dan Pusat - Pusat Strategis.
- w) Kasubbag. Tata Usaha Pusat Penelitian : Dra. Hj. Mulyani Ali

- x) Kasubbag. Tata Usaha P2M : Drs. Razali Ibnusyah
- y) Kasubbag. Tata Usaha Perpustakaan : Drs. Abdullah Majid, M.Pd
- z) Kasubbag. Tata Usaha Pusat Komputer : Drs. Azwar

b. Tingkat Fakultas

Pimpinan fakultas-fakultas sejak berdirinya masing-masing sampai saat ini adalah sebagai berikut:

1) Fakultas Syari'ah

Sejak berdirinya tahun 1960 sampai saat ini, para dekan yang memimpin Fakultas Syari'ah, secara berturut-turut adalah ;

1. Prof. Dr. M. Hasbi Ash-Shiddieqy (1960-1962)
2. Prof. Drs. H. Ismuha, SH (1962-1970 dan 1971-1973)
3. Drs. Hasballah A. Latief (1973-1975 dan 1976-1978)
4. Drs. H. Ismuha, (1978-1980)
5. Drs. M. Ali Muhammad, (1980-1983)
6. Drs. Hasballah A. Latief (1983-1985)
7. Prof. Drs. H. Ismuha, SH (1985-1988)
8. Drs. H. Abd. Fattah, (1988-1991)
9. Drs. Mukhtar Hasyim, (1992-1993) (yang bersangkutan meninggal dunia dalam masa jabatan Dekan)
10. Drs. Muhammad Sulaiman, (1994-1997 dan 1997-2000)
11. Drs. H. Hamid Sarong, SH, MH, selama dua periode (2000-2009)
12. Dr. Nazaruddin A. Wahib, MA (2009-sekarang)

Kepemimpinan Fakultas Syari'ah sebelum periode 1996-2001 adalah sebagai berikut:

Dekan : Drs. H. Muhammad Sulaiman

Pembantu Dekan I	: Drs. H. Hamid Sarong, SH, MH
Pembantu Dekan II	: A. Halim Tosa, SH
Pembantu Dekan III	: Drs. Ishaq Puteh

Kepemimpinan Fakultas Syari'ah periode 2001-2005,
selengkapnya adalah sebagai berikut:

Dekan	: Drs. H. Hamid Sarong, SH, MH
Pembantu Dekan I	: Drs. Nasaiy Aziz, M.Ag
Pembantu Dekan II	: Dra. Hj. Fatimah Muhammad
Pembantu Dekan III	: Drs. H. Ishaq Puteh
Kabag. Tata Usaha	: Drs. Mukhsini Ismail
Kasubbag. Akademik dan Kemahasiswaan	: Drs. A. Karim Latief
Kasubbag. Kepegawaian dan Keuangan	: Drs. A. Majid Ahmad
Kasubbag. Umum	: Drs. Zainuddin Yusuf

a) Jurusan-jurusan :

1. Jurusan SAS

Ketua	: Drs. A. Abdurrahman Ishaq
Sekretaris	: Drs. Ibrahim Ar
Ketua Laboratorium	: Drs. Abdul Jalil Salam, M.Ag

2. Jurusan SMI

Ketua	: Drs. Zulkarnain Abdullah, MA
Sekretaris	: Drs. Adlan Daud
Ketua Laboratorium	: Bismi Khalidin, S.Ag, M.Si

3. Jurusan SPH

Ketua	: Drs. Jamhuri
Sekretaris	: EMK. Alidar, S.Ag, M.Hum
Ketua Laboratorium	: Drs. Nurdin Bakry, M.Ag

4. Jurusan SJS

Ketua : Dra. Chadidjah Jacob
Sekretaris : Drs. Burhanuddin A. Gani
Ketua Laboratorium : Drs. A. Murad Rauf, M.Ag

Kepemimpinan Fakultas Syari'ah periode 2008-2012, selengkapnya adalah sebagai berikut:

Dekan : Dr. Nazaruddin, A. Wahid, MA
Pembantu Dekan I : Dr. Ridwan Nurdin, MCL
Pembantu Dekan II : Khairuddin, M.Ag
Pembantu Dekan III : Drs. Hasanuddin Yusuf, MCL, MA
Pembantu Dekan IV : Israk Ahmad Syah, M.Ed
Kabag. Tata Usaha : Drs. Rasyidin Yusuf
Kasubbag. Akademik dan : Hasnawati, S.Ag
Kemahasiswaan
Kasubbag. Kepegawaian : Ubaidillah, SH
dan Keuangan
Kasubbag. Umum : Suniyadi, Spdi

Jurusan-jurusan Pada Fakultas Syari'ah:

1. Jurusan SAS

Ketua : Khairani, M.Ag (SAS)
Sekretaris : Drs. Ibrahim Ar (SAS)
Ketua Laboratorium : Drs. Abdul Jalil Salam, M.Ag (SAS)

2. Jurusan SMI

Ketua : Muhammad Maulana, M.Ag (SMI)
Sekretaris : Ayumiati, SE, M.Si (SMI)
Ketua Laboratorium : Nevi Hasnita, S.Ag, M.Ag

3. Jurusan SPH

Ketua : Drs. Jamhuri, MA (SPH)
Sekretaris : EMK. Alidar, S.Ag, M.Hum
Ketua Laboratorium : Drs. Nurdin Bakry, M.Ag

4. Jurusan SJS

Ketua : Dr. Kamaruzzaman, M.Sh
Sekretaris : Syuhada, S.Ag, M.Ag
Ketua Laboratorium : H. Mutiara Fahmi, Lc. MA

5. D-III Perbankan Islam

Ketua : Dr. Nilam Sari, M.Ag
Sekretaris : Muhammad Yusuf, M.Ag
Ketua Laboratorium : Husni Mubarak, Lc, MA

2) Fakultas Tarbiyah

Sejak berdiri tahun 1962 sampai saat ini, para Dekan yang memimpin Fakultas Tarbiyah, secara berturut-turut adalah;

1. H. Ibrahim Husein, MA (Prof. H. Ibrahim Husein, MA),
1962-1963, 1963-1967, 1967-1970, 1970-1972, dan 1972-1973
2. Drs. Ramly Maha, 1973-1975 dan 1975-1977
3. Drs. A.R. Ishaq, 1977-1978, 1978-1980 dan 1980-1982
4. Drs. M. Saleh Husein, 1982-1985 dan 1985-1988
5. Drs. Ramly Maha, 1988-1991
6. Drs. M. Ali Wari, 1992-1997
7. Drs. Amir Daud, 1997-2000
8. Dr. Warul Walidin AK, MA, 2000-2001 (yang bersangkutan diangkat menjadi Pembantu Rektor I)
9. Dr. M. Hasbi Amiruddin, MA, 2001-2004)

10. Dr. Farid Wajdi Ibrahim, MA (2004-2009).

11. Dr. H. Muhibbuthabary, M.Ag, (2009-sekarang).

Kepemimpinan Fakultas Tarbiyah periode 1997-2000 adalah sebagai berikut:

Dekan	: Drs. M. Amir Daud
Pembantu Dekan I	: Drs. M. Nasir Budiman, MA
Pembantu Dekan II	: Drs. Zakaria Aly
Pembantu Dekan III	: Drs. Umar Ali Aziz, MA

Kepemimpinan Fakultas Tarbiyah periode 2000-2001, selengkapnya adalah sebagai berikut:

Dekan	: Dr. Warul Walidin, MA
Pembantu Dekan I	: Drs. Lukman Ibrahim, M.Pd
Pembantu Dekan II	: Dra. Hj. Huazna Husein
Pembantu Dekan III	: Drs. R.A. Syaughas Ramatillah, MA

Sedangkan untuk kepemimpinan Fakultas Tarbiyah periode 2001- 2005;

Dekan	: Dr. M. Hasbi Amiruddin, MA
Pembantu Dekan I	: Drs. Lukman Ibrahim, M.Pd
Pembantu Dekan II	: Dra. Hj. Huazna Husein
Pembantu Dekan III	: Drs. R.A. Syaughas Ramatillah, MA
Kabag. Tata Usaha	: Drs. Syarifuddin A. Jalil
Kasubbag. Akademik dan Kemahasiswaan	: Drs. Fuadi Zulkifli
Kasubbag. Kepegawaian dan Keuangan	: Drs. Junaidi Rasyda
Kasubbag. Umum	: Drs. Murniwan Umar

Jurusan-jurusan :

1. Jurusan TPA
Ketua : Drs. Muslim RCL, SH
Sekretaris : Muhibuddin Hanafiah, S.Ag, M.Ag
2. Jurusan TBA
Ketua : Drs. Ahmad Fauzi, M.Ag
Sekretaris : Drs. Suhaimi, M.Ag
3. Jurusan TEN
Ketua : Drs. Mustafa AR, MA
Sekretaris : Drs. Muhammad Ilyas, MA
4. Jurusan TMA
Ketua : Drs. M. Duskri, M.Kes
Sekretaris : Drs. Asyraf Muzaffar, MA.Eval
5. Jurusan TKI
Ketua : Drs. Ismail Anshary, MA
Sekretaris : Chamisah, S.Ag, M.Ed
6. Jurusan TFS
Ketua : Drs. Jamaluddin Idris, M.Pd
Sekretaris : Drs. Azhar, M.Pd
7. Jurusan TKM
Ketua : Jufri, S.Pd, M.Pd
Sekretaris : Ir. Amna Emda
8. Jurusan TBL
Ketua : Dra. Nursalmi Mahdi, M.Ed, St
Sekretaris : Nasriyah, S.Ag, M.Ag
9. Program D-II
Ketua : Drs. Umar Ali Aziz, M.Ag
10. Prodi PGMI
Ketua : Dra. Salami Mahmud, M.Ed

Sekretaris : Misnawati S.Ag, M.Ag

11. Prodi GPAI

Ketua : Dra. Nurmaryithah Syamaun, M.Ag

Sekretaris : Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed

Kepemimpinan Fakultas Tarbiyah periode 2009-2012
adalah sebagai berikut;

Dekan : Dr. Muhibuthabary, M.Ag

Pembantu Dekan I : Dr. Cut Aswar, MA

Pembantu Dekan II : Dr. Chairan M. Nur, M.Ag

Pembantu Dekan III : Drs. Ismail Anshary, MA

Pembantu Dekan IV : Dra. Salami Mahmud, MA

Kabag. Tata Usaha : Drs. Supriadi, MY, M.Pd

Kasubbag. Akademik dan : Marzuki, S.Ag

Kemahasiswaan

Kasubbag. Kepegawaian : Dra. Husniati, M. Ali
dan Keuangan

Kasubbag. Umum : Buchari

Jurusan-jurusan :

1. Jurusan TPA

Ketua : Drs. H. Umar Ali Aziz, MA

2. Jurusan TBA

Ketua : Drs. Suhaimi, M.Ag

3. Jurusan TEN

Ketua : Dra. Chamisah, MA

4. Jurusan TMA

Ketua : Drs. M. Duskri, M.Kes

5. Jurusan TKI

Ketua : Drs. H. Razali M. Thajib, M.Pd

6. Jurusan TFS
Ketua : Dr. Muhammad AR, M.Ed
7. Jurusan TKM
Ketua : Nuralam, M.Pd
8. Jurusan TBL
Ketua : Dra. Hj. Nursalimi Mahdi, M.Ed, St
9. Jurusan PGMI
Ketua : Dra. Hj. Tasnim Idris, M.Ag
10. Prodi GPAI
Ketua : Dra. Nurmasyithah Syamaun, M.Ag

3) Fakultas Ushuluddin

Sejak berdiri tahun 1963 sampai sekarang, para Dekan yang memimpin Fakultas Ushuluddin, secara berturut-turut adalah sebagai berikut:

1. H. Usman Yahya Tiba, LT (1963-1965, 1968 dan 1968-1972)
2. Drs. M. Daud Remantan (Dr. M. Daud Remantan), (1972-1975, 1975-1977 dan 1977-1978)
3. Ahmad Daudy, MA, (Dr. Ahmad Daudy, MA), (1978-1980)
4. Dr. M. Daud Remantan, 1988-1989 (yang bersangkutan meninggal dalam masa jabatan Dekan)
5. Drs. Tgk. Ismail Ya'cub, 1989-1992 dan 1992-1993 (tahun 1993 yang bersangkutan diangkat menjadi Purek II)
6. Drs. Hasballah Ahmad 1993-1996 (yang bersangkutan meninggal dunia dalam masa jabatan Dekan)
7. Drs. Husaini Ismail (1997-2001)
8. Dr. Daniel Djuned, MA (2001-2008)
9. Dr. H. Syamsul Rijal Sys, M.Ag (2008-sekarang).

Kepemimpinan Fakultas Ushuluddin periode 1996-2001 adalah sebagai berikut:

Dekan	: Drs. Husaini Ismail
Pembantu Dekan I	: Dr. T. Safir Iskandar Wijaya, MA
Pembantu Dekan II	: Drs. Saïd Ayub Abdullah
Pembantu Dekan III	: Drs. Chairuddin Shobari

Kepemimpinan Fakultas Ushuluddin periode 2001-2005, selengkapnya adalah sebagai berikut:

Dekan	: Dr. Daniel Djuned, MA
Pembantu Dekan I	: Drs. Syamsul Rijal, M.Ag.
Pembantu Dekan II	: Drs. H. Soufyan Ibrahim
Pembantu Dekan III	: Drs. Taslim H.M. Yasin, M.Si
Kabag. Tata Usaha	: Drs. Saïd Ubaidillah
Kasubbag. Akademik dan Kemahasiswaan	: Dra. Hj. Muliani Ali
Kasubbag. Umum	: Drs. Muhammad Abidin

Jurusan-jurusan :

1. Jurusan UAF

Ketua	: Drs. Fuadi, M.Hum
Sekretaris	: Drs. A. Rasyidin Ahmadi
Ketua Laboratorium	: Ernita Dewi, S.Ag, M.Hum

2. Jurusan UBA

Ketua	: Dra. Nurdinah Muhammad
Sekretaris	: Dra. Juwaini Saleh
Ketua Laboratorium	: Syarif Syah, S.Ag, M.Si

3. Jurusan UTH

Ketua	: Drs. Damanhuri Basyir, M.Ag
Sekretaris	: Samsul Bahri, S.Ag, M.Ag

Ketua Laboratorium : Muhammad zaini, S.Ag, M.Ag

Kepemimpinan Fakultas Ushuluddin periode 2008-2012,
selengkapnya adalah sebagai berikut;

Dekan	: Dr. H. Syamsul Rijal Sys, M.Ag
Pembantu Dekan I	: Dr. H. Agusni Yahya, MA
Pembantu Dekan II	: Drs. H. Taslim H.M. Yasin, M.Si
Pembantu Dekan III	: Dra. Juwaini, M.Ag
Pembantu Dekan IV	: Drs. Damanhuri Basyir, M.Ag
Kabag. Tata Usaha	: Drs. Jalaluddin
Kasubbag. Akademik dan Kemahasiswaan	: Dra. Arfah Ibrahim, M.Ag
Kasubbag. Umum	: Drs. T. Abdul Kadir

Jurusan-jurusan Pada Fakultas Ushuluddin;

1. Jurusan UAF

Ketua : Ernita Dewi, S.Ag, M.Hum

2. Jurusan UPA

Ketua : Drs. Abdul Majid, M.Si

3. Jurusan UTH

Ketua : Dr. Abdul Wahid, S.Ag, M.Ag

4) Fakultas Dakwah

Sejak berdirinya taun 1968 sampai saat ini, Fakultas
Dakwah telah dipimpin secara berturut-turut;

1. A. Hasjmy, (1968-1971, 1971-1973, 1973-1975, dan 1975-1977)
2. Drs. M. Thaher Harun, (1977-1978, 1978-1980, dan 1980-1982)
3. Drs. Syahabuddin Mahyiddin, (1982-1985)

4. Drs. M. Hasan Basry, MA (1988-1991)
5. Drs. Amir Hasan Nasution (1992-1997)
6. Dr. Rusjdi Ali Muhammad, SH (1997-2000)
7. Drs. H. A. Rahman Kaoy, (2001-2004)
8. Prof. Dr. Hj. Arbiyah Lubis (2004-2008)
9. Drs. Maimun Yusuf, M.Ag (2008-2012)
10. Dr. A.Rani Usman, M.Si (2012-sekarang).

Kepemimpinan Fakultas Dakwah periode 1997-2000 adalah sebagai berikut;

Dekan	: Dr. Rusjdi Ali Muhammad, SH
Pembantu Dekan I	: Drs. A. Karim Syekh, MA
Pembantu Dekan II	: Drs. M. Sufi Abd. Muthalib
Pembantu Dekan III	: Drs. H. A. Rahman Kaoy

Kepemimpinan Fakultas Dakwah periode 2001-2005 selengkapnya adalah sebagai berikut;

Dekan	: Drs. H. A. Rahman Kaoy
Pembantu Dekan I	: Drs. A. Karim Syekh, MA
Pembantu Dekan II	: Drs. M. Sufi Abd. Muthalib
Pembantu Dekan III	: Drs. H. Ramly Yusuf, MA
Kabag. Tata Usaha	: Drs. Jalaluddin
Kasubbag. Akademik dan Kemahasiswaan	: Drs. Jailani
Kasubbag. Kepegawaian dan Keuangan	: A. Fata Ismail, BA
Kasubbag. Umum	: Dra. Janawati A. Syarief

Jurusan-jurusan Pada Fakultas Dakwah;

1. Jurusan DBP

- | | |
|--------------------|------------------------------|
| Ketua | : Drs. Mahdi Nk. M.Kes |
| Sekretaris | : Mira Fauziah, S.Ag, M.Ag |
| Ketua Laboratorium | : Dra. Kusmawati Hatta, M.Pd |
2. Jurusan DKP
- | | |
|--------------------|---------------------------|
| Ketua | : Drs. Fakri, S.Sos, MA |
| Sekretaris | : Drs. Syukri Syamaun |
| Ketua Laboratorium | : Zainuddin T. S.Ag, M.Si |
3. Jurusan DMD
- | | |
|--------------------|----------------------------|
| Ketua | : Drs. Muhammad Amin |
| Sekretaris | : Drs. Jauhari Hasan, M.Si |
| Ketua Laboratorium | : Drs. Maimun Ibrahim |
4. Jurusan DPM
- | | |
|--------------------|--------------------------|
| Ketua | : Drs. Saifullah, MA |
| Sekretaris | : Drs. Sai, SH, M.Ag |
| Ketua Laboratorium | : Drs. Arifin Zein, M.Ag |

Kepemimpinan Fakultas Dakwah periode 2008-2012 adalah sebagai berikut;

- | | |
|--------------------------------------|---------------------------|
| Dekan | : Drs. Maimun Yusuf, M.Ag |
| Pembantu Dekan I | : Drs. Arifin Zain, M.Ag |
| Pembantu Dekan II | : Drs. Mahdi, MK, M.Kes |
| Pembantu Dekan III | : Drs. Ishak, M.Si |
| Pembantu Dekan IV | : Dr. A.Rani Usman, M.Si |
| Kabag. Tata Usaha | : Sulaiman, S.Ag |
| Kasubbag. Akademik dan Kemahasiswaan | : Magfirah, S.Ag |
| Kasubbag. Kepegawaian dan Keuangan | : M. Said Farzah Ali, MM |
| Kasubbag. Umum | : Dra. Cut Fauziah |

Jurusan-jurusan Pada Fakultas Dakwah pada periode ini:

1. Jurusan BPI

Ketua : Mira Fauziah, S.Ag, M.Ag

Sekretaris : Drs. Umar Latif

Ketua Laboratorium : Yuli Andriani, M.Si

2. Jurusan KPI

Ketua : Fairus, S.Ag

Sekretaris : Anita Iskandariata, M.Hum

Ketua Laboratorium : Taufik, SE, Ak, M.Ed

3. Jurusan DMD

Ketua : Drs. Maimun Ibrahim

Sekretaris : Drs. Jailani Ahmad, M.Si

Ketua Laboratorium : Maimun Fuadi, S.Ag, M.Ag

4. Jurusan PMI :

Ketua : Julianto Saleh, S.Ag, M.Si

Sekretaris : T. Lembong Misbah, S.Ag, M.Ag

Ketua Laboratorium : Sabirin, S.Sos, M.Si

5) Fakultas Adab

Sejak berdiri tahun 1983 sampai saat ini, para dekan yang memimpin Fakultas Adab, secara berturut-turut adalah sebagai berikut:

1. Drs. A. Gani Sulaiman (1983-1986)

2. Drs. Syahabuddin Mahyiddin (1986-1988 dan 1988-1991)

3. Drs. Razali Amin (1991-1996)

4. Drs. Zubeir Raden, MA (1996-2000 dan 2000-2004)

5. Dr. Azman Ismail, MA (2004-2008)

6. Prof. Dr. H. A. Misri A. Muchsin, M.Ag (2008-sekarang).

Kepemimpinan Fakultas Adab periode 1997-2001 adalah sebagai berikut;

Dekan	: Dr. H. Zubeir Raden, MA
Pembantu Dekan I	: Dr. H. Azman Ismail, MA
Pembantu Dekan II	: Drs. Mahmud Saleh, M.Ag
Pembantu Dekan III	: Drs. Baharuddin Mahmud

Kepemimpinan Fakultas Adab periode 2001-2005 adalah:

Dekan	: Dr. H. Zubeir Raden, MA
Pembantu Dekan I	: Drs. Nasruddin, M.Hum
Pembantu Dekan II	: Drs. Mahmud Saleh, M.Ag
Pembantu Dekan III	: Drs. Syukri Musa
Kabag. Tata Usaha	: Drs. M. Kasim Hamzah
Kasubbag. Akademik dan Kemahasiswaan	: Dra. Arfah Ibrahim
Kasubbag. Umum	: Drs. Muzakkir Abdullah

Jurusan-jurusan Fakultas Adab pada periode ini adalah sebagai berikut:

1. Jurusan ASA

Ketua	: Drs. H. Bardad MS, Lc
Sekretaris	: Drs. Idris Badal, M.Ag
Ketua Laboratorium	: Muhammad Thaib Muhammad, Lc

2. Jurusan ASK

Ketua	: Drs. H. Aslam Nur, MA
Sekretaris	: Sardani, S.Ag, M.Si
Ketua Laboratorium	: Drs. M. Nasir, M.Hum

3. Jurusan D3 AIPI

Ketua Program : Drs. Fauzi Mahmud
Sekretaris : Drs. Khatib A. Latif, M.Lis.

Kepemimpinan Fakultas Adab periode 2008-2012 adalah sebagai berikut;

Dekan : Prof. Dr. H. Misri A. Muchsin, M.Ag.
Pembantu Dekan I : Dr. Aslam Nur, MA
Pembantu Dekan II : Drs. Anwar, M. Hum
Pembantu Dekan III : Drs. H. Mahmud Saleh, M.Ag.
Pembantu Dekan IV : Drs. Husaini Husda, M.Pd
Kabag. Tata Usaha : Drs. M. Kasim Hamzah
Kasubbag. Akademik : Dra. Arfah Ibrahim
dan Kemahasiswaan
Kasubbag. Umum : Drs. Muzakkir Abdullah

Jurusan-jurusan Pada Fakultas Adab;

1. Jurusan ASA

Ketua : Rasyad, M. Ag
Sekretaris : Zulkhairi, MA
Ketua Laboratorium : Fahmi Sofyan, MA

2. Jurusan ASK

Ketua : Dr. Ajidar Matsyah, MA
Sekretaris : Marduati, M. Hum
Ketua Laboratorium : Muhammad Thalal, M. Ed

3. Jurusan APK

Ketua : Nurhayati, M. Lis
Sekretaris : Zubaidah, M. Ed
Ketua Laboratorium : Dra. Fauziah Nurdin, MA

4. Jurusan D3 AIPI

Ketua Program : Drs. Syukrinur, M.Lis

Sekretaris : Ruslan, M.Si., MLIS

c. Program Pascasarjana

Program Pascasarjana IAIN berdiri tahun 1988. Dari tahun 1988 sampai dengan tahun 1997, Direktur/Direktur Pelaksana PPs secara berturut-turut adalah;

1. Prof. Dr. Harun Nasution/Prof. Dr. H. Ismuha, SH (1988-1992)
2. Prof. Dr. Harun Nasution/Dr. H. Muslim Ibrahim, MA (1992-1997)
3. Mulai tahun 1997 pimpinan Program Pascasarjana dipegang oleh Dr. Daniel Djuned, MA dengan sebutan Ketua Program, sedangkan Prof. Dr. Harun Nasution ditetapkan sebagai Konsultan.
4. Tahun 2000 Program Pascasarjana di pimpin oleh Drs. Yusni Saby, MA, Ph.D.

Struktur organisasi PPs IAIN Ar-Raniry dan personalia 2011/2012 kepengimpinannya adalah sebagai berikut:

Direktur : Prof. Dr. Al Yasa Abubakar, MA

Asisten Direktur I : Dr. Sri Suyanta, MA

Asisten Direktur II : Eka Sri Mulyani, MA, Ph.D

Sekretaris : Syamsul Bahri, S.Ag, MA (TESOL)

Kasubbag, Tata Usaha : Nurdin Mahmud

3. PUSAT-PUSAT DAN UNIT PELAKSANA TEKNIS

1. Pusat Penelitian

Sejak tahun 1965 telah ada badan yang menangani kegiatan penelitian dan pengabdian kemasyarakatan yang diberi nama Lembaga Dakwah dan Riset. Kemudian pada tahun 1969, dengan Keputusan Rektor IAIN Ar-Raniry Nomor 078/AR/B.V/69 tanggal 22 Agustus 1969 lembaga tersebut diberi nama Lembaga Kurikulum. Kegiatan penelitian khusus ditangani oleh Seksi Riset dan Pendidikan Agama pada lembaga tersebut.

Selanjutnya dengan surat keputusan Menteri Agama R.I tanggal 28 Desember 1972 Nomor B.II/3-b/7120 seksi Riset dan pendidikan Agama dilebur ke dalam lembaga khusus yang diberi nama Lembaga Riset dan Survei.

Berikutnya menurut PP Nomor 33 tahun 1985 dan keputusan Presiden R.I tahun 1987 serta Keputusan Menteri Agama R.I Nomor 16 tahun 1988, organisasi yang menangani bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat diberi nama P3M (Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat). Pada saat ini kedua lembaga tersebut telah berdiri secara terpisah. Lembaga yang menangani kegiatan penelitian adalah Pusat Penelitian dan yang menangani pengabdian pada masyarakat adalah P2M.

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan IAIN Ar-Raniry, Pusat Penelitian melaksanakan fungsi koordinasi kegiatan penelitian, Peningkatan kualitas tenaga peneliti melalui pelatihan penelitian dan menjalin kerja sama penelitian dengan lembaga-lembaga dibidang keagamaan, social kemasyarakatan serta mempublikasikan hasil-hasil penelitian. Selain itu Pusat ini juga bertugas menangani penelitian para tenaga edukatif, pembuatan karya ilmiah, mengadakan diskusi kelompok studi serta seminar-seminar yang berkaitan dengan penelitian.

a. Pimpinan Pusat Penelitian sampai sekarang

- 1) Tahun 1972-1976 dipimpin oleh Drs. M. Hasan Basri
- 2) Tahun 1976-1977 dipimpin oleh Drs. Baihaqy AK
- 3) Tahun 1977-1980 dipimpin oleh Drs. H. Ismuha
- 4) Tahun 1980-1983 dipimpin oleh Drs. Fakhruddin Hasballah
- 5) Tahun 1983-1987 dipimpin oleh Drs. Rusmin Tumanggör
- 6) Tahun 1987-1988 dipimpin oleh Drs. Rasul Hamidy
- 7) Tahun 1988-1993 dipimpin oleh Drs. Kustadi Suhandang
- 8) Tahun 1993-1995 dipimpin oleh Drs. Sufi Abdul Muthalib
- 9) Tahun 1995-2001 dipimpin oleh Dr. Hj. Arbiyah Lubis, MA
- 10) Tahun 2001- dipimpin oleh Dr. Farid Wajdi Ibrahim, MA
- 11) Tahun 2006-2008 dipimpin oleh Drs. Chairuddin Shobari
- 12) Tahun 2009-2010 dipimpin oleh Dr. Fachri Yacob, M.Pd
- 13) Tahun 2011-2012 dipimpin oleh Dr. Mujiburrahman, MA
- 14) Saat ini Puslit dipimpin oleh Dr. Zaki Fuad Chalil, MA

b. Tugas Pusat Penelitian

- 1) Menangani penelitian para tenaga edukatif secara individual maupun kolektif.
- 2) Menangani penelitian para calon tenaga edukatif baik secara individual maupun kolektif.
- 3) Pembuatan karya tulis/ ilmiah.
- 4) Mengadakan diskusi ilmiah melalui kelompok-kelompok studi yang diminatinya.
- 5) Latihan penelitian melalui penataran atau pelatihan di bidang penelitian.
- 6) Mengadakan seminar, lokakarya, simposium, panel, diskusi

dan lain-lain.



Gambar 48. Pelepasan mahasiswa KPM IAIN Ar-Raniry menuju ke desa tempat pengabdian pada masyarakat.

c. Kelompok Studi

Berdasarkan SK Rektor Nomor IN/3/R/Kp.00 4/1234/2003, tanggal 2 Agustus 2003, maka susunan kelompok studi telah dibagi kepada sepuluh bidang studi ilmu pengetahuan yaitu:

- 1) Kelompok studi bidang Syariah sebanyak 45 orang
- 2) Kelompok studi bidang Ilmu Pendidikan sebanyak 38 orang
- 3) Kelompok studi bidang Tafsir sebanyak 19 orang
- 4) Kelompok studi bidang Dakwah sebanyak 22 orang
- 5) Kelompok studi bidang Hadits sebanyak 14 orang
- 6) Kelompok studi bidang Pemikiran Islam dan Studi Keagamaan sebanyak 30 orang
- 7) Kelompok studi bidang Sejarah Kebudayaan Islam/Perkembangan Modern dalam Islam sebanyak 22 orang

- 8) Kelompok studi bidang Bahasa Arab sebanyak 41 orang
- 9) Kelompok studi bidang Bahasa Inggris sebanyak 15 orang
- 10) Kelompok studi bidang Antar Disiplin Ilmu/Kajian Strategis sebanyak 25 orang

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir Pusat Penelitian telah mengadakan pelatihan tingkat dasar bagi para dosen sebanyak 90 orang, dengan rincian bahwa pada tahun 1999/2000 sebanyak 30 orang, tahun 2000/2001 30 orang untuk tingkat dasar dan pada tahun 2002/2003 sebanyak 30 orang untuk lanjutan. Dengan demikian sampai tahun 2003 ini Pusat Penelitian telah melatih sebanyak 265 orang. Sebagai gambaran menyeluruh tentang pelaksanaan kegiatan penelitian pada IAIN Ar-Raniry dapat dilihat dalam tabel berikut.

NO	TAHUN	KELOMPOK	INDIVIDU	JUMLAH
1	1972/1974	1	-	1
2	1974/1976	4	-	4
3	1976/1977	1	-	1
4	1977/1978	1	-	1
5	1978/1979	1	-	1
6	1979/1980	-	-	-
7	1981-1982	1	-	1
8	1982/1983	2	-	2
9	1983/1984	-	-	-
10	1984/1984	1	-	1
11	1985/1986	-	-	-
12	1986/1987	-	-	-
13	1987/1988	-	-	-
14	1988/1989	-	7	7

NO	TAHUN	KELOMPOK	INDIVIDU	JUMLAH
15	1989/1990	2	-	2
16	1990/1991	2	5	7
17	1991/1992	-	4	4
18	1992/1993	5	7	12
19	1993/1994	5	11	16
20	1994/1995	4	12	16
21	1995/1996	6	17	23
22	1996/1997	3	30	33
23	1997/1998	1	40	41
24	1998/1999	3	35	38
25	1999/2000	2	40	42
26	2000/2001	4	37	41
27	2001/2002	4	37	41
28	2003/2003	2	64	66
29	2003/2004	2	53	55
JUMLAH		57	399	456

2. Pusat Pengabdian Pada Masyarakat (P2M)

Pusat Pengabdian pada Masyarakat (P2M) sebelumnya merupakan bagian dari Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (P3M). perubahan ini mulai terjadi pada tahun 1998, dimana kemudian dilebur menjadi dua lembaga yaitu Pusat Penelitian dan Pusat Pengabdian pada Masyarakat (P2M).

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan IAIN Ar-Raniry, P2M melaksanakan fungsi koordinasi tentang kegiatan-kegiatan pembinaan kepada masyarakat, baik di bidang keagamaan, social maupun ekonomi melalui program KPM mahasiswa serta

melalui kerjasama dengan lembaga-lembaga swadaya masyarakat, pemerintah dan swasta. Selain itu Pusat ini juga bertugas melaksanakan bimbingan dan penyuluhan pada desa-desa binaan IAIN Ar-Raniry, termasuk mengadakan ceramah-ceramah agama.

Semenjak perubahannya menjadi Pusat Pengabdian pada Masyarakat (P2M), pusat ini telah dipimpin oleh beberapa orang, yakni:

1. Drs. Ismed Harun, tahun 1989-1995
2. Drs. Helmy Basya, tahun 1995-2001
3. Drs. Muhammad Sulaiman 2001-2005
4. Drs. H. Zubeir Raden, MA, tahun 2006-2009
5. Drs. Husein A. Wahab, tahun 2009-sekarang

a. Tugas Pokok

Tugas utama pusat ini adalah melaksanakan Kuliah Pengabdian pada Masyarakat (KPM) mahasiswa IAIN Ar-Raniry secara terus menerus atau setiap semester di berbagai daerah dan instansi dalam Provinsi Aceh. Kegiatan ini mencakup antara lain:

- 1) Kegiatan fisik misalnya dengan membuat dan memperbaiki sarana perhubungan desa, membuat dan mempersiapkan sarana olahraga dan rekreasi, membuat sarana pendidikan (pesantren, madrasah, TPA, TPQ, dll). Memperbaiki sarana ibadah, menyempurnakan sarana administrasi desa dan membangun pustaka desa.
- 2) Kegiatan pembinaan mental spiritual seperti bimbingan melalui ceramah-ceramah agama, penyuluhan tentang kebersihan dan kesehatan lingkungan dan mengadakan pengajian bagi masyarakat desa, termasuk anak-anak.
- 3) Kegiatan-kegiatan lain sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa seperti memberikan penyuluhan dalam bidang

peternakan, pertanian, kerajinan tangan, ketrampilan dan lain-lain yang terkait.

Perlu dijelaskan disini bahwa nama kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa sebelumnya adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program ini adalah untuk memenuhi tuntutan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ke tiga (Pengabdian Masyarakat) salah satu usaha adalah pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Setelah beberapa kali rapat antara Pembantu Dekan I dalam lingkungan IAIN Ar-Raniry dan Pusat Pengabdian pada Masyarakat (P2M) dengan pihak Rektorat IAIN, akhirnya dengan berbagai pertimbangan diputuskan nama KKN dirubah menjadi Kuliah Pengabdian pada Masyarakat (KPM). Perubahan nama tersebut disatu pihak sangat dipicu oleh situasi dan kondisi saat sekarang yang tidak mungkin lagi istilah KKN dipertahankan. Di lain pihak adanya satu pola pikir bahwa system akademik pada suatu Perguruan Tinggi dapat berjalan lancar apabila semua komponen penyelenggaranya dilibatkan. Begitu pula halnya dengan Kuliah Pengabdian pada Masyarakat (KPM).

Sementara itu dasar pelaksanaan Kuliah Pengabdian pada Masyarakat (KPM) IAIN Ar-Raniry adalah sebagai berikut:

- 1) Anjuran Presiden RI pada bulan Februari 1972, yaitu agar setiap mahasiswa dapat bekerja di desa dalam jangka waktu tertentu untuk membantu masyarakat pedesaan memecahkan masalah pembangunan, sebagai bagian dari kurikulum.
- 2) Undang-undang Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999
- 4) Pedoman dasar pelaksanaan KKN IAIN, hasil Lokakarya IAIN Tingkat Nasional tahun 1976 dan tahun 1978
- 5) Peraturan Pemerintah Nomor 33 tahun 1985

- 6) Keputusan Presiden RI Nomor 9 tahun 1987
- 7) Hasil pertemuan Modifikasi KKN IAIN di Jakarta tahun 1988
- 8) Keputusan Menteri Agama RI Nomor 383 tahun 1997 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1)
- 9) Piagam kerjasama antara IAIN Ar-Raniry dengan pemerintah Nanggroe Aceh Darussalam dalam bidang pembangunan masyarakat desa
- 10) Surat keputusan Rektor IAIN Ar-Raniry

b. Tujuan Pelaksanaan

Kuliah Pengabdian pada Masyarakat (KPM) IAIN Ar-Raniry merupakan usaha meningkatkan kualitas alumni serta menguji kebolehan dan kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmunya dalam masyarakat. Disamping itu untuk mendidik mahasiswa suka berbuat baik dan beramal shaleh dalam membangun masyarakat.

1) Tujuan Umum

- a) Mempersiapkan sarjana Muslim yang beriman dan bertaqwa berbudi pekerti luhur serta mampu menerapkan ilmunya di dalam masyarakat dan memiliki semangat pengabdian yang tinggi.
- b) Agar mahasiswa dan sarjana IAIN mampu memberikan dharma baktinya kepada masyarakat serta meningkatkan kesadaran dan kepedulian social yang tinggi.
- c) Agar Perguruan Tinggi IAIN melalui KPM mahasiswa dapat menyumbangkan ilmu pengetahuan keislaman, sesuai dengan profesinya.

2) Tujuan Khusus

- a) Diharapkan mahasiswa dapat mengetahui problema-problema yang dihadapi masyarakat dan mampu memberikan alternatif pemecahannya secara cepat dan tepat.
- b) Menggerakkan semangat dan partisipasi masyarakat untuk menyukseskan pembangunan yang merupakan sala satu amal shaleh yang sangat besar pahalanya dari Allah SWT, seperti membebaskan masyarakat dari kebodohan, buta Al-Qur'an/Ilmue Agama, kelalaian, penderitaan dan kemiskinan.
- c) Membantu pemerintah dalam menggalakkan pembangunan dalam segala bidang di pedesaan atau perkotaan.
- d) Bertambah eratnya hubungan timba baik antara Perguruan Tinggi Islam IAIN Ar-Raniry dengan masyarakat pedesaan maupun perkotaan.

Sejak diselenggarakannya pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa, ada beberapa hal yang telah dicapai :

- 1) Semaraknya kehidupan beragama dalam masyarakat berkembangnya TPQ-TPQ, pengajian Al-Qur'an, cerama agama, shalat berjama'ah dan pengajaran ilmu-ilmu agama serta meningkatkan aktivitas dalam menyambut hari-hari besar Islam.
- 2) Memupuk silaturahmi dan ukhuwah islamiyah antara mahasiswa-mahasiswi, pemerintah dan masyarakat secara sangat baik dan mengesankan.
- 3) Tumbuhnya semangat belajar mengajar serta pemantapan pembinaan keluarga bahagia sejahtera.
- 4) Berkembangnya hubungan yang baik antara mahasiswa KPM IAIN Ar-Raniry dengan pimpinan sekolah, madrasah-madrasah, pesantren-pesantren, imam mesjid, pimpinan

dayah, pemerintah, alim ulama dan masyarakat setempat serta terbinanya tekad bersama untuk menyukseskan pembangunan dan memajukan kehidupan beragama.

- 5) Tumbuhnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya memelihara ketertiban, keamanan, pendidikan agama dan akhlaqul karimah para pemuda dan remaja.
- 6) Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk bekerja keras memperbaiki nasib dan membebaskan diri dari kemiskinan dan kesengsaraan hidup serta meningkatkan semangat kerja sama dan tolong menolong.
- 7) Sambutan Bapak Walikota Sabang dan Pimpinan Dayah Pesantren Terpadu yang tulus serta penuh ukhuwah telah memberikan kenangan yang indah serta kebahagiaan tersendiri bagi peserta KPM IAIN Ar-Raniry angkatan I gelombang I, II, dan III.
- 8) Pemerintah merasa sangat berbahagia karena mendapat bantuan tenaga dan moral dari mahasiswa sehingga percepatan pembangunan di pedesaan berjalan lancar.
- 9) Menambah pengetahuan, pengalaman, dan ketrampilan mahasiswa dalam berkomunikasi dengan masyarakat serta men-erangkan ilmunya sehingga akan diharapkan akan lebih bijak-sana dan arif bila telah menyelesaikan pendidikan kelak.
- 10) Terbentuknya beberapa TPQ pada mesjid-mesjid dan mushalla-mushalla di Kab. Aceh Besar, Kota Banda Aceh dan Kota Sabang.

Tugas lain yang sudah dilaksanakan oleh P2M adalah bimbingan dan penyuluhan pada berbagai desa binaan IAIN Ar-Raniry, dalam bentuk:

- 1) Pembinaan mental spiritual seperti mengadakan ceramah-

ceramah agama, mendirikan TPA dan TQA, bimbingan dan penyuluhan dalam bidang pertanian dan kesehatan.

- 2) Pembinaan fisik seperti memberikan bantuan berupa modal dasar dalam bentuk barang sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa setempat.

Kegiatan pengabdian yang tak kalah pentingnya adalah ceramah Ramadhan yang dilakukan Pusat Pengabdian Masyarakat (P2M) IAIN Ar-Raniry dengan inti kegiatannya diarahkan pada pembinaan mental dan spiritual di beberapa wilayah seperti Kota Banda Aceh, Aceh Besar, Kota Sabang, Aceh Barat, Nagan Raya, dan Kota Sabulussalam.

Kegiatan ini diupayakan untuk menyelaraskan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dan juga menjadi misi IAIN Ar-Raniry sebagai institusi untuk membangun masyarakat Aceh kearah yang lebih baik.

3. UPT. Pusat Komputer (PUSKOM)

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Lingkungan IAIN Ar-Raniry (menurut statuta), pusat computer menjalankan fungsinya sebagai pengumpul, pengolah dan menyajikan informasi serta membina system komunikasi dan informasi tentang pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat serta yang berkaitan dengan administrasi. Namun dalam kenyataan tugas ini lebih ditekankan pada satu bidang pokok saja yaitu pendidikan, pengajaran, latihan dan pelayanan komputerisasi.

Eksistensi Pusat Komputer di IAIN Ar-Raniry diawali oleh terjalinnya suatu hubungan kerja sama antara Drs. M. Yusuf Harahap (seorang mahasiswa S2 Ekonomi Unsyiah) dengan IAIN Ar-Raniry pada tanggal 15 juni 1996. Dalam kerja sama ini, pihak pertama (Drs. M. Yusuf Harahap) menyediakan 20 unit computer type AT 486 DX2 merek Intel/ Pentium sedangkan IAIN menyediakan tempat belajar bagi

mahasiswa dan civitas akademika lainnya. Sejak tanggal 10 November 1999, 20 unit computer tersebut menjadi milik sah IAIN Ar-Raniry.

Sejak terjalannya kerjasama tersebut di atas, keberadaan Puskom sudah mulai mewarnai derap langkah IAIN yang sedang berkembang



Gambar 49. Mahasiswa IAIN Ar-Raniry sedang mengikuti pelatihan komputer di lab. PUSKOM yang dibimbing oleh dosen ahli.

Untuk menunjang kelancaran roda administrasi, pimpinan IAIN menunjuk Dr. H. Al Yasa Abubakar sebagai Kepala Pusat dan Drs. Hasan Pasaribu sebagai Subbag Tata Usaha. Kepemimpinan ini berubah sejak 1 September 2000 dengan bergantinya jabatan Subbag Tata Usaha dari Drs. Hasan Pasaribu kepada Drs. Subki Djuned, dan sejak 11 Juli 2001 jabatan Kepala Pusat Komputer beralih dari Prof. Dr. Al Yasa Abubakar kepada Drs. M. Yahya Hasan.

Dari tahun ke tahun Pusat Komputer IAIN Ar-Raniry terus berbenah diri mengembangkan peran sertanya dalam usaha peningkatan sumber daya manusia di lingkungan IAIN Ar-Raniry

Memasuki era komputerisasi dengan berbasis Windows, maka pada bulan November 2000 telah diupayakan peningkatan sarana belajar (Komputer) dari sebelumnya berbasis MS-DOS menjadi UNDER WINDOWS (sebanyak 15 unit). Peningkatan ini dimaksudkan agar mutu Diklat Komputer dapat lebih sesuai dengan perkembangan teknologi dewasa ini.

Selain itu, secara kontinu terus diupayakan penyempurnaan program komputerisasi KRS, KHS dan Transkrip Nilai, yang sampai sekarang program tersebut masih berjalan sesuai yang diharapkan. Namun sejak bulan Pebruari 2003, tugas pengawasan program KRS ini telah diambil alih oleh Bagian Akademik dan Kemahasiswaan Biro Rektor.

Untuk menjalankan roda administrasi, Pusat Komputer dipimpin oleh, Drs. Sulaiman sebagai Kepala UPT dibantu oleh beberapa orang staf.

4. UPT. Perpustakaan

Pustaka memegang peran yang sangat penting dalam sebuah perguruan tinggi. Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan IAIN Ar-Raniry, perpustakaan menjalankan fungsi pelayanan bahan pustaka dalam rangka menunjang kegiatan belajar mengajar serta penelitian mahasiswa, dosen, peneliti dan masyarakat yang memerlukan. Untuk itu Perpustakaan IAIN Ar-Raniry terus membenahi diri sedemikian rupa sehingga fungsinya dapat memenuhi kebutuhan para dosen dan mahasiswa dalam meningkatkan mutu keilmuan melalui sarana ini. Sejalan dengan itu dalam lima tahun terakhir perpustakaan IAIN Ar-Raniry telah mengalami perkembangan yang lebih baik dari segi koleksi buku, fasilita pendukung, jumlah pustakawan dan hal-hal lain yang terkait dengan bidang ini.

Dari segi koleksi buku, pustaka IAIN Ar-Raniry telah memiliki 12.785 judul buku dari berbagai disiplin ilmu dengan jumlah exemplar sebanyak 114.327. Dari jumlah judul buku ini, kategori buku yang ada dapat dikelompokkan kedalam lima bidang: Studi Islam, Studi Bahasa, Ilmu Lain, Referensi dan Koleksi Lain.



Gambar 50. Gedung Perpustakaan IAIN Ar-Raniry.

Sementara dari segi jumlah sumberdaya pengelola perpustakaan, dalam lima tahun terakhir juga telah mengalami peningkatan. Pada saat ini tenaga pustaka yang berstatus pegawai negeri berjumlah 21 orang dan dibantu oleh orang tenaga bakti dan 4 orang tenaga sukarela. Di samping itu pada saat ini perpustakaan IAIN Ar-Raniry telah memiliki tenaga profesional dalam bidang Master of Library and Information, seperti Drs. Syarwan Ahmad, MLIS (Dosen Fakultas Tarbiyah), Drs. Khatib A. Latief, MLIS (dosen Fakultas Adab), Drs. Yusri, MLIS (dosen Fakultas Dakwah) dan Drs. Syukri Nur, MLIS (dosen Fakultas Adab), Ruslan, MLIS (dosen Fakultas Adab) dan Nazaruddin, MLIS (dosen Fakultas Adab). Mereka ini walaupun tidak

di tempatkan pada perpustakaan, namun telah menjadi konsultan bagi pengembangan perpustakaan itu sendiri.

5. Kopertais Wilayah V Aceh

Koordinator Perguruan Tinggi Islam Swasta (Kopertais) Wilayah V Aceh merupakan suatu lembaga yang ditugaskan oleh Departemen Agama untuk mengkoordinasikan lembaga-lembaga Perguruan Tinggi Islam Swasta yang ada di Provinsi NAD. Kopertais Wilayah V ini didirikan pada tahun 1975. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI Nomor: E/271/1995, berfungsi sebagai Unit Pelaksana Tugas dari Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dalam membina dan memberikan bimbingan terhadap Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta.

Program kerja Kopertais Wilayah V Aceh yaitu melaksanakan pembinaan, pengawasan dan pengendalian terhadap penyelenggaraan PTAIS yang tersebar di seluruh Provinsi Aceh untuk meningkatkan mutu PTAIS, meliputi administrasi, tenaga pengajar, mahasiswa serta sarana dan prasarana PTAIS.

Sampai tahun akademik 2003/2004, di Provinsi Aceh telah berkembang sejumlah 17 Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta di bawah pembinaan Kopertais Wilayah V Aceh, yaitu:

- a. STAI Tgk. Chik Pante Kulu di Darussalam, Banda Aceh
- b. Fakultas Agama Islam Universitas Serambi Mekkah di Banda Aceh
- c. Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh di Banda Aceh
- d. STAI PTIQ di Banda Aceh
- e. STAI Nusantara di Banda Aceh
- f. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal di Sigli, Pidie

- g. Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Al-Hilal di Sigli, Pidie
- h. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Gajah Putih di Takengon, Aceh Tengah
- i. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Muslim di Matang Glumpang Dua, Bireun
- j. STAI Malikussaleh di Lhokseumawe
- k. STAI Zawiyah Cot Kala di Langsa
- l. STAI Tgk. Dirundeng di Meulaboh, Aceh Barat
- m. Fakultas Agama Islam Universitas Islam Tamiang (UNITA) di Kuala Simpang, Aceh Tamiang
- n. STAI Syekh Abdur Rauf di Lipat Kajang, Aceh Singkil
- o. STAI Sepakat Segenep di Kutacane, Aceh Tenggara
- p. STAI Al-'Aziziyyah di Samalanga, Bireun
- q. STAI Al-Washliyah di Banda Aceh.

C. PUSAT-PUSAT STRATEGIS

Di samping lembaga struktural yang fungsi dan tugasnya terkait langsung dengan pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pembinaan mahasiswa, di lingkungan IAIN Ar-Raniry terdapat lembaga-lembaga non structural yang berfungsi sebagai institusi penunjang dalam bidang pelayanan kepada civitas akademika, pegawai dan masyarakat umum. Lembaga dimaksud antara lain:

1. Pusat Bahasa dan Pengembangan Tenaga Pengajar (PBPTP)

Pusat ini menjalankan fungsi pendidikan dan pelatihan di bidang kebahasaan baik bahasa Indonesia, Inggris dan juga bahasa Arab bagi tenaga dosen, mahasiswa, pegawai maupun masyarakat pada umumnya. Selanjutnya, Pusat ini juga merupakan pusat pelatihan dan pembibitan bagi para alumni dan tenaga dosen yang dipersiapkan untuk melanjutkan studi ke jenjang S2 dan S3 baik dalam negeri maupun

luar negeri. Pada saat ini pusat ini telah pula dilengkapi dengan sarana laboratorium bahasa yang refresentatif yang dapat dipergunakan baik oleh dosen maupun mahasiswa.

Dilihat dari program-programnya, pusat ini merupakan tempat pelatihan bahasa dan pengkaderisian tenaga pengajar pada IAIN Ar-Raniry. Dalam menjalankan tugas dan fungsi pokoknya, pusat ini



Gambar 51. Gedung Pusat Bahasa dan Pengembangan Tenaga Pengajar.

melaksanakan beberapa program inti seperti program Matrikulasi bahasa Arab dan bahasa Inggris bagi mahasiswa baru setiap awal tahunnya. Program Matrikulasi ini merupakan program penyetaraan bahasa bagi para mahasiswa baru yang berasal dari berbagai latar belakang sekolah. Disamping itu, beberapa program utama lainnya adalah melaksanakan program rutin yaitu, Program studi Purna Ulama (SPU), kursus reguler bahasa Arab dan Inggris bagi dosen, karyawan dan

mahasiswa, pelatihan bahasa asing, workshop, tentang methodology pengajaran bahasa asing bagi dosen-dosen yunior, intensive course, pelatihan TOEFL dan TOAFL. Semenjak tahun 2000, pusat ini, seperti hanya fakultas, juga bertugas secara khusus menangani proses belajar mengajar bidang bahasa Arab, Inggris dan bahasa Indonesia yang sebelumnya ditangani oleh BPMKU. Pada saat ini Pusat ini telah memiliki Laboratorium Bahasa baru yang dapat dipergunakan oleh para dosen dan mahasiswa.

2. Pusat Pembinaan Kerohanian dan Kemakmuran Mesjid (P2K2M) Fathun Qarib

Tugas pokok Pusat ini adalah memberi pembinaan dan meningkatkan intensitas kemakmuran mesjid kampus IAIN Ar-Raniry khususnya bagi civitas akademika, dan anggota masyarakat sekitar. Dalam pelaksanaan tugas pokoknya, Pusat ini mengatur segala aktifitas rutin seperti imam shalat fardhu, tata laksana shalat Jum'at dan jadwal penceramah. Di samping itu Pusat ini juga menjadi Islamic Center yang melaksanakan kegiatan keagamaan bagi para mahasiswa, seperti diskusi, seminar, halaqah dan lain-lain.

3. Pusat Kajian Kependudukan dan Lingkungan Hidup (PKLH)

Pusat studi ini adalah memberdayakan potensi yang dimiliki masyarakat agar mampu memecahkan masalahnya sendiri dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup baik fisik maupun non fisik. Disamping itu Pusat ini bertugas mengadakan kerjasama dengan badan-badan yang memiliki concern yang sama, khususnya dalam bidang penelitian dan persoalan kependudukan dan lingkungan hidup.

4. Pusat Kajian dan Pelayanan Psikologi (PK2P)

Pusat ini berfungsi melaksanakan kegiatan-kegiatan pengkajian akademik, mengorganisir dan melaksanakan kegiatan bimbingan, konseling dan penyuluh, serta melaksanakan berbagai macam psikotes dalam rangka meningkatkan kualitas SDM, baik bagi dosen, mahasiswa dan masyarakat umum yang membutuhkan.



Gambar 52. Mesjid Fathun Qarib IAIN Ar-Raniry.

Disamping itu Pusat ini juga bertugas untuk menciptakan berbagai alat ukur yang berkaitan dengan bidang psikologik.

5. Pusat Penerbitan dan Penterjemahan

Pusat ini bertugas secara khusus menyiapkan penerbitan-penerbitan termasuk penterjemahan buku-buku yang berkaitan

dengan studi Islam dan yang lainnya, baik yang bersumber dari bahasa Arab, Inggris dan Jawi. Kemudian buku-buku tersebut dicetak dan diterbitkan dalam usaha menyebarkanluaskannya ke masyarakat, khususnya bagi mereka yang tidak memiliki kemampuan bahasa asing.

6. Pusat Studi Wanita (PSW)

Pusat ini berfungsi dan berusaha mewujudkan kegiatan-kegiatan ilmiah yang bernuansa Islami guna mendukung program pemerintah terutama dalam usaha meningkatkan kedudukan dan peranan wanita. Kegiatan-kegiatan yang diprogramkan oleh pusat ini sangat terkait dengan kegiatan penelitian tentang permasalahan kewanitaan baik dari segi agama maupun umum, pengabdian kepada masyarakat terutama dalam usaha peningkatan kedudukan, peran wanita dalam pembangunan, peningkatan kualitas sumber daya wanita, pelatihan, kursus dan diklat bagi anggota PSW dan para pemerhati masalah kewanitaan, penerbitan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat, seminar-seminar serta menjalin kerjasama dengan pihak-pihak terkait baik di daerah maupun nasional.

7. Pusat Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Islam (P3KI)

Secara khusus Pusat ini bertugas untuk mengkaji dan mengembangkan kebudayaan Islam agar sejajar dengan ilmu dan teknologi moderen, berusaha menjadikan kembali Provinsi Aceh, dan menunjang usaha pemerintah dalam mengisi keistimewaan Aceh dalam bidang agama, pendidikan dan adat istiadat. Program kerja Pusat ini dapat dibagi kepada beberapa hal meliputi: penghimpunan literatur-literatur islam, pengkajian ilmu-ilmu dan kebudayaan Islam, menerbitkan hasil penelitian, kerjasama dengan pihak-pihak terkait.

dan penginventarisir penerbitan-penerbitan ilmiah tentang kebudayaan Islam.

8. Pusat Pengembangan Madrasah dan Dayah (P2MD)

Pusat ini bertugas melakukan berbagai research dan penelitian lapangan, khususnya yang berkenaan dengan pengembangan Madrasah dan Dayah yang ada di Provinsi Aceh dalam usaha meningkatkan mutu sekolah-sekolah dan dayah tersebut, termasuk kajian-kajian yang berkenaan dengan manajemen, kurikulum serta hal-hal yang terkait lainnya. Pusat ini dalam mengemban tugasnya akan bekerja sama dengan Kanwil dan Kemenag. Begitu juga dengan Dinas Provinsi Aceh.

9. Center for Conflict Resolution and Peace Studies (CCRPS)

Pusat ini merupakan pusat yang baru dibentuk pada IAIN Ar-Raniry. Pusat ini memiliki tugas mengadakan penyuluhan dan pendidikan serta pelatihan khususnya dalam bidang resolusi konflik. Usaha-usaha yang dilakukan termasuk mengadakan penelitian perpustakaan untuk mengkaji bahan-bahan tentang resolusi konflik dan studi perdamaian dari kitab-kitab klasik Islam.

10. Pusat Pelayanan Kesehatan

Pusat yang terletak pada gedung fakultas Dakwah ini, berfungsi member pelayanan kesehatan baik bagi dosen, karyawan dan para mahasiswa yang membutuhkan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Pusat ini merupakan pusat pelayanan tingkat awal manakala karyawan dan mahasiswa memerlukan penanganan kesehatan sebelum kemudian dirujuk ke Puskesmas maupun ke rumah sakit. Keberadaan pusat ini secara khusus telah banyak memberi manfaat bagi karyawan dan mahasiswa dalam lingkungan kampus, karena telah berperan aktif memberikan pelayanan bagi civitas akademika IAIN Ar-Raniry. Diharapkan pada masa-masa mendatang pusat ini dapat

diperluas lagi dan diberikan gedung khusus, sehingga proses pelayanan kesehatan yang diberikan oleh pusat ini akan lebih maksimal seperti rumah sakit.



Gambar 53. Poliklinik IAIN Ar-Raniry.

PERKEMBANGAN AKADEMIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Pelaksanaan sistem pendidikan di IAIN Ar-Raniry sejalan dengan tujuan pendidikan Nasional Indonesia dan berdasarkan kebutuhan masyarakat luas dengan memperhatikan cabang-cabang disiplin ilmu agama dan non agama. Karenanya program pendidikan yang dilaksanakan di IAIN Ar-Raniry memiliki ciri khusus sesuai dengan misi yang diemban serta isi kurikulum yang ditawarkan masing-masing fakultas.

Saat ini IAIN Ar-Raniry menyelenggarakan tiga program pendidikan yaitu program pendidikan diploma (D-II dan D-III), program pendidikan sarjana (S1) dan program pendidikan pascasarjana (S2 dan S3).

Jumlah mahasiswa IAIN Ar-Raniry yang terdaftar pada tahun akademik 2012/2013 mencapai $\pm$ 12.000 orang, di antaranya terdapat warga Negara asing asal Malaysia dan Thailand. Setiap tahunnya jumlah mahasiswa baru yang mendaftar pada lembaga ini terus meningkat namun karena sarana yang terbatas maka mahasiswa yang diterima hanya berkisar antara 1.600 sampai dengan 1.700-an. Sebagian besar mahasiswa IAIN Ar-Raniry berasal dari lulusan MAN dan SMU, selebihnya berasal dari lulusan MAS/Pesantren, sisanya dari lulusan SMK.

A. PROGRAM DIPLOMA

Sampai saat ini IAIN Ar-Raniry telah melaksanakan 3 program Diploma yaitu, pada Fakultas Tarbiyah, Fakultas Adab dan Fakultas Syari'ah. Pada Fakultas Tarbiyah dilaksanakan program pendidikan S1 penyetaraan bagi guru-guru lulusan D-II dan D-III GPAI dan PGMI, program D-II untuk mencetak tenaga guru pendidikan Agama Islam pada SD/MI dan SLTP/MTs. Pada Fakultas Adab dilaksanakan Program Diploma III Ilmu Perpustakaan Islam. Sementara pada Fakultas Syari'ah juga telah dilaksanakan Program D-III dengan Program Studi Manajemen Islam, Perbankan Islam dan Sistem Perdagangan Islam.

B. PROGRAM STRATA SATU

1. Fakultas-Fakultas

IAIN Ar-Raniry memiliki lima fakultas yaitu Syari'ah, Tarbiyah, Ushuluddin, Dakwah dan Adab.

a. Fakultas Syari'ah

Bertujuan mempersiapkan dan mencetak tenaga-tenaga professional di bidang hukum Islam, menyiapkan kader-kader ulama, hakim-hakim agama, pengacara dan konsultan serta tenaga ahli untuk mengelola lembaga-lembaga perekonomian yang bernuansa Islami.

Fakultas Syari'ah terdiri dari 4 jurusan dan 1 Program Diploma III (D-III).

1. Jurusan SAS (Syari'ah Ahwal Al-Syakhsyiah)
2. Jurusan SMI (Syari'ah Mu'amallah dan Iqtishad)
3. Jurusan SPH (Syari'ah Perbandingan Mazhab dan Hukum)
4. Jurusan SJS (Syari'ah Jinayat dan Siyasah)
5. Program Diploma III Perbankan Islam

b. Fakultas Tarbiyah

Fakultas ini bertujuan mendidik sarjana Muslim yang takwa, ahli pendidikan dan pengajaran Islam yang mampu mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuannya dalam berbagai pendidikan. Fakultas Tarbiyah sekarang ini terdiri dari delapan jurusan dan dua Diploma II, yaitu:

- 1) Jurusan TPA (Tarbiyah Pendidika Agama)
- 2) Jurusan TBA (Tarbiyah Bahasa Arab)
- 3) Jurusan TEN (Tadris Bahasa Inggris)
- 4) Jurusan TFS (Tadris Fisika)
- 5) Jurusan TKI (Tarbiyah Kependidikan Islam)
- 6) Jurusan TMA (Tadris Matematika)
- 7) Jurusan TBL (Tadris Biologi)
- 8) Jurusan TKM (Tadris Kimia)
- 9) Program Diploma II/GPAI
- 10) Program Diploma II/GPAI

c. Fakultas Ushuluddin

Bertujuan menyiapkan ahli-ahli agama dan pemikiran keagamaan, mendidik tenaga ahli dalam bidang Al-Qur'an dan hadits, mencetak sarjana-sarjana muslim yang professional dalam bidang ilmu perbandingan agama dan filsafat serta menyiapkan para intelektual muslim yang ahli dalam bidang studi keislaman. Saat ini Fakultas Ushuluddin terdiri dari tiga jurusan yaitu:

- 1) Jurusan UAF (Ushuluddin Aqidah dan Filsafat)
- 2) Jurusan UPA (Ushuluddin Perbandingan Agama)
- 3) Jurusan UTH (Ushuluddin Tafsir Hadits)

b. Fakultas Tarbiyah

Fakultas ini bertujuan mendidik sarjana Muslim yang takwa, ahli pendidikan dan pengajaran Islam yang mampu mengembangkan dan cakap menerapkan ilmu pengetahuannya dalam berbagai pendidikan. Fakultas Tarbiyah sekarang ini terdiri dari delapan jurusan dan dua Diploma II, yaitu:

- 1) Jurusan TPA (Tarbiyah Pendidika Agama)
- 2) Jurusan TBA (Tarbiyah Bahasa Arab)
- 3) Jurusan TEN (Tadris Bahasa Inggris)
- 4) Jurusan TFS (Tadris Fisika)
- 5) Jurusan TKI (Tarbiyah Kependidikan Islam)
- 6) Jurusan TMA (Tadris Matematika)
- 7) Jurusan TBL (Tadris Biologi)
- 8) Jurusan TKM (Tadris Kimia)
- 9) Program Diploma II/GPAI
- 10) Program Diploma II/GPAI

c. Fakultas Ushuluddin

Bertujuan menyiapkan ahli-ahli agama dan pemikiran keagamaan, mendidik tenaga ahli dalam bidang Al-Qur'an dan hadits, mencetak sarjana-sarjana muslim yang professional dalam bidang ilmu perbandingan agama dan filsafat serta menyiapkan para intelektual muslim yang ahli dalam bidang studi keislaman. Saat ini Fakultas Ushuluddin terdiri dari tiga jurusan yaitu:

- 1) Jurusan UAF (Ushuluddin Aqidah dan Filsafat)
- 2) Jurusan UPA (Ushuluddin Perbandingan Agama)
- 3) Jurusan UTH (Ushuluddin Tafsir Hadits)

d. Fakultas Dakwah

Bertujuan untuk mencetak sarjana dakwah di bidang komunikasi Islam, menjadi manager dakwah, bimbingan dan konseling Islami serta berperan aktif memberdayakan masyarakat Islam. Fakultas Dakwah terdiri dari empat jurusan:

- 1) Jurusan KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
- 2) Jurusan BPI (Bimbingan dan Penyuluhan Islam)
- 3) Jurusan MD (Manajemen Dakwah)
- 4) Jurusan PMI (Pengembangan Masyarakat Islam)

e. Fakultas Adab

Bertujuan untuk mempersiapkan sejarawan, budayawan, seniman Islam, juga mempersiapkan ahli-ahli di bidang perpustakaan. Fakultas Adab sekarang terdiri dari tiga jurusan dan satu program D-III, yaitu:

- 1) Jurusan ASA (Adab Bahasa dan Sastra Arab)
- 2) Jurusan ASK (Adab Sejarah dan Kebudayaan Islam)
- 3) Jurusan APK (Adab Ilmu Perpustakaan)
- 4) Program Diploma III/ AIP (Adab Ilmu Perpustakaan)

2. Sistem Pendidikan dan Peraturan-Peraturan Akademik

a. Pengertian SKS

Sistem kredit adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan di mana beban studi mahasiswa, beban kerja staf pengajar dan beban lembaga dalam menyelenggarakan program pendidikan dinyatakan dalam satuan kredit.

Semester adalah satuan waktu terkecil untuk pelaksanaan suatu kegiatan studi. Satu semester setara dengan 16 sampai 19 minggu kegiatan studi. Satuan Kredit Semester adalah satuan yang digunakan

untuk menyatakan besarnya beban studi mahasiswa, besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa, besarnya pengakuan atas kegiatan yang dilakukan oleh staf pengajar dan besarnya usaha penyelenggaraan pendidikan.

b. Waktu dan Beban Studi

Mulai tahun akademik 1985/1986 program pendidikan pada IAIN Ar-Raniry diubah dari program konvensional 5 tahun (3 tahun sarjana muda dan 2 tahun sarjana lengkap) menjadi program strata-1 (S-1) dengan masa belajar 8 semester (4 tahun) dan paling lama 14 semester (7 tahun). Dalam program ini kegiatan studi dihitung dengan Satuan Kredit Semester (SKS). Berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI No. 383 tahun 1997, untuk program S-1 pada IAIN Ar-Raniry, jumlah SKS yang harus dikumpulkan oleh mahasiswa berkisar antara 144-160 SKS sesuai dengan ketentuan pada masing-masing fakultas. Enam puluh (60) persen dari kurikulum ini merupakan kurikulum nasional, sedangkan empat puluh (40) persen lagi merupakan kurikulum lokal yang diharapkan menjadi keunggulan IAIN Ar-Raniry.

Karena ukuran kegiatan studi dihitung dengan satuan kredit semester, maka system penyelenggaraan pendidikan pun disebut dengan system Satuan Kredit Semester (SKS).

c. Tujuan Umum Sistem SKS

Pada garis besarnya tujuan penerapan system SKS di lingkungan IAIN Ar-Raniry dapat dirincikan sebagai berikut:

- 1) Untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan pendidikan; yaitu dengan cara memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar dapat menyelesaikan studinya dalam waktu yang singkat.

- 2) Untuk mengarahkan kegiatan studi mahasiswa kepada rencana studi yang lebih sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya, sehingga dapat menyelesaikan studinya sesuai dengan prestasi yang diharapkan.
- 3) Untuk member kemungkinan penyelenggaraan system pendidikan dengan input dan output jamak (*multiple entrance and multiple exit*) dengan sebaik-baiknya.
- 4) Untuk mempermudah penyesuaian kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat.
- 5) Untuk member kemungkinan agar system evaluasi kemajuan belajar mahasiswa dapat diselenggarakan dengan sebaik-baiknya.
- 6) Untuk memudahkan pengalihan kredit antar fakultas, jurusan dan program lainnya dalam lingkungan IAIN Ar-Raniry ataupun IAIN lainnya yang melaksanakan program yang sama.

3. Administrasi, Registrasi dan Perkuliahan

a. Pendaftaran Ulang

Pendaftaran ulang mahasiswa lama didasarkan kepada hasil studi yang dicapai setiap semester, yang dibuktikan dengan sebuah kartu yang disebut Kartu Hasil Studi (KHS), yaitu:

- a) IPK 1,75-1,99 diterima percobaan sampai semester IV dan apabila IPK-nya tidak naik, mahasiswa tersebut gugur pada semester V.
- b) IP 1,74 ke bawah diterima percobaan sampai semester II dan apabila IPK-nya tidak naik, gugur pada semester III.
- c) Mahasiswa yang mengambil cuti kuliah (non-aktif), pada

pendaftaran ulang harus melampirkan surat keterangan tersebut.

- d) Masa belajar program S-1 adalah 14 semester. Oleh karena itu mahasiswa yang telah menghabiskan masa tersebut tidak dapat mendaftar lagi, kecuali memiliki surat keterangan non-aktif.

b. Pengambilan Program Studi

- 1) Sebelum mahasiswa mengambil program studi, fakultas harus menetapkan unit kelas dan menyusun jadwal perkuliahan untuk semester yang bersangkutan.
- 2) Berdasarkan unit kelas dan jadwal kuliah di atas, mahasiswa diwajibkan mengisi Kartu Rencana Studi Semester (KRSS) dengan sejumlah mata kuliah yang ingin di ambil. Program studi sementara ini diajukan kepada Penasehat Akademik (PA) masing-masing untuk disahkan menjadi program studi tetap ke dalam Kartu Rencana Studi (KRS).

c. Dokumentasi

Program S1 adalah program pendidikan yang diselesaikan secara bertahap. Pada setiap tahap mahasiswa harus menyelesaikan sejumlah program dan hasilnya perlu disimpan dengan suatu system dokumentasi yang baik, sehingga datanya dapat diperoleh dengan mudah bila diperlukan.

Penyimpanan dokumentasi KHS mahasiswa dilaksanakan oleh:

- 1) Bagian Akademik IAIN Ar-Raniry;
- 2) Sub Bag Akademik Fakultas;
- 3) Penasehat Akademik mahasiswa, dan
- 4) Mahasiswa yang bersangkutan.

Penyimpanan yang demikian itu dimaksudkan untuk dapat disesuaikan kembali jika terdapat kekeliruan-kekeliruan. Sedangkan

KHS yang dikirim kepada Wali/Sponsor hanyalah sebagai pemberitahuan tentang kemajuan studi mahasiswa saja.

d. Cuti dan Pindah Kuliah

Dalam penyelenggaraan program S1 ini mahasiswa diharuskan menyelesaikan studinya maksimal tujuh tahun (14 semester) secara terus menerus. Tetapi dalam kenyataannya ada mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan studinya secara terus menerus, disebabkan oleh hambatan-hambatan tertentu seperti sakit, tidak mampu membayar SPP dan lain-lain.

Untuk menanggulangi masalah ini, diberikan beberapa jalan keluar, yaitu:

- 1) Mahasiswa dibenarkan mengambil cuti kuliah maksimal dua kali, masing-masing dengan masa maksimal satu tahun. Cuti lebih dari itu akan dikurangi masa belajar maksimal yang ditetapkan (yaitu tujuh tahun atau 14 semester).
- 2) Cuti kuliah diberikan oleh dekan berdasarkan permohonan tertulis dari mahasiswa yang bersangkutan setelah mendapat persetujuan dari penasehat akademiknya. Mahasiswa yang istirahat kuliah atau berhenti kuliah tanpa izin cuti dari dekan, maka ia dianggap aktif kuliah dan masa belajarnya akan dikurangi dari tujuh tahun (14 semester).
- 3) Mahasiswa yang mengambil cuti kuliah seperti tersebut di atas, dapat diterima kembali setelah mengajukan permohonan tertulis kepada dekan, dan berdasarkan ini kepadanya diberikan surat keterangan aktif kembali.
- 4) Jika mahasiswa berhenti kuliah secara terus menerus selama dua tahun, maka hak kemahasiswaannya gugur dan ia dapat diterima kembali melalui testing masuk.

- 5) Pindah kuliah antar fakultas tidak diadakan dan mahasiswa diharapkan memilih fakultas/jurusan yang diminatinya secara pasti dari awal.
- 6) Kebijakan pindah kuliah antar jurusan dalam satu fakultas diserahkan kepada ketetapan fakultas masing-masing.
- 7) Pindah kuliah antar perguruan tinggi, yang dapat diterima adalah dari IAIN dan pada awal setiap semester. Syarat penerimaannya adalah mengajukan permohonan tertulis kepada rektor dengan tembusannya kepada dekan yang dituju dan melampirkan surat keterangan pindah serta transkrip nilai mata kuliah yang telah diselesaikan pada IAIN asal.
- 8) Mahasiswa IAIN Ar-Raniry yang akan pindah ke perguruan tinggi lain perlu menempuh prosedur sebagai berikut:
 - a) Mahasiswa yang bersangkutan terdaftar secara sah pada semester tersebut.
 - b) Mengajukan permohonan kepada dekan dengan melampirkan transkrip nilai mata kuliah yang telah diikuti.
 - c) Dekan meneruskan permohonan tersebut kepada rektor.

e. Program Khusus dan Program Akhir

Pada umumnya program perkuliahan yang resmi dilaksanakan oleh sub bagian akademik fakultas. Namun ada beberapa program khusus, seperti KPM, praktek mengajar, praktek peradilan, praktek laboratorium, ujian komprehensif, penulisan skripsi, ujian munaqasyah dan tugas-tugas lainnya, dilaksanakan oleh badan atau tim tertentu.

Mahasiswa yang mengambil program khusus ini harus memasukkan programnya ke dalam KRS dan kemudian melapor (mendaftar) kepada badan atau tim tersebut. Yang mengambil

praktek menajar misalnya melapor (mendaftar) kepada laboratorium praktek mengajar, demikian juga yang mengambil program KPM melapor (mendaftar) kepada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat. Badan inilah yang melaksanakan program tersebut, mengevaluasi kegiatan mahasiswa dan mengeluarkan kartu D untuk mahasiswa dan untuk sub bagian akademik.

Program tahap akhir adalah penulisan skripsi, pelaksanaannya berdasarkan buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa IAIN Ar-Raniry.

Setiap mahasiswa juga diwajibkan mengikuti Program KPM (dulu KKN) dengan beberapa ketentuan yang diatur sendiri.

4. Wewenang Tenaga Edukatif

- a. Staf pengajar yang berjabatan lector ke atas atau berijazah S2 ke atas, dapat diberi wewenang mengelola matakuliah dan ujian komprehensif yang diberikan (ditetapkan) oleh fakultas kepadanya.
- b. Semua staf pengajar yang berjabatan lector ke atas atau berijazah S3 diberi wewenang penuh membimbing asisten dan membimbing penulisan skripsi secara mandiri.
- c. Staf pengajar yang berjabatan lector ke atas dapat membimbing asisten dan membimbing dalam penulisan skripsi sebagai pembimbing utama sesuai dengan penugasan oleh fakultas.
- d. Staf pengajar dengan jabatan lector ke bawah tidak dibenarkan membimbing asisten dan membimbing skripsi kecuali sebagai pembimbing kedua.
- e. Staf pengajar dengan jabatan lector ke atas tidak boleh ditunjuk sebagai asisten.
- f. Matakuliah yang diasuh bersama asisten, kegiatan tatap muka

dapat dilakukan oleh seorang saja. Namun dosen dan asisten yang bertanggung jawab untuk matakuliah tersebut harus mengikuti kegiatan tatap muka dengan rincian, sebagai berikut:

NO	TAHUN	DOSEN	ASISTEN	KET.
1	Pertama	60 %	40 %	
2	Kedua	40 %	60 %	
3	Ketiga	25 %	75 %	

- g. Staf pengajar luar biasa yang secara resmi belum memiliki jabatan edukatif, tidak dibenarkan membimbing asisten dan membimbing penulisan skripsi secara mandiri.
- h. Staf pengajar yang memiliki jabatan edukatif dari perguruan tinggi lain, juga tidak dibenarkan membimbing asisten, kecuali atas pertimbangan dekan, namun dibenarkan membimbing penulisan skripsi bila memenuhi syarat-syarat seperti dosen tetap.
- i. Untuk mata kuliah yang jumlah unitnya tiga atau lebih dapat ditunjuk seorang kordinator. Jumlah kredit untuk tugas coordinator ditentukan 2 SKS.
- j. Asisten diwajibkan berkonsultasi dan berkoordinasi dengan dosen dalam pelaksanaan kuliah, penugasan dan pelaksanaan ujian.

5. Evaluasi, Ulang Kuliah dan Skripsi

a. Bentuk Evaluasi

Ujian dilaksanakan dalam beberapa bentuk, yaitu:

- 1) Quiz. Ujian ini adalah ujian yang diberikan oleh staf pengajar tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Quiz dapat diberikan baik dalam bentuk objektif, essay, ataupun lisan.

- 2) Ujian tengah semester (*midterm test*). Ujian ini diberikan untuk menilai kemampuan mahasiswa setelah penyajian kuliah selama 6-8 minggu, yang pelaksanaannya diberitahukan terlebih dahulu.
- 3) Ujian penyelesaian tugas. Ujian ini diberikan dalam bentuk tugas yang dikerjakan di luar jam kuliah atau semacam pekerjaan rumah atau studi kepustakaan.
- 4) Ujian semester. Ujian ini adalah ujian akhir mata kuliah untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam penguasaan bahayang disajikan selama satu semester dan dilaksanakan diakhir semester. Ujian semester ini terdiri dari ujian tulis dan ujian lisan untuk matakuliah-matakuliah tertentu. Ketentuan ujian semester diatur sebagai berikut:
 - a) Ujian semester dilaksanakan secara serentak oleh panitia ujian dengan jadwal tersendiri, di mana MKU dijadwalkan sama untuk seluruh fakultas.
 - b) Yang dibenarkan mengikuti ujian adalah mahasiswa yang terdaftar pada semester yang bersangkutan dan telah memenuhi kewajiban dan persyaratan yang ditetapkan oleh staf pengajar maupun fakultas.
 - c) Ujian semester hanya dapat diikuti apabila mahasiswa telah mengikuti sekurang-kurangnya 75% kegiatan perkuliahan, khususnya kegiatan tatap muka dan menyelesaikan tugas-tugas yang diwajibkan.
 - d) Bila seseorang staf pengajar tidak memberikan ujian semester, karena dianggap cukup dengan quiz, midterm, tugas atau seminar, maka persentase hadir 75% tetap berlaku.
 - e) Ujian mata kuliah berpersyaratan tidak dapat diikuti

sebelum lulus mata kuliah pendahuluannya.

f) Dosen/pengajar wajib menyerahkan nilai ujian semester kepada bagian akademik masing-masing fakultas selambat-lambatnya 10 hari setelah ujian mata kuliah yang bersangkutan dilaksanakan.

5) Ujian komprehensif

6) Ujian karya tulis.

b. Tahap-Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu evaluasi mata kuliah, evaluasi semester dan evaluasi kumulatif.

1) Evaluasi mata kuliah didasarkan kepada empat unsur, Quiz (10%), Tugas (25%), Ujian tengah semester (25%) dan Ujian akhir semester (40%).

2) Evaluasi semester adalah evaluasi nilai semua mata kuliah dalam satu semester, guna menghitung Indeks Prestasi (IP) semester yang bersangkutan.

3) Evaluasi kumulatif dua, tiga, empat semester dan seterusnya adalah didasarkan pada penjumlahan total bobot dibagi dengan jumlah kredit yang telah diambil.

c. Nilai Ujian dan Indeks Prestasi

Nilai ujian ditetapkan dalam rentang nilai 0-100. Berdasarkan rentang nilai tersebut, maka nilai yang diperoleh mahasiswa dibagi dalam lima kategori, yaitu:

86 - 100 = Istimewa (A)

72 - 85 = Baik Sekali (B)

60 - 71 = Baik (C)

50 - 59 = Kurang (D)

0 - 49 = Gagal (E)

IP akhir semester diperoleh dengan menjumlahkan seluruh bobot untuk semua mata kuliah semester yang bersangkutan, lalu dibagi dengan total SKS yang diambil pada semester tersebut. Rumus mencari IP adalah:

$$IP = \frac{\sum(K \times N)}{\sum K}$$

Ket. : IP = Indeks Prestasi

K = Kredit

NB = Nilai Bobot

KA = Kredit yang diambil

Untuk melihat kemajuan studi mahasiswa, di samping memperhatikan Indeks Prestasi (IP), juga dipakai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Perhitungan IPK didasarkan kepada bobot SKS seluruh semester yang diakumulasikan.

d. Status Akademik dan Beban Studi

- 1) Status akademik dan beban studi mahasiswa ditetapkan berdasarkan IP/IPK yang diperolehnya pada akhir semester.
- 2) Status akademik ditetapkan dalam tiga kategori:
 - a) Status penuh
 - b) Status percobaan sampai semester II atau semester IV
 - c) Gugur pada semester III atau semester V.
- 3) Beban studi maksimal yang diperoleh pada setiap status akademik tersebut ditetapkan sebagaimana tabel berikut ini.

e. Ujian Komprehensif

- 1) Ujian komprehensif merupakan penilaian menyeluruh mengenai penguasaan mahasiswa terhadap sejumlah mata kuliah yang telah diberikan di dalam program studi/ jurusan yang diikuti. Pernyataan-pernyataan dalam ujian komprehensif diarahkan kepada pembulatan penguasaan

semua mata kuliah yang telah diterima oleh mahasiswa. Ujian ini harus sudah selesai selambat-lambatnya satu bulan sebelum ujian munaqasyah.

- 2) Penentuan mata kuliah untuk ujian komprehensif ditentukan oleh masing-masing fakultas.
- 3) Ujian Al-Qur'an merupakan bagian yang tak terpisahkan dari ujian komprehensif. Lulus ujian Al-Qur'an merupakan prasyarat bagi dilanjutkannya ujian komprehensif. Pelaksanaan ujian Al-Qur'an dibebankan pada penguji ujian komprehensif.
- 4) Mahasiswa yang mengikuti ujian komprehensif harus mendapat persetujuan dari penasehat akademik dan mengajukan permohonan tertulis kepada ketua jurusan masing-masing.
- 5) Waktu dan teknis pelaksanaan ujian komprehensif ini sepenuhnya diatur oleh fakultas dan atau jurusan masing-masing.
- 6) Ujian komprehensif harus lulus dari semua penguji yang ditetapkan dengan nilai minimal 60 dari masing-masing penguji.
- 7) Hasil ujian komprehensif merupakan prasyarat ujian munaqasyah skripsi

f. Skripsi dan Munaqasyah

- 1) Mahasiswa yang akan menyelesaikan program studinya diwajibkan menulis karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Pelaksanaan maupun peraturan-peraturan tentang penulisan dan ujian karya ilmiah diatur tersendiri dalam Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa IAIN Ar-Raniry.
- 2) Ujian terhadap skripsi ini dinamakan ujian karya ilmiah

(munaqasyah) dan merupakan ujian terakhir program sarjana.

3) Tugas penulisan skripsi dibolehkan setelah mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan sekurang-kurangnya 90% dari jumlah beban studi program s1 yang wajib diselesaikan.

4) Proposal skripsi diajukan oleh mahasiswa yang bersangkutan kepada dekan melalui ketua jurusan setelah berkonsultasi dan disetujui oleh penasehat akademik.

5) Penulisan skripsi sebagai salah satu beban studi harus dimasukkan dalam kartu rencana studi semester yang bersangkutan.

6) Pembimbing skripsi ditetapkan oleh dekan setelah menerima pertimbangan / usulan dari tim pengesahan proposal. Penetapan peguji skripsi dilakukan oleh dekan setelah adanya pengajuan dari pembantu dekan I / Ketua Jurusan.

7) Sidang munaqasyah skripsi dilaksanakan setelah lulus semua mata kuliah termasuk KPM dan telah mendapatkan sertifikat komputer.

8) Masa sidang munaqasyah dibatasi mulai selesai masa pendaftaran ulang mahasiswa (pembayaran SPP) sampai satu bulan sebelum hari wisuda.

9) Nilai minimal untuk lulus ujian skripsi adalah C. pengumuman nilai skripsi harus terpisah dengan nilai yudisium; dan yudisium baru diberikan setelah mahasiswa menyelesaikan perbaikan skripsinya.

10) Skripsi yang harus diperbaiki sesudah sidang munaqasyah bimbingannya masih menjadi tanggung jawab pembimbing.

11) Agar ijazah dapat diserahkan pada hari wisuda sarjana, maka skripsi yang sudah dijilid, diserahkan ke fakultas sebelum

hari wisuda.

- 12) Untuk lulusan fakultas Tarbiyah selain diberikan ijazah S1 juga diberikan Ijazah Akta IV (dan Akta II bagi lulusan D2).

g. Yudisium

- 1) Yudisium adalah nilai akhir prestasi studi secara menyeluruh yang telah dicapai seorang mahasiswa dalam menyelesaikan seluruh beban studi program S1.
- 2) Yudisium ditetapkan berdasarkan IPK terakhir yang dicapai oleh mahasiswa yang bersangkutan setelah penilaian terhadap skripsi dan munaqasyahnya.
- 3) Yudisium dibagi dalam empat kategori yaitu:
 - 3,50 - 4,00 = Istimewa
 - 3,00 - 3,49 = Baik Sekali
 - 2,50 - 2,99 = Baik
 - 2,00 - 2,49 = Cukup
- 4) Pengumuman yudisium dilaksanakan oleh fakultas secara kolektif.

h. Wisuda Sarjana dan Ijazah

- 1) Wisuda sarjana adalah upacara pelantikan sarjana yang diselenggarakan oleh IAIN Ar-Raniry dan diadakan dalam Rapat Senat Terbuka yang dipimpin oleh Rektor. Wisuda sarjana diadakan satu kali dalam satu semester dan wajib diikuti oleh semua lulusan.
- 2) Syarat mengikuti wisuda sarjana adalah telah menyelesaikan program pendidikan dan dinyatakan lulus menurut ketentuan yang berlaku serta telah selesai ijazahnya.
- 3) Ijazah adalah tanda penghargaan akademik dari salah satu fakultas dalam lingkungan IAIN Ar-Raniry yang diberikan kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan program

pendidikan pada fakultas tersebut dan dinyatakan lulus menurut ketentuan yang berlaku.

6. Kurikulum

a. Tujuan Kurikulum

Sesuai dengan misinya kurikulum IAIN Ar-Raniry bertujuan untuk mendidik dan menghasilkan sarjana Muslim serta mempersiapkan tenaga ahli agama Islam dalam bidang:

- 1) Sejarah dan seni budaya Islam untuk menjadi sejarawan, budayawan, dan seniman Muslim.
- 2) Dakwah dan penyiaran agama Islam untuk mendidik kader-kader mubaligh, para ahli media komunikasi dan bimbingan masyarakat.
- 3) Syari'at Islam dan pranata sosial keagamaan untuk menjadi kader-kader ulama, calon hakim agama, dan ahli dalam bidang hukum dan fatwa.
- 4) Tarbiyah Islamiyah dan Tadris untuk menjadi ahli-ahli dalam bidang pendidikan agama, guru agama Islam, bahasa Arab, Inggris dan guru madrasah.
- 5) Ushuluddin dan ulumul Qur'an untuk menjadi calon-calon dosen agama di Perguruan Tinggi, ahli tafsir dan hadits, calon ulama dan intelektual Muslim.

b. Pengelompokan Mata Kuliah

Kurikulum IAIN Ar-Raniry yang berlaku sampai sekarang adalah didasarkan kepada Keputusan Menteri Agama RI No. 383 Tahun 1997, tanggal 30 Juni 1977. Mata Kuliah yang ada dalam kurikulum ini terdiri dari 60% kurikulum nasional dan 40% muatan lokal, yang dapat dikelompokkan dalam tiga komponen sebagai berikut:

- 1) Mata Kuliah Umum (MKU)

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah dasar yang diperlukan Mahasiswa untuk mengelola ilmu agama Islam yang menjadi identitas IAIN. Mata Kuliah komponen ini wajib diikuti oleh setiap Mahasiswa pada setiap fakultas dan jurusan dalam lingkungan IAIN Ar-Raniry.

2) Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK)

Mata kuliah ini merupakan ilmu pengetahuan dasar dalam keahlian fakultas dan wajib diikuti oleh seluruh Mahasiswa pada fakultas masing-masing.

3) Komponen Mata Kuliah Keahlian (MKK)

Mata kuliah ini merupakan pengetahuan kejuruan dan profesi menurut jurusan/program pada setiap fakultas dalam lingkungan IAIN Ar-Raniry dan wajib diikuti oleh seluruh Mahasiswa pada jurusan yang bersangkutan.

Perlu dicatat bahwa, suatu langkah penting yang dilakukan oleh IAIN Ar-Raniry dalam era pembaharuan ini adalah “gerakan peningkatan mutu” untuk menyesuaikan dan mengantisipasi berbagai perubahan yang berskala dan berdampak luas sekarang ini dan ke depan.

Dalam rangka itulah, dalam tahun-tahun mendatang ini IAIN Ar-Raniry akan memberlakukan kurikulum yang berbasis kompetensi (Competency Based Curriculum), yang dapat mendekati peserta didik dengan berbagai kemampuan yang sesuai dengan tuntutan reformasi guna menjawab tantangan arus globalisasi, berkontribusi pada pembangunan masyarakat dan kesejahteraan sosial, lentur dan adaptif serta fleksibel terhadap berbagai perubahan.

Kurikulum berbasis kompetensi yang diterapkan pada IAIN ini mengacu kepada SK Menteri Pendidikan Nasional No. 232/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan

Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa. Kurikulum berbasis kompetensi ini mengarahkan para mahasiswa kepada:

- Menguasai dasar-dasar ilmiah dan ketrampilan dalam bidang keahlian tertentu, sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan dan merumuskan cara penyelesaian masalah yang ada dalam kawasan keahliannya.
- Mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang dimilikinya sesuai dengan bidang keahlian dalam kegiatan produktif dan pelayanan pada masyarakat dengan sikap dan perilaku dan tata kehidupan bersama.
- Mampu bersikap dan berperilaku dalam membawa diri untuk berkarya di bidang keahliannya maupun dalam kehidupan bermasyarakat.
- Mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi yang sesuai dengan keahliannya.

Atas dasar itu pendidikan tinggi yang menjadi dasar penyelenggaraan program studi adalah:

- Kurikulum inti, 40%
- Kurikulum institusional, 60%

Kurikulum inti merupakan kelompok bahan kajian dan pelajaran yang harus dicakup dalam suatu program studi yang dirumuskan dalam kurikulum yang berlaku secara nasional. Kurikulum inti terdiri atas kelompok mata kuliah pengembangan kepribadian, kelompok mata kuliah yang mencirikan tujuan pendidikan dalam bentuk ilmu pengetahuan dan ketrampilan, keahlian berkarya, sikap berperilaku dalam berkarya, dan cara berkehidupan bermasyarakat sebagai persyaratan minimal yang harus dicapai peserta didik dalam penyelesaian suatu program studi.

Kurikulum institusional merupakan sejumlah bahan kajian dan pelajaran yang merupakan bagian dari kurikulum pendidikan tinggi, terdiri atas tambahan dari kelompok ilmu dalam kurikulum inti yang disusun dengan memperhatikan keadaan kebutuhan lingkungan serta ciri khas perguruan tinggi bersangkutan.

Kurikulum inti program sarjana dan program diploma terdiri atas lima kelompok:

1. MPK (Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian)
2. MKK (Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan)
3. MKB (Mata Kuliah Berkarya)
4. MPB (Mata Kuliah Prilaku Berkarya)
5. MBB (Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat).

c. Program Matrikulasi

Di samping tiga komponen mata kuliah yang telah disebutkan di atas, dalam rangka penyetaraan kemampuan bahasa Arab dan bahasa Inggris bagi Mahasiswa baru, diwajibkan mengikuti program matrikulasi kedua bahasa asing ini bagi Mahasiswa yang dianggap kemampuan kedua bahasa ini belum standar, dengan ketentuan adalah:

- 1) Program Matrikulasi bahasa Arab, 2 atau 4 SKS
- 2) Program Matrikulasi bahasa Inggris, 2 atau 4 SKS
- 3) Program Matrikulasi ini dilaksanakan sebulan penuh pada setiap awal tahun akademik dan waktu kuliahnya diatur tersendiri dan ditangani langsung oleh Pusat Bahasa dan Pengembangan Tenaga Pengajar IAIN Ar-Raniry.

C. PROGRAM PASCASARJANA

Program pasacsarjana (PPs) IAIN Ar-Raniry menalankan program pendidikan strata 2 dan strata 3 dalam kajian ilmu-ilmu keislaman. Program ini dalam tugas dan fungsinya merupakan bagian yang integral dari IAIN Ar-Raniry. Pada tahun 1998/1999, program pascasarjana ini telah melaksanakan program pendidikan dama enam konsentrasi untuk jenjang Magister yaitu, konsentrasi Fiqh modern, Ilmu Dakwah, Tradisi Pendidikan Islam, Pemikiran dalam Islam, Sejarah dan Tamaddun Islam, dan Dirasah Islamiah. Pada tahun 2002, dibuka program doktor dalam konsentrasi Fiqh Moderen dan diikuti oleh pembukaan program doktor dalam Pendidikan Islam.

1. Program Magister

Beban kredit yang diwajibkan dalam program magister berjumlah 40 SKS dengan rincian:

- 12 SKS komponen Mata Kuliah Dasar
- 12 SKS komponen Mata Kuliah Pilihan
- 12 SKS komponen Mata Kuliah Konsentrasi
- 4 SKS untuk Penulisan tesis

Bobot masing-masing mata kuliah adalah 2 SKS, kecuali mata kuliah metodologi penelitian yaitu 4 SKS dengan rasio satu SKS sama dengan 50 menit tatap muka, ditambah dengan tugas-tugas bacaan, menulis laporan, makalah, dsb. Penyelesaian satu mata kuliah sama dengan 100 menit x 18 kegiatan dengan rincian: 16 kali tatap muka, 1 kali ujian, dan 1 kali pemeriksaan ujian. Untuk pengayaan, peserta diwajibkan mengikuti mata kuliah bahasa Arab dan bahasa Inggris sampai mencapai tingkatan LULUS.

Program Magister (S2) ini tersusun atas bidang-bidang studi yang macam dan jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan. Program

pelajar diselenggarakan dengan system seminar serta kuliah yang berlangsung selama 2 (dua) tahun pelajaran secara berturut-turut.

Sementara itu mata kuliah program ini terdiri dari komponen mata kuliah dasar, pilihan, mata kuliah konsentrasi, dan mata kuliah bahasa.

- a. Mata Kuliah Dasar diberikan untuk semua konsentrasi dan wajib diambil seluruhnya (12 SKS) oleh semua peserta.
- b. Mata Kuliah pilihan diberikan dalam beberapa semester dan peserta diharuskan memilih sekurang-kurangnya 6 mata kuliah (12 SKS). Mata kuliah Metodologi Penelitian (4 SKS) merupakan pilihan wajib bagi semua peserta.
- c. Mata kuliah pilihan dapat dibuka jika diikuti oleh minimal 10 orang mahasiswa yang terdaftar pada mata kuliah tersebut.
- d. Mata kuliah konsentrasi diberikan sejak semester II sampai semester IV. Peserta diharuskan mengambil seluruhnya (12 SKS) sesuai dengan konsentrasi yang dipilihnya.
- e. Mata Kuliah Bahasa (Arab dan Inggris) bersifat penajaman dan non kredit, yang diberikan dalam rasio 2 (dua) semester wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa. Kemampuan kebahasaan sangat mempengaruhi penyelesaian studi di PPs ini. Nilai prestasi dan kemampuan kebahasaan harus jelas dan sekurang-kurangnya dibuktikan dengan mendapat nilai 75, dan nilai tersebut akan dicantumkan dalam transkrip nilai bersangkutan.
- f. PPs menyediakan Dosen Bahasa sesuai dengan kebutuhan.
- g. Dosen bahasa dapat menentukan system yang menurutnya lebih efektif dalam pembinaan dan peningkatan kemampuan berbahasa mahasiswa.
- h. Seorang mahasiswa, dibolehkan mengambil maksimum 12 (dua belas) SKS per semester, kurang dari itu lebih baik.

i. Setiap mahasiswa harus mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) untuk setiap semester yang disahkan oleh Penasehat Akademik masing-masing. Kartu Program Studi tersebut diisi dengan perincian mata kuliah yang dipilih serta mempertimbangkan konsentrasi studi dan (calon) judul tesis mahasiswa ybs.

j. Mata kuliah yang dipilih dan disahkan oleh Penasehat Akademik akan dicantumkan dalam Transkrip Nilai yang bersangkutan, kecuali bila yang bersangkutan mencabutnya kembali secara tertulis selambat-lambatnya 4 minggu sesudah semester berjalan.

k. Setiap semester mahasiswa diwajibkan mengisi Kartu Hasil Studi (KHS) yang disahkan oleh Penasehat Akademik setelah mendapat para dari sekretaris PPs IAIN Ar-Raniry.

l. Kuliah regular hanya berlangsung selama 4 semester, terkecuali bagi para mahasiswa yang tidak berlatarbelakang pendidikan Agama. Khusus kepada mereka ini diberi kesempatan sampai dengan 5 semester.

Untuk program magister kelas eksekutif dilaksanakan secara paket. Sedangkan bagi peserta yang tidak memiliki latar belakang "ilmu agama Islam" diwajibkan mengambil tambahan mata kuliah sejumlah 10 SKS disamping 40 SKS wajib, setelah berkonsultasi dengan PA dan ketua konsentrasi.

Beban kredit yang diwajibkan dalam program magister berjumlah 40 SKS dengan rincian:

Komponen Mata Kuliah Dasar 12 SKS, adalah:

- 1) Ulum Al-Qur'an
- 2) Ulum Al-Hadits
- 3) Khazanah Pemikiran dalam Islam
- 4) Sejarah Islam Klasik
- 5) Agama dan Ilmu-Ilmu Kemanusiaan

6) Perkembangan Pemikiran Islam di Indonesia

Komponen Mata Kuliah Pilihan, 12 SKS, yaitu:

- 1) Ilmu Tafsir
- 2) Fiqh Al-Hadits
- 3) Sosiologi Agama
- 4) Sosiologi Hukum
- 5) Ekonomi Islam
- 6) Psikologi Agama
- 7) Masa'il al-Fiqhiyah al-Hadithah
- 8) Filsafat Ilmu
- 9) Ilmu Pengetahuan Budaya
- 10) Sirah Nabawiyah
- 11) Fiqh Al-Siyasah
- 12) Evaluasi Pendidikan dan Pengajaran
- 13) Pengembangan Kurikulum
- 14) Sejarah Aceh
- 15) Hukum Acara dalam Islam
- 16) Metodologi Penelitian (pilihan wajib)

Komponen Mata Kuliah Konsentrasi, 12 SKS, masing-masing adalah:

1) Mata Kuliah Konsentrasi Studi Fiqh Modern:

- > Sejarah Fiqh
- > Usul Fiqh I
- > Usul Fiqh II
- > Peradilan Islam Modern Indonesia
- > Pemikiran Fiqh Modern Indonesia
- > Studi Naskah Fiqh

2) Mata Kuliah Konsentrasi Studi Ilmu Dakwah:

- > Perspektif Ilmu Dakwah
 - > Manajemen Dakwah
 - > Ilmu Komunikasi
 - > Sejarah Perkembangan Dakwah
 - > Hubungan Antar Agama
 - > Studi Naskah Ilmu Dakwah
- 3) Mata Kuliah Konsentrasi Studi Pendidikan Islam:
- > Filsafat Pendidikan Islam
 - > Psikologi Pendidikan
 - > Sejarah dan Khazanah Pendidikan Islam
 - > Manajemen Sumber Daya Pendidikan
 - > Metodologi Pendidikan/Pengajaran
 - > Studi Naskah Tradisi Pendidikan Islam
- 4) Mata Kuliah Konsentrasi Studi Pemikiran dalam Islam:
- > Filsafat Islam
 - > Tasawuf dalam Islam
 - > Filsafat Agama
 - > Perkembangan Pemikiran Moderen di Dunia Islam
 - > Perkembangan Pemikiran Moderen Islam di Indonesia
 - > Studi Naskah Pemikiran Islam
- 5) Konsentrasi Studi Sejarah dan Tamaddun Islam:
- > Sejarah Islam Abad Tengah
 - > Sejarah Islam Abad Moderen
 - > Sejarah Islam Asia Tenggara pra Abad ke 18
 - > Sejarah Islam Asia Tenggara Abad ke 19-20
 - > Historiografi Islam
 - > Studi Naskah Sejarah dan Tamaddun Islam
- 6) Konsentrasi Studi Keislaman (Dirasah Islamiyah):

Matakuliahnya disusun dalam bentuk paket yang ditawarkan untuk setiap semester, Mata Kuliah Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Mulai 1 September 2000 persyaratan lulus Magister harus disertai dengan nilai kemampuan bahasa Arab dan Inggris setara TOEFL (Test of English as a Foreign Language) dan TOAFL (Test of Arabic as a Foreign Language) 475 atau test khusus dengan hasil equivalent nilai 75.

Penulisan tesis sebanyak 4 SKS

2. Program Doktor

Mata kuliah program doctor terdiri dari mata kuliah dasar, mata kuliah pilihan serta mata kuliah metodologi penelitian non SKS, yang semuanya suda dipaketkan.

Beban kredit yang diwajibkan dalam program doctor adalah 40 SKS sama seperti program Magister kecuali bobot matakuliah pada program doctor menjadi 3 SKS setiap mata kuliah dengan rincian:

- 12 SKS Komponen mata kuliah dasar
- 18 SKS Komponen mata kuliah pilihan
- Metodologi penelitian dan penulisan disertasi (NS)
- 10 SKS Komponen penelitian disertasi

Bobot mata kuliah program doctor masing-masing 3 SKS dengan rasio 1 SKS sama dengan 75 menit tatap muka ditambah dengan diskusi, bacaan, tugas-tugas, dan lain sebagainya. Penyelesaian satu mata kuliah sama dengan 225 menit x 18 kegiatan kuliah. Untuk mempermudah peserta didalam mengadakan penelitian dan kelancaran dalam penulisan laporan penelitian dan disertasi, maka peserta diwajibkan untuk mengikuti dalam mata kuliah metodologi penelitian yang ditawarkan setiap semester.

Adapun penjabaran mata kuliah persemester adalah sebagai berikut:

Semester I

- | | |
|------------------------------------|---------|
| 1. Fiqh Al-Qur'an | 3 SKS |
| 2. Ushul Fiqh | 3 SKS |
| 3. Filsafat Hukum Islam | 3 SKS |
| 4. Fiqh Iqtishadiy | 3 SKS |
| 5. Sejarah Sosial Hukum Islam | 3 SKS |
| 6. Metodologi Penelitian Disertasi | non SKS |

Jumlah SKS yang wajib diambil pada semester I sebanyak 12 SKS untuk nomor 1 dan 2 (6 SKS) wajib diambil sementara no 3 s/d 5 dipilih dua mata kuliah saja atau 6 SKS.

Semester II

- | | |
|---------------------------------------|---------|
| 1. Fiqh al-Hadits | 3 SKS |
| 2. Fiqh Muqaran | 3 SKS |
| 3. Pemikiran Hukum Islam di Indonesia | 3 SKS |
| 4. Hukum Acara dalam Islam | 3 SKS |
| 5. Hukum Islam Asia Tenggara | 3 SKS |
| 6. Metodologi Penelitian Disertasi | non-SKS |

Catatan: Jumlah SKS yang wajib diambil pada semester II sebanyak 12 SKS untuk nomor 1 dan 2 ((6 SKS) wajib diambil sementara no 3 s/d 5 dipilih dua mata kuliah saja atau 6 SKS.

Semester III

- | | |
|------------------------------------|---------|
| 1. HAM dalam Islam | 3 SKS |
| 2. Metode Ijtihad Kontempore | 3 SKS |
| 3. Filsafat Hukum Islam | 3 SKS |
| 4. System Peradilan Islam Moderen | 3 SKS |
| 5. Fiqh Al-Qanuniy | 3 SKS |
| 6. Metodologi Penelitian Disertasi | non-SKS |

Catatan: jumlah SKS pada semester III hanya dipilih 6 SKS atau dua mata kuliah

Mata kuliah program doktor terdiri dari mata kuliah dasar, mata kuliah pilihan serta mata kuliah metodologi penelitian non SKS, yang semuanya sudah dipaketkan.

Komponen mata kuliah pada Program Doktor adalah sebagai berikut:

- 1) Komponen mata kuliah dasar, 12 SKS, yaitu:
 - > Fiqh Al-Qur'an
 - > Fiqh al-Hadits
 - > Usul Fiqh
 - > Fiqh al-Muqaran
- 2) Komponen mata kuliah pilihan, 18 SKS, yaitu:
 - > Filsafat Hukum Islam
 - > Fiqh al-Iqtisadi
 - > Sejarah Sosial Pemikiran Hukum Islam
 - > Pemikiran Hukum Islam Indonesia
 - > Hukum Acara Dalam Islam
 - > Hukum Islam Asia Tenggara
 - > HAM dalam Islam
 - > Metode Ijtihad Kontemporer
 - > Filsafat Hukum Islam
 - > System Peradilan Islam Moderen
 - > Fiqh al-Qanuni
- 3) Komponen mata kuliah lintas disiplin, yaitu:
 - > Metodologi penelitian dan penulisan disertasi
- 4) 10 SKS komponen penelitian disertasi

Evaluasi matakuliah Program Pascasarjana (S2/S3)

1. Penilaian Prestasi Belajar

a. Penilaian terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam suatu mata kuliah sekurang-kurangnya dilakukan berdasarkan:

- 1) Jumlah kehadiran dalam perkuliahan
- 2) Partisipasi dalam diskusi/kelas
- 3) Presentasi seminar
- 4) Pelaksanaan tugas mingguan
- 5) Penulisan makalah
- 6) Ujian akhir semester, baik di ruang kelas atau take home exam.

Nilai akhir suatu mata kuliah yang didasarkan pada penilaian komponen-komponen di atas dinyatakan dalam angka dan huruf sesuai dengan kategori nilai dalam tabel berikut:

TABEL
KATEGORI NILAI MATA KULIAH PADA PROGRAM
PASCASARJANA (S2/S3)

NO	NILAI ANGKA	NILAI HURUF	NILAI BOBOT
1	95-100	A+	4,00
2	90-94	A	3,75
3	85-89	A-	3,50
4	80-84	B+	3,25
5	75-79	B	3,00
6	70-74	B-	2,75
7	65-69	C+	2,50
8	60-64	C	2,25
9	55-59	C-	2,00
10	50-54	D	1,00
11	00-49	E	0,00

- b. Ujian semester hanya dilakukan satu kali setiap masa kuliah dan tidak ada ujian ulangan pada semester yang sama.
- c. Perbaikan nilai suatu mata kuliah dapat ditempuh melalui kuliah ulangan pada semester berikutnya (genap dengan genap, ganjil dengan ganjil) selama dalam 4 (empat) semester.
- d. Perbaikan nilai hanya dibenarkan bagi mata kuliah yang mendapat nilai B ke bawah.
- e. Setiap perbaikan nilai mata kuliah di luar empat semester, maka ketentuannya berbeda.

Nilai Akhir (Yudisium) Program Pascasarjana (S2/S3)

- a. Nilai akhir (yudisium) ditentukan dengan indek prestasi kumulatif (IPK) yang diperoleh dari penjumlahan kredit dikalikan dengan nilai bobot ($SKS \times NB$) jumlah mata kuliah dan tesis, kemudian dibagi dengan jumlah kredit (SKS).
- b. Kualifikasi yudisium ditetapkan berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan klasifikasi sebagai berikut:

NO	IPK	KUALIFIKASI
1	3,75-4,00	Terpuji (Cumlaude)
2	3,25-3,74	Sangat Baik
3	2,75-3,24	Baik

- c. Hasil yudisium disampaikan secara tertulis kepada peserta oleh Pimpinan Program dalam bentuk transkrip nilai.

Yudisium Program Pascasarjana (S2/S3)

Penilaian hasil studi S2 dan S3 meliputi penilaian terhadap prestasi belajar dalam setiap mata kuliah dan penulisan hasil penelitian/tesis dan hasil munaqasyah.

Wisuda dan Ijazah

Peserta yang sudah diumumkan yudisiumnya diharuskan mengikuti upacara wisuda sarjana. KEPADANYA DIBERIKAN IJAZAH MAGISTER atau Doktor dalam Ilmu Agama Islam (M.Ag. atau Dr.) Peserta yang tidak mengikuti wisuda akan dikenakan sanksi administrative, berupa penundaan ijazah dan atau denda sejumlah Rp. 250.000,- (dua ratus lima puluh ribu rupiah) yang akan digunakan untuk penambahan kolektif Pustaka PPs.

D. TENAGA KEPENDIDIKAN

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di lembaga ini, IAIN Ar-Raniry terus berusaha mengembangkan profesionalisme tenaga pengajar di semua fakultas yang ada.

Untuk usaha tersebut, pada saat ini sebagian dosen IAIN Ar-Raniry juga sedang mengikuti program S2 dan S3 di berbagai universitas baik dalam maupun luar negeri. Adapun jumlah dosen tetap sebanyak 257 orang termasuk 3 orang guru besar, dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut:

Strata 1 (S1)	=117 orang
Strata 2 (S2)	=118 orang
Strata 3 (S3)	=21 orang

Sebagai gambaran jumlah dosen tetap, dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL
DOSEN TETAP MENURUT TEMPAT TUGAS
DAN JENIS KELAMIN

NO	FAKULTAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	Syari'ah	44	7	51

2	Tarbiyah	76	27	103
3	Ushuluddin	31	7	38
4	Dakwah	30	5	35
5	Adab	22	8	30
	JUMLAH	203	54	257

TABEL
DOSEN TETAP MENURUT JENJANG PENDIDIKAN

NO	FAKULTAS	S1	%	S2	%	S3	%	JML
1	Syari'ah	25	9,73	20	7,78	6	2,33	51
2	Tarbiyah	47	18,29	48	18,68	8	3,11	103
3	Ushuluddin	17	7,00	19	7,39	2	0,78	38
4	Dakwah	17	6,61	16	6,23	2	0,78	35
5	Adab	11	4,28	16	6,23	3	1,17	30
	JUMLAH	117	45,91	119	46,30	21	8,17	257

TABEL
DOSEN TETAP MENURUT JABATAN FUNGSIONAL

NO	JABATAN FUNGSIONAL	JUMLAH	PERSENTASE
1	Tenaga Pengajar	28	11,16
2	Asisten Ahli	92	36,66
3	Lektor	76	29,57
4	Lector Kepala	58	23,11
5	Guru Besar	3	1,20
	JUMLAH	257	100

TABEL
DOSEN TETAP MENURUT UMUR

NO	FAKULTAS	< 30	30-39	40-49	50-55	55 >	JML
1	Syari'ah	4	13	19	8	7	51
2	Tarbiyah	5	33	33	9	23	103

3	Ushuluddin	3	11	10	4	10	38
4	Dakwah	4	11	10	5	5	35
5	Adab	2	13	10	3	2	30
	JUMLAH	18	81	82	29	47	257

Perlu juga dikemukakan bahwa hingga sekarang IAIN Ar-Raniry telah memiliki 3 guru besar dalam berbagai bidang keahlian sebagaimana tabel berikut.

TABEL
GURU BESAR DAN SPESIALISASINYA

NO	NAMA/NIP/TGL LAHIR	PENDD	FAK.	SPEKIALISASI
1	Rusjdi Ali Muhammad, H,SH, Dr, Prof. NIP. 15017554 09 Juli 1952	S3	Syari'ah	Fiqh
2	Iskandar Usman, H, MA, Dr, Prof. NIP. 150204143 13 Mai 1956	S3	Syari'ah	Tafsir
3	Al Yasa Abubakar, MA, Dr, Prof. NIP. 150205422 12 Januari 1953	S3	Syari'ah	Ushul Fiqh

FAKULTAS DAN PROGRAM PASCASARJANA

Pada dasarnya, pembukaan fakultas dan program studi di lingkungan IAIN Ar-Raniry didasarkan dan disesuaikan kepada kebutuhan masyarakat dengan memperhatikan cabang-cabang disiplin ilmu agama dan non agama. Karena itu misi fakultas-fakultas yang ada disesuaikan dengan disiplin keilmuan yang diembankan masing-masing fakultas. Dengan kata lain masing-masing fakultas yang ada pada IAIN Ar-Raniry memiliki ciri khusus sesuai dengan misi yang diembannya serta isi kurikulum yang ditawarkan.

Pada saat ini IAIN Ar-Raniry memiliki lima fakultas, yaitu fakultas Syari'ah, Fakulta Tarbiyah, Fakultas Dakwah, Fakultas Ushuluddin dan Fakultas Adab dan sebuah program Pascasarjana (S2 dan S3).

Untuk melihat lebih rinci tentang masing-masing fakultas dan program pascasarjana ini, termasuk jurusan-jurusan yang ada di dalamnya, spesialisasi dan misi yang diembannya serta tenaga dosen pada tiap-tiap fakultas dapat dilihat dalam uraian berikut.

A. FAKULTAS SYARI'AH

Pendidikan pada Fakultas Syari'ah bertujuan antara lain mempersiapkan dan mencetak tenaga-tenaga profesional di bidang hukum Islam, menyiapkan kader-kader ulama, hakim agama, pengacara dan konsultan serta ahli dalam mengelola lembaga-lembaga perekonomian yang bernuansa Islami. Saat ini Fakultas Syari'ah

mempunyai empat jurusan dan satu program Diploma tiga (D-III), yaitu :



Gambar 44. Gedung Fakultas Syariah IAIN Ar-Raniry.

a. Jurusan SAS (Al-Ahwal Al-Syakhsyah)

Visi :

Terwujudnya lulusan Fak. Syari'ah yang memiliki keahlian dalam bidang hukum keluarga Islam (ahwal al-syakhsyah), baik secara akademik maupun profesional.

Misi :

Menyiapkan proses pembelajaran pada tingkat pendidikan strata satu (S-1) melalui dukungan tenaga pengajar yang ahli/profesional, kurikulum yang integral dan suasana akademik yang baik.

1. Melakukan penelitian dalam bidang ilmu hukum keluarga Islam (al-ahwal syakhshiyah), sehingga dapat dikembangkan, disebarluaskan dan diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat.
2. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional guna menjelaskan dan memecahkan persoalan hukum keluarga yang dihadapi masyarakat.

Tujuan:

1. Mendidik tenaga ahli yang mampu memahami Hukum Islam dan sistem hukum nasional di Indonesia.
2. Mendidik tenaga ahli yang mampu menjadi hakim, pengacara dan penasehat hukum di lingkungan Peradilan Agama di Indonesia.
3. Mendidik tenaga ahli yang mampu memahami dan menyelesaikan persoalan yang berhubungan dengan hukum kekeluargaan.

Jurusan SMI (Muamalah Wal Iqtishad)

Visi :

Terwujudnya lulusan Fakultas Syari'ah yang memiliki keahlian dalam bidang hukum perdata dan ekonomi Islam (mu'amalah wal iqtishad), baik secara akademik maupun profesional.

Misi :

1. Menyiapkan proses pembelajaran pada tingkat pendidikan strata satu (S-1) melalui dukungan tenaga pengajar yang ahli/

profesional, kurikulum yang integral dan suasana akademik yang baik.

2. Melakukan penelitian dalam bidang ilmu hukum perdata dan ekonomi Islam (mu'amalah wal iqtishad), sehingga dapat dikembangkan, disebarluaskan dan diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat.
3. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional guna menjelaskan dan memecahkan persoalan hukum perdata, manajemen Islam, perdagangan Islam, perbankan dan berbagai lembaga keuangan lainnya.

Tujuan:

1. Mendidik tenaga ahli yang mampu memahami hukum Islam dan Sistem Hukum di Indonesia.
2. Mendidik tenaga ahli yang mampu menjadi hakim, pengacara dan penasehat hukum di lingkungan peradilan agama di Indonesia.
3. Mendidik tenaga ahli yang mampu memahami dan membina lembaga sosial ekonomi Islam di Indonesia.

c. Jurusan SPH (Perbandingan Mazhab dan Hukum)

Visi:

Terwujudnya lulusan Fak. Syari'ah yang memiliki keahlian dalam bidang perbandingan mazhab dan hukum, baik secara akademik maupun profesional.

Misi:

Menyiapkan proses pembelajaran pada tingkat pendidikan strata satu (S-1) melalui dukungan tenaga pengajar yang ahli/

profesional, kurikulum yang integral dan suasana akademik yang baik.

1. Melakukan penelitian dalam bidang ilmu perbandingan mazhab dan hukum, sehingga dapat dikembangkan, disebarluaskan dan diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat.
2. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional guna menjelaskan dan memecahkan persoalan hukum keluarga yang dihadapi masyarakat.

Tujuan:

1. Mendidik tenaga ahli yang mampu memahami hukum Islam dan Sistem Hukum Nasional di Indonesia.
2. Mendidik tenaga ahli yang mampu menjadi Hakim, Pengacara dan penasehat hukum di lingkungan peradilan agama di Indonesia.
3. Mendidik tenaga ahli yang mampu memahami dan merancang konsep-konsep peraturan dan fatwa untuk memenuhi kebutuhan umat Islam di Indonesia.

4. Jurusan SJS (Jinayat dan Siyasa)

Visi :

Terwujudnya lulusan Fakultas Syari'ah yang memiliki keahlian dalam bidang hukum pidana dan politik Islam (jinayah wa siyasa), baik secara akademik maupun profesional.

Misi :

Menyiapkan proses pembelajaran pada tingkat pendidikan strata satu (S-1) melalui dukungan tenaga pengajar yang

profesional, kurikulum yang integral dan suasana akademik yang baik.

1. Melakukan penelitian dalam bidang ilmu perbandingan mazhab dan hukum, sehingga dapat dikembangkan, disebarluaskan dan diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat.
2. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional guna menjelaskan dan memecahkan persoalan hukum keluarga yang dihadapi masyarakat.

Tujuan:

1. Mendidik tenaga ahli yang mampu memahami hukum Islam dan Sistem Hukum Nasional di Indonesia.
2. Mendidik tenaga ahli yang mampu menjadi Hakim, Pengacara dan penasehat hukum di lingkungan peradilan agama di Indonesia.
3. Mendidik tenaga ahli yang mampu memahami dan merancang konsep-konsep peraturan dan fatwa untuk memenuhi kebutuhan umat Islam di Indonesia.

4. Jurusan SJS (Jinayat dan Siyasah)

Visi :

Terwujudnya lulusan Fakultas Syari'ah yang memiliki keahlian dalam bidang hukum pidana dan politik Islam (jinayah wa siyasah), baik secara akademik maupun profesional.

Misi :

Menyiapkan proses pembelajaran pada tingkat pendidikan strata satu (S-1) melalui dukungan tenaga pengajar yang

ahli/profesional, kurikulum yang integral dan suasana akademik yang baik.

1. Melakukan penelitian dalam bidang ilmu hukum pidana Islam dan politik Islam (jinayah wa siyasah), sehingga dapat dikembangkan, disebarluaskan dan diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat.
2. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional guna menjelaskan dan memecahkan persoalan hukum pidana Islam (jinayah) dan problematika hukum tata negara Islam.

Tujuan:

1. Mendidik tenaga ahli yang mampu memahami hukum Islam dan Sistem hukum Nasional di Indonesia.
2. Mendidik tenaga ahli yang mampu menjadi hakim, pengacara dan penasehat hukum di lingkungan peradilan agama di Indonesia.
3. Mendidik tenaga ahli yang mampu memahami dan memberi masukan kepada pihak terkait yang berhubungan dengan tindak pidana pelanggaran dan kejahatan.

e. Program Diploma III Perbankan Islam

Visi :

Terwujudnya lulusan Fak. Syari'ah yang memiliki keahlian dalam bidang ekonomi islam dan manajemen keuangan islami, baik secara akademik maupun profesional.

Misi :

1. Membentuk manusia yang terampil dalam bidang perbankan Islam, sehingga mampu menguasai secara proporsional dan

- profesional mengenai perbankan Islam serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata.
2. Mendidik para mahasiswa menjadi praktisi perbankan islami yang proporsional dan berkualitas.
 3. Melahirkan tenaga ahli atau konsultan yang mampu memberikan penjelasan tentang aspek-aspek perbankan Islam.

Tujuan;

Mendidik tenaga ahli yang mampu mengelola lembaga-lembaga perekonomian Islam yang profesional, seperti Bank, Asuransi, Baitul Qirad, BPRS dll.

Fakultas Syari'ah sebagai fakultas tertua dan sekaligus merupakan cikal bakal berdirinya IAIN Ar-Raniry, dibentuk berdasarkan SKEP Menteri Agama No 40 tahun 1960. Lahirnya Fakultas Syari'ah agaknya tidak dapat dipisahkan dengan lahirnya Provinsi Daerah Istimewa Aceh, berdasarkan keputusan Perdana Menteri RI tanggal 26 Mei 1956 No. 1/Missi/59, yang mempunyai keistimewaan dalam bidang agama, adat, dan pendidikan. Sebagai langkah awal pengisian keistimewaan dalam bidang pendidikan tersebut, maka pada tanggal 2 september 1959. Presiden Sukarno meresmikan berdirinya Kopelma Darussalam dan Fakultas Ekonomi Cabang USU Medan. Dalam rangka pengisian keistimewaan dalam bidang pendidikan dan sekaligus juga agama, maka pada tanggal 2 september 1960 diresmikan Fakultas Syari'ah di Kopelma Darussalam, sebagai cabang dari IAIN Al-Jami'ah Al-Islamiah al-Hukumiah Yogyakarta, dengan dekannya Prof. T.M.Hasbi Ash-Shiddieqy yang sekaligus juga merangkap dekan Fakultas Syari'ah IAIN Yokyakarta.

Sebagai unsure pelaksanaan akademik yang melaksanakan tugas pokok dan fungsi IAIN, misi Fakultas Syari'ah adalah sejalan dengan tujuan dan misi IAIN Ar-Raniry. Berdasarkan statute, tujuan IAIN adalah menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau professional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan agama Islam. Selain itu juga, untuk mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan agama Islam serta mengupayakan penggunaannya yang meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Sesuai dengan tujuan IAIN tersebut, maka misi Fakultas Syari'ah adalah untuk menyiapkan peserta didik menjadi tenaga-tenaga professional dalam sebagian ilmu pengetahuan agama Islam, utamanya dalam bidang Hukum Islam dan pranata social. Secara lebih rinci Fakultas Syari'ah bertujuan untuk mempersiapkan dan mencetak tenaga-tenaga professional di bidang hukum islam, menyiapkan kader-kader ulama, hakim-hakim agama, pengacara dan konsultan hukum islam serta mempunyai keahlian dalam mengelola lembaga-lembaga keagamaan serta ekonomi keuangan Islam.

Dalam rangka mengembangkan misi dan merealisasikan tujuannya, baik tujuan IAIN pada umumnya maupun misi dan tujuan Fakultas Syari'ah pada khususnya, serta sesuai dengan eksistensinya, maka perlu dikonstruksikan suatu visi masa depan Fakultas Syari'ah. Dalam upaya mengantisipasi dan menghadapi tantangan atau persaingan di era globalisasi sekarang ini, maka pada masa mendatang perlu menjadikan Fakultas Syari'ah sebagai suatu lembaga pendidikan tinggi agama islam yang prestisius dan berkualitas, sehingga dapat melahirkan tenaga-tenaga profesional yang tangguh dan handal dalam spesialisasi bidang hukum dan pranata social keagamaan Islam.

Untuk dapat merealisasikan misi dan visi Fakultas Syari'ah tersebut, mutlak dilakukan berbagai kegiatan pokok dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas aktifitas fakultas tersebut secara menyeluruh dan terpadu, yang meliputi bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat, termasuk system administrasi dan manajemen serta bidang kemahasiswaan. Sebagai sarana penunjang aktifitas tersebut, antara lain, perlu ditingkatkan kuantitas dan kualitas lembaga penyuluhan dan bantuan hukum, lembaga hisab dan ru'yah, seminar/diskusi ilmiah dan penerbitan, termasuk penulisan dan penerbitan berbagai buku daras khususnya untuk dipergunakan sebagai buku referensi bagi para mahasiswanya.

Dilihat dari sisi kualifikasi tenaga edukatif, hingga saat ini Fakultas Syari'ah merupakan fakultas yang telah memiliki tenaga dosen berkualifikasi Professor sebanyak dua orang, dan berkualifikasi doktor sebanyak 6 orang, S2 20 orang dan S1 sebanyak 25 orang. Sebagian dosen senior Fakultas Syari'ah juga pernah menduduki posisi strategis seperti, Prof. Dr. Al Yasa Abubakar, MA sebagai Kepala Dinas syari'at Islam Provinsi NAD, Dr. H. Muslim Ibrahim, MA, sebagai ketua Umum Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU) Provinsi NAD, H. Badruzzaman, SH, M.Hum, sebagai Ketua Majelis Adat Daerah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam.

Secara garis besar dapat digambarkan bahwa tujuan Fakultas Syari'ah adalah mempersiapkan dan mencetak tenaga-tenaga professional di bidang hukum islam, menyiapkan kader-kader ulama, hakimhakim agama, pengacara dan konsultan serta tenaga ahli untuk mengelola lembaga-lembaga perekonomian yang bernuansa Islami.

1. Program Studi/Jurusan

Fakultas Syari'ah terdiri dari empat jurusan dan satu program Diploma III (D-III), sebagai berikut:

a. Jurusan SAS (Syari'ah Ahwal Al-Syakhsyiah)

Jurusan SAS ini semula bernama jurusan Qadha' (1964-1980). Kemudian dipergunakan istilah jurusan Peradilan Islam (Qadha') (1981- 1988). Selanjutnya istilah dan kode penyebutan jurusan ini menjadi jurusan Peradilan Islam (SPI) sejak tahun akademik 1995/1996, nama jurusan dank ode penyebutannya diubah lagi menjadi jurusan Ahwal AlSyakhsyiah (SAS) atau jurusan perdata dan peradilan Islam sementara mahasiswa yang telah memilih jurusan SPI sebelumnya tetap dapat melanjutkan studinya pada jurusan ini. Dengan demikian, sejak tahun akademik tersebut penyebutan jurusan ini adalah jurusan SPI/SAS. Secara umum, semua jurusan pada Fakultas Syari'ah mempunyai tugas:

- 1) Mendidik tenaga ahli yang mampu memahami hukum Islam dan sistem hukum-hukum nasional Indonesia.
- 2) Mendidik tenaga ahli yang mampu menjadi hakim, pengacara, dan penasehat hukum dilingkungan peradilan agama di Indonesia.

Secara lebih khusus lagi, jurusan SAS ini mempunyai tugas mendidik tenaga ahli yang mampu memahami dan menyelesaikan persoalan-persoalan yang berkaitan erat dengan hukum kekeluargaan.

b. Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum (SPH)

Jurusan ini pada awalnya bernama jurusan Fiqh (1967-1973). Kemudian berubah namanya menjadi jurusan Muqaranatul Mazahib Wasy-syara'I (1974-1980). Selanjutnya dipergunakan istilah jurusan

Perbandingan Mazhab dan Hukum 1981-1988. Kemudian sejak tahun 1988 dipergunakan istilah dan kode penyebutan jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum (SPH) (1988-sekarang). Secara khusus, SPH mempunyai tugas melahirkan tenaga ahli yang mampu memahami dan merancang konsep-konsep peraturan dan fatwa untuk memenuhi kebutuhan umat Islam Indonesia.

c. Jurusan Mu'amalah dan Iqtishad (SMI)

Jurusan ini mulanya bernama jurusan Muamalah wal Jinayat (1977-1980). Kemudian mempergunakan istilah jurusan Perdata dan Pidana Islam (Muamalah Waljinayat) (1981-1988). Selanjutnya dipergunakan istilah dan kode penyebutan jurusan Perdata dan Pidana Islam (SPP) (1988). Akhirnya jurusan ini diubah namanya dan kode penyebutannya menjadi jurusan Muamalah wal Iqtishad (SMI) atau jurusan Ekonomi dan Perbankan Islam mulai tahun akademik 1995/1996. Sementara mahasiswa jurusan SPP dilanjutkan sampai selesai. Akibatnya jurusan ini lazim disebut SPP/SMI. Ada pun tugas jurusan ini adalah mendidik tenaga ahli yang mampu memahami dan membina lembaga social ekonomi Islam.

d. Jurusan Jinayah dan Siyasah (SJS)

Jurusan ini dibuka pertama kali pada tahun akademik 1995/1996 dengan tugas khusus adalah untuk mendidik tenaga ahli yang mampu memahami dan memberi masukan kepada pihak yang terkait dengan masalah kepidanaan dan politik pemerintahan.

e. Diploma III Perbankan Islam

Program Diploma ini pertama kali dibuka pada tahun 2002, bertujuan memberi kesempatan bagi para mahasiswa untuk dididik menjadi tenaga ahli dalam bidang perbankan dan badan usaha keuangan lainnya, sehingga diharapkan mereka dapat berkarya

dalam dunia bisnis perbankan dan badan-badan pengelola keuangan lainnya.

2. Dosen Fakultas Syari'ah

Untuk saat ini Fakultas Syari'ah memiliki 51 orang dosen yang terdiri dari 2 guru besar bidang Ushul Fiqh dan Tafsir, 6 orang doktor serta 20 orang magister dan 25 orang strata 1 dalam berbagai disiplin ilmu. Sebagai fakultas tertua, dari segi tenaga pengajar fakultas ini telah memiliki tenaga yang professional.

B. FAKULTAS TARBIYAH

Pendidikan Pada Fakultas Tarbiyah bertujuan mendidik Sarjana Muslim yang taqwa, ahli pendidikan dan pengajaran Islam yang mampu mengembangkan dan cakap menerapkan pengetahuannya



Gambar 45. Gedung layang-layang fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry.

lam berbagai lembaga pendidikan. Fakultas Tarbiyah sekarang ini mempunyai sembilan jurusan, yaitu :

Jurusan TPA (Pendidikan Agama)

Visi :

Menjadi Prodi unggulan yang mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam pendidikan Agama Islam, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta memiliki iman dan akhlakul karimah

Menyelenggarakan Pendidikan, Pengajaran dan Penelitian berbasis aplikasi untuk menghasilkan tenaga pendidikan Agama Islam yang unggul, kompetitif dan mampu mengintegrasikan nilai keislaman dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tujuan:

Menghasilkan lulusan yang mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tanggap terhadap tuntutan masyarakat dan istiqamah dengan nilai-nilai keislaman.

1. Mendidik tenaga profesional dalam bidang kependidikan dan ilmu Keagamaan, terutama ilmu agama Islam.
2. Mendidik tenaga profesional keguruan dalam bidang Studi pendidikan Fiqh dan Ushul fiqh, Tafsir, Hadits, pendidikan Aqidah Akhlak dan yang semacamnya pada Madrasah.
3. Mendidik tenaga profesional keguruan dalam bidang studi Kependidikan Agama pada sekolah Menengah Umum.

Jurusan TBA (Pendidikan Bahasa Arab)

Visi :

Menjadikan Jurusan Bahasa Arab sebagai pusat pengembangan pendidikan bahasa Arab berbasis multimedia.



Gambar 46. Fakultas Tarbiyah Gedung B IAIN Ar-Raniry.

Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ilmu bahasa Arab dan ilmu pendidikan.
2. Mengembangkan riset di bidang pendidikan bahasa Arab berbasis multimedia guna peningkatan mutu pengajaran bahasa Arab.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mengamalkan ilmu pendidikan bahasa Arab.
4. Menjalani kerja sama dengan berbagai pihak yang terkait dengan pendidikan dan pengembangan bahasa Arab baik dalam maupun luar negeri.

Tujuan:

1. Mendidik tenaga profesional dalam bidang kependidikan Bahasa Arab.

2. Mendidik tenaga profesional keguruan dalam bidang Studi pendidikan Bahasa Arab pada Madrasah, sekolah dan IAIN.

Jurusan TEN (Pendidikan Bahasa Inggris)

Visi :

Menjadikan Jurusan Bahasa Inggris sebuah Jurusan unggulan yang mampu menghasilkan lulusan yang bukan hanya berkualitas dalam bidang akademik, siap bersaing, mampu mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya dan dapat memberikan kontribusi sesuai dengan keahliannya bagi kepentingan masyarakat, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia.

Misi:

Mendidik lulusan SLTA menjadi sarjana pendidikan Bahasa Inggris yang berkualitas dengan kualifikasi sebagai berikut:



Gambar 47. Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry.

1. Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan mempunyai komitmen pengabdian yang tinggi serta berakhlak mulia.
2. Memiliki kemampuan menerapkan pengetahuan yang diperolehnya selama ini ke dalam pengetahuan praktis.
3. Mandiri, siap bersaing dan mampu mengembangkan kemampuan dirinya untuk melanjutkan studi maupun bekerja serta dapat memberikan kontribusi untuk pembangunan nasional menurut keahliannya.

Tujuan:

1. Mendidik tenaga profesional dalam bidang kependidikan Bahasa Inggris.
2. Mendidik tenaga profesional keguruan dalam bidang Studi bahasa Inggris pada Madrasah, sekolah dan IAIN.

d. Jurusan TFS (Pendidikan Fisika)

Visi :

Menjadikan jurusan Fisika sebagai pusat kajian, pengembangan dan penerapan Fisika dalam bidang kependidikan dan keguruan

Misi:

Mendidik tenaga ahli yang mampu menjadi guru bidang studi Fisika yang profesional pada madrasah dan sekolah menengah.

Tujuan:

1. Mendidik tenaga profesional dalam bidang kependidikan Fisika
2. Mendidik tenaga profesional keguruan dalam bidang studi Fisika pada Madrasah, sekolah dan IAIN.



Gambar 48. Laboratorium Fisika Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry.

Jurusan TMA (Pendidikan Matematika)

Visi :

Jurusan TMA (Matematika) menjadi pusat penerapan dalam bidang pendidikan Matematika dan Keguruan.

Misi:

Jurusan TMA mendidik tenaga ahli yang mampu menjadi guru bidang studi Matematika yang profesional pada Madrasah dan Sekolah.

Tujuan:

1. Mendidik tenaga profesional dalam bidang kependidikan Matematika.
2. Mendidik tenaga profesional Keguruan dalam bidang studi matematika pada Madrasah, sekolah dan IAIN.



Gambar 49. Laboratorium Program Studi Matematika
Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry.

f. Jurusan TKI (Kependidikan Islam)

Konsentrasi Bimbingan dan Penyuluhan

Visi :

Konsentrasi BKS adalah sebagai lembaga yang mampu menghasilkan tenaga kependidikan Islam yang profesional di bidang konseling dan tanggap mengatasi masalah individu yang ada di setiap jenjang pendidikan.

Misi:

Menyiapkan sarjana yang memiliki kemampuan profesional di bidang konseling dan siap mengaplikasikannya pada lembaga pendidikan Islam.

Tujuan:

1. Mendidik tenaga profesional dalam bidang kependidikan Islam.
2. Mendidik tenaga profesional serta tenaga profesional sebagai pendidik pada lembaga pendidikan tenaga kependidikan.
3. Mendidik tenaga profesional manajemen lembaga Pendidikan Agama.

Jurusan TBL (Pendidikan Biologi)**Visi :**

Dalam jangka waktu 15 tahun mendatang Jurusan Tadris Biologi menjadi salah satu Jurusan unggulan dalam pengembangan pendidikan Biologi di NAD yang lulusannya memiliki integritas akademik dan berakhlakul karimah.

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas untuk menghasilkan tenaga kependidikan yang unggul dan kompetitif serta mampu mengintegrasikan nilai-nilai Qurani dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Meningkatkan kualitas manajemen Jurusan untuk mengoptimalkan penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran secara berkesinambungan, transparansi dan partisipatif.
3. Merangsang pengembangan/penyelenggaraan penelitian pendidikan biologi dengan memanfaatkan aplikasi teknologi.
4. Membangun kerja sama institusi yang berorientasi pada peningkatan pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan:

1. Mendidik tenaga profesional dalam bidang kependidikan ilmu Pengetahuan Alam.
2. Mendidik tenaga profesional serta Keguruan dalam bidang Biologi pada Madrasah, sekolah dan IAIN.

h. Jurusan TKM (Pendidikan Kimia)

Visi :

Jurusan Kimia menjadi pusat pengkajian, pengembangan dan penerapan dalam bidang studi kimia dan keguruan.

Misi:

Mendidik tenaga ahli yang mampu menjadi guru bidang studi Kimia yang profesional pada madrasah dan sekolah menengah.

Tujuan:

1. Mendidik tenaga profesional dalam bidang kependidikan Kimia.
2. Mendidik tenaga profesional keguruan dalam bidang studi Kimia pada Madrasah, sekolah dan IAIN.

i. Jurusan PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)

Visi :

Jurusan PGMI menjadi pusat pengkajian, pengembangan dan penerapan dalam bidang studi Bahasa Inggris, Matematika dan sains untuk madrasah ibtidaiyah / sekolah Dasar dan keguruan.

Misi :

Mendidik tenaga ahli yang mampu menjadi guru bidang studi bahasa Inggris, Matematika dan Sains pada madrasah Ibtidaiyah dan sekolah Dasar.

Tujuan:

1. Menyiapkan sarjana yang profesional sebagai guru kelas pada Madrasah Ibtidaiyah.
2. Mengembangkan tenaga didik yang memiliki wawasan luas di bidang studi pendidikan umum dan mampu mencerdaskan anak didik dalam mewujudkan generasi yang baik.

Fakultas Tarbiyah merupakan fakultas kedua setelah Fakultas Syari'ah. Peresmian Fakultas Tarbiyah dilakukan oleh Menteri Agama K.H. Syaifuddin Zuhri pada tanggal 15 desember 1962 berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 72 tahun 1962 tanggal 17 Oktober 1962. Pada awalnya, Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry merupakan cabang dari IAIN Walisongo Yogyakarta dan kemudian berubah menjadi cabang IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Diawal perkembangannya, Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry memiliki tiga jurusan, yaitu jurusan Syari'ah yang sekarang dikenal dengan jurusan Pendidikan Agama (TPA), jurusan Bahasa Arab (TBA), dan jurusan Paedagogik yang kini berubah menjadi jurusa kependidikan Islam (TKI), serta kemudian ditambah dengan ilmu Pendidikan bahasa Inggris yang dikenal dengan Tadris Bahasa Inggris (TEN). Hingga tahun 1969 secara keseluruhan jumla jurusan yang tela ada menjadi empat program studi. Dua tahun kemudian tepatnya pada tahun 1977, jurusan-jurusan tersebut mengalami perubahan sehingga menjadi jurusan Pendidikan Agama, Jurusan bahasa Arab, dan jurusan Tadris dengan sub-jurusan Bahasa Inggris dan ilmu Pendidikan. Keputusan perubahan jurusanjurusan tersebut di atas merupakan salah satu hasil rapat koordinasi para rektor IAIN seluruh Indonesia pada tahun 1970.

Untuk jurusan TBA, TPA dan TKI nampanya hamper seluruh fakultas Tarbiyah IAIN diseluruh Indonesia membukanya. Namun untuk jurusan tadris nampanya banyak IAIN yang tidak lagi membuka jurusan tersebut kecuali Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry. Salah

satu pertimbangan pimpinan IAIN Ar-Raniry untuk mempertahankan jurusan tadaris tersebut adalah karena tenaga guru untuk mempertahankan jurusan tadaris masih sangat dibutuhkan, seperti tadaris Bahasa Inggris dan Matematika. Di samping itu memang belum ada keputusan Menteri Agama yang tegas tentang pembekuan jurusan tadaris di Lingkungan Fakultas Tarbiyah. Terhadap kebijaksanaan ini nampaknya pihak pemerintah dalam hal ini Departemen Agama RI menyerahkan sepenuhnya kepada keputusan masing-masing Rektor di IAIN masing-masing. Dan nampaknya banyak IAIN lain di seluruh Indonesia yang menghargai keputusan IAIN Ar-Raniry untuk masih mempertahankan keberadaan jurusan tadaris mengingat tenaga pendidik yang dilahirkan dari program ini memang banyak dibutuhkan oleh masyarakat.

Dari perkembangannya Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry telah mengalami beberapa kali pergantian pimpinan Fakultas dengan berbagai ragam perkembangan dan kegiatannya. Periode kepemimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry dan beberapa arah orientasi kepemimpinannya dapat dijelaskan sebagai berikut. Periode pertama pimpinan fakultas tarbiyah dianggap sebagai fase peletakan dasar pengembangan fakultas dipegang oleh Prof. H. Ibrahim Husein, MA mulai tahun 1962-1973 (11 tahun masa kepemimpinannya). Periode kepemimpinan pertama ini dianggap juga era pembenahan organisasi baik ke dalam maupun keluar. Dari tahun 1973-1977 kepemimpinan Fakultas Tarbiyah dipegang oleh Drs. Ramly Maha yang merupakan salah satu alumni pertama dari fakultas itu sendiri. Ini merupakan prestasi tersendiri bagi fakultas tersebut karena setelah kurang lebih 10 tahun berdiri, fakultas ini sudah dapat dipimpin oleh alumninya sendiri.

Periode ke tiga dipegang oleh Drs. A.R. Ishaq (alm) dari tahun 1977-1982. Pada masa kepemimpinan ketiga ini, orientasi

pengembangan fakultas masih kepada pembenahan proses pendidikan itu sendiri dalam rangka mencetak tenaga-tenaga keguruan yang professional dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan tenaga guru. Orientasi ini masih sama sampai kepada dua periode kepemimpinan berikutnya, yaitu masing-masing oleh Drs. M. Saleh Husein (alm) dari tahun 1982-1991. Mulai periode keenam yang dipimpin oleh Drs. M. Ali Wari dari tahun 1991-1996 peningkatan profesionalisme tenaga keguruan sudah mulai ditingkatkan terutama pada pertengahan akhir kepemimpinannya dengan dorongan dan kesempatan yang diberikan kepada setiap tenaga pengajar untuk melanjutkan tingkat pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi. Ini sangat sejalan dengan kebijaksanaan pimpinan IAIN Ar-Raniry yang mewajibkan seluruh tenaga pengajar melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, paling tidak untuk tingkat magister. Periode kepemimpinan Fakultas Tarbiyah ke tujuh dipegang oleh Drs. Amir Daud dari tahun 1996-2000. Periode selanjutnya Fakultas Tarbiyah dipimpin oleh tenaga-tenaga muda yang dinahkodai oleh Dr. Warul Walidin Ak, MA. Beliau hanya satu tahun menjabat sebagai dekan fakultas ini, karena pada tahun 2001, beliau diangkat menjadi Pembantu Rektor I IAIN Ar-Raniry. Posisi yang ditinggalkan beliau kemudian ditempati oleh Dr. M. Hasbi Amiruddin, MA. Sampai dengan sekarang. Periode ini merupakan periode dimana tuntutan an profesionalisme tenaga keguruan semakin meningkat. Banyak usaha telah dilakukan dalam masa kepemimpinan 'kawula muda' ini termasuk melakukan beberapa terobosan penting dalam bidang akademik dan peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran.

Dari catatan sejarahnya, Fakultas Tarbiyah sedikit banyaknya juga member andil terhadap pengembangan Fakultas Tarbiyah IAIN Suma-

tera Utara. Tercatat semenjak Oktober 1968 sampai dengan November 1973, Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry memiliki fakultas cabang di Medan Sumatera Utara yang kemudian menjadi bahagian dari IAIN Sumatera Utara.

Sesuai dengan bidang pengkajian yang digelutinya yaitu bidang ilmu pendidikan, Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry bertugas melahirkan tenaga-tenaga professional dalam bidang pendidikan agama Islam dan Ilmu terkait lainnya serta siap bersaing dan ditempatkan di seluruh pelosok tanah air.

Secara singkat dapat digambarkan bawa Fakultas Tarbiyah bertujuan mendidik sarjana muslim yang taqwa, ahli pendidikan dan pengajaran islam yang mampu mengembangkan dan cakap menerapkan ilmu pengetahuannya dalam berbagai pendidikan.

1. Program Studi/Jurusan

Fakultas Tarbiyah sekarang ini terdiri dari delapan jurusan dan dua program Diploma II. Masing-masing jurusan tersebut, di samping memiliki tugas utama yang sama guna mencetak tenaga pengajar professional menurut bidangnya masing-masing, juga memiliki visi dan orientasi spesifik yang berbeda dari satu jurusan dengan jurusan lainnya. Untuk lebih jelasnya akan digambarkan secara umum berikut ini:

a. Jurusan Pendidikan Agama (TPA)

Jurusan ini merupakan jurusan tertua di Fakultas Tarbiyah yang sampai saat ini merupakan jurusan yang masih favorit dan banyak menyerap mahasiswa baik dibandingkan dengan jurusan lainnya. Dilingkungan Fakultas Tarbiyah maupun dilingkungan IAIN Ar-Raniry Jurusan TPA bertujuan untuk mendidik tenaga-tenaga pendidik professional agama islam khususnya di tingkat Madrasah

Tsanawiyah, sekolah Lanjutan Pertama (SLTP), Madrasah Aliyah (MA), dan Sekolah Menengah Umum (SMU). Dari segi pengembangan keilmuan jurusan ini memfokuskan dirinya pada bidang fiqh, pendidikan tafsir hadits, dan pendidikan *nagham tajwid* (seni membaca al-qur'an).

Sebagai jurusan tertua, jurusan ini telah banyak mencetak tenaga profesional pengajaran tingkat agama yang tersebar luas di seluruh Daerah Aceh dan tidak kurang pula yang mengabdikan diri mereka di kantor wilayah, dinas Kabupaten/Kota, dan pada instansi pemerintah lainnya. Sedangkan pengembangan di dalam telah banyak pula lulusan-lulusan terbaik jurusan ini yang telah diangkat menjadi dosen pada IAIN Ar-Raniry.

b. Jurusan Bahasa Arab (TBA)

Jurusan ini mendidik tenaga keguruan yang profesional dalam bidang bahasa arab, khususnya untuk menjadi tenaga pengajar bahasa Arab pada Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah dan yang sederajat.

Keberadaan jurusan ini dalam lingkungan IAIN Ar-Raniry dianggap sangat penting mengingat lembaga ini adalah sebuah lembaga pengkajian keislaman dimana tuntutan terhadap penguasaan bahasa arab sangatlah tinggi. Ini didasarkan kepada kenyataan bahwa Fakultas Tarbiyah tidak hanya bertugas semata-mata untuk menghailkan tenaga guru agama yang mengerti metodologi pengajaran, ilmu pendidikan, ilmu kurikulum, namun harus mampu pula menghasilkan sarjana yang mampu mengadakan pengkajian keagamaan secara lebih mendalam dengan berbeka skill berbahasa yang mereka miliki. Disamping itu, alumni jurusan TBA telah membuktikan perannya pada pengembangan Fakultas Adab IAIN Ar-Raniry. Umumnya dosen dan tenaga pengajar pada fakultas Adab berasal dari jurusan Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah, terutama untuk mengajar sastra Arab dan Kajian teks Arab Klasik. Orientasi pengembangan keilmuan pada jurusan ini difokuskan pada pendidikan Nahwu Sharaf, Pendidikan Balaghah, Pendidikan Fiqh Lughah, Pendidikan Insyak dan Pendidikan Adab an-Nushus dan Muhadatsah.

c. Jurusan Tadris Bahasa Inggris (TEN)

Sejalan dengan jurusan TBA, jurusan TEN juga mendidik tenaga pengajar yang professional dalam bidang pengajaran bahasa Inggris khususnya untuk jenjang pendidikan Tsanawiyah dan Aliyah dan yang sederajat dan banyak dari alumni jurusan Tadris bahasa inggris ini yang telah mengabdikan dirinya di seluruh pelosok Daerah provinsi Nanggroe Aceh Darussalam dan sebahagian Nusantara. Orientasi pengembangan keilmuan pada jurusan ini lebih cenderung kepada bidang English Teaching Methodology, Structure, Reading Comprehension, Composition, translation, Linguistics dan cross-culture-understanding.

Keberadaan jurusan ini dirasakan sangat bermanfaat tidak hanya untuk pengembangan IAIN Ar-Raniry keluar dalam mencetak tenaga keguruan untuk sekolaha lanjutan tingkat pertama dan umum, namun juga bermanfaat ke dalam yaitu dalam memberikan keahlian atau skill berbahasa bai tenaga-tenaga pengajar IAIN Ar-Raniry itu sendiri yang ingin melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini biasanya dilakukan melalui Pusat Bahasa dan Pengembangan Tenaga Pengajar IAIN Ar-Raniry yang mana tenaga pengajarnya berasal dari dosen dan alumni jurusan Bahasa Inggris (TEN).

d. Jurusan Kependidikan Islam (TKI)

Jurusan ini bertujuan mencetak tenaga professional dalam pengelolaan manajemen pendidikan, tenaga peneliti, dan tenaga supervise pendidikan Islam. Keberadaan jurusan ini merupakan tuntutan terhadap perlunya diadakan pembenahan terhadap manajemen sekolah yang ada ditempat yang jauh dari pusat kota khususnya dalam lingkungan departemen Agama. Oleh karena demikian pengembangan kajian keilmuan pada jurusan ini difokuskan pada bidang pemikiran kependidikan Islam, manajemen sekolah, dan ilmu penelitian kependidikan Islam.

e. Jurusan Tadris Fisika (TFS)

Jurusan ini bertujuan mencetak para calon guru yang ahli di bidang pendidikan fisika, yang pada dasarnya untuk memenuhi kebutuhan guru dalam bidang fisika untuk sekolah-sekolah Lanjutan Menengah Pertama dan Atas dan sederajat.

f. Jurusan Tadris Matematika (TMA)

Jurusan ini bertujuan mendidik mahasiswa menjadi tenaga professional dalam bidang pendidikan Matematika, khususnya menjadi tenaga keguruan dalam bidang studi matematika untuk jenjang pendidikan MTs, MA, SLTP dan sederajat.

g. Jurusan Tadris Biologi (TBL)

Jurusan ini bertujuan mencetak para calon guru yang ahli di bidang pendidikan biologi. Alumni jurusan ini diharapkan dapat menjadi tenaga kependidikan dalam bidang biologi yang handal untuk memenuhi kebutuhan guru-guru dalam bidang studi tersebut untuk sekolah-sekolah Lanjutan Menengah Pertama dan Atas atau sederajat.

h. Jurusan Tadris Kimia (TKM)

Jurusan ini bertujuan mencetak para calon guru yang ahli dibidang pendidikan kimia. Seperti halnya jurusan-jurusan di atas, alumni jurusan kimia ini juga diharapkan dapat memenuhi keperluan tenaga keguruan yang dibutuhkan oleh sekolah-sekolah Lanjutan Menengah Pertama dan Atas Agama dan umum atau yang sederajat.

i. Program Diploma II PGMI dan GPAI

Program Diploma II PGMI dan GPAI adalah program khusus yang ada pada Fakultas Tarbiyah. Dari awal berdirinya, program Diploma II ini telah banyak menghasilkan para lulusan yang sebagian besarnya telah diangkat sebagai guru pada sekolah dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. Program ini bertujuan mencetak para calon guru agama Islam yang lebih cepat dari program strata 1, karena para mahasiswanya rata-rata hanya mengikuti program studi ± 2 tahun. Orientasi kurikulum pada program ini lebih diarahkan kepada pengetahuan yang lebih bersifat praktis dan *applicable*, sehingga ilmu-ilmu yang diserap oleh mahasiswa pada program ini lebih cepat dan mampu diterapkan di lapangan, manakala mereka menjadi tenaga guru di lapangan sekolah di mana mereka bertugas.

2. Dosen Fakultas Tarbiyah

Tenaga pengajar pada Fakultas Tarbiyah berjumlah 103 orang yang terdiri dari 8 orang doctor 48 orang Magister dari berbagai disiplin ilmu dan 47 orang strata 1. Sebagai fakulta yang mengelola bidang pendidikan, fakultas ini terus berbenah diri khususnya dalam menyiapkan tenaga-tenaga professional dalam bidang ilmu kependidikan serta ilmu-ilmu terkait lainnya, sehingga diharapkan

dalam waktu dekat fakulta ini dapat menjadi *center of excellence* dalam mengembangkan ilmu pendidikan di Provinsi Aceh.

C. FAKULTAS USHULUDDIN

Tujuan pendidikan pada Fakultas Ushuluddin antara lain menyiapkan sarjana intelektual Muslim yang profesional sebagai tenaga dosen di Perguruan Tinggi, Peneliti, Penulis, Politisi dan Konsultan Keagamaan. Saat ini Fakultas Ushuluddin mempunyai tiga jurusan yaitu :



Gambar 50. Gedung Fakultas Ushuluddin IAIN Ar-Raniry.

a. Jurusan UAF (Aqidah dan Filsafat)

Konsentrasi Aqidah dan Filsafat

Visi :

Unggul dan terkemuka dalam studi keislaman, studi aqidah dan filsafat Islam, teologi, tasawuf dan ilmu-ilmu humaniora.

Misi:

1. Mengembangkan pendidikan dan pengajaran dalam bidang aqidah, filsafat Islam, ilmu kalam dan tasawuf integratif dan interkoneksi.
2. Memperkaya serta memperluas kajian-kajian keaqidahan kefilsafatan dan sosial keagamaan melalui penelitian multi disipliner secara berkesinambungan.
3. Menerapkan serta mempublikasikan/menyebarkan hasil-hasil kajian filsafat Islam, aqidah Islam, ilmu kalam dan tasawuf untuk dapat meningkatkan pengetahuan dalam proses transformasi sosial.
4. Meningkatkan serta menjalin kerja sama yang baik antara jurusan/Prodi dengan berbagai pihak yang produktif dan inovatif untuk mewujudkan Tri Darma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang filsafat Islam, aqidah Islam, ilmu kalam dan tasawuf.

Tujuan:

1. Mendidik tenaga ahli profesional Pemikiran Islam dalam bidang Aqidah Islam.
2. Mendidik tenaga ahli yang mampu memahami dan mendalami bidang Filsafat baik filsafat umum maupun filsafat Islam.

3. Mendidik tenaga ahli yang mampu memahami dan mendalami bidang pemikiran Islam seperti Ilmu Kalam, dan akhlak/Tasawuf.

Konsentrasi Pemikiran Politik Islam (UPI)

Visi :

Terwujudnya program studi yang unggul dan terkemuka dalam kajian dan pengembangan ilmu politik Islam dan menghasilkan lulusan yang profesional.

Misi :

1. Mencetak sarjana yang memiliki kapasitas intelektual, moralitas dan berwawasan luas dalam bidang politik Islam.
2. Memperdalam dan memperluas kajian politik dalam dunia Islam khususnya dan kajian politik pada umumnya untuk mengaplikasikan teori-teori politik dalam kehidupan praktis.
3. Melakukan revitalisasi dan rekonstruksi terhadap teori dan praktek politik Islam yang pernah ada dalam epistemologi politik yang berbasis budaya Islami.
4. Meningkatkan penelitian yang terfokus pada dinamika politik dalam pemerintahan lokal dan nasional sebagai bentuk kontribusi terhadap terwujudnya masyarakat madani.
5. Menjalalin kerjasama dengan stakeholder sebagai salah satu bentuk implementasi keberadaan studi pemikiran politik Islam dalam bingkai Tri Darma Perguruan Tinggi.

b. Jurusan UPA (Perbandingan Agama) Konsentrasi Perbandingan Agama

Visi :

Unggul dan terkemuka dalam studi keislaman dan studi-studi agama, kehidupan dan interaksi sosial keberagamaan

Misi :

1. Mengembangkan pendidikan dan pengajaran dalam studi keislaman dan bidang studi agama-agama.
2. Memperkaya serta memperluas kajian-kajian sosial, budaya dan sosial keagamaan melalui penelitian multi disipliner secara berkesinambungan.
3. Menerapkan serta mempublikasikan/menyebarkanluaskan hasil-hasil kajian studi keislaman dan studi agama-agama untuk dapat meningkatkan pengetahuan dalam proses transformasi sosial
4. Meningkatkan serta menjalin kerjasama yang baik antara jurusan/Prodi dengan berbagai pihak yang produktif dan inovatif untuk mewujudkan Tri Darma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang studi-studi agama.

Tujuan:

1. Mendidik tenaga ahli yang mampu memahami dan mendalami bidang ilmu perbandingan agama.
2. Mendidik tenaga ahli yang mampu memahami dan mendalami bidang aliran-aliran dan ajaran serta faham-faham dalam setiap Agama.

3. Mendidik tenaga ahli yang mampu memahami dan mendalami bidang sejarah dan perkembangan penyiaran agama-agama.
4. Mempersiapkan tenaga-tenaga yang mampu memahami persoalan-persoalan keagamaan di abad modern serta mampu berdialog dengan sesama umat beragama secara ilmiah terbuka dan bersahabat dalam mengembangkan kerukunan umat.

Konsentrasi Sosiologi Agama (USA)

Visi :

Terwujudnya program studi yang unggul dan terkemuka dalam pengkajian dan pengembangan sosiologi agama dan melahirkan lulusan yang profesional dalam menciptakan tatanan masyarakat madani, rukun, damai dan harmonis.

Misi:

1. Melaksanakan proses pembelajaran dan pendidikan berkualitas yang didukung oleh tenaga pengajar profesional, memiliki kompetensi dalam bidang kajian sosiologi agama serta dilengkapi dengan fasilitas dan referensi yang beragam.
2. Melakukan penelitian ilmiah tentang studi-studi sosiologi agama dalam rangka inovasi ilmu dan pengembangan masyarakat.
3. Melakukan kajian akademik secara mendalam dan reguler tentang persoalan sosial budaya dan keagamaan yang berkembang dalam kehidupan masyarakat.
4. Melakukan pengabdian masyarakat sebagai bentuk aplikasi ilmu untuk mempertajam kemampuan dan kepekaan sosial di dalam masyarakat.

c. Jurusan UTH (Tafsir dan Hadits)

1. Mendidik tenaga ahli yang mampu memahami dan mendalami bidang ilmu Tafsir.
2. Mendidik tenaga ahli yang mampu memahami dan mendalami bidang ilmu Hadits.
3. Mempersiapkan tenaga-tenaga ahli yang mampu menerapkan ilmu-ilmu Al-Qur'an seperti ilmu Tajwid, Qira'at, ilmu gharibil Qur'an dan sebagainya.
4. Mempersiapkan mahasiswa untuk mampu mengaplikasikan ajaran Islam secara Komprehensif berdasarkan Al Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad S.A.W.

Konsentrasi Ulumul Qur'an (UKQ)

Visi :

Unggul dan terkemuka dalam studi keislaman dan studi ulumul Quran

Misi:

1. Mengembangkan pendidikan dan pengajaran dalam studi keislaman dan studi ulumul Quran.
2. Memperkaya serta memperluas kajian-kajian studi ulumul Quran melalui penelitian multi disipliner secara berkesinambungan.
3. Menerapkan serta mempublikasikan/menyebarkan hasil-hasil kajian studi keislaman dan studi ulumul Quran untuk dapat meningkatkan pengetahuan dalam proses transformasi sosial.
4. Meningkatkan serta menjalin kerjasama yang baik antara jurusan/Prodi dengan berbagai pihak yang produktif dan

inovatif untuk mewujudkan Tri Darma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang studi ulumul Quran.

Konsentrasi Ulumul Hadits (UKH)

Visi:

Unggul dan terkemuka dalam studi keislaman dan studi Ulumul Hadis

Misi:

1. Mengembangkan pendidikan dan pengajaran dalam studi keislaman dan studi Ulumul Hadis
2. Memperkaya serta memperluas kajian-kajian studi Ulumul Hadis melalui penelitian multi disipliner secara berkesinambungan.
3. Menerapkan serta mempublikasikan/menyebarkan hasil-hasil kajian studi keislaman dan studi Ulumul Hadis untuk dapat meningkatkan pengetahuan dalam proses transformasi sosial
4. Meningkatkan serta menjalin kerja sama yang baik antara jurusan/Prodi dengan berbagai pihak yang produktif dan inovatif untuk mewujudkan Tri Darma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang studi Ulumul Hadis.

Fakultas Ushuluddin didirikan bersamaan dengan lahirnya IAIN Ar-Raniry pada tahun 1963. Pada mulanya fakultas ini hanya terdiri dari dua jurusan yaitu Aqidah Filsafat (UAF) dan Perbandingan Agama (UPA). Pada tahun 1982, dibuka satu jurusan lain yaitu Ulumul Qur'an (UUQ). Pada tahun 1987, jurusan terakhir ini kemudian berubah namanya menjadi jurusan Tafsir Hadits (UTH), dengan demikian, sampai sekarang fakultas ini memiliki tiga jurusan.

Secara umum Fakultas Ushuluddin mengemban misi IAIN Ar-Raniry sebagai berikut:

1. Menyiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik yang professional yang dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu agama Islam.
2. Mengembangkan dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan agama islam serta mengupayakan penerapannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat islam.

Selanjutnya, dapat dijabarkan bahwa fakultas ini bertujuan menyiapkan ahli-ahli agama dan pemikir keagamaan, mendidik tenaga ahli dalam bidang Al-Qur'an dan Hadits, mencetak sarjana-sarjana muslim yang professional dalam bidang ilmu perbandingan agama dan filsafat serta menyiapkan para intelektual muslim yang ahli dalam bidang studi keislaman.

1. Program Studi/Jurusan

a. Jurusan Aqidah Filsafat (UAF)

Jurusan ini berorientasikan kepada bidang ilmu Kalam, Tasawuf, Epistimologi Islam, Pemikiran Islam, Filsafat (Filsafat Islam, Filsafat Etika, Filsafat Logika dan Filsafat Modern); orientalisme dan Oxidentalisme.

b. Jurusan Perbandingan Agama (UPA)

Pada jurusan ini penekanan ilmu lebih diarahkan pada bidang Sejarah Perkembangan Agama, Asal Usul Agama, Paham-Paham Keagamaan, Perbandingan Agama, Antropologi Agama, Sosiologi Agama, Psikologi Agama, Filsafat Agama dan Dialog Keagamaan.

c. Jurusan Tafsir Hadits (UTH)

Prioritas bidang ilmu atau kajian pada jurusan ini adalah dititik beratkan kepada bidang Ulumul Qur'an, Tafsir, Ulumul Hadits, Hadits. Disamping itu ditambah pula dengan berbagai ilmu yang merupakan cabang ilmu dari keempat ilmu tersebut.

Sebagai catatan perlu dikemukakan di sini bahwa kehadiran fakultas Ushuluddin, sebagai pencetak kader dan pemikir islam telah banyak dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Dalam kurun waktu 40 tahun ini, fakultas ini telah melahirkan alumni yang kini telah berkiprah dalam berbagai profesi terhormat baik dalam instansi pemerintah maupun swasta, seperti dosen, da'i, anggota legislative, pejabat pemerintah, pengusaha dan pimpinan organisasi pendidikan dan social kemasyarakatan.

2. Dosen Fakultas Ushuluddin

Fakultas Ushuluddin memiliki 38 orang dosen tetap dengan kwalifikasi 2 orang doktor masing-masing dalam bidang Tafsir-hadits dan Pemikiran Islam, 19 orang magister dan 17 orang S1, dalam berbagai disiplin ilmu yang terkait dengan filsafat, perbandingan agama dan tafsir-hadits.

D. FAKULTAS DAKWAH

Pendirian Fakultas Dakwah tidak dapat dilepaskan oleh peran utama Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Aceh, Prof. H. A. Ali Hasymi, yang sekaligus pada saat itu menjabat sebagai Rektor IAIN Ar-Raniry. Ide pembukaan Fakultas ini beliau kemukakan pada rapat senat tahun 1963 yang kemudian disetujui secara bulat oleh anggota senat pada waktu itu. Untuk merealisasikan 'amanah' ini,

dibentuklah tim khusus beranggotaan enam orang yang diketuai oleh Drs. M. Thahir Harun.

Tim inilah yang bertanggung jawab untuk mempersiapkan segala sesuatunya termasuk mengumpulkan data-data ilmiah sebagai pendukung pendirian fakultas ini dan disampaikan kepada Menteri Agama di Jakarta. Kendala utama yang dihadapi tim ini adalah berhadapan dengan peraturan Menteri Agama RI No. 5 Tahun 1963,



Gambar 51. Gedung Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry.

dimana dalam peraturan tersebut hanya tercantum empat fakultas yaitu, fakultas Syari'ah, Tarbiyah, Ushuluddin, dan Adab, sementara Dakwah merupakan sebuah jurusan pada Fakultas Ushuluddin.

Perjuangan untuk mendirikan Fakultas Dakwah ini nampaknya telah menjadi suatu rencana yang tak dapat ditunda-tunda lagi. Ha

ini dapat dihubungkan dengan perjuangan selanjutnya manakala rektor IAIN pada saat itu langsung menghadap Menteri Agama RI untuk mengajukan pendirian fakultas ini dengan mengusulkan perubahan peraturan Menteri Agama RI tersebut di atas. Usaha yang telah dirintis oleh Prof. H. A. Hasjmy ketika beliau pindah ke Jakarta, ini kemudian dilanjutkan oleh rektor berikutnya yaitu Drs. H. Ismuha, SH.

Drs. Ismuha kembali memperkuat komitmen pendirian fakultas ini dengan mengirimkan surat kepada Menteri Kesejahteraan Rakyat, meminta dukungan untuk pendirian Fakultas Dakwah ini. Tembusan surat itu juga dikirimkan kepada Menteri Agama, Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam dan Yayasan Pembinaan Darussalam. Surat ini kemudian mendapat dukungan dari Menteri Kesejahteraan Rakyat dan menjadi dukungan moril bagi IAIN Ar-Raniry.

Langkah lain yang dilakukan Drs. Ismuha, SH adalah sewaktu beliau mengikuti musyawarah rektor se-indonesia pada tahun 1967 di Yogyakarta beliau mengusulkan untuk meninjau kembali peraturan Menteri Agama No.5 tahun 1963. Hasil musyawarah tersebut akhirnya memutuskan bahwa fakultas-fakultas lain diperbolehkan untuk dibuka. Selanjutnya, untuk merealisasikan hasil musyawarah ini maka diusulkan penggantian surat keputusan menteri agama yang ada pada tanggal 21 dan 22 Mei 1968 di Yogyakarta, dengan mengusulkan agar dicantumkan Fakultas Dakwah sebagai salah satu fakultas di lingkungan IAIN.

Drs. Ismuha, SH bertekad bulat untuk tidak kembali ke Banda Aceh setelah musyawarah tersebut, apabila tidak membawa surat keputusan Menteri Agama tentang pembukaan Fakultas Dakwah. Usaha ini akhirnya membawa hasil yang mengembirakan dimana kemudian Menteri Agama mengeluarkan Surat Keputusan tentang

diperbolehkannya dibukanya Fakultas Dakwah pada IAIN Ar-Raniry dengan Surat Keputusan Menteri Agama No. 153, tanggal 19 Juli 1968.

Selanjutnya, fakultas ini diresmikan oleh Menteri Agama pada saat itu K.H. Moh. Dahlan, pada acara Lustrum II IAIN Ar-Raniry, pada tanggal 7 Oktober 1968, dengan pimpinan pertamanya dipercayakan kepada Prof. H. A. Hasjmy, yang merupakan inspirator fakultas ini.

Dari ide pendiriannya, Fakultas Dakwah dan Publisistik ini bertujuan untuk menghasilkan sarjana yang ahli dalam ilmu Dakwah dan Publisistik, berpengetahuan luas, terampil dan mampu menegakkan ajaran Islam ditengah-tengah masyarakat.

Untuk maksud ini Fakultas Dakwah dibuka dua jurusan yaitu Dakwah Penerangan dan Penyiaran (DPP) dan Dakwah Bimbingan dan Penyuluhan (DBP). Pada tahun 1981, dibuka pula jurusan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Pada dasarnya jurusan ini merupakan bagian dari Fakultas Adab, namun karena pada IAIN Ar-Raniry Fakultas Adab belum ada, maka untuk sementara jurusan ini ditempatkan pada Fakultas Dakwah.

Sesuai dengan perkembangan, teknologi dan tuntutan masa kurikulum Fakultas Dakwah yang sudah ada ditinjau kembali yang didasarkan kepada Epistimologi dan disiplin keilmuan. Tinjauan ini menghasilkan suatu keputusan yang diambil dalam pertemuan dekan Fakultas Dakwah seluruh Indonesia di Ciawi pada tanggal 27 Juli 1994, dimana dalam pertemuan itu dirumuskan tujuan Fakultas Dakwah, program pendidikan dan jurusannya.

Secara umum dapat dikemukakan bawa tujuan Fakultas Dakwah adalah mendidik calon cendekiawan Muslim berfikiran islami dan berakhlak tinggi, memiliki keahlian dan keterampilan dalam dakwah islam dan berguna bai masyarakat, bangsa dan neagara yang berdasarkan pancasila. Selain itu dapat ditambahkan pula fakultas

ini bertujuan untuk mencetak sarjana dakwah yang publisistik yang berpengetahuan dan mempunyai keahlian untuk menyampaikan dakwah dengan berbagai cara kepada umat.

Tujuan pendidikan pada Fakultas Dakwah adalah mencetak sarjana dakwah dan publisistik yang berpengetahuan dan mempunyai keahlian untuk menyampaikan dakwah dengan berbagai cara kepada umat. Fakultas Dakwah terdiri dari empat jurusan, yaitu :

1. Jurusan KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)

Visi :

Menjadikan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam sebagai pusat keunggulan dalam bidang keilmuan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.
2. Melakukan penelitian di bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mengamalkan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Melaksanakan kerja sama dengan berbagai pihak yang terkait dengan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Tujuan:

1. Mendidik tenaga ahli yang mampu memahami dan mendalami ilmu di bidang komunikasi baik melalui bahasa lisan maupun melalui pemakaian alat-alat komunikasi.

2. Mendidik tenaga ahli yang mampu memahami dan mendalami ilmu di bidang penyiaran Islam, baik langsung maupun melalui perantaraan alat-alat.
3. Mendidik tenaga ahli yang mampu memahami dan mendalami ilmu di bidang jurnalistik yang berwawasan keislaman.

Konsentrasi Jurnalistik (JLK)

Visi :

1. Menjadikan Jurusan Jurnalistik sebagai pusat kajian dan keunggulan dalam bidang jurnalistik berbasis Islam.

Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang jurnalistik.
2. Melakukan penelitian di bidang jurnalistik.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama dengan berbagai pihak terkait dalam rangka implementasi keilmuan di bidang jurnalistik.

Tujuan:

1. Mendidik tenaga ahli yang mampu mencari, mengolah, menulis dan menyampaikan berita/artikel secara profesional melalui media massa sesuai kode etik jurnalistik.
2. Mendidik tenaga ahli yang mampu memahami fungsi dan hakikat hukum yang mengatur komunikasi massa.
3. Mendidik tenaga ahli yang mempunyai kepekaan terhadap aspek-aspek kehidupan dan norma-norma dalam masyarakat.

4. Mendidik tenaga ahli yang mampu mengelola dan mengembangkan usaha penerbitan dan media cetak.

2. Jurusan BPI (Bimbingan dan Penyuluhan Islam)

Visi:

1. Sebagai pusat pengkajian dan pengembangan ilmu bimbingan dan konseling Islam berdasarkan Al-Quran dan Hadits, pendapat ulama dan didukung oleh ilmu konseling konvensional.
2. Menjadikan ilmu bimbingan dan konseling Islami sebagai bagian dari pengembangan objek formal ilmu dakwah dalam rangka memenuhi kebutuhan layanan konseling komunitas.

Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran kepada mahasiswa pada jenjang strata satu (S1) dalam bidang ilmu bimbingan konseling Islami.
2. Menyelenggarakan kegiatan pengkajian dan penelitian ilmiah, baik untuk kepentingan pengembangan ilmu bimbingan dan konseling maupun terapan.

Tujuan:

1. Mendidik tenaga ahli yang mampu memahami dan mendalami Islam di bidang bimbingan terutama dalam bidang keagamaan dan sosial kemasyarakatan.
2. Mendidik tenaga ahli yang mampu memahami dan mendalami ilmu di bidang penyuluhan baik dalam

bidang keagamaan maupun bidang sosial kemasyarakatan.

c. Jurusan DMD (Dakwah, Manajemen Dakwah)

Visi :

1. Menjadikan Jurusan Manajemen Dakwah sebagai format pengembangan manajemen berbasis manajemen modern

Misi

1. Mendidik tenaga ahli yang mampu memahami dan mendalami ilmu di bidang manajemen dakwah.
2. Mendidik tenaga ahli yang mampu memahami dan mendalami ilmu di bidang perencanaan, monitoring dan proses pelaksanaan dakwah secara profesional.
3. Melakukan penelitian di bidang manajemen dakwah.
4. Melaksanakan kegiatan-kegiatan praktek di lembaga-lembaga sosial dan lembaga keagamaan.
5. Menjalin hubungan secara kontinu dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan manajemen dakwah secara profesional.

Tujuan:

1. Mendidik tenaga ahli yang mampu memahami dan mendalami ilmu di bidang manajemen Dakwah.
2. Mendidik tenaga ahli yang mampu memahami dan mendalami ilmu di bidang perencanaan monitoring dan pelaksanaan Dakwah.

4. Jurusan PMI (Pengembangan Masyarakat Islam)

Visi :

Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam merupakan pendidikan tinggi pengembangan masyarakat yang bercirikan keislaman, keacehan yang mampu bersaing pada taraf nasional dan internasional dan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan masyarakat.

Misi:

1. Mengembangkan pendidikan dan pengajaran bidang pengembangan masyarakat Islam.
2. Mengembangkan penelitian dalam bidang pengembangan masyarakat Islam.
3. Menghasilkan sarjana pengembangan masyarakat yang memiliki pengetahuan dan keterampilan handal dalam melakukan pengembangan masyarakat yang berwawasan keislaman.
4. Meningkatkan peran serta dalam upaya pendampingan dan pengembangan masyarakat Islam.
5. Memperluas kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama dalam bidang pengembangan masyarakat Islam.

Tujuan:

1. Mendidik tenaga ahli yang mampu memahami dan mendalami ilmu di bidang pengembangan masyarakat Islam.

2. Mendidik tenaga ahli yang mampu memahami dan mendalami ilmu di bidang pembangunan masyarakat Islam.
3. Mendidik tenaga ahli yang mampu memahami dan mendalami ilmu di bidang kelembagaan Masyarakat Islam.

e. Konsentrasi Kesejahteraan Sosial (KesSos)

Visi :

1. Konsentrasi Kesejahteraan Sosial merupakan pendidikan tinggi ilmu kesejahteraan sosial berkelas internasional bercirikan keislaman, keacehan dan memberikan kontribusi dalam pembangunan Kesejahteraan Sosial Masyarakat.
2. Mengembangkan pendidikan dan pengajaran serta penelitian bidang kesejahteraan sosial.
3. Menghasilkan sarjana Ilmu Kesejahteraan Sosial yang memiliki pengetahuan dan keterampilan handal dalam melakukan pekerjaan sosial yang berwawasan keislaman.
4. Memperluas kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama dalam bidang kesejahteraan sosial.

Tujuan:

1. Mendidik tenaga ahli yang mampu memahami dan mendalami ilmu di bidang kesejahteraan sosial dan pengembangan masyarakat.
2. Mendidik tenaga ahli yang mampu memahami, mendalami dan melaksanakan pendampingan dan pengembangan masyarakat

secara profesional.

3. Mendidik tenaga ahli yang mampu memahami, mendalami persoalan yang muncul dan penanganan masalah sosial dan pekerja sosial yang islami dan profesional.

1. Program Studi/Jurusan

Dalam perkembangan selanjutnya sesuai dengan misi dan visinya, Fakultas Dakwah dikembangkan dan hingga kini memiliki empat jurusan sebagai berikut:

a. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (DKP)

Jurusan ini bertujuan mendidik calon cendekiawan muslim yang memiliki aqidah islam yang kuat, berfikir islami, istiqamah dalam bertindak dan bersikap sesuai dengan tuntunan islam dan memiliki keahlian untuk menyampaikan ajaran islam kepada masyarakat. Lulusan jurusan ini diharapkan menjadi ahli tabligh islam dengan menggunakan sarana mimbar dan media komunikasi lainnya, termasuk media cetak dan elektronik. Program studi jurusan ini mencakup studi khitabah, studi pers dakwah dan studi televise dakwah.

b. Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (DBP)

Jurusan DBP ini bertujuan untuk mendidik calon cendekiawan muslim yang memiliki aqidah islam yang kuat, berfikir islami, istiqamah dalam bersikap dan bertindak menurut ajaran islam dan memiliki ketrampilan dalam memberikan bimbingan dan penyuluhan tentang peng-amalan islam dalam kehidupan pribadi dan keluarga. Sesuai dengan bimbingan ilmu yang diembannya, lulusan jurusan ini diharapkan dapat menjadi orang yang ahli dalam bimbingan

dan penyuluhan melalui pendekatan psikologi dan ajaran islam sekaligus dapat menjadi konsultan/psikologi muslim. Untuk itu, inti program studi dalam jurusan ini mencakup studi penyuluhan islam dan studi psikologi terapi Islam.

c. Jurusan Manajemen Dakwah (DMD)

Jurusan ini mempersiapkan calon cendekiawan muslim yang memiliki aqidah islam yang kuat, berfikir islami, istiqamah dalam bersikap dan bertindak sesuai dengan aturan islam serta memiliki keahlian untuk mengelola lembaga-lembaga yang mengemban misi dakwah dalam rangka menegakkan kepemimpinan umat islam yang penuh ukhwah islamiah.

**Dosen Tetap Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Berdasarkan Jurusan**

1. Dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

NO	NAMA/NIP	PANGKAT/GOL	PENDIDIKAN
1	Drs. H. A. Karim Syeikh, MA NIP. 195504201982031002 Lahir : 20-04-1954	Pembina Tk. I (IV/b) Lektor Kepala Bidang Ilmu Dakwah	S-1 Fak. Dakwah IAIN Ar-Raniry SPU IAIN S-2 IAIN Jakarta
2	Drs. H. M. Sufi A. Muthalib, M. Pd NIP. 195212121980031006 Lahir 12-12-1952	Pembina (IV/a) Lektor Kepala Bidang Publisistik	S-1 Fak. Dakwah IAIN Ar-Raniry S-2 FKIP Unsyiah
3	Drs. H. Suardi Saidy, M. Ag NIP. 194907121978031001 Lahir : 12-07-1949	Pembina (IV/a) Lektor Kepala Bidang Publisistik	S-1 Fak. Dakwah IAIN Ar-Raniry SPU dan S-2 IAIN ArRaniry

NO	NAMA/NIP	PANGKAT/GOL	PENDIDIKAN
4	Dr. A. Rani, M. Si NIP. 196312311993031035 Lahir : 31-12-1963	Pembina (IV/a) Lektor Kepala Bidang Public Relations	S-1 Fak. Dakwah IAIN Ar-Raniry SPU IAIN S-2 dan S-3 Unpad Bandung
5	Drs. Baharuddin AR, M. Si NIP. 196512311993031035 Lahir : 31-12-1965	Penata Tk. I (III/d) Lektor Bidang Ilmu Komunikasi	S-1 Fak. Dakwah IAIN Ar-Raniry SPU IAIN Ar-Raniry S-2 Unpad Bandung
6	Drs. Yusri, M. LIS NIP. 196712041994031004 Lahir : 04-12-1967	Penata (III/c) Lektor Bidang Public Relations	S-1 Fak. Dakwah IAIN Ar-Raniry SPU IAIN Ar-Raniry S-2 UIA Malaysia
7	Dr. Jasafat, MA NIP. 196312311994021001 Lahir : 31-12-1963	Penata (IV/a) Lektor Kepala Bidang Media Dakwah	S-1 Fak. Dakwah IAIN Ar-Raniry S-2 USM Penang
8	Drs. Syukri, M. Ag NIP. 19641231 199603 1 006 Lahir : 31-12- 1964	Penata (III/c) Lektor Bidang Ilmu Komunikasi	S-1 Fak. Dakwah IAIN Ar-Raniry SPU dan S-2 IAIN ArRaniry
9	Ade Irma, B. HSc. MA NIP. 19730921200003 2 004 Lahir : 21-09 1973	Penata (III/d) Lektor Bidang Ilmu Komunikasi	S-2 IAIN Medan
10	Dra. Muhsinah, M.Ag NIP. 19631231 199203 2 15 Lahir :10- 04-1972	Penata (III/c) Lektor Bidang Ilmu Dakwah	S-2 IAIN Ar-Raniry
11	Fakhruddin, S. Ag., M.Pd NIP. 197312161999031003 Lahir :16-12-1973	Penata Muda Tk. I (III/b) Asisten Ahli Bidang Ilmu Tafsir	S-1 Fak. Tarbiyah IAIN Ar-Raniry

NO	NAMA/NIP	PANGKAT/GOL	PENDIDIKAN
12	Zainuddin T, M. Si NIP. 197011042000031002 Lahir : 04-11-1970	Penata (III/c) Lektor Bidang Ilmu Komunikasi	S-1 Fak. Dakwah IAIN Ar-Raniry S-2 Unpad Bandung
13	Fajri Khairawati, S. Pd. I, MA NIP. 197903302003122002 Lahir : 30-03-1979	Penata Muda (III/a) Asisten Ahli Bidang Metodelogi Studi Islam	S-1 Fak. Tarbiyah IAIN Ar-Raniry
14	Fairus, S. Ag NIP. 19740504 200003 1 002	Penata Muda Tk.I (III/b) Asisten Ahli Ilmu Komunikasi	S1 Dakwah IAIN Ar- Raniry
15	Taufiq, SE, Ak., M.Ed NIP. 19770510 200901 1 013	Penata Muda Tk.I (III/b) Asisten Ahli Imformasi Studi Islam	S2 IIUM Malaysia
16	Salman Yoga, MA NIP. 15040829200000000	Penata Muda Tk.I (III/b) Asisten Ahli Ilmu Komunikasi	S2 IAIN Medan
17	Anita Iskandarinata, S.Ag., M.Hum NIP. 19710906 200901 2 002 Lahir: 6-9-1971	Penata Muda Tk.I (III/b) Asisten Ahli Filsafat Dakwah	S2 UGM Yogyakarta
18	Rusnawati, S.Pd., M.Si NIP. 19770309 200912 2 003 Lahir : 9-3-1977	Penata Muda Tk.I (III/b) Asisten Ahli Komunikasi Antar Budaya	S2 Unpad Bandung
19	Asmaunizar, S. Ag., M. Ag NIP. 150410234000000000	Penata Muda Tk.I (III/b) Asisten Ahli Periklanan	S2 IAIN Ar-Raniry

2. Dosen Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)

NO	NAMA/NIP	PANGKAT/GOL	PENDIDIKAN
1	Prof. Dr. Hj. Arbiyah Lubis, MA NIP. 194603131963072001 Lahir : 13-03-1946	Pembina Utama Muda (IV/c) Guru Besar Bidang SKI	S-1 Fak. Tarbiyah IAIN ArRaniry SPU IAIN Ar-Raniry S-2 dan S-3 IAIN Jakarta
2	Dr. M. Jamil Yusuf, M. Pd NIP. 195808101987031008 Lahir 10-08-1958	Pembina (IV/a) Lektor Kepala Bidang Bimpen	S-1 Fak. Tarbiyah IAIN ArRaniry SPU IAIN Ar-Raniry S-2 & S-3 UPI Bandung
3	Drs. Maimun Yusuf, M. Ag NIP. 195812311986031053 Lahir : 31-12-1949	Pembina (IV/a) Lektor Kepala Bidang Sejarah Dakwah	S-1 Fak. Dakwah IAIN ArRaniry SPU dan S-2 IAIN ArRaniry
4	Drs. Arifin Zain, M. Ag NIP. 196812251994021001 Lahir : 25-12-1968	Pembina (IV/a) Lektor Kepala Bidang Sejarah Dakwah	S-1 Fak. Dakwah IAIN ArRaniry SPU dan S-2 IAIN Ar-Raniry
5	Drs. H. Mahdi NK, M. Kes NIP. 196108081993031001 Lahir : 08-08-1961	Penata Tk. I (III/d) Lektor Bidang Ilmu Kesehatan Mental	S-1 Fak. Dakwah IAIN ArRaniry SPU IAIN Ar-Raniry S-2 Unair Surabaya
6	Juli Andriani, M.Si NIP. 19740722 200710 2001 Lahir :22-07-1974	Penata (III/c) Lektor Psikologi	S-2 UGM Yogyakarta
7	Dra. Kusmawati Hatta, M. Pd NIP. 196412201984122001 Lahir : 20-12-1964	Pembina (IV/a) Lektor Kepala Bidang Bimpen	S-1 Fak. Dakwah IAIN ArRaniry S-2 UPI Bandung
8	Mira Fauziah, S. Ag., M. Ag NIP. 197203111998032002 Lahir : 11-03-1972	Penata Tk. I (III/d) Lektor Bidang Ilmu Dakwah	S-1 Fak. Tarbiyah IAIN Ar-Raniry S-2 IAIN Ar-Raniry

NO	NAMA/NIP	PANGKAT/GOL	PENDIDIKAN
9	Drs. Umar Latif NIP. 195811201992031001 Lahir : 20-11-1958	Penata (III/c) Lektor Bidang 'Ulumul Qur'an	S-1 Fak. Dakwah IAIN ArRaniry SPU IAIN Ar-Raniry
10	Drs.H.Muharrir Asy'ari, Lc., M. Ag NIP. 195307091990031002 Lahir : 09-07-1953	Penata (III/c) Lektor Bidang Fiqhud Dakwah	S-1 Fak. Dakwah IAIN ArRaniry Lc Islamic University Madinah S-2 IAIN Ar-Raniry
11	Jarnawi, S. Ag. M. Pd NIP. 197501212006041003 Lahir :21-01-1975	Penata (III/c) Lektor Bidang Bimbin- gan & Konseling	S-1 Fak. Dakwah IAIN ArRaniry S-2 UPI Bandung
12	Ismiati, S.Ag., M.Si NIP. 19720101 200710 2 001	Penata Muda Tk.I (III/b) Asisten Ahli Psikologi	S-2 UGM Yogyakarta
13	Zalikha, M.Ag NIP. 19730220 200801 2 012	Penata (III/c) Lektor Bidang Ilmu Dakwah	S-2 IAIN Ar-Raniry
14	Rahmi, S.Pd.I., M. TESOL NIP. 19840205 200604 2 002 Lahir : 5-2- 1984	Penata Muda Tk. I (III/b) Asisten Ahli Bahasa Inggris	S-2 Deakin University Australia

3. Dosen Jurusan Manajemen Dakwah (DMD)

NO	NAMA/NIP	PANGKAT/GOL	PENDIDIKAN
1	Kamaruddin, S.Ag., MA NIP. 19690414 199803 1 002	Penata (III/c) Lektor Bidang Manajemen Dakwah	S-2 UKM Malaysia
2	Drs. Muhammad Amin NIP. 195004041977031001 Lahir 04-04-1950	Penata Tk. I (III/d) Lektor Bidang SKI	S-1 FKIP Unsyiah P3PIIS Unsyiah
3	Drs. H. Ramli M. Yusuf, MA NIP. 195710101987031002 Lahir : 10-10-1957	Penata Tk. I (III/d) Lektor Bidang Bahasa Arab	S-1 Fak. Tarbiyah IAIN Ar-Raniry S-2 IIA Karthom Sudan
4	Drs. H. Maimun Ibrahim, MA NIP. 195309061989031001 Lahir : 06-09-1953	Penata TK. I (III/d) Lektor Bidang Manaje- men Dakwah	S-1 Fak. Dakwah IAIN ArRaniry SPU dan S-2 IAINAr- Raniry
5	Drs. M. Jakfar Abdullah, MA NIP. 150183193000000000 Lahir : 10-08-1952	Penata Tk. I (III/d) Lektor Bidang Ilmu Perbandingan Agama	S-1 Fak. Ushuluddin IAIN Ar-Raniry P3PIIS Unsyiah S-2 USM Malaysia
6	Drs. Juhari, M. Si NIP. 196612311994021006 Lahir : 31-12-1966	Pembina (IV/a) Lektor Kepala Bidang Sosiologi	S-1 Fak. Dakwah IAIN ArRaniry SPU IAIN Ar-Raniry S-2 Unpad Bandung
7	Mahmuddin, S. Ag., M. Si NIP. 197210201997031002 Lahir : 20-10-1972	Penata Tk. I (III/d) Lektor Bidang Manaje- men Dakwah	S-1 Fak. Dakwah IAIN ArRaniry S-2 UGM Yogyakarta
8	Drs. Fakhri, S. Sos., MA NIP. 196411291998031001 Lahir : 29-11-1964	Pembina (IV/a) Lektor Kepala Bidang Ilmu Dakwah	S-1 Fak. Tarbiyah IAIN Ar-Raniry dan UNIDA S-2 UKM Malaysia

NO	NAMA/NIP	PANGKAT/GOL	PENDIDIKAN
9	Dra. Meutia Farida, M. Ag NIP. 19490701 198103 2 002 Lahir : 20- 11-1958	Penata Tk. I (III/ d) Lektor Bidang Manaje- men Dakwah	S-1 Fak. Dakwah IAIN ArRaniry S-2 IAIN Ar-Raniry
10	Drs. Jailani, M. Si NIP. 196010081995031001 Lahir : 08-10-1960	Penata Tk. I (III/ d) Lektor Bidang Dasar- Dasar Manaje- men	S-1 Fak. Dakwah IAIN ArRaniry SPU IAIN Ar- Raniry S-2 UNMER Malang
11	Sakdiah, M.Ag NIP. 19730713 200801 2 007	Penata Muda TK.I (III/b) Asisten Ahli Ilmu Dakwah	S-2 IAIN Ar-Raniry
12	Maimun Fuadi, S.Ag., M.Ag NIP. 19751103 200901 1 008	Penata Muda Tk.I (III/b) Asisten Ahli Epistimologi Islam	S-2 IAIN Ar-Raniry
13	Raihan, S.Sos.I., MA NIP. 19811107 200604 2 003	Penata Muda Tk.I (III/b) Asisten Ahli Leadership	S-2 IAIN Ar-Raniry
14	Hendra Saputra, ST., MM	Penata Muda Tk.I (III/b) Asisten Ahli Manajemen Strategis	S-2 Unsyiah

4. Dosen Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

NO	NAMA/NIP	PANGKAT/GOL	PENDIDIKAN
1	Drs. Muchlis Azis, M. Si NIP. 195710151990021001 Lahir : 15-10-1957	Pembina (IV/a) Lektor Kepala Bidang Sosiologi	S-1 Fak. Syariah IAIN Ar-Raniry SPU IAIN Ar-Raniry S-2 Unpad Bandung

NO	NAMA/NIP	PANGKAT/GOL	PENDIDIKAN
2	Rasyidah, S. Ag., M. Ag NIP. 197309081998032002 Lahir 08-09-1973	Penata Tk. I (III/d) Lektor Bidang Filsafat Dakwah	S-1 Fak. Dakwah IAIN ArRaniry S-2 IAIN Ar-Raniry
3	Drs. H. Abdullah Atiby, M.Pd NIP. 19500606 198303 1 004 Lahir : 06- 06-1950	Penata Tk. I (III/d) Lektor Bidang Manaje- men Dakwah	S-1 Fak. Dakwah IAIN ArRaniry S-2 Unsyiah
4	Drs. Zaini M. Amin, M. Ag NIP. 195412121990011001 Lahir : 12-12-1954	Penata Tk. I (III/d) Lektor Bidang Fiqh	S-1 Fak. Tarbiyah IAIN ArRaniry SPU dan S-2 IAIN Ar- Raniry
5	Drs. H. M. Jakfar Puteh, M. Pd NIP. 195508181985031005 Lahir : 18-08-1955	Pembina Utama Muda (IV/c) Lektor Kepala Bidang Sosiologi Agama	S-1 Fak. Tarbiyah IAIN ArRaniry S-2 Unsyiah Banda Aceh
6	Nurul Husna, S.Sos.I., M.Si NIP. 19780612 20710 2 002	Penata Muda TK. I (III/b) Asisten Ahli Bidang Kesejahteraan Sosial	S-1 Fak. Dakwah IAIN ArRaniry S-2 UIN Sunan Kalijaga
7	Julianto Saleh, S. Ag., M. Si NIP. 197209021997031002 Lahir : 02-09-1972	Penata (III/c) Lektor Bidang Ilmu Psikologi	S-1 Fak. Dakwah IAIN ArRaniry S-2 UGM Yogyakarta
8	Drs. Sa'i, SH. M. Ag NIP. 196406011994021001 Lahir : 01-06-1964	Penata (III/c) Lektor Bidang Ilmu Patologi Sosial	S-1 Fak. Dakwah IAIN ArRaniry & SH Fak. Hukum Unsyiah SPU dan S-2 IAIN Ar- Raniry

NO	NAMA/NIP	PANGKAT/GOL	PENDIDIKAN
9	Rosnida Sari, S. Ag., M. Si NIP. 197212222003122004 Lahir : 22-12-1972	Penata Muda TK. I (III/b) Asisten Ahli Bidang Geografi Islam	S-1 Fak. Tarbiyah IAIN ArRaniry S-2 UGM FISIPOL Yogyakarta
10	Hasan Basri, S. Ag., M. Ag NIP. 196911121998031002 Lahir : 22-11-1969	Penata (III/c) Lektor Bidang Ilmu Sejarah Peradaban Islam	S-1 Fak. Tarbiyah IAIN ArRaniry S-2 IAIN Ar-Raniry
11	Sabirin, S.Sos.I., M.Si NIP. 19840127 201101 1 008 Lahir : 27-01 1984	Penata Muda Tk.I (III/b) Asisten Ahli Metodologi Pekerjaan Sosial	S-2 UIN Sunan Kalijaga
12	Teuku Zulyadi, M.Kesos NIP. 19830727 201101 1 011 Lahir : 27-07-1983	Penata Muda Tk.I (III/b) Asisten Ahli Advokasi Sosial	S-2 Universitas Indonesia

E. FAKULTAS ADAB

Pendidikan pada Fakultas Adab bertujuan antara lain untuk mempersiapkan sejarawan, budayawan, seniman Islam, juga mempersiapkan ahli-ahli sastra Arab dan ahli-ahli di bidang perpustakaan. Fakultas Adab sekarang ini mempunyai tiga Jurusan dan satu program Diploma III, yaitu:

a. Jurusan ASA (Sastra dan Bahasa Arab):

Visi :

Menjadi lembaga pendidikan tinggi yang berbasis riset dan agama yang terkemuka dalam bidang bahasa dan sastra Arab.

Misi:

1. Pendidikan dan pengajaran bahasa dan Sastra Arab
2. Pengkajian dan pengembangan bahasa dan sastra Arab, dan
3. Penyediaan SDM yang memiliki potensi kompetensi untuk mengaplikasikan bahasa dan sastra Arab secara optimal dalam kajian keilmuan dan keislaman sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan:

1. Mendidik tenaga ahli yang mampu memahami dan mendalami Ilmu di bidang Sastra Arab.
2. Mendidik tenaga ahli yang mampu memahami dan mendalami ilmu di bidang perkembangan Sastra Arab dari masa ke masa.

b. Jurusan ASK (Sejarah dan Kebudayaan Islam):

Visi : Berkualitas dan terdepan dalam pengembangan ilmu sejarah dan kebudayaan Islam.



Gambar 50. Gedung Fakultas Adab IAIN Ar-Raniry.

Misi:

1. Membangun pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dalam bidang sejarah dan kebudayaan Islam.
2. Mengembangkan penelitian dalam bidang sejarah dan kebudayaan Islam.
3. Membangun kepedulian dan peran serta Jurusan dalam bidang sejarah dan kebudayaan Islam.
4. Membangun dan meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka mewujudkan tridharma perguruan tinggi terutama dalam bidang Sejarah dan Kebudayaan Islam.

Tujuan:

1. Mendidik tenaga ahli yang mampu memahami dan mendalami ilmu di bidang sejarah terutama sejarah dan kebudayaan khususnya kebudayaan Islam.

2. Mendidik tenaga ahli yang mampu memahami dan mendalami ilmu di bidang perkembangan dan seluk beluk Kebudayaan Islam dari masa ke masa.

Konsentrasi :

1. Apresiasi Seni dan Budaya Islam
2. Sejarah dan Arkeologi Islam

c. Jurusan APK (Adab Perpustakaan)

Visi :

Pengembangan ilmu perpustakaan secara umum dan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang profesional dalam bidang ilmu perpustakaan, informasi dan dokumentasi.

Misi :

1. Melahirkan tenaga-tenaga pustakawan profesional
2. Melahirkan tenaga pustakawan yang mampu mengembangkan kontribusinya secara interdisiplin ilmu.
3. Melahirkan pustakawan yang berpikir kreatif dan kritis bukan hanya dalam konsentrasi keagamaan, tetapi juga dapat berbicara dalam konteks teknologi informasi baik secara teoritis maupun dalam konteks ilmiah.

Tujuan:

1. Mendidik tenaga ahli yang mempunyai keahlian dasar dalam mengelola perpustakaan ke arah yang lebih baik.
2. Mendidik tenaga ahli yang mampu memahami dan mendalami ilmu di bidang pengelolaan, perencanaan dan pengembangan ilmu perpustakaan.
3. Mendidik tenaga-tenaga pustakawan yang profesional dan mampu melakukan riset (studi) lebih lanjut dalam bidang ilmu pengetahuan.

d. Program Diploma III AIP (Ilmu Perpustakaan)

1. Mendidik tenaga ahli yang mampu memahami dan mendalami ilmu di bidang kepustakaan.
2. Mendidik tenaga ahli yang mampu memahami dan mendalami ilmu di bidang pengelolaan, perencanaan, dan sistem pelayanan suatu perpustakaan.

Fakultas Adab didirikan pada tahun 1983, dan menjadi fakultas yang termuda dalam lingkungan IAIN Ar-Raniry. Pada awal berdirinya fakultas ini hanya memiliki satu jurusan yaitu Sejarah dan Kebudayaan Islam pada tahapan berikutnya, fakultas ini mengembangkan dirinya dengan menambah dua jurusan lainnya yaitu jurusan Sastra Arab dan jurusan Ilmu Perpustakaan serta satu program Diploma III bidang ilmu perpustakaan.

Dilihat dari sejarah berdirinya, fakultas ini dilahirkan berdasarkan realita historis dan cultural masyarakat aceh. Rektor IAIN Ar-Raniry pada saat itu, Prof. H. A. Hasjmy (1978-1982), mengusulkan kepada Menteri Agama agar member peluang kepada IAIN Ar-Raniry untuk membuka fakultas ini, dengan bidang studi Sastra Arab. Hal ini disebabkan kurangnya tenaga dosen yang professional dalam bidang ini. Selain itu, munculnya ide pembukaan fakultas ini dilandas kepada hasil seminar sejarah masuk dan berkembangnya Islam di Aceh dan Nusantara pada tahun 1980 di Kuala Simpang Aceh Timur. Salah satu rekomendasi seminar tersebut adalah agar IAIN Ar-Raniry mendirikan Fakultas Adab dengan jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam.

Meskipun gagasan awal pendirian Fakultas Adab ini adalah membuka jurusan Sastra Arab, namun pada kenyataannya yang duluan lahir adalah jurusan SKI. Hal ini disebabkan selain oleh hampir tidak adanya pakar Sastra Arab pada saat itu, jurusan Sejarah

Kebudayaan Islam sudah ada Fakultas Adab sejak tahun 1981. Ketika Fakultas Adab ini diresmikan berdirinya pada tahun 1983, urusan SKI yang ada pada Fakultas Dakwah ini kemudian dialihkan kepada Fakultas Adab. Dengan resminya berdiri fakultas ini, maka IAIN Ar-Raniry telah memiliki lima fakultas.

Fakultas Adab yang kini memiliki dua jurusan yaitu jurusan sejarah dan kebudayaan islam dan jurusan sastra arab serta ditambah kemudian dengan satu program diploma III ilmu perpustakaan islam mempunyai visi dan misi spesifik yang dapat dibedakannya dengan fakultafakultas pendahulunya. Namun demikian, visi dan misi fakultas ini senantiasa relevan dengan konteks misi IAIN yaitu mencetak sarjanasarjana Islam yang mampu menguasai ilmu-ilmu keislaman.

Secara umum dapat dijabarkan bahwa Fakultas Adab sesuai visi dan misinya bertujuan untuk mempersiapkan sejarawan, budayawan, seniman Islam mempersiapkan ahli-ahli sastra Arab dan ahli dibidang perpustakaan.

1. Program Studi/Jurusan

a. Jurusan sejarah dan Kebudayaan Islam (ASK)

Jurusan ini secara khusus menyiapkan sejarawan professional yang mampu memahami, mengkai dan merekonstruksi berbagai peristiwa sejarah, baik sejaras dan kebudayaan Islam secara umum dan khususnya sejarah dan Kebudayaan Islam Indonesia dan Asia Tenggara. Dengan demikian, para alumni jurusan ini diberikan wawasan ilmu pengetahuan tentang kajian-kajian dan metode keilmuan mengenai sejarah yang valid dan realiable. Dengan demikian mereka dapat mengabdikan ilmunya baik pada lembaga-lembaga pemerintahan maupun swasta. Alumni jurusan ini memiliki peluang

berkiprah yang lebar dalam mengaplikasikan ilmunya, seperti pada lembaga-lembaga penelitian dan pusat-pusat pengembangan yang didasarkan pada pendekatan ilmu humaniora.

b. Jurusan Bahasa dan Sastra Arab (ASA)

Berbeda dengan jurusan Bahasa Arab pada Fakultas Tarbiyah yang lebih menitik beratkan bidang kajiannya pada aspek penyiapan tenaga pengajar Bahasa Arab untuk sekolah-sekolah Lanjutan Pertama ataupun Atas, jurusan Bahasa dan Sastra Arab yang ada pada Fakultas Adab mempunyai misi dan visi tersendiri. Ada tiga sasaran yang ingin dicapai melalui jurusan ini yaitu: (1) mendidik sarjana Muslim yang menguasai Agama Islam dalam bidang Bahasa dan Sastra arab. (2) melahirkan sastrawan yang terampil berbahasa arab, mampu mengalih bahasakan Arab-Indonesia dan sebaliknya serta memahami metode serta teknik menganalisa karya-karya sastra dengan pendekatan kaedah-kaedah bahasa Arab. (3) sasaran terakhir yang ingin dicapai melalui jurusan ini adalah melahirkan calon-calon dosen agama islam yang professional di Perguruan Tinggi dan lembaga pendidikan lainnya, khususnya dalam bidang basa dan sastra Arab.

Inti studi jurusan ini adalah memberikan kemampuan kepada mahasiswanya untuk dapat menguasai bahasa Arab dari berbagai aspek, termasuk aspek sastra dan kritik sastra. Selain itu untuk menunjang pegetahuan mahasiswa yang memilih jurusan ini, juga dibekali degang pengetahuan sastra umum. Hal ini dimasukkan agar lulusan jurusan ini akan menjadi sastrawan yang memiliki kemampun tidak hanya dalam bidang sastra arab tetapi juga sastra umum lainnya. Selain itu, dari jurusan ini juga akan lahir para ahli yang mampu menguasai dan memahami kandungan Al-Qur'an secara baik karena tanpa pengetahuan yang memandai tentang sastra Arab

ini, hampir tidak mungkin seorang muslim dapat memahami muatan-muatan dan kontek Al-Qur'an yang ada.

c. Program Diploma III-AIP (Adab Ilmu Perpustakaan)

Secara garis besar dapat digambarkan bahwa tujuan utama program studi ilmuperpustakaan Islam ini adalah untuk melahirkan tenaga-tenaga professional tingkat menengah dalam bidang perpustakaan, seperti manajemen dan pengelolaan perpustakaan, pusat informasi, kearsipan dan dokumentasi. Untuk itu orientasi bidang ilmu yang diberikan dalam program ini lebih banya dititik beratkan pada bidang-bidang disebutkan tadi ditamba dengan pengetahuan terkait lainnya. Sehingga dengan demikian diharapkan alumni program diploma ini dapat berkiprah secara professional dalam mengelola berbagai perpustakaan, pusat-pusat informasi dan dokumentasi baik di instansi pemerintahan maupun swasta.

Peluang dalam lapangan kerja lulusan program ini, sudah mulai mendapat perhatian dari berbagai pihak, termasuk pemerintah Provinsi Aceh dan pemerintah tingkat II kabupaten/kota. Hal ini dapat dilihat dengan tela dibukanya peluang testing penerimaan pegawai bagi lulus program ini dan beberapa alumni program ini telah pula diterima pada beberapa instansi, baik tingkat Provinsi Aceh maupun daerah Kabupaten/Kota, bahkan sampai ke tingkat pendesaan.

2. Dosen Fakultas Adab

Sebagai fakultas termuda di lingkungan IAIN Ar-Raniry, dosen tetap pada fakultas Adab berasal dari semua Fakultas di IAIN, terutama dari Fakultas Tarbiyah. Sedangkan selebihnya berasal dari lulusan Fakultas Adab sendiri. Jumlah seluruh dosen tetap pada

Fakultas ini adalah 30 orang, terdiri dari 3 (tiga) orang Doktor, 11 Magister dan 11 orang S1.

F. PROGRAM PASCASARJANA

Program Pascasarjana IAIN Ar-Raniry menyelenggarakan program Strata Dua (S2) dan Strata Tiga (S3), Strata Dua dengan gelar Magister Agama (M.Ag.), sedangkan Strata Tiga dengan gelar Doktor (Dr). Program ini bertujuan menghasilkan lulusan yang berwawasan luas, mendalam kritis, rasional dan mampu menjadi pioner di tengah masyarakat serta mampu mengembangkan penelitian dalam bidang ilmu-ilmu agama untuk kepentingan dan kemajuan masyarakat.

Program Strata Dua (Magister) dengan beban studi 40 SKS ditempuh dalam jangka waktu 4 semester dan harus diselesaikan paling lama 4 tahun. Sampai Juli tahun 2008 program Strata Dua telah menghasilkan 367 orang Magister dan Program Strata Tiga telah menelurkan 2 orang Doktor.

Konsentrasi Studi yang diselenggarakan oleh Strata Dua (Magister) Reguler, yaitu :

1. Fiqh Modern (Hukum Islam)
2. Pendidikan Islam
3. Pemikiran Dalam Islam
4. Ilmu Dakwah



Gambar 51. Gedung Program Pascasarjana IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

5. Sejarah dan Tamaddun Islam, dan
6. Konsentrasi Studi yang diselenggarakan oleh Strata Dua (Magister) Khusus, yaitu : Dirasah Islamiyah.

Sementara Program Doktor (Strata Tiga) membuka Konsentrasi Studi Fiqh Modern, dan mata kuliah Program tersebut terdiri dari mata kuliah dasar, mata kuliah pilihan serta mata kuliah metodologi penelitian non SKS. Beban kredit yang diwajibkan dalam program doktor adalah 40 SKS sama seperti program Magister kecuali bobot mata kuliah pada program doktor menjadi 3 SKS untuk setiap mata kuliah sebagai berikut:

1. 12 SKS komponen mata kuliah dasar.
2. 18 SKS komponen mata kuliah pilihan
3. Metodologi penelitian dan penulisan Disertasi.

4. 10 SKS komponen penelitian disertasi.

Tenaga Pengajar pada program Magister berjumlah 34 orang dan di samping itu juga terdapat Tenaga Pengajar Jasa Profesi yang berjumlah 19 orang, berlatar pendidikan dari berbagai disiplin ilmu baik dalam maupun luar negeri, di antaranya merangkap juga sebagai Tenaga Pengajar pada Program S-3 (Doktor), yaitu sebanyak 6 orang dan di samping itu juga terdapat Tenaga Pengajar Jasa Profesi berjumlah 8 orang.



Gambar 52. Perpustakaan Program Pascasarjana IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Sejarah berdirinya program pascasarjana IAIN Ar-Raniry dapat direkonstruksi berdasarkan beberapa catatan penting sebagai berikut. Dalam usaha peningkatan kualitas tenaga pengajar dan pengembangan ilmu pengetahuan Agama Islam, Rektor IAIN

Raniry (Prof. H.A.Hasjmy), sejak awal tahun akademik 1978/1979, membentuk program Studi Purna Ulama (SPU). Program SPU ini merupakan wadah untuk meningkatkan kualitas ilmu dan pengetahuan bagi kalangan dosen pada saat itu. Dapat dikatakan inilah cikal bakal atau embrio yang melahirkan Program Pascasarjana pada IAIN Ar-Raniry.

Dalam perjuangan Rektor berikutnya, Prof. H. Ibrahim Husein, MA bersama pimpinan IAIN Ar-Raniry lainnya, dan didukung oleh pemerintah daerah pada saat itu baik dari segi moril maupun financial dimana tahun pertama program ini ditanggung oleh Gubernur Kepada Daerah Istimewa Aceh (Prof. Dr. H. Ibrahim Husein, MBA), maka lahirlah Program Pascasarjana (PPs) IAIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 1989/1990. Dengan lahirnya PPs IAIN Ar-Raniry, eksistensi Program Studi Purna Ulama yang terkenal itu, kemudian berubah fungsi sebagai sebuah pusat pelatihan yang bertugas mempersiapkan alumni dan dosen IAIN Ar-Raniry untuk mengikuti Program Strata II, baik dalam maupun luar negeri.

Program Pascasarjana (PPs) IAIN Ar-Raniry dibentuk berdasarkan persetujuan Menteri Agama RI yang tertuang dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen RI No.40/E/1988 pada acara hari jadi IAIN Ar-Raniry ke-25. Seperti halnya IAIN Ar-Raniry, maka PPs IAIN Ar-Raniry juga merupakan PPs ketiga setelah PPs IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (sekarang UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta) dan PPs Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selanjutnya, dengan keluarnya Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 28 tahun 1997, PPs IAIN Ar-Raniry (Surat Keputusan Menteri Agama RI nomor 40 tahun 1988 yang sebelumnya dipimpin oleh seorang direktur program) kemudian berubah nama dan statusnya menjadi Program Studi Magister yang dipimpin oleh seorang Direktur dan 2 Asisten Direktur.

Jika dilihat dari aspek sejarah perkembangan IAIN Ar-Raniry secara menyeluruh maka dapat disimpulkan bahwa peresmian pembukaan program pascasarjana pada tahun 1989 merupakan langkah terpenting yang diambil IAIN Ar-Raniry. Landasan dan situasi baru ini nampaknya memberikan semangat baru bagi perkembangan IAIN Ar-Raniry dalam mewujudkan cita-cita Pendidikan Tinggi Islam di Aceh.

Upaya untuk meningkatkan peran dan keberadaan IAIN Ar-Raniry, terus dilakukan secara terencana dan maksimal. Cita-cita untuk mengembalikan Daerah Aceh sebagai Pusat pendidikan agama Islam sebagaimana yang pernah dicapai pada abad ke 16 dan 17 Masehi yang dikenal sebagai pusat studi di kawasan Asia Tenggara terus menderu dan telah menjadi komitmen yang tidak dapat ditawar lagi baik di jajaran pimpinan, maupun segenap civitas akademik IAIN Ar-Raniry. Komitmen itu kemudian melahirkan wacana untuk melengkapi institusi ini dengan program doktor yang merupakan tingkatan paling atas dalam hirarki dunia pendidikan formal. Wacana ini kemudian berkembang menjadi program utama pada awal tahun 2001. Hal ini dapat ditandai dengan berbagai upaya dan pendekatan yang dilakukan oleh pihak IAIN Ar-Raniry dengan berbagai komponen masyarakat, pemerintah Daerah maupun Pusat. Upaya yang dilakukan secara gigih dan terencana ini akhirnya membuahkan hasil yang cukup menyejukkan dengan disetujuinya pembukaan program Doktor (S3) dalam bidang Fiqh Modern, sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI Nomor E/29/2002, tanggal 5 Februari 2002. Peresmian pembukaan program doktor ini tercatat dengan pelaksanaan kuliah perdana oleh Menteri Agama RI, Prof. Dr. Said Husin Al Munawar, MA tanggal 3 September 2002 M, bertepatan dengan 25 Jumadil Akhir 1423 H, yang merupakan awal semester

ganjil tahun akademik 2002-2003. Dari satu sisi catatan perjalanan sejarah IAIN Ar-Raniry ini, tampaklah bahwa puncak kelengkapan struktur kelembagaan IAIN Ar-Raniry dapat dirasakan 13 tahun setelah berdirinya program pascasarjana (S2). Dari sisi lain, momentum pembukaan Program Doktor ini kiranya sangat tepat seiring dengan pemberlakuan Syari'at Islam di Provinsi Aceh.

1. Visi

Program Pascasarjana IAIN Ar-Raniry merupakan lembaga pendidikan Islam yang menjadi keunggulan ilmu-ilmu agama Islam.

2. Misi

Misi Program Pascasarjana IAIN Ar-Raniry dapat dibagi ke dalam dua kategori yaitu, misi umum dan khusus.

- a. Umum: meningkatkan peran IAIN umumnya dan IAIN Ar-Raniry khususnya sebagai lembaga pendidikan tinggi islam melalui program S2 dan S3 dalam rangka menunjang program pendidikan nasional.
- b. Khusus: menyajikan pendidikan agama yang lebih bernuansa intelektual, berwawasan, tasawuf dan komunikatif.

3. Tujuan

- a. Umum : secara umum dan ideal, program ini bertujuan mendidik calon tenaga ahli Islam yang kritis dan orisinal serta mampu memahami dan menjadi agen rekonstruksi pemikiran keislaman, di dalam atau di luar lingkungan perguruan tinggi, dengan melahirkan ide-ide yang bukan hanya konseptual melainkan juga dapat dipraktekkan dalam kehidupan kekinian, terutama dalam mengantisipasi dampak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Khusus:
 - 1) Menyiapkan ilmunan yang potensial dan dapat berperan

dalam masyarakat serta juga diharapkan jadi tenaga pengajar yang berkualitas bagi peningkatan mutu lulusan ST IAIN dan PTAIN.

- 2) Menghasilkan lulusan yang mampu memahami Islam dalam berbagai aspeknya dengan pemahaman yang kritis dan orisinal serta berakhlak mulia.
- 3) Meningkatkan kedudukan dan peran IAIN sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam dalam penyelenggaraan pendidikan penelitian dan pengembangan ilmu-ilmu agama Islam serta pengabdian kepada masyarakat.

4. Konsentrasi/Program Studi

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Program Pascasarjana IAIN Ar-Raniry menyelenggarakan program Strata II dan Strata III. Strata II dengan gelar Magister Agama (M.Ag) sedangkan Strata III dengan gelar Doctor (Dr.) pada saat ini PPs IAIN Ar-Raniry menyelenggarakan enam konsentrasi untuk program Magister dan satu konsentrasi untuk program doctor, sebagaimana berikut :

- + Konsentrasi Fiqh Modern
- + Konsentrasi Ilmu Da'wah
- + Konsentrasi Tradisi Pendidikan Islam
- + Konsentrasi Pemikiran dalam Islam
- + Konsentrasi Sejarah & Tamaddun Islam
- + Konsentrasi Dirasah Islamiyah (kelas khusus)

Konsentrasi Studi Fiqh Modern (program doctor) Pemilihan konsentrasi studi dapat ditentukan sendiri oleh masing-masing mahasiswa sejak dari semester I. sebuah konsentrai baru pada program magister dapat saja dibuka jika peserta yang berminat mencapai 10 orang. Perubahan konsentrai secara serta merta tidak dapat dilakukan, mengingat bahwa pemilihan konsentrasi

didasarkan ata pilihan masing-masing mahasiswa dan juga berbedanya jenis dan sifat matakuliah masing-masing konsentrasi. Apabila, karena suatu hal, perubahan konsentrasi ini terpaksa dilakukan, maka seorang mahasiswa harus dimulai dari awal lagi tentu saja dengan memperhitungkan mata-mata kuliah relevan yang telah pernah diambil mahasiswa yang bersangkutan sebelumnya.

Program Strata II (Magister) tersusun atas bidang-bidang studi yang macam dan jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan. Program belajar diselenggarakan dengan system seminar dan mata kuliah yang berlangsung dua tahun pelajaran secara berturut-turut. Sedangkan program doktor mencakup mata kuliah dasar, mata kuliah pilihan serta mata kuliah metodologi penelitian non SKS, yang semuanya telah dipaketkan dengan beban studi 40 SKS.

5. Tenaga Pengajar Program Pascasarjana

Dalam menjalankan proses pendidikan dan pengajarannya, program pascasarjana yang didukung oleh $\pm$ 43 orang tenaga pengajar professional, baik yang berasal dari IAIN Ar-Raniry sendiri maupun staf pengajar dari luar yang berlatar belakang dari berbagai disiplin ilmu lulusan dalam dan luar negeri, antara lain sebagai berikut:

DOSEN PROGRAM PASCASARJANA (S2/S3)

NO	NAMA	INSTANSI
1	Abdullah Ali, (Prof., Dr., M.Sc.)	Unsyiah
2	Al Yasa Abubakar, (Prof., Dr., MA.)	IAIN Ar-Raniry
3	Ahmad Daudy, (Prof., Dr., MA.)	IAIN Ar-Raniry
4	Asna Husein, (Ph.D., MA., Dra)	IAIN Ar-Raniry
5	Akh. Minhaji, (Prof., Ph.D., MA.)	IAIN Yogyakarta
6	Azman Ismail (Dr., MA.,)	IAIN Ar-Raniry
7	Arbiyah Lubis (Dr., MA.,)	IAIN Ar-Raniry
8	Amirul Hadi (Ph.D., MA., Drs)	IAIN Ar-Raniry
9	Ali Wari., M (Drs.)	IAIN Ar-Raniry

NO	NAMA	INSTANSI
10	Barein T. Sugihen (Prof., Dr., MA.)	Unsyiah
11	Daniel Djuned (Dr., MA.)	IAIN Ar-Raniry
12	Fuad Mardhatillah, (MA., Drs.,)	IAIN Ar-Raniry
13	Farid Wajdi Ibrahim, (Dr., MA.,)	IAIN Ar-Raniry
14	Hasbi Amiruddin, (Dr., MA.,)	IAIN Ar-Raniry
15	Ibrahim Husein, (Prof., MA.,)	IAIN Ar-Raniry
16	Isa Sulaiman, M, (Dr., MA.,)	Unsyiah
17	Iskandar Budiman (Dr., MA.,)	IAIN Ar-Raniry
18	Iskandar Daoed, T. (Dr., MA.,)	Unsyiah
19	Iskandar Usman, (Prof., Dr., MA.)	IAIN Ar-Raniry
20	Jailani Ar, (Dr., M.Pd.)	Unsyiah
21	Jamaluddin, (Dr., M.Ed.)	IAIN Ar-Raniry
22	Lily Rasyidi, (Prof., Dr., SH)	Unpad Bandung
23	Luthfi Aunie, (MA., Drs.,)	IAIN Ar-Raniry
24	Misri A. Mukhsin, (Dr., M.Ag.)	IAIN Ar-Raniry
25	Muhammad Hakim Nyak Pha, (Prof., Dr., SH., DEA)	Unsyiah
26	Muhammad Ilyas, (Drs.,)	IAIN Ar-Raniry
27	Muhsin Nyak Umar, (Dr., MA.)	IAIN Ar-Raniry
28	Muslim Ibrahim, (Dr., MA.)	IAIN Ar-Raniry
29	Mustafa AR, (MA., Drs.,)	IAIN Ar-Raniry
30	Nasir Budiman, M. (Dr., MA.)	IAIN Ar-Raniry
31	Nur Fadhil Lubis, (Prof., Ph.D., MA)	IAIN Sumatera Utara
32	Nurjannah, (Dr., M.Ag.)	IAIN Ar-Raniry
33	Quraish Shihab, (Prof., Dr., MA.)	UIN Syarif Hidayatullah
34	Ramly Yusuf, (MA., Drs.,)	IAIN Ar-Raniry
35	Rusjdi Ai Muhammad, (Prof., Dr., MA., SH)	IAIN Ar-Raniry
36	Syahrizal, (Dr., MA.)	IAIN Ar-Raniry
37	Syauqas Rahmatillah, R.A., (MA., Drs.,)	IAIN Ar-Raniry
38	Safir Iskandar Wijaya, T (Dr., MA.)	IAIN Ar-Raniry
39	Saiful Azhar Rosly, (Prof., Dr.,)	UIA Malaysia
40	Syamsul Anwar, (Dr., MA.)	IAIN Suka Yogyakarta
41	Warul Walidin AK.,(Dr., MA.)	IAIN Ar-Raniry
42	Yusni Saby, (Ph.D., MA., Drs.,)	IAIN Ar-Raniry
43	Zainal Abidin Alawy (Dr., M.Ag. Drs., BA.)	IAIN Ar-Raniry

STRUKTUR ORGANISASI KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI

A. STRUKTUR ORGANISASI KEMAHASISWAAN

1. Lembaga Kemahasiswaan

Lembaga kemahasiswaan di IAIN Ar-Raniry telah mengalami beberapa kali perubahan nama dan bentuk sejak berdirinya pada tahun 1977. Pada awalnya, lembaga perwakilan mahasiswa untuk tingkat institut disebut Dewan Mahasiswa dan tingkat fakultas disebut Senat Mahasiswa. Pasca pemberlakuan NKK BBK secara nasional, maka organisasi mahasiswa pun berubah nama menjadi majlis pembinaan kegiatan mahasiswa (MKM) untuk lembaga legislatif dan badan pelaksanaan kegiatan mahasiswa (BPKM) untuk badan eksekutif. Sementara itu KOSMA untuk legislatif ditingkat fakultas dan SEMA sebagai eksekutif, selanjutnya berubah lagi menjadi Senat Mahasiswa Institut (SMI) pada level institut dan Senat Mahasiswa Fakultas (SMF) pada tingkat fakultas serta HMJ untuk tingkat jurusan, kemudian Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) untuk pelaksanaan ko-kurikuler.

Pada saat ini nama dan bentuk lembaga kemahasiswaan yang ada pada IAIN Ar-Raniry adalah Majelis Permusyawaratan Mahasiswa Institut (MPMI) untuk nama lembaga legislatif di tingkat institut dan badan eksekutif mahasiswa institut untuk lembaga eksekutif.

Adapun nama lembaga legislatif di tingkat fakultas disebut Majelis Perwakilan Mahasiswa Fakultas (MPMF) serta Badan



Gambar 53. Kegiatan bakti sosial mahasiswa IAIN Ar-Raniry di kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam tahun 2009

Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEMAF) sebagai penyelenggara pemerintahan mahasiswa ditingkat fakultas.

Walaupun namanya telah mengalami beberapa kali perubahan tetapi fungsi dan tujuan organisasi intra mahasiswa ini pada hakikatnya tidak terlalu jauh berbeda yakni untuk mengatur dan melaksanakan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan di bidang ekstrakurikuler: keilmuan, pengembangan minat dan bakat serta pemupukan rasa kepedulian sosial terhadap masyarakat dalam rangka menunjang pembinaan mahasiswa itu sendiri yang berdasarkan program Tri Dharma perguruan tinggi. Secara agak terperinci disebut satu persatu lembaga mahasiswa tersebut:

Struktur Organisasi Mahasiswa Tingkat Institut

- a. MPM = Majelis Permusyawaratan Mahasiswa
- b. BEM = Badan Eksekutif Mahasiswa
- c. UKK = Unit Kegiatan Khusus Mahasiswa
 - PRAMUKA = Praja Muda Karana
 - MENWA = Resimen Mahasiswa
 - KSR-PMI = Korps Sukarela Palang Merah Indonesia
- d. UKM = Unit Kegiatan Mahasiswa
 - SANGGAR = Sanggar Seuni Seulaweut
 - GAINPALA = Gabungan Mahasiswa LAIN Pecinta Alam
 - BELADIRI = Taekwondo dan Karate
 - SALAM = Solidaritas Aksi Layanan Mahasiswa
 - KTM = Komunitas Teater Mahasiswa



Gambar 54. Pusat Kegiatan Mahasiswa LAIN Ar-Raniry

- KALSUPA = Kaligrafi dan Seni Rupa
- KEPUTRIAN = Studi Keputrian
- KOPMA = Koperasi Mahasiswa
- LDK = Lembaga Dakwah Kampus
- KDM = Kelompok Diskusi Mahasiswa
- AR-RANIRY POST = Pers IAIN Ar-raniry

Tingkat Fakultas

- a. MPM = Majelis Permusyawaratan Mahasiswa
- b. BEMAF = Badan Eksekutif Mahasiswa
- c. MPM = Majelis Permusyawaratan Mahasiswa
- d. BEMAF = Badan Eksekutif Mahasiswa
- e. MPM = Majelis Permusyawaratan Mahasiswa



Gambar 55. Anggota MENWA IAIN Ar-Raniry sedang foto bersama.

Tingkat Jurusan (Fakultas Syari'ah)

- a. HMJ-SAS = Himpunan Mahasiswa Jurusan Ahwalus Syakhsiyah

- b. HMJ-SPH = Himpunan Mahasiswa Jurusan Perbandingan Mahzab & Hukum
- c. HMJ-SJS = Himpunan Mahsiswa Jurusan Jinayah Siyasa
- d. HMJ-SMI = Himpunan Mahasiswa Jurusan Muamalah Islam
- e. HMJ-PERBANKAN = Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam

Tingkat Jurusan (Fakultas Tarbiyah)

- a. HMJ-TBA = Himpunan Mahsiswa Jurusan Bahasa Arab
- b. HMJ-TPA = Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam
- c. HMJ-TKI = Himpunan Mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam
- d. HMJ-TEN = Himpunan Mahasiswa Jurusan Tadris Bahasa Inggris
- e. HMJ-TMA = Himpunan Mahasiswa Jurusan Tadris Matematika



Gambar 56. Gerakan Pramuka IAIN Ar-Raniry dalam acara kemah

- f. HMJ-TKM = Himpunan Mahasiswa Jurusan Tadris Kimia
- g. HMJ-TBL = Himpunan Mahasiswa Jurusan Tadris Biologi
- h. HMJ-TFS = Himpunan Mahasiswa Jurusan Tadris Fisika
- i. HMJ-D-II = Himpunan Mahasiswa Prog.PGMI/GPAI

Tingkat Jurusan (Fakultas Ushuluddin)

- a. HMJ-UTH = Himpunan Mahasiswa Jurusan Tafsir Hadits
- b. HMJ-UAF = Himpunan Mahasiswa Jurusan Aqidah Filsafat
- c. HMJ-UAP = Himpunan Mahasiswa Jurusan Perbandingan Agama

Tingkat Jurusan (Fakultas Dakwah)

- a. HMJ-DKP = Himpunan Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam
- b. HMJ-DBP = Himpunan Mahasiswa Jurusan Bimbingan Dan Penyukuhan Islam
- c. HMJ-DMD = Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah
- d. HMJ-DPM = Himpunan Mahasiswa Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Tingkat Jurusan (Fakultas Adab)

- e. HMJ-ASA = Himpunan Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab
- f. HMJ-ASK = Himpunan Mahasiswa Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam
- a. HMJ-APK = Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan
- g. HMJ-AIP = Himpunan Mahasiswa Program D-III Ilmu Perpustakaan



2.

Gambar 57. Lokakarya peningkatan Jamiah IAIN Ar-Raniry

Fasilitas pelayanan dan kesejahteraan kemahasiswaan

a. Beasiswa, berasal dari beberapa sumber / donator antara lain:

1. Kementerian Agama
2. Pemda Provinsi Aceh
3. Yayasan Supersemar
4. EXXON mobil
5. BAZIS Provinsi Aceh
6. BAZIS IAIN Ar-raniry
7. Penerbit MIZAN
8. Yayasan Malem Putera, Jakarta
9. PT. Arun LNG



Gambar 58. Apresiasi Seni dan Budaya Nasional dalam rangka hari jadi IAIN Ar-Raniry ke 40 tanggal 5 Oktober 2003.



Gambar 59. Pelantikan pengurus koperasi mahasiswa IAIN Ar-Raniry periode 1984-1988.

10. PT.PIM
11. PT. Gudang Garam
12. PT. AAF
13. Bank Indonesia (BI)
14. Ditjen Pajak Kementerian Keuangan
15. Bank Rakyat Indonesia(BRI)

b. Asrama

1. Asrama putra/putri (untuk S-1)
2. Asrama putra (untuk S-2)

3. Aksi dan prestasi organisasi mahasiswa IAIN Ar-Raniry

Seperti kegiatan-kegiatan sebelumnya, organisasi mahasiswa IAIN Ar-Raniry terus mengembangkan kegiatannya dalam mengembangkan kelembagaan dan aktifitas yang telah



Gambar 60. Pelatihan Karyatulis Ilmiah Mahasiswa IAIN Ar-Raniry

direncanakan. Dalam tiga tahun terakhir, ini berbagai kegiatan yang telah dilakukan serta prestasi yang sudah diraih oleh lembaga kemahasiswaan IAIN Ar-Raniry sebagai berikut

a. MPMI AR-RANIRY

- 1) Menggelar Pertanggung Jawaban Presiden .
- 2) Melaksanakan Pemilu
- 3) Menyelenggarakan rapat umum untuk membahas anggaran dasar dan anggaran rumah tangga

b. BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA IAIN AR-RANIRY

1) Bidang pengembangan sumber daya manusia.

- a) Mengadakan workshop administrasi untuk pelatihan kesekretariatan dan kebendaharaan bagi lembaga-lembaga kemahasiswaan yang berada di kampus IAIN Ar-Raniry
- b) Mengadakan seminar pengembangan diri.
- c) Mengadakan semiloka tentang baitul mal antara pemikiran dan realita sosio ekonomi aceh.
- d) Mengadakan pelatihan fiqh dan manajemen zakat.
- e) Mengadakan latihan kepemimpinan mahasiswa tingkat menengah.
- f) Mengadakan kajian-kajian intensif bulanan dalam rangka pengembangan rohani dan intelektual mahasiswa dan mahasiswi iain ar-raniry.

2) Bidang sosial dan politik

- a) Gema ramadhan damai yang merupakan pengabdian pada bulan ramadhan yang terdiri dari berbagai kaitan antara lain sunatan massal, pengabdian masyarakat, pemberian bantuan kepada kaum dhuafa, perbaikan fasilitas umum, ceramah ramadhan, pesantren kilat dan lain-lain

- b) BEM IAIN Ar-Raniry Peduli Nanggroe yang merupakan kegiatan bakti sosial dan penyerahan bantuan di daerah tertinggal dan terpencil di Provinsi Aceh.
- c) Ikut serta dalam kegiatan kemanusiaan.
- d) Qurban peduli Aceh yang merupakan program tebar hewan qurban di kabupaten-kabupaten dalam Provinsi Aceh dalam rangka hari raya Idul Adha.
- e) Berperan aktif dalam berbagai kegiatan bakti sosial baik di internal kampus IAIN Ar-Raniry maupun eksternal kampus.
- f) Menjalin silaturahmi dengan berbagai elemen mahasiswa dan masyarakat baik tingkat daerah, nasional maupun internasional.
- g) Mengadakan dialog terbuka tentang pro kontra kampanye partai di kampus.
- h) Mengadakan seminar nasional tentang penerangan



Gambar 60. Kegiatan Sastrawan Bicara Mahasiswa Bertanya

syari'at Islam di Aceh.

- i) Membuat berbagai macam kajian, pernyataan sikap dan aksi terhadap berbagai fenomena yang terjadi dalam kehidupan berbangsa dan Negara, sebagai wujud kecintaan terhadap nusa dan bangsa.

3) Bidang kesejahteraan mahasiswa

- a) Pekan ta'rif mahasiswa baru yang merupakan pengenalan kampus dan civitas akademika IAIN Ar-Raniry untuk mahasiswa baru setiap awal tahun akademik.
- b) Menyediakan kotak keluhan mahasiswa IAIN Ar-Raniry untuk menampung berbagai aspirasi mahasiswa untuk disampaikan secara tertulis kepada pihak yang berwenang.
- c) Memberi masukan terhadap berbagai kebijakan rektorat terutama yang berkenaan dengan kemahasiswaan dan penyediaan sarana, prasarana dan pelayanan kampus.
- d) Memfasilitasi les Bahasa Arab dan Inggris gratis bagi aktif organisasi kemahasiswaan internal IAIN Ar-Raniry.
- e) Mengadakan dialog terbuka mahasiswa dengan pihak rektorat dalam rangka peningkatan prestasi mahasiswa.
- f) Mengadakan pemilihan mahasiswa teladan versi BEM IAIN Ar-Raniry.

4) Bidang Keputrian

- a) Mengadakan seminar muslimah
- b) Menjalin silaturahmi dengan berbagai organisasi ke wanitaan baik tingkat regional, nasional maupun internasional.
- c) Mengadakan kajian muslimah setiap bulan tentang masalah-masalah yang dihadapi wanita.
- d) Mengadakan seminar ekonomi Islam khusus wanita.

- e) Mengadakan silaturahmi dengan organisasi-organisasi kewanitaan yang terdapat di internal kampus IAIN Ar-Raniry.
- 5) Bidang seni dan olah raga
 - a) Mengadakan personal apresiasi seni Islami yang terdiri dari musabaqah hifzil qur'an, festival nasyid se-Sumatera, dan pameran berbagai karya seni lainnya.
 - b) Membimbing dan membina berbagai atlet untuk tampil dalam event-event olah raga kemahasiswaan baik yang berskala regional maupun nasional.



Gambar 61. Karate Tarung Derajat IAIN Ar-Raniry dalam suatu latihan di lingkungan kampus.

c. MENWA IAIN AR-RANIRY

- 1) Mengikuti upacara tiap hari besar nasional di lapangan Blang

Padang Banda Aceh.

- 2) Pengiriman personil untuk pelatihan satlinmas kebakaran di Banda Aceh.
- 3) Mengadakan latihan pra-diksar di kampus IAIN Ar-Raniry.
- 4) Pengiriman personil untuk diksar di Rindam Iskandar Muda Mata Ie.
- 5) Pengiriman personil untuk latihan SUSKAPIN di Bandung.
- 6) Pengiriman personil untuk mengikuti RAPIM menwa se-Indonesia.
- 7) Pengiriman personil untuk latihan tim serbu dan pengintai.
- 8) Pengiriman personil untuk latihan terjun payung.
- 9) Pengiriman personil untuk menjadi pelatih di Rindam Iskandar Muda Mata Ie.
- 10) Pengiriman personil sebagai instruktur AMPG.
- 11) Melaksanakan bakti sosial tingkat resimen se-Indonesia.
- 12) Pengiriman personil menwa untuk mengikuti pelatihan SUSKALAK di Rindam Iskandar Muda Mata Ie.

d. KSR-PMI IAIN AR-RANIRY

- 1) LATGAB se- Provinsi Aceh.
- 2) Mengirim anggota sebagai petugas medis.
- 3) Mengirim utusan dalam rangka bhakti sosial, seminar dan lokakarya pada tingkat nasional.
- 4) Mengirimkan anggota untuk mengikuti pelatihan SATGANA di SKB Banda Aceh.
- 5) Mengirimkan tim medis pada berbagai acara mahasiswa di Aceh..
- 6) Melakukan latihan pemadam kebakaran di kampus IAIN Ar-Raniry.

- 7) Melaksanakan donor darah di lingkungan IAIN Ar-Raniry.
- 8) Pelatihan seni tarien seperti likok pulo.
- 9) Pengiriman relawan PMI untuk membantu bencana.

PRAMUKA IAIN AR-RANIRY

- 1) Mengikuti Raimuna Daerah di provinsi dan Raimuna Nasional.
- 2) Orientasi Dasar Pendega (ORDAP).
- 3) Lanjutan materi kenal medan dan praktek kompas.
- 4) Pelatihan internet dan pembuatan situs sederhana.
- 5) Mengikuti pertemuan dewan racana.
- 6) Mengadakan seminar.
- 7) Mengikuti acara perkemahan pada tingkat provinsi dan nasional.

GAINPALA AR-RANIRY

- 1) Diklat / diksar angkatan
- 2) Pelatihan GPS dan dari unit manajemen Leuser
- 3) Pelatihan SAR AIR di sabang
- 4) Memperingati hari bumi dan lingkungan hidup
- 5) Pelatihan konservasi sumber daya alam
- 6) Pengabdian ramadhan
- 7) Pelatihan DIVING di Sabang
- 8) Ekspedisi hutan andalan
- 9) Kunjungan orientasi ke pusat penelitian
- 10) Inventarisasi jenis AVES sepanjang jalur pendakian louser



Gambar 62. Gedung Rektorat UIN Ar-Raniry



Gambar 63. Gedung pusat registrasi dan unit bisnis UIN Ar-Raniry

- 11) Mengikuti LATGAB
- 12) Ekspedisi Burni Telong di Aceh Tengah
- 13) Seulawah Bareng (Sebar).
- 14) Wall Climbing.

g. LEMBAGA DAKWAH KAMPUS (LDK) AR-RANIRY

- 1) Kajian ilmiah keislaman.
- 2) Pelatihan internet.
- 3) Pelatihan kepemimpinan mahasiswa.

h. SANGGAR SENI SEULAWEUT AR-RANIRY

- 1) Ulang tahun sanggar seni seulaweut (aneka perlombaan).
- 2) Pentas seni mahasiswa.
- 3) Mengikuti festival.
- 4) Pertunjukkan seni di dalam dan luar negeri.

i. KOMUNITAS THEATER MAHASISWA AR-RANIRY 1)

Pementasan seni teater baik di dalam dan di luar kampus.

j. SOLIDARITAS AKSI LAYANAN MASYARAKAT (SALAM)

- 1) Temu ramah dan silaturahmi alumni beserta anggota UKM-SALAM.
- 2) pengiriman tim keprihatinan ke luar daerah.

k. KOPERASI MAHASISWA (KOPMA) AR-RANIRY

- a) Pengiriman peserta untuk pelatihan kewirausahaan.
- b) Pengiriman peserta untuk pelatihan agribisnis

l. TAEKWONDO AR-RANIRY

- 1) Mengikuti berbagai kejuaraan taekwondo di tingkat daerah dan nasional.



Gambar 64. Gedung Serbaguna Meseum UIN Ar-Raniry

m. KEPUTRIAN

- 1) Mengadakan seminar kesehatan reproduksi
- 2) Pesona apresiasi dan seni Islami.
- 3) Mengadakan latihan nasyid setiap minggu.
- 4) Kajian jum'atan bagi pengurus / kader baru, 2x/bulan.
- 5) Ketrampilan renda jelbab dan menyulam.
- 6) Membuat keterampilan membuat kue .
- 7) Diskusi.
- 8) Pelatihan keterampilan perempuan.

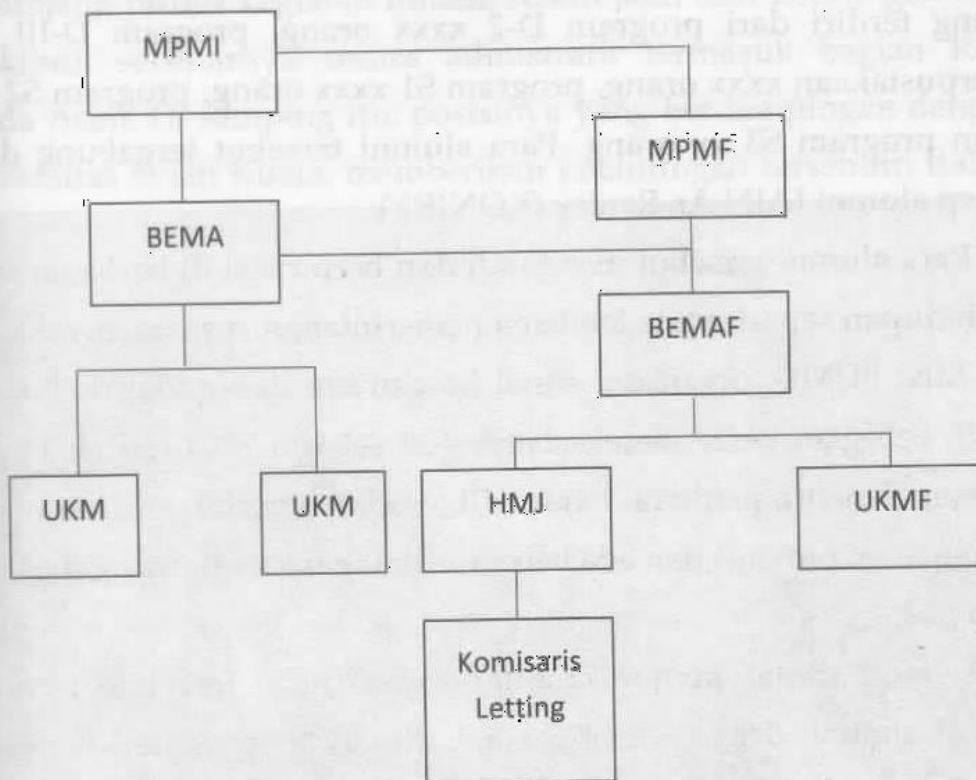
n. KARATE AR-RANIRY

- 1) Pengadaan peralatan latihan karate dari biro IAIN Ar-Raniry.
- 2) Menyelenggarakan kejuaraan karate antar mahasiswa se-Sumatera.
- 3) Mengikuti kejuaraan karate daerah

- 4) Melakukan latihan rutin mingguan di PKM IAIN Ar-Raniry.
- 5) Mengadakan ujian kenaikan tingkat bagi anggota baru dan anggota lama.

Adapun bagan struktur organisasi mahasiswa IAIN Ar-Raniry adalah sebagaimana berikut :

STRUKTUR ORGANISASI MAHASISWA IAIN AR-RANIRY DARUSSALAM BANDA ACEH



Keterangan:

- MPMI : Majelis Permusyawaratan Mahasiswa Institute
 BEMA : Badan Eksekutif Mahasiswa
 UKK : Unit Kegiatan Khusus
 UKM : Unit Kegiatan Mahasiswa

MPMF	: Majelis Permusyawaratan Mahasiswa Fakultas
BEMAF	: Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas
UKMF	: Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas
HMJ	: Himpunan Mahasiswa Jurusan

B. ALUMNI

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry yang berdiri sejak tahun 1963 sampai tahun 2013 telah meluluskan xxxx orang alumni yang terdiri dari program D-2 xxxx orang, program D-III Ilmu Perpustakaan xxxx orang, program S1 xxxx orang, program S2 xxxx dan program S3 xx orang. Para alumni tersebut tergabung dalam korp alumni IAIN Ar-Raniry (KONIRY)

Para alumni tersebut mengabdikan dan berprofesi di berbagai sektor kehidupan seperti pada lembaga pemerintahan, swasta, perusahaan, BUMN, BUMD, organisasi sosial keagamaan dan partai politik serta TNI. Sebagian besar mereka berprofesi sebagai PNS (pegawai, guru, dosen, peneliti, panitera, hakim dll.) pada pemerintahan kecamatan, kabupaten, provinsi dan ada beberapa orang menjadi pegawai pemerintah pusat.

Sebagai wadah komunikasi dan sarana tukar menukar informasi antar alumni dengan lembaga ini, KONIRY mempunyai peranan strategis dalam memberikan sarana dan masukan segala sesuatu yang berhubungan dengan kesejahteraan para alumni IAIN itu sendiri.

SISTEM PENDUKUNG KELEMBAGAAN

A. SARANA DAN PRASARANA KAMPUS

Sampai tahun 2013 ini, kondisi sarana dan prasarana kampus IAIN Ar-Raniry telah sangat memadai untuk sebuah perguruan tinggi dalam skala menuju ke tingkat universitas dengan mahasiswa $\pm$ 11000 orang. Dari letaknya, IAIN Ar-Raniry cukup strategis untuk menunjang proses kegiatan ilmiah, relatif jauh dari kebisingan kota meskipun sebenarnya secara administratif termasuk bagian Kota Banda Aceh. Di samping itu, posisinya yang berdampingan dengan Universitas Syiah Kuala, memberikan keuntungan tersendiri dalam



Gambar 65. Kampus IAIN Ar-Raniry

interaksi keilmuan, baik dalam tataran institusional maupun personal.

Kampus IAIN Ar-Raniry dibangun dalam areal seluas ± 32.3 ha terletak di bagian timur Kota Banda Aceh Provinsi Aceh. Di atas tanah seluas inilah dibangun berbagai gedung perkantoran, ruang perkuliahan, perpustakaan, museum, laboratorium, auditorium, masjid, gelanggang olah raga, pusat kegiatan mahasiswa, rumah dinas, asrama mahasiswa dan sarana pendukung kampus lainnya.

Dengan fasilitas yang ada sekarang ini, agaknya untuk menuju sebuah lembaga pendidikan tinggi yang modern lembaga ini masih perlu melengkapinya dengan sarana dan prasarana yang modern pula, yang mampu menunjang dan memfasilitasi kelancaran proses belajar dalam artian yang lebih luas. Dengan bantuan dari Islamic Development Bank, IAIN Ar-Raniry akan mendapatkan pengantian mobiler dan fasilitas yang terdapat dalam ruangan belajar dan administrasi sehingga akan tampak sangat layak sebagai sebuah lembaga perguruan tinggi yang bertaraf internasional.

Sistem komputerisasi bersifat *one line service* juga telah berjalan sebagaimana diharapkan sehingga arus pertukaran informasi antar fakultas serta dengan biro rektor atau sub-bagian lainnya dapat diakses dengan mudah. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi saat ini, IAIN juga telah dapat melengkapi fasilitas internet untuk masing-masing fakultas dan pusat-pusat strategis lainnya.

Sedangkan dalam hal kelancaran pelaksanaan tugas-tugas untuk meningkatkan dan mengembangkan misi Tri Dharma Perguruan Tinggi, IAIN Ar-Raniry juga telah memiliki beberapa unit armada transportasi yang memadai. Inventaris yang dimiliki saat ini juga mengindikasikan bahwa institut ini terus berpacu untuk memenuhi tuntutan kebutuhan modern yang lebih canggih. Harus diakui bahwa tanpa sumber daya manusia yang "*ready for use*" seperti sulit untuk

mengejar kemajuan teknologi informasi. Melihat kondisi dan realitas lapangan masih bervariasi kualitas sumber daya manusia IAIN Ar-Raniry saat ini, maka usaha yang dilakukan memenuhi tuntutan kemajuan teknologi tersebut adalah mempersiapkan tenaga muda yang potensial masa mendatang. Rasanya memang tidak ada jalan lain untuk maju selain memanfaatkan potensi yang ada dengan sebaik mungkin sambil mengupayakan apa yang seharusnya dimiliki oleh sebuah lembaga pendidikan tinggi semacam IAIN Ar-Raniry ini.

3. SISTEM ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN

1. Perkembangan dan kesejahteraan pegawai

Salah unsur yang mendukung kelancaran kinerja IAIN Ar-Raniry adalah kekuatan personalia. Oleh sebab itu, pembinaan sistem administrasi dan manajemen kepegawaian yang terpadu dan berkesinambungan serta harmonis dengan unsur-unsur terkait lainnya sangat diperlukan. Sampai usianya yang ke-50 tahun, IAIN Ar-Raniry telah memiliki kurang lebih 300 pegawai administrasi, termasuk tujuh orang pustakawan di dalamnya.

Seiring dengan bertambahnya mahasiswa, jurusan, dan pusat-pusat studi, maka semakin banyak pula pegawai yang diperlukan. Hal ini dapat terlihat dari data perkembangan pegawai IAIN dari masa ke masa sejak berdirinya sampai sekarang ini sebagai berikut: 14 orang (1963); 29 orang (1968); 44 orang (1973); 46 orang (1978); 120 orang (1983); 150 orang (1988); 189 orang (1993); 216 orang (1998) dan sampai sekarang (2013) jumlah pegawai administrasi IAIN Ar-Raniry mencapai kurang lebih 500 orang.

Dilihat dari golongan kepangkatan pegawai administrasi tersebut adalah golongan III sebanyak 144 orang (66,4%); golongan II

sebanyak 47 orang (21,6%); golongan I sebanyak 12 orang (5,5%) dan golongan IV sebanyak 11 orang (5%).

Bila di bandingkan antara jumlah keseluruhan Pegawai Negeri Sipil (Dosen ± Staf Pengajar dan Pegawai Administrasi) di lingkungan IAIN Ar-Raniry, maka jumlah pegawai administrasi mencapai 469 orang sementara jumlah dosen dan staf pengajar sebanyak 557 oarang (54,7%).

Dalam pada itu kesejahteraan pegawai merupakan salah satu unsur penting yang menjadi tiap pimpinan lembaga ini karena hal terse-but dapat mempengaruhi para pegawai dalm melaksnakan tugasnya sebagai pelayan *publik* sehari-hari. Untuk tujuan ini pimpinan IAIN Ar-Raniry telah melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan kes ejahteraan para pegawai, baik yang dikelola secara langsung melalui jalur kedinasan oleh bagian Kepegawain dan Keuangan mampu lewat non kedinasan yang dikelola oleh beberapa wadah seperti: Yayasan Wakaf, KORPRI, Klub Jantung Sehat



Gambar 66. Pusat Pelayanan Kesehatan IAIN Ar-Raniry

Koperasi, Dharma Wanita, Kantin, Mesjid Fathun Qarim, dan untuk kegiatan lainnya. Hal ini dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada para pegawai sehingga mereka dapat memberikan mutu pelayanan publik yang terbaik pula.

Beberapa contoh upaya mengenai hal ini adalah sebagai berikut:

- Pengelolaan kesejahteraan pegawai oleh bagian Kepegawaian meliputi peningkatan pelayanan kepada pegawai yang terkait dengan masalah kepangkatan, gaji, cuti, dan pensiun, pengurusan kartu-kartu (Karis, Karsu, Taspen dan Askes), dan penganugerahan penghargaan seperti Satya Lencana Karya Satya). Sampai usianya yang ke-50 tahun, IAIN telah memberikan medali *Satya Lencana Karya Satya* kepada 50 orang pegawai IAIN. Adapun nama-nama penerima medali tersebut secara lengkap dapat dilihat dalam daftar lampiran.
- Kesejahteraan pemberian keuangan yang pengelolaannya dilakukan oleh Bahagian Keuangan. Berdasarkan keputusan Rektor No.07 Tahun 2001 tanggal 25 september 2001, maka jenisjenis dan jumlah bantuan kepada karyawan / karyawanati adalah sebagai berikut:
 - a. Kematian: karyawan, mendapat bantuan, sebesar Rp.250.000, isteri/suami karyawan, Rp.100.000, anak karyawan, Rp.100.000, dan orang tua/mertua karyawan Rp.50.000,-.
 - b. Operasi besar/kecil: karyawan, mendapat Rp.250.000,- / Rp.100.000, isteri/suami karyawan, Rp.100.000,-/ Rp.75.000, anak karyawan, Rp.75.000,-/Rp.60.000,-, orang tua/mertua karyawan, Rp.50.000,-/ 40.000
 - c. Opname: karyawan mendapat, Rp.85.000,-, isteri/suami karyawan, Rp.70.000,-, anak karyawan, Rp.60.000,-, orang tua/mertua karyawan, Rp.40.000,-

- d. Melahirkan: karyawan/isteri karyawan, Rp.75.000,-
- e. Perkawinan: karyawan, Rp. 125.000,-, anak karyawan Rp.75.000,-
- f. Untuk karyawan pensiun perbandingannya 4 x gaji pokok.

2. Pendidikan dan pelatihan

Sebagian besar pegawai administrasi merupakan lulusan program S1 (144 orang). Selebihnya merupakan lulusan Program Sarjana Muda (4 orang) SLTA sebanyak 430 orang, SLTP sebanyak 5 orang dan SD sebanyak 7 orang.

Di lihat dari sisi pelatihan (diklat penjenjangan) yang telah di ikut oleh pegawai, dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Dari 13 jumlah pejabat eselon III, sebanyak 8 orang yang telah mengikuti SPAMA.
- b. Dari 35 jumlah pejabat eselon IV, sebanyak 34 orang yang telah mengikuti ADUM.

Di samping pelatihan di atas, terdapat sejumlah pegawai yang telah mengikuti berbagai penataran seperti penataran teknik administrasi perencanaan dan keuangan, penataran administrasi perkantoran, penataran administrasi keuangan, pelatihan komputer serta diklat tenaga dosen yang diselenggarakan di Medan.

3. Perumahan

Mayoritas karyawan/dosen IAIN Ar-Raniry diberikan kesempatan untuk mendiami Kompleks IAIN Ar-Raniry yang terletak di Cot Yang, Cot Keueung, Kecamatan Kuta Baro, Aceh Besar. Pada umumnya, PNS yang diberi fasilitas untuk menempati perumahan tersebut adalah para dosen dan staf administrasi yang terkena dampak bencana tsunami tahun 2004.

Saat ini juga sudah disediakan komplek perumahan karyawan/dosen IAIN Ar-Raniry yang berlokasi di desa Angan Kec. Darussalam Aceh Besar dengan luas area 16.155 M2 yang dapat di tempuh lebih kurang setengah jam dengan mobil atau kendaraan roda dua ke Kam-pus Darusslam. Sebanyak 94 orang dosen dan karyawan IAIN Ar-Raniry telah mendapatkan fasilitas untuk mencicil biaya pertapakan perumahan tersebut dan diharapkan dalam waktu yang tidak lama lagi kompleks perumahan tersebut telah terbangun dan kemudian dapat ditempati oleh mereka.

4. Keuangan

Maju mundurnya suatu lembaga termasuk lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh kondisi keuangan. Demikian pula halnya dengan IAIN Ar-Raniry. Keuangan IAIN Ar-Raniry bersumber dari dana rutin (DIPA) berasal dari Kementerian Agama, SPP mahasiswa, dan dana proyek serta Yayasan Waqaf IAIN Ar-Raniry. Perkembangan dana - dana tersebut dalam beberapa tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

C. UNIT-UNIT PENDUKUNGAN

1. Yayasan Waqaf

Dalam upaya mendukung aktifitas IAIN Ar-Raniry dalam cakupan yang lebih luas, IAIN Ar-Raniry telah membentuk sebuah Yayasan Waqaf Ar-Raniry, dengan Aktek Notaris Zahara Pohan dengan Nomor 36 tanggal 26 Juli 1977. Fungsi Yayasan ini sampai sekarang, antara lain, sebagai pemberi pinjaman dana kepada pegawai yang membutuhkan, dengan pengembalian secara angsuran serta peningkatan kesejahteraan para pegawai.

Selanjutnya sejak tahun berdirinya, dalam rangka peningkatan kesejahteraan pegawai, usaha yayasan diarahkan pada penyediaan

tanah perumahan bagi pegawai, dan tidak lagi memberikan pinjaman dana berupa uang tunai.

Adapun tugas penting yang harus dilakukan oleh pengurus yayasan ini antara lain, merumuskan ketentuan tentang penyelesaian tanah kapling yang telah dibeli tersebut dan pada masa yang akan datang mengupayakan pembangunan perumahan kepada para pegawai. Selain itu pada saat ini pengurus baru yayasan tersebut dituntut bekerja lebih keras lagi untuk mencari berbagai peluang memperbesar kekayaan yayasan untuk kesejahteraan seluruh civitas akademika IAIN ArRaniry pada masa mendatang.

2. Korpri

IAIN Ar-Raniry sebagai sebuah instansi pemerintah di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia memiliki organisasi Pegawai Negeri, yakni organisasi Korps Pegawai Republik Indonesia (Korpri). Untuk tingkat Institut, organisasi ini berada pada tingkat Unit sementara pada ke-lima fakultas yang terdapat di IAIN berada pada level Sub Unit.

Organisasi ini pada dasarnya, secara nasional, adalah sama dan berasas "Bhinneka Eka Prasetya", namun Korpri Unit IAIN Jami'ah Ar-Raniry memiliki beberapa spesifikasi yang membedakannya dengan unit yang berada di bawah beberapa departemen lain. Perbedaannya terletak pada program kerjanya serta artikulasi program tersebut yang amat berkaitan dengan visi dan misi IAIN Ar-Raniry itu sendiri.

Ada beberapa program yang dilaksanakan oleh KORPRI IAIN Ar-Raniry dalam rangka meningkatkan kualitas iman dan taqwa para pegawai negeri sipil yang berada di IAIN Ar-Raniry. Pertama, pengaktifan shalat dhuhur berjama'ah yang dilanjutkan dengan pemberian kuliah tujuh menit (kultum) oleh Dosen, Pegawai dan mahasiswa IAIN Ar-Raniry sendiri. Dalam konteks ini KORPRI

bekerjasama dengan pengurus Mesjid Fathun Qarib. Kedua, meningkatkan silaturahmi sesama anggota KORPRI melalui berbagai kegiatan seperti : arisan, saling berkunjung ketika ada musibah terhadap pegawai. Bahkan IAIN Ar-Raniry telah menetapkan santunan sebanyak dua setengah persen dari seluruh gaji para karyawan untuk diberikan kepada keluarga yang meninggal jika yang meninggal dunia tersebut adalah pegawai IAIN Ar-Raniry. Bantuan dua setengah persen (21/2 %) itu di ambil pada musibah meninggal tersebut terjadi. Demikian pula halnya jika suami/isteri pegawai IAIN yang menderita sakit, KORPRI unit IAIN ArRaniry juga telah merekomendasikan kepada rektor IAIN agar memberi bantuan biaya pengobatan. Semua kebijaksanaan diatas dilakukan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan para anggota.

Sementara itu kesejahteraan anggota dalam bidang kesehatan jasmani juga tidak luput dari perhatian KORPRI unit IAIN Ar-Raniry. Pengurus KORPRI dengan surat keputusannya nomor 108/PK-IAIN/1997 tertanggal 1 November 1997 telah membentuk pengurus pembina olahraga (BAPOR) Korpri IAIN Ar-Raniry. Tujuan Bapor ini adalah untuk mengadakan pembinaan dan latihan olah raga secara teratur dan kontnu bagi anggota Korpri yang berbakat dibidang olah raga yang pada gilirannya tidak hanya membuat tubuh menjadi segar akan tetapi meningkatkan prestasi pula. Disamping itu, badan ini juga bertugas dalam mempersiapkan tim olah raga IAIN guna menghadapi berbagai turnamen dan perlombaan baik yang berskala lokal, maupun nasional, khususnya di lingkungan IAIN Ar-Raniry.

3. Koperasi

Koperasi Pegawai Unit IAIN Ar-Raniry didirikan pada tanggal 18 juni 1980 dengan Badan Hukum Nomor: 541a/XII/12-67. Sebagaimana koperasi lainnya, Koperasi Pegawai Republik Indonesia yang

selanjutnya disebut KP-RI unit IAIN Ar-Raniry bertujuan untuk mensejahterakan para anggotanya.

Rapat Tahunan Anggota berfungsi sebagai Badan Legeslatif yang mempunyai kekuasaan tertinggi dalam Struktur Organisasi KP-RI IAIN Ar-Raniry. Dalam organisasi ini semua anggota mempunyai hak dan kewajiban yang sama untuk menyampaikan aspirasinya yang menyangkut dengan koperasi.

Disamping itu, KP-RI unit IAIN Ar-Raniry memiliki badan pelindung dan pembina yang berperan dalam membina dan memberdayakan koperasi ke taraf yang lebih baik. Adapun kegiatan operasional Koperasi sehari-hari dijalankan oleh pengurus Koperasi yang terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, wakil sekretaris dan Bendahara.

Adapun sumber modal Koperasi ini berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah. Simpanan pokok adalah simpanan yang wajib disetorkan kepada koperasi pada saat seseorang ingin menjadi anggota. Simpanan wajib merupakan simpanan dalam jumlah tertentu yang harus diserahkan kepada Koperasi pada setiap bulannya. Yang dimaksud dengan dana cadangan di sini adalah uang yang diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha (SHU). Adapun hibah merupakan modal usaha koperasi yang didapat dari pihak luar (donatur) yang sifatnya halal dan tidak mengikat.

4. Badan Amil Zakat Infak dan Shadakah (BAZIS) IAIN Ar-Raniry

Dalam rangka pengelolaan zakat jasa yang berasal dari pegawai negeri yang bernaung di bawah IAIN Ar-Raniry ini lebih teratur, maka di IAIN Ar-Raniry telah mendirikan sebuah badan yang bertugas mengumpulkan dan mendistribusikan zakat kepada yang berhak menerimanya, yakni Badan Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah

BAZIS). Pendirian lembaga ini ditujukan untuk mengumpulkan dan mendis tribusikan pendapatan dari zakat, infaq dan shadaqah yang berasal dari pegawai IAIN A-Raniry. Mulai tahun 2002 lalu, pengelolaan dana zakat telah mengalami perubahan dari tahun-tahun sebelumnya. Sepertiga dari zakat yang terkumpul yaitu dari senif fakir, miskin, dan sebagian senif fi sabilillah diserahkan kembali pengelolaannya kepada muzakki, sedang senif-senif lainnya tetap dikelola oleh pengurus BAZIS. Khusus untuk senif 'amil, 40% diperuntukkan untuk kegiatan administrasi dan rapat-rapat, dan selebihnya untuk dana abadi yang akan dipergunakan untuk memaslahatan muzakki pada umumnya.

5. Dharma Wanita

Dalam rangka meningkatkan keterampilan dan mengeratkan silaturrahi serta memupuk kepedulian sosial di kalangan ibu-ibu, di IAIN Ar-Raniry juga terdapat sebuah lembaga yang memfasilitasi kegiatan tersebut.

6. Masjid

Sebagai sarana untuk mencerdaskan spritual para civitas akademika dan masyarakat sekitar kampus, IAIN Ar-Raniry telah memiliki sebuah masjid yang cukup representatif (Fathun Qarib).

Di samping melaksanakan kegiatan ritual shalat lima waktu, di masjid ini juga sering dibuat forum-forum pengajian, diskusi ilmiah dan berbagai kegiatan sosial lainnya.

Di mesjid ini juga dilaksanakan program halaqah mahasiswa, sebuah program yang muncul sejak tahun 1998 dalam rangka pembinaan terhadap para mahasiswa baru IAIN setiap awal tahunnya, dimana dalam program tersebut mahasiswa akan dibina dan dididik supaya mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan

benar, di samping itu, dalam program ini juga diajarkan praktek ibadah praktis, berkhotbah serta wawasan al-Qur'an dan hadis. Melalui program ini pula diharapkan agar mahasiswa tersebut mampu menghafal sekaligus memahami al-Qur'an minimal 1 juz (juz ke-30) serta ditambahkan dengan beberapa ayat-ayat pilihan sebagai bekal mereka ketika diterjunkan dalam masyarakat nantinya.

Di samping itu, kehadiran TK, TKA dan TPA di lingkungan mesjid ini telah melengkapi sarana pendidikan formal mulai dari lembaga tingkat dasar sampai perguruan tinggi. TK, TKA dan TPA Fathun Qarib ini secara organisatoris berada di bawah pusat pembinaan kerohanian dan kemakmuran mesjid (P2K2M) Fathun Qarib. Dimana lembaga ini secara langsung tunduk di bawah rektor, sebagaimana lembaga dan pusat-pusat study lainnya yang tergabung dalam pusat-pusat strategis IAIN Ar-Raniry.

Mesjid yang didirikan pada tahun 1995 ini merupakan sumbang dari Yayasan Amal Bhakti Muslim Pancasila, dan merupakan mesjid ke-4 di kopelma Darussalam. Mengingat letaknya yang cukup strategis yakni bersebelahan dengan dusun Tgk Di Blang, menjadikan Fathun Qarib ini sebagai alternatif utama bagi masyarakat kampung dan sekitarnya sebagai tempat ibadah. Hal ini tentu membawa konsekuensi positif bagi optimalisasi setiap kegiatan kemasjidan yang pada gilirannya akan mencerminkan tingkat kemakmuran mesjid itu sendiri.

7. Badan Halaqah

Ini adalah sebuah lembaga yang didirikan guna membantu para mahasiswa yang sebagainya kurang menguasai bacaan Al-Qur'an dan Bahasa Arab secara agak sempurna. Secara organisatoris, badan ini langsung berada di bawah Rektor, dibawah koordinasi pembantu

Rektor III, dan dibantu oleh para Dekan III di lingkungan IAIN Ar-Raniry.

Ada beberapa pengembangan yang dilakukan dalam kegiatan halaqah ini. Secara teknis pelaksanaan halaqah itu sendiri misalnya, ada pemisahan kelas mahasiswa dengan kelas mahasiswi pada semua tingkatan dan untuk semua materi. Adanya pembukaan kelas tartil qur'an dan syarhil qur'an. Di samping itu, dilihat dari sisi materi juga mengalami perubahan. Pada periode yang ketiga ini sepertinya lebih menekankan pada kemampuan mahasiswa yang berbentuk ibadah praktis seperti khutbah jum'at, tajhiz mayat, membaca kitab "kuning" dan wirid samadiyah. Sepertinya kegiatan halaqah pada periode ini kalau boleh dikatakan seperti 'pesantren tradisional mini' di tengah kota pelajar Kopelma Darussalam.

8. Kantin

Keberadaan kantin di tengah Perguruan Tinggi semacam IAIN Ar-Raniry sangat diperlukan. Karena ketersediaan aneka makanan dan minuman di kantin tersebut, maka para pegawai, dosen, dan juga mahasiswa, tidak perlu lagi keluar areal kampus hanya untuk mencari *snack*, dan ini secara tidak langsung mempermudah bagi dosen dan Mahasiswa mendapatkan kebutuhan seperti makanan dan minuman ringan. Salah satu kantin yang mencoba menyajikan berbagai kebutuhan yang dibutuhkan oleh mahasiswa dan dosen adalah Kantin Dharma Wanita.



Gambar 67. Kantin IAIN Ar-Raniry tutup saat waktu shalat

Kantin ini didirikan pada tanggal 8 September 1989 dengan izin dari walikotamadya Banda Aceh dengan nomor 511.3/59.WK/R.H/1989. Tujuan didirikannya kantin Dharma Wanita ini adalah:

- a. Keuntungannya dapat menambah kas Dharma Wanita IAIN ArRaniry.
- b. Keuntungan yang diperoleh dapat dimanfaatkan untuk membeli dan melengkapi atribut-atribut yang dibutuhkan oleh Anggota dharma wanita.
- c. Keuntungannya dapat menambah dana operasional Dharma Wanita IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

D. PROGRAM-PROGRAM KERJASAMA

1. Program Kerjasama

Untuk lebih mendorong pengembangan pelaksanaan program bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat serta dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dari tahun 1998 sampai sekarang, IAIN Ar-Raniry telah melakukan sejumlah kerjasama dengan berbagai pihak termasuk dengan instansi pemerintah, BUMN, swasta dan beberapa Perguruan Tinggi Negeri dalam maupun luar negeri.

a. Kanwil Kementerian Agama Nanggroe Aceh Darussalam dilakukan pada bulan juni 2001 di Banda Aceh oleh Rektor dan Kakanwil Depag Provinsi NAD, dengan rincian isi kerjasama mencakup:

1. Melakukan penelitian, pendidikan dan latihan dalam rangka pengembangan tenaga pendidikan pada madrasah-madrasah serta bidang-bidang kelembagaan.
2. Mengaplikasikan hasil-hasil penelitian dan pengembangan pada madrasah-madrasah serta bidang-bidang kelembagaan yang ada dalam Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam.
3. Melakukan pembinaan terhadap madrasah-madrasah, Hukum, penerangan, kehidupan beragama, aliran kepercayaan yang berkembang serta kebudayaan.

b. Al-Ma'had Aly Liddirasatil Islamiyah Wal Arabiyah (MADIWA).

Kerjasama yang dibangun dengan Al-Ma'had Aly Liddirasatil Islamiyah Wal Arabiyah (MADIWA) Bagan Serai Perak Malaysia dilakukan oleh Rektor IAIN Ar-Raniry dan Rektor MADIWA, dengan rincian isi kerjasama mencakup:

1. Menyetujui pelajar pemegang Ijazah Diploma Syari'ah dan Diploma Ushuluddin MADIWA untuk melanjutkan studi tahun



Gambar 68. Prosesi penandatanganan piagam kerjasama IAIN Ar-Raniry dengan Universitas Syiah Kuala dan Universitas Muhammadiyah Aceh.

ke IV pada IAIN Ar-Raniry.

2. Pengiriman Dosen IAIN Ar-Raniry ke MADIWA sebagai dosen tamu
3. Fakultas yang disetujui bersama adalah : Fakultas Syari'ah, Fakultas Ushuluddin dan Fakultas Dakwah.

c. Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta

Kerjasama dengan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilakukan pada bulan September 2001 di Jakarta oleh Rektor IAIN Ar-Raniry dan Rektor UIN Jakarta, yang berisi kerjasama yang saling menguntungkan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meliputi :

- 1) Program Kembar (Twinning Program)

- 2) Program pertukaran (Exchange Program) baik antar induk Institut, Fakultas, Jurusan, maupaun lembaga-lembaga yang berada di bawah induk institut.
 - 3) Proram sisipan (Sandwich Program) dalam beberapa matakuliah
 - 4) Pelatihan dalam berbagai keahlian
 - 5) Bantuan akademik dalam bentuk program pascasarjana (S2/ S3) dan pendidikan profesional lainnya.
 - 6) Lokakarya, seminar, dan kegiatan akademik lainnya
 - 7) Technical Assistance dalam program-program yang sesuai dengan bidang keahlian masing-masing
 - 8) Konsorsium keahlian di bidang ilmu-ilmu eksakta, ilmu terapan dan ilmu terkait lainnya.
 - 9) Program penelitian bersama
 - 10) Pengembangan dan penggunaan lab oratorium, perpustakaan dan fasilitas lainnya yang tersedia di kedua pihak.
- d. Forum Kerjasama Perguruan Tinggi Islam Asia Tenggara (Aceh-Sumatera-Utara-Lampung-Malaysia dan Thailand)

Kerjasama ini dibentuk bersama pada bulan November 2001 di Medan oleh Rektor IAIN Sumatera Utara, Rektor IAIN Raden Intan Lampung, pembantu Rektor bidang IV IAIN Ar-Raniry, Rektor Kolej Islam Yala, Thailand, pengarah Akademik Pengajian Dakwah Sei Pattani, Kedah, Malaysia, Ketua STAIN padangsidempuan, pimpinan Koloj Qism Tarbiyah wal-Imamah perak, Malaysia, Persatuan Al-Islah Perlis, Malaysia, Jami'ah Dakwah Pattani, Thailand, Institut Tahfizul Qur'an dan Bahasa dan Kolej Islam Darul Ridjwuan, Malaysia, dengan isi pokok kerjasama meliputi :

- 1) Membentuk Forum Rektor bersama
- 2) Pertemuan Rutin setiap tahun dengan tempat pertemuan ditetapkan bersama
- 3) Saling tukar informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan pada masing-masing Universitas dan mempererat Ukhwah Islamiyah.
- 4) *Exchange Program*, khususnya pertukaran/pengiriman dosen yang dibutuhkan
- 5) Pengembangan pendidikan dan mengadakan seminar, lokakarya bersama, tentang kajian-kajian keislaman, publikasi ilmiah, riset dalam bidang ilmu-ilmu islam dan kemasyarakatan serta masalah-masalah terkait lainnya.

e. Akademi pengajian Islam dan Dakwah (APID), Seri Manjung Perak Malaysia

Kerjasama yang dilakukan IAIN Ar-Raniry dengan Akademi Pengajian Islam dan Dakwah (APID), Seri Manjung Perak Malaysia ditanda tangani pada bulan Maret 2002 di Banda Aceh oleh Rektor IAIN Ar-Raniry dan Rektor APID, dengan rincian isi kerjasama mencakup :

- 1) Menyetujui pelajar pemegang Ijazah Diploma Syari'ah dan Diploma Ushuluddin APID masuk ke tahun IV pada IAIN Ar-Raniry.
- 2) Menyetujui bahwa pelaksanaan sistem pembelajaran dari Semester I-VI dilaksanakan di APID Malaysia dan selebihnya pada IAIN Ar-Raniry.
- 3) Menyetujui bahwa transkrip nilai dari Semester I sampai dengan Semester VIII dibuat dan dikeluarkan oleh IAIN Ar-Raniry.

4) Fakultas di IAIN Ar-Raniry yang disetujui bersama sebagai lanjutan dari APID adalah, Fakultas Syari'ah, Fakultas Ushuluddin dan Fakultas Dakwah.

f. Dirjen Pajak Departemen Keuangan Republik Indonesia

Kerjasama ini berkaitan dengan fungsi dan kewenangan masing-masing yang saling mendukung program perpajakan di Indonesia, khususnya di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Dalam hal ini pihak IAIN Ar-Raniry akan melakukan beberapa penelitian dan penyampaian konsep-konsep perpajakan yang baik ditinjau dari sudut hukum positif maupun hukum Islam.

Selanjutnya sebagai realisasi dari kerjasama ini pada tahap awal pihak Dirjen Pajak RI telah memberikan bantuan beasiswa untuk 20 orang mahasiswa dan bantuan bagi 20 orang dosen pembimbing dengan jumlah dana Rp. 20.000.000, atau Rp. 500.000/Dosen dan Mahasiswa.

g. Yayasan Malem Putra.

Usaha ini telah dilakukan dengan diadakannya pertemuan awal antara Rektor dengan pimpinan Yayasan Malem Putra yaitu Bapak Ramli dan Bapak Ibrahim Hasan di Jakarta, dalam rangka mencari dukungan dana dan beasiswa bagi para Mahasiswa Program Doktor pada IAIN Ar-Raniry. Langkah awal ini akan segera dilanjutkan agar Yayasan tersebut dapat membantu sebagian dana yang dibutuhkan pada masa mendatang.

h. Dinas Kebudayaan Provinsi NAD

Kerjasama dengan Dinas Kebudayaan Provinsi NAD ini dirintis oleh Pembantu Rektor II dimana isi kerjasama mencakup pengembangan budaya dan istiadat yang Islami, bahasa daerah dan asing, penelitian budaya, simposium dan hal-hal terkait lainnya. Realisasi dari hasil kerjasama dalam mengadakan sebuah

simposium nasional dengan tema Pembaharuan pemikiran Islam Indonesia, pada kerjasama sejenis akan tetap dilakukan dalam rangka meningkatkan kiprah kedua institusi ini dalam bidang ilmiah, penelitian, budaya dan hal-hal yang terkait lainnya.

Selanjutnya, IAIN Ar-Raniry juga sedang mengadakan perluasan hubungan kerjasama dengan pemerintah Daerah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam termasuk Dinas-Dinas terkait lainnya seperti Dinas Pariwisata, Perpustakaan Wilayah

LAKA, termasuk dengan Tim Penggerak PKK Provinsi NAD. Pada puncak Hari Jadi IAIN Ar-Raniry Ke 40, tanggal 16 Oktober 2009 telah ditandatangani pula kerjasama antara IAIN Ar-Raniry dengan Dinas Syari'at Islam dan Dinas Pendidikan Provinsi NAD dan Kantor Berita Antara Cabang Banda Aceh.

- i. 3 Bagian Proyek Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan, Dirjen Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI.

Hubungan kerjasama ini mencakup bantuan dana dan bagian proyek Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan Dirjen Lembaga Islam Departemen Agama R.I. Kepada IAIN Ar-Raniry, via Fakultas Tarbiyah, sementara pihak IAIN Ar-Raniry menyiapkan segala sesuatunya tentang pelaksanaan program tersebut. Program ini dikhususkan bagi guru-guru GPAlse Provinsi NAD.

2. Kerjasama Koordinatif dengan Pihak Ditperta is Kemen terian Agama Bidang Kerjasama dan Publikasi

Usaha ini dilakukan dengan cara menghubungi pihak Ditbinperta is Kemenag R.I., khususnya Bidang Kerjasama dan Publikasi. Dalam rangka memperoleh informasi lebih cepat tentang beasiswa-beasiswa luar negeri yang ditawarkan bagi tenaga

pengajar IAIN untuk studi lanjutan ke luar negeri seperti ke Leiden University, Mesir, Turki, dan Negara-Negara Timur Tengah lainnya. Hal ini perlu dilakukan karena sering informasi yang ada di Jakarta terlambat diterima di IAIN Aceh, sehingga peluang bagi alumni IAIN Ar-Raniry menjadi terhambat. Dengan demikian langkah proaktif ini perlu dilakukan dari pihak IAIN Ar-Raniry sendiri sehingga informasi tentang peluang-peluang tersebut dapat segera diketahui.

3. Hubungan Luar Negeri

Dalam bidang hubungan luar negeri, IAIN Ar-Raniry telah men mengadakan beberapa terobosan yang bersifat *informative* maupun mencari peluang-peluang bantuan khususnya dalam bidang sponsorship bagi alumni dan dosen-dosen IAIN Ar-Raniry untuk dapat melanjutkan studi ke jenjang S2/S3 di luar negeri. Program kerja ini baru pertama sekali diterobos dalam tahun ini dengan beberapa langkah yang telah ditempuh adalah:

a. Langkah Informatif

Langkah ini adalah memberi informasi selengkapny tentang keberadaan IAIN Ar-Raniry kepada semua Kedutaan Besar Mancanegara yang ada di Jakarta. Langkah awal ini dimaksudkan sebagai pengenalan tentang IAIN Ar-Raniry, sehingga diharapkan pada tahap selanjutnya hubungan ini dapat dimanfaatkan untuk mencari peluang bagi kepentingan IAIN itu sendiri. Untuk tujuan ini telah dilakukan hubungan dengan sebagian besar atas pendidikan pada Kedutaan Negara Sahabat yang ada di Jakarta.

b. Menghubungi Badan Sponsor

Dalam usaha meraih kesempatan-kesempatan untuk memperoleh *sponsorship* Luar negeri baik pendanaan penelitian maupun *scholarship* bagi alumni dan dosen IAIN Ar-Raniry yang ingin melanjutkan studi keluar negeri, telah dilakukan beberapa langkah antara lain sebagai berikut:

- 1) Mencari sponsor bagi pendanaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Usaha ini telah mulai dirintis pada tahun ini dengan cara menghubungi sponsor- sponsor luar negeri seperti Ford Foundation, CIDA, Canada Fund dan lain-lain. Dari hasil penjajakan ini, salah satu sponsor yaitu Canada Fund telah memberi respon positif dan lampu hijau serta bersedia mendanai suatu proyek yang bersifat Pemberdayaan Masyarakat dan Wanita sekitar Kampus IAIN Ar-Raniry. Untuk itu mereka masih menunggu pengajuan proposal dari pihak kita, yang saat ini masih dalam proses penyelesaian.
- 2) Mencari sponsor bagi para alumni dan dosen IAIN Ar-Raniry untuk program S2/S3 dan research di luar negeri. Usaha ini telah dilakukan dengan menghubungi beberapa badan sponsor luar negeri yang ada di Jakarta, seperti AusAID, ADS (Australia), DAAD (Jerman), Fulbright (Amerika), British Council (Inggris), NZS (New Zealand), BDS (Brunei Darussalam), NEC (Netherlands), Mombushu (Jepang), Beasiswa Leiden University (Belanda) dan Chavering Awards (Inggris).

PENERBITAN

Salah satu cara dalam rangka memberi motivasi dan menyediakan media bagi dosen, IAIN Ar-Raniry dari awal telah memprogramkan untuk mendirikan berbagai jurnal ilmiah, khususnya pada setiap Fakultas. Hal ini dimaksudkan untuk memberi peluang bagi para dosen untuk berkarya dalam bidang ilmiah yang dapat disebar luaskan kepada masyarakat. Sampai tahun 2013, IAIN Ar-Raniry telah memiliki puluhan jurnal yang berpangkalan pada tiap Fakultas, Program Pascasarjana dan Sekretariat Kopertais. Selanjutnya, dalam rangka meningkatkan aktivitas publikasi ilmiah dilakukan upaya untuk memberi rangsangan bagi para dosen untuk menulis Buku-buku ilmiah. Buku Daras untuk keperluan mahasiswa IAIN Ar-Raniry. Program ini akan terus berlanjut dalam skala yang lebih luas lagi.

Program penelitian dan penulisan buku ini telah disosialisasikan dengan memberi insentif yang memadai kepada para dosen, sehingga diharapkan setiap tahunnya akan terbit 15 sampai 20 judul buku.

Jurnal

Sebagai bagian sarana untuk transformasi ilmu, di lingkungan IAIN Ar-Raniry saat ini terdapat beberapa Jurnal yang diterbitkan secara resmi baik oleh Institut sendiri maupun oleh Pascasarjana, Sekretariat, serta Fakultas-Fakultas di lingkungan IAIN Ar-Raniry. Contohnya : Jurnal Ar-Raniry, Didaktika, Adabiya, Media Syari'ah, Al-Bayan, Adabiya, Sintesa, dan Jurnal Islam Futura.

a. Jurnal Ar-Raniry

Jurnal ini bertujuan untuk menampung pikiran-pikiran para peneliti, penulis IAIN yang berpikiran cemerlang guna membangun IAIN Ar-Raniry kearah yang lebih baik, di samping menampung berbagai tulisan-tulisan ilmiah, hasil penelitian, dan tulisan ilmiah lainnya. Jurnal ini didirikan sejak tahun 1979, yaitu dengan Surat Tanda Terdaftar (STT) Departemen Penerangan R.I. Nomor 563 SK/Ditjen-PPG/ STT/1979 tanggal 24 Februari 1979.

Pada mulanya jurnal ini bernama "Gema Ar-Raniry", dengan sifat penerbitan internal dan populer. Akan tetapi sejak tahun 1990 majalah ini disebut "Jurnal Ar-Raniry" dengan tujuan sebagai alat eksperes ilmiah para dosen. Jadi dilihat dari segi isi/muatannya lebih menitik beratkan memberikan nuansa kualitas IAIN Ar-Raniry, disamping lebih mendorong para dosen lebih meningkatkan mutu tulisan.

Perkembangan jurnal ini dalam 5 (lima) tahun terakhir kiranya sudah cukup memberikan sumbangan positif terhadap keberadaan lembaga ini khususnya sebagai wadah penyalur gharizah ilmiah cititas akademiknya. Dengan kenyataan ini perlu dipertahankan sembari meningkatkan mutu dan kualitasnya secara berkesinambungan.



b. Media Syari'ah



Jurnal ini, sesuai dengan namanya Media Syari'ah, Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial, merupakan sebuah media untuk meningkatkan ketrampilan dan kemampuan para staf pengajar Fakultas Syari'ah. Jurnal ini lahir bertepatan dengan Ulang Tahun IAIN Ar-Raniry ke-35. Dalam lima tahun usianya ia telah banyak menampung tulisan ilmiah, hasil penelitian dalam bidang ilmu

Syari'ah atau Fiqh, hukum positif dan pranata sosial keagamaan.

Jurnal dengan Nomor ISSN: 14 11-2353 ini terbit dua kali setahun, pernah mendapatkan status terakreditasi oleh DIKTI pada tahun 2003 No.34/DIKTI/Kep/2003. Dengan demikian sampai saat sekarang, inilah satu-satunya Jurnal yang pernah mendapat Status bergengsi tersebut dalam lingkungan IAIN Ar-Raniry ketika dimotori oleh Dr. Syahrizal, MA.

c. Jurnal Didaktika

Sesuai dengan namanya. Didaktika, Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran, Jurnal ini membahas masalah seputar dunia pendidikan dan pengajaran dan berpusat di Fakultas Tarbiyah ini didirikan pada medio tahun 1999 dengan ISSN 1411-612X. Edisi Perdananya terbit pada September 1999.

Kehadiran *didaktika* di Fakultas Tarbiyah sebagaimana jurnal lainnya diharapkan mampu menjadi wadah aktualisasi diri dan peningkatan profesionalisme para civitas akademika IAIN terutama yang berbasis pada Fakultas Tarbiyah sendiri.

Jurnal ilmiah ini juga diharapkan mampu menjadi motivasi bagi civitas akademika untuk menulis dan menuangkan ide-ide konstruktifnya terhadap pelayanan akademik dan administrasi yang bertambah hari semakin bertambah lebih baik.

d. Al-Bayan

Al-Bayan merupakan jurnal ilmiah lainnya yang terdapat di Fakultas Dakwah, yang didirikan berdasarkan SK Rektor IAIN Ar-Raniry Nomor IN/3/R/KP.00.4/263/99 bertanggal 23 September 1999.

Sesuai dengan namanya "*Al-Bayan*, Media Kajian dan pengembangan Dakwah", Jurnal ini lebih memfokuskan pembahasannya seputar Ilmu Dakwah, walaupun bukan

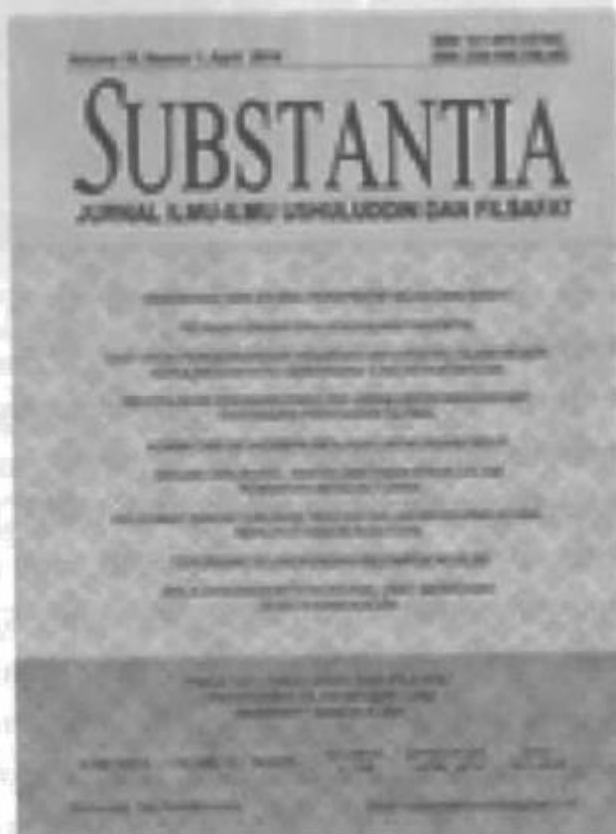


berarti masalah-masalah keislaman lainnya tidak menjadi perhatiannya.

e. Jurnal Substantia

Sustantia merupakan sebuah Jurnal Ilmiah yang berada di bawah dekan Fakultas Ushuluddin. Terbit pada setiap awal semester dengan mengantongi nomor ISSN: 1411-4976. Jurnal ini terbit untuk pertama kalinya pada tahun 1999.

Sesuai dengan tempat terbitnya, jurnal ini lebih mengusung tema-tema agama dan kemanusiaan baik secara teoritis maupun aplikasinya di lapangan, masalah Filsafat, Teologi, Kajian Al-Qur'an dan Hadist secara tekstual dan konstektual. Seperti Jurnal Ilmiah lainnya, kehadiran Jurnal ini diharapkan menjadi wahana untuk meningkatkan kreatifitas dan payung Fakultas Usuluddin. Sejauh ini Jurnal Subtantia telah memberikan banyak sumbangan tulisan yang membuat tentang khasanah tradisi intelektual Islam baik pada masa klasik Islam maupun di alam konterporer ini.



f. Jurnal Adabiya



Jurnal Adabiya berada di bawah tanggung jawab Dekan Fakultas Adab, merupakan Jurnal ilmiah yang mengcover beberapa disiplin

ilmu, seperti sejarah dan Kebudayaan Islam, Sastra Arab, dan Ilmu Perpustakaan.

Jurnal adabiya merupakan media penajaman pola pikir ilmuwan fakultas Adab dalam usaha memberikan kontribusi pemikirannya kepada publik. Jadi media ini hadir untuk membantu proses empowering society sebagai salah satu tugas lembaga perguruan tinggi. Jurnal ini terbit dengan STT No. 258/SK/Ditjen PPG/STT/1999, dibidani oleh Drs. Khatib Latief, MLIS dan Drs. Aslam Nur, MA, dkk.

g. Jurnal Sintesa

Tidak tertampungnya tulisan-tulisan ilmiah berasal dari civitas akademika perguruan tinggi agama Islam yang tersebar di beberapa kabupaten di Aceh merupakan latar belakang peluncuran Jurnal Ilmiah ini. Jurnal ini langsung dikelola oleh koordinator Perguruan tinggi Agama bahwa IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Dilihat dari sisi pembahasan, Jurnal ini tidak jauh berbeda dengan Jurnal semisal Ar-Raniry yang membahas tentang berbagai kajian Keagamaan dan ilmu sosial serta tidak ketinggalan pula kajian-kajian pendidikan. Jurnal Sintesa dengan ISSN: 1412-0623 terbit secara berkala.

h. Jurnal Islam Futura



Jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Program Pascasarjana (PPs) IAIN Ar-Raniry merupakan sebuah instrumen akademi PPs IAIN Ar-Raniry. Jurnal ini adalah salah satu medium di mana hasil penelitian, karya ilmiah atau ataupun terjemahannya dari Karya Ilmiah berbahasa asing dan mengarah kearah wacana berfikir keislaman yang bisa didiskusikan. Sesuai

dengan namanya "Islam Futura", Jurnal ini mempunyai visi keislaman yang jauh ke depan, dimana visi tersebut dapat ditransformasikan ke dalam lingkungan akademika yang luas.

2. Publikasi Buku Dosen

Berikut ini diturunkan judul-judul buku hasil publikasi ilmiah para dosen IAIN Ar-Raniry, yang diterbitkan dalam beberapa tahun terakhir :

NAMA PENGARANG	JUDUL KARANGAN
A.. Rahman Kaoy,	1. Dakwah Menegakkan Dinullah Syari'at Islam , diterbitkan oleh MUI D.I. Aceh, Banda Aceh, 2000

NAMA PENGARANG	JUDUL KARANGAN
	2. Pemikiran dan taushiyah Ibnu An-Nazari , Penerbit: Hasanah Grafika, Banda Aceh, 2003
A. Rani usman, Drs	1. Kampus sebagai Institut Pencerahan , pengantar Prof. H. A. Djadja Saefullah, diterbitkan oleh Fakultas Dakwah, 2001 2. Sejarah Peradaban Aceh, Suatu Analisis Interaksionis, Integrasi dan Konflik . Pengantar. Prof. Dr. Nazaruddin Syamsuddin, MA. Penerbit: Yayasan Obor Indonesia, 2003
Al-yasa Abu Bakar, prof. Dr.	1. Ahli Waris Sepertalian Darah , Penerbit: INIS, Jakarta, Cet. I. 1998 2. Tinjauan Objektif Terhadap Seruan Kepada Keluarga Berencana , terjemahan karya Abd Ar-Rahman an-Najjan, diterbitkan oleh BKKBN wilayah Aceh, 1982. 3. Keluarga Berencana dalam Syari'ah
	4. Islam , terjemahan karya Subhi As-Shalih, diterbitkan oleh BKKBN wilayah Aceh, 1984. 5. Alam pikiran Islam , terjemahan karangan Muhammad al-Bahi, penerbit: Bulan Bintang, Jakarta, 1986

PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

A. Perkembangan Teknologi Informasi di IAIN Ar-Raniry dari tahun ke tahun

Sebuah lembaga perguruan tinggi manapun, kiranya tidak bisa terlepas kepada tuntutan teknologi untuk kelancaran kegiatan dan program-program yang telah direncanakan. Begitu juga dengan lembaga perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang menjadi salah satu lembaga keilmuan yang saat ini telah berusia 50 tahun.

Dalam perjalanannya, lembaga ini terus berupaya mengikuti kemajuan untuk kelancaran dalam kampus terutama sekali untuk kelancaran proses belajar mengajar baik di dalam ruangan maupun diluar kampus yang bisa dilaksanakan untuk pembenahan dari tahun ke tahun.

B. Perkembangan Teknologi Informasi Era UIN

Tranformasi IAIN Ar-Raniry ke UIN Ar-Raniry tentunya bukan sekedar perubahan nama saja. Transformasi tersebut harus dibarengi dengan berbagai perubahan dan peningkatan dalam berbagai aspeknya. Di antara upaya penting yang harus dilakukan adalah peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Manajemen dan Tata Kelola Perguruan Tinggi, serta Infrastruktur berbasis Teknologi Informasi. Dengan demikian diharapkan perubahan status ini tidak hanya pada perubahan nama saja, tetapi



Gambar 69. Gedung pusat pengembangan teknologi informasi UIN Ar-Raniry sekarang.

lebih kepada substansi, baik pada tataran teoritis maupun praktis. Intinya, lembaga Pendidikan yang merupakan salah satu "Jantung Hakekat Rakyat Aceh" ini harus bisa menjadi penggerak perubahan "*Agent of Change*" peningkatan kualitas pendidikan yang berbasis keislaman di bumi Aceh, Darussalam. Sebagai bentuk kontribusi dalam menyahuti era transformasi tersebut, buku ini mengungkapkan beberapa hal terkait pengembangan sistem manajemen informasi kampus berbasis IT ke depan.

Sistem Manajemen Informasi IT atau sering juga disebut *Cyber* adalah sistem manajemen informasi berbasis elektronik yang dapat mengintegrasikan seluruh kegiatan di sebuah kampus. Penerapan sistem cyber kampus dewasa ini sudah menjadi tuntutan bagi kampus-kampus di era global. Dengan demikian, sistem manajemen informasi di IAIN Ar-Raniry yang disingkat dengan *Cyberaniry* dapat

definisikan sebagai sistem manajemen informasi berbasis elektronik dan online yang dapat mengintegrasikan seluruh kegiatan di IAIN Ar-Raniry, mulai dari kegiatan administratif, akademis, bisnis, dan kegiatan *networking* lainnya. Hal ini sangat penting agar dapat mengefektifkan dan mengfisiensikan seluruh kegiatan kampus, baik dalam hal pendataan, pengelolaan, pelaporan dan penyebaran informasi tentang IAIN Ar-Raniry yang akan segera berubah menjadi UIN Ar-Raniry.

Dengan kata lain, penerapan sistem *cyber* tidak bisa dipahami sebagai sebuah *trend* yang bersifat ikut-ikutan, tetapi harus dijadikan *gate* atau pintu gerbang perubahan dari universitas konvensional menuju universitas global dengan tujuan agar IAIN Ar-Raniry bisa tetap eksis di kancah dunia pendidikan modern ini. Bahkan diharapkan mampu bersaing dengan kampus-kampus lainnya, baik pada taraf nasional maupun internasional di era millennial.

Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya bukanlah pekerjaan mudah. Semua komponen kampus, mulai dari pimpinan (*stakeholder*) sampai dengan staf operasional memerlukan perencanaan yang matang dalam berbagai aspeknya, baik terkait sumber daya keuangan maupun sumberdaya manusianya. Jika ini diabaikan akan sangat mengancam keberlangsungan sistem yang dibangun tersebut, yang tentunya tidak hanya berdampak pada aspek kerugian finansial saja, tetapi juga pada kemungkinan hilangnya data yang tak ternilai harganya. Oleh karena itu, untuk pembantu perencanaan *cyber* kampus yang ideal, berikut ini gambaran tentang *cyber* UIN Ar-Raniry (*Cyberaniry*).

SEKILAS TENTANG CYBER UIN AR-RANIRY

a. Dasar Pembentukan Tim Cyber UIN Ar-Raniry

Tim Cyber UIN Ar-Raniry adalah TIM Ad-Hoc yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor In.01/R/ Kp.00.4/443/2013, Tanggal 19 Juni 2013. Tujuan Tim dibentuk adalah untuk membantu mempercepat pengembangan pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data UIN Ar-Raniry.

b. Time Line Kegiatan

No	KEGIATAN	TAHUN 2013																											
		JUNI				JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER							
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Pembentukan Tim Cyberaniry	■																											
2	Pengajuan Rincian Kerja		■																										
3	Analisa Kebutuhan Sistem & Keuangan			■																									
4	Pengusunan Rencana Strategi (Pimbas)				■																								
5	Analisa Sistem (Demo Sistem)					■																							
6	Penyajian Dokumen Penawaran						■																						
7	Pemilihan dan Penentuan Vendor							■																					
8	Penyajian Kurikulum Pelajaran								■																				
9	Pendaftaran dan Mula Pelajaran									■																			
10	Enroll dan Update Sistem E-akademik										■																		
11	Launching Sistem Cyberaniry											■																	
12	Training Penggunaan Sistem Cyberaniry untuk Administrator												■																
13	Training Penggunaan Sistem Cyberaniry untuk Dosen, Pegawai dan Mahasiswa														■														

Gambar 70. Kerangka Kerja Cyberaniry.

SISTEM AKADEMIK ONLINE YANG SUDAH DILAKUKAN

1. Empat Buah Portal Akademik

- 1) Portal Sistem E- Akdemik Online yang dimaksud adalah:
- 2) Portal Administrator
- 3) Portal Akademik
- 4) Portal Dosen
- 5) Portal Mahasiswa

2. Pelatihan Instruktur /Training of Trainer (TOT)

Pelatihan Instruktur merupakan paket kegiatan yang diberikan oleh pihak vendor untuk melatih para instruktur tentang tatacara penggunaan ke semua portal sistem e-akademik, yang mencakup :

- 1) Pelatihan tentang portal administrator
- 2) Pelatihan tentang portal akademik
- 3) Pelatihan tentang portal dosen
- 4) Pelatihan tentang portal mahasiswa

Diyakini apabila sistem e-akademik ini dapat diterapkan dengan maksimal, maka seluruh proses akademik dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Dengan demikian diharapkan UIN Ar-Raniry dapat menjadi salah satu kampus yang memiliki nilai saing dengan kampus-kampus lainnya, baik pada tataran nasional maupun internasional.

Keterangan :

Portal administrator adalah portal yang akan digunakan oleh bidang akademik biro. Seperti terlihat pada print layar di atas, portal ini terdiri dari delapan (8) modul dengan masing keperluan akademik berikut :

- ☒ Modul Data Jurusan
- ☒ Modul Data Program Studi
- ☒ Modul Data Mata kuliah
- ☒ Modul Data Dosen
- ☒ Modul Pendaftaran Mahasiswa
- ☒ Modul Konfigurasi Umum
- ☒ Modul Pofil Kampus
- ☒ Modul Data Petugas



Gambar 71. Portal Mahasiswa.

a. Portal Mahasiswa

Alamat Portal (URL) : <http://ar-raniry.ac.id/e-mahasiswa>

Keterangan :

Portal Mahasiswa Adalah bagian yang dirancang untuk kebutuhan mahasiswa yang dapat diakses melalui proses Log-in yang terdiri atas:

- **Modul Data Mahasiswa**

Yaitu modul yang menampilkan informasi/data lengkap mahasiswa, dan melalui modul ini mahasiswa akan dapat memperbaiki/ melengkapi data pribadinya masing-masing. Perbaikan data hanya dapat dilakukan untuk datanya sendiri, dan tidak dapat memperbaiki data mahasiswa lainnya.

- **Modul Matakuliah**

Melalui modul ini, mahasiswa akan dapat melihat seluruh daftar nama-nama matakuliah yang ada dalam jurusannya, dan dapat melihat informasi matakuliah mana yang sudah diselesaikan (diambil) dan mana yang belum.

- **Modul Kelompok/Jadwal Belajar**

Melalui modul ini mahasiswa akan dapat melihat informasi namanama kelompok belajar yang ada, sehingga mahasiswa akan dapat dengan mudah mengetahui dikelompok mana mereka terdaftar dan siapa nama-nama teman dalam kelompok belajarnya termasuk dosen pengasuh serta jadwal belajarnya (hari, jam dan ruang belajarnya).

- **Modul KRS**

Melalui modul ini mahasiswa akan dapat melakukan pemilihan matakuliah yang akan diambil berdasarkan matakuliah yang telah ditetapkan oleh bagian akademik. Sehingga mahasiswa hanya akan dapat mengambil matakuliah sesuai yang ditawarkan oleh bagian akademik saja. Jika terjadi penolakan matakuliah tertentu oleh dosen pembimbing ataupun akademik, maka mahasiswa juga akan dapat memperbaiki KRSnya melalui modul ini juga.

- **Modul KHS**

Melalui modul ini, mahasiswa akan dapat melihat Kartu Hasil Studi (KHS) dari semua semester yang telah diselesaikan. Namun demikian mahasiswa hanya dapat melihat KHSnya sendiri.

- **Modul Transkrip Nilai**

Melalui modul ini, mahasiswa akan dapat melihat Transkrip Nilai dari gabungan semua semester yang telah diselesaikan, dan mahasiswa bersangkutan hanya akan dapat melihat Transkrip miliknya, tanpa dapat melihat transkrip nilai mahasiswa/i lainnya.

- **Modul Skripsi/Kerja Praktek (KP)**

Yaitu modul yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk mengajukan judul Skripsi/KP.

- **Modul Email**

Melalui modul ini, mahasiswa akan dapat mengirimkan pesan, saran, kritikan terhadap mahasiswa lainnya, dosen maupun bagian akademik.

b. Modul Dosen

Adalah bagian yang dirancang khusus untuk bagian dosen, yang terdiri atas :

- **Modul Jadwal Mengajar**

Melalui modul ini, dosen akan dapat mengetahui informasi tentang jadwal mengajar dosen, sehingga dosen akan dengan mudah mendapatkan informasi tentang kapan mereka harus mengajar, kelompok belajar apa saja, hari apa dan jam berapa.

- **Modul Mahasiswa**

Melalui modul ini, dosen akan dapat mengetahui nama-nama mahasiswa yang diasuhnya.

- **Modul KRS**

Melalui modul ini, dosen dapat melakukan pengecekan atas setiap KRS yang diajukan oleh mahasiswa. Jika ternyata ada matakuliah yang tidak diijinkan untuk diambil oleh mahasiswa, maka dosen dapat melakukan penandaan atas matakuliah tersebut. Dan melalui bagian ini Dosen pengasat dapat melakukan persetujuan atau tidak atas setiap KRS yang diajukan oleh mahasiswa yang diasuhnya (Dosen Wali).



Gambar 72. Portal Dosen untuk persetujuan KRS Mahasiswa.

- **Modul Nilai**

Melalui modul ini, dosen dapat melakukan pengisian nilai terhadap semua matakuliah yang diasuhnya, baik itu nilai Midterm, UTS maupun UAS.

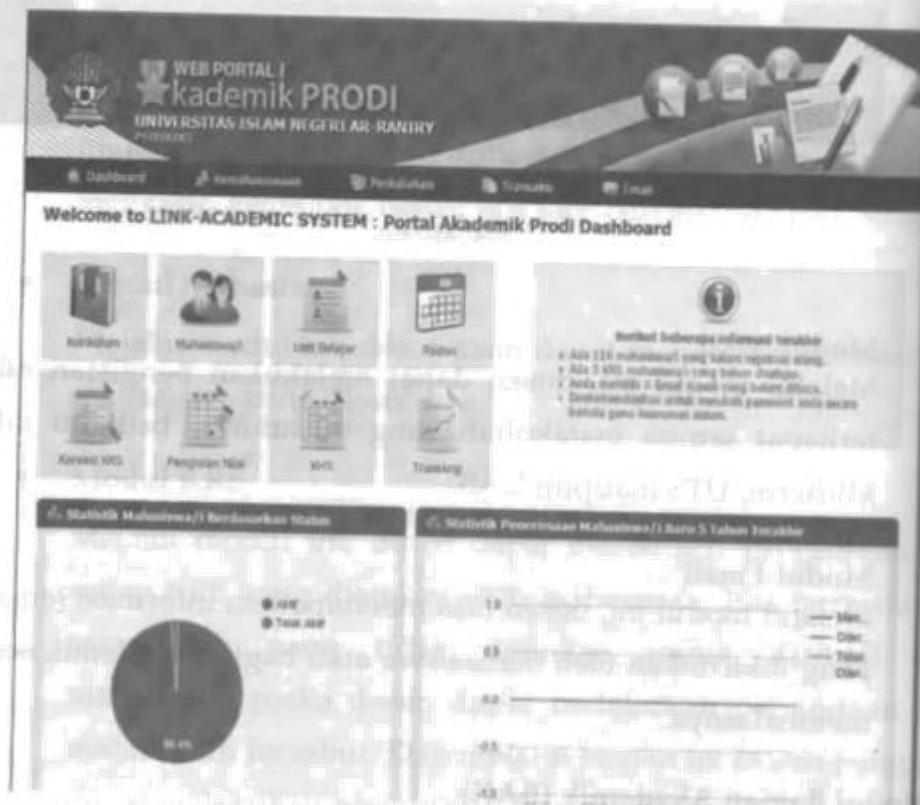
- **Modul Email**

Melalui modul ini, dosen bisa mendapatkan informasi (email) yang dikirimkan oleh mahasiswa atau bagian akademik serta membalasnya.

c. **Modul Bagian Akademik (BAK)**

Adalah bagian yang akan digunakan oleh bagian Akademik campus, yang terdiri atas modul :

- **Modul Penjurusan**
Yaitu bagian yang digunakan untuk menetapkan nama Fakultas, Jurusan dan Prodi Pendidikan (Prodi) yang terdapat di campus (Untuk Perguruan Tinggi/ Universitas).
- **Modul Matakuliah**
Yaitu bagian yang digunakan untuk menetapkan nama-nama kelompok matakuliah serta data matakuliah secara lengkap (details).
- **Modul Dosen**
Yaitu bagian yang digunakan untuk mengisi/memperbaharui data dosen



Gambar 73. Portal Akademik Program Studi.

- **Modul Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)**
Yaitu bagian yang digunakan untuk mengelola data pendaftaran calon mahasiswa baru. Pada modul ini juga disediakan fasilitas untuk menetapkan calon mahasiswa yang dinyatakan lulus/tidak lulus.
- **Modul Mahasiswa**
Yaitu bagian yang digunakan untuk mengelola seluruh data mahasiswa, baik data mahasiswa baru, mahasiswa lama dan mahasiswa yang telah lulus.
- **Modul Registrasi Ulang**
Yaitu bagian yang digunakan untuk melakukan pencatatan registrasi ulang mahasiswa, tujuannya untuk menetapkan status mahasiswa (*aktif/tidak aktif*), mana yang diijinkan melakukan pengisian KRS Online mana yang tidak berdasarkan syarat-syarat yang ditetapkan oleh pihak campus.
- **Modul Kelompok Belajar**
Yaitu bagian yang dapat digunakan oleh bagian akademik untuk menetapkan kelompok belajar mahasiswa.
- **Modul Absensi**
Yaitu bagian yang digunakan untuk membuat absensi pembelajaran.
- **Modul KRS**
Yaitu bagian yang digunakan untuk melihat/memperbaharui/Menyetujui setiap KRS yang diajukan oleh mahasiswa/i, jadi selain dosen wali persetujuan KRS juga dapat dilakukan langsung oleh Bagian Akademik.

BAB IX

KUMPULAN LAPORAN REKTOR PADA DIES NATALIS IAIN AR-RANIRY

AMANAT REKTOR PADA ACARA WISUDA SARJANA IAIN AR-RANIRY SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 1996/1997 TANGGAL 1 SEPTEMBER 1997

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Pertama sekali marilah kita menyampaikan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan badan dan jiwa dan melapangkan waktu bagi kita hingga dapat menghadiri acara wisuda hari ini. Marilah kita menyampaikan selawat dan salam ke hadirat Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan seluruh keluarga beliau.

Selanjutnya saya juga mengucapkan selamat kepada saudara saudara para wisudawan, saudara-saudara sarjana baru yang mengikuti upacara wisuda pada hari ini. Demikian juga ucapan selamat disampaikan kepada para orang tua dan kaum kerabat wisudawan yang telah memberikan dukungan, bahkan pengorbanan yang banyak sekali untuk tercapainya cita-cita saudara menjadi sarjana.

Semoga apa yang telah saudara peroleh selama beberapa tahun belajar di lembaga ini dapat memenuhi harapan saudara, harapan orang tua, harapan mertua kalau sudah ada, bahkan harapan masyarakat dan bangsa.

Sarjana itu adalah sesuatu konsep yang amat abstrak, yang konkrit hanya titelnya, dan oleh sebab itu pahami dan isilah yang abstrak itu agar yang konkrit ada maknanya.

Seterusnya saya mengucapkan selamat kepada Bapak-bapak Dekan, Pembantu-pembantu Dekan, Ketua dan Sekretarsi Jurusan dan para dosen yang telah bekerja keras mendidik dan membimbing anak-anak umat ini menjadi sarjana. Keberhasilan mereka adalah cerminan prestasi kerja saudara, dan kekurangan-kekurangan yang ada adalah cerminan kekurangan yang masih ada pada kita yang harus kita perbaiki di masa yang akan datang. Secara khusus saya menyampaikan selamat kepada Fakultas Adab yang telah berhasil melahirkan alumni/lulusan pertama dan jurusan Bahasa dan Sastra Arab. Dalam masa rendahnya motivasi dan sulitnya pengembangan bahasa Arab lulusnya alumni pertama jurusan Bahasa dan Sastra Arab ini merupakan prestasi yang tersendiri bagi IAIN kita.

Sampai saat ini dalam usianya yang hampir 34 tahun, IAIN Ar-Raniry telah melahirkan 7.534 orang sarjana dan 78 orang Magister Agama Islam. Dari jumlah tersebut terdapat sejumlah lulusan yang berasal dari luar Daerah Istimewa Aceh termasuk dari Malaysia. Sebagian kecil mereka itu juga ada yang telah meninggal dunia sehingga jumlah alumni IAIN Ar-Raniry yang ada dalam masyarakat lebih kecil dari itu. Dengan jumlah tersebut untuk masyarakat Aceh yang penduduknya berjumlah 3,8 juta orang sekarang ini baru tersedia seorang sarjana IAIN Ar-Raniry untuk lebih 504 orang penduduk Aceh. Jumlah ini terlalu sedikit untuk melaksanakan berbagai kegiatan pembinaan keagamaan dalam masyarakat. Banyak sekali pekerjaan dalam bidang agama, pembinaan akhlak dan pendidikan agama yang terbengkalai dalam masyarakat.

Namun kita sering mendengar bahwa banyak sarjana tidak memperoleh pekerjaan dan menganggur dan pengangguran ini menjadi masalah yang sangat peka dalam masyarakat. Lalu timbul pertanyaan kita apa banyak sarjana menganggur padahal tugas-tugas membangun masyarakat sangat banyak. Jawaban untuk ini bermacam-macam. Yang pertama kendala birokrasi. Selama ini sarjana tidak bisa diangkat menjadi guru sekolah dasar padahal guru sekolah dasar masih sangat dibutuhkan. Pada tingkat pendidikan dasar saja, dewasa ini masih dibutuhkan sekitar 3000-4000 orang guru, sedangkan pengangkatannya sekitar 300-400 orang saja. Untuk menutup yang pensiun dan meninggal dunia saja, pengangkatan sejumlah itu belum cukup.

Kedua, banyak sekali pekerjaan dalam masyarakat yang tidak memiliki nilai ekonomi yang baik, sehingga para sarjana kurang tertarik untuk pekerjaan itu. Misalnya menjadi juru dakwah dan guru-guru agama swasta yang bersifat amatir. Memang akhir-akhir ini pekerjaan guru agama amatir ini mulai membaik kondisinya terutama di kota-kota. Namun, di desa-desa masyarakat masih agak kikir dalam memperhatikan dukungan ekonomis bagi guru-guru agama. Padahal kalau zakat dapat dikumpulkan dan dikelola dengan baik akan menjadi sumber penting dalam membiayai pengembangan pendidikan agama di desa-desa, dan karena itu, sarjana IAIN dapat dimanfaatkan dengan baik dan tidak perlu menganggur.

Sebab ketiga ialah kesesuaian antara program pendidikan dengan kebutuhan dalam masyarakat. Masyarakat, terutama kalangan yang mempunyai kekayaan membutuhkan pendidikan yang berkualitas untuk anak-anak mereka. Mereka menginginkan guru-guru mengaji

yang berkualitas. sedangkan dalam kalangan mahasiswa dan proses pendidikan masih mengejar kuantitas. Banyak di antara mahasiswa menganggap menjadi guru mengaji sangat tradisional, padahal mengajar mengaji anak-anak orang kaya bisa menjadi lapangan kerja yang penting. Memang dengan lapangan kerja ini tidak ada gaji tetap seperti menjadi pegawai negeri. dan kalau semua kita mengejar kesempatan menjadi pegawai negeri, akan sulit tertampung semua oleh sebab itu jangan terlalu memilih-milih pekerjaan kalau tidak mau menganggur.

Sebab ke empat ialah kesiapan para lulusan dan sarjana itu sendiri. Untuk mendapatkan pekerjaan bukan saja dibutuhkan suatu ijazah kesarjanaan tetapi juga dibutuhkan keterpercayaan, keterampilan, penguasaan ilmu secara meyakinkan. baik meyakinkan kita sendiri maupun meyakinkan orang lain. Untuk memperoleh pekerjaan, juga dibutuhkan silaturrahi. memiliki ethos kerja, bersedia menanai budi, karena sebenarnya, imbalan jasa atau laba yang kita peroleh tidak lebih dan penghargaan terhadap budi baik yang dapat kita berikan kepada orang lain.

Memang pada akhirnya kesiapan para lulusan untuk menghadapi pekerjaan dalam masyarakat sangat tergantung pada proses pendidikan yang dapat diberikan oleh kita semua di IAIN dan apa yang mampu dan mau diterima oleh para mahasiswa. Di kedua belah pihak ini masih banyak sekali kekurangan-kekurangan. Dan sekitar hampir 1000 mahasiswa yang kita terima setiap tahun, yang betul-betul memenuhi syarat baru sekitar 20 %, sedangkan yang lain masih mengalami hambatan-hambatan terutama dalam bidang Bahasa Arab, Bahasa Inggris dan penguasaan Al-Qur'an. Mendangkannya pendidikan agama dan Bahasa Arab pada madrasah-madrasah sesuai

dengan kurikulum 1994 merupakan suatu faktor penting pada kelemahan ini.

Di pihak IAIN sendiri di samping jumlah dosen yang masih sangat kurang yaitu sekitar 220 orang, tingkat pendidikan dan kualitasnya masih belum memadai. Dan 220 orang dosen, baru sekitar 70 orang yang memiliki gelar magister dan 10 orang Doktor, selebihnya hanya berijazah sarjana lengkap atau S1. Selain itu dosen-dosen senior yang berpengalaman sudah banyak yang pensiun, sedangkan para Magister masih muda-muda dan belum berpengalaman. Dan 220 dosen yang ada lebih 60 orang tidak dapat bertugas dalam mengajar karena sedang mengikuti pendidikan S2 dan S3 di dalam dan di luar negeri. Namun kesusahan ini terpaksa kita terima untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Untuk perbaikan dan peningkatan mutu dosen, IAIN sekarang sedang berusaha dengan sekuat tenaga. Tahun ini lebih 30 orang dosen IAIN akan masuk pendidikan tambahan S2 dan S3, bahkan ada yang S1 untuk bidang perpustakaan dan psikologi. Dengan berbagai program ini diharapkan pada tahun 2000 yang tinggal 3 tahun lagi, sebagian dosen IAIN sudah mendapat gelar S2 dan S3 dan telah lebih mampu dalam penguasaan bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai bahasa global.

Selain melalui peningkatan mutu dosen, mulai tahun ini IAIN Ar-Raniry akan melancarkan pendidikan "*kurikulum plus*". Kita berpendapat bahwa dengan mengikuti pendidikan sebanyak 150 SKS, pendidikan yang diperoleh oleh mahasiswa baru sekedar memenuhi syarat, belum memiliki keunggulan. Untuk memperoleh keunggulan, kita harus dapat melaksanakan "*pendidikan plus*" seperti

pada pesantren-pesantren terpadu atau seperti pada SMA Moda Bangsa. Pada tahun ini pendidikan plus ini akan dimulai dengan program "*Khalaqah I'tikaf*" di mana setiap mahasiswa diwajibkan "*i'tikaf*" di masjid Fathun Qarib semalam setiap minggu. Untuk ini akan dibentuk Khalaqah dengan peserta berkisar antara 12 s/d 15 orang dan melaksanakan berbagai kegiatan belajar di masjid mulai jam 17.00 WIB sampai jam 6.00 pagi. Di antara kegiatan yang direncanakan seperti kultum, diskusi, muhadharah, hifdhil Quran, shalat malam, tahajjud, olahraga dan sebagainya.

Di samping program plus pada tingka IAIN di bawah pimpinan Pembantu Rektor III dan pengurus Masjid, pada setiap fakultas dan jurusan juga akan dikembangkan program plus ini untuk memperkaya nilai pendidikan dan kemampuan kepemimpinan serta pembinaan karakter mahasiswa. Tentu saja untuk peningkatan ini dibutuhkan bukan saja tenaga dan perhatian kita, tetapi dibutuhkan dukungan dan orang tua dan masyarakat.

Program ini tentu tidak akan dialami lagi oleh saudara-saudara yang diwisuda pada hari ini kecuali bila ada diantara saudara yang ikut SPU, program intensif dan program pembibitan dosen yang selanjutnya akan ikut pascasarjana dan kelak akan menjadi dosen di IAIN Ar-Raniry. Namun bukan berarti bagi yang tidak ikut lagi tidak ada nilai apa-apa. karena IAIN adalah almamater saudara, ibu yang memberi ilmu bagi saudara, seperti ibu saudara yang memberi susu bagi saudara, keberhasilan IAIN adalah kebanggaan saudara juga kecuali bila ada alumni yang tidak peduli dan tidak setia pada ibu dan ilmu dan kesariaannya. Pesan kami, jadilah saudara-saudara alumni sebagai anak yang tidak melupakan ibu, dan Tuhan yang

memberi berkah bagi hidup saudara bila saudara tidak lupa pada ibu, pada almamater saudama.

Saudara wisudawan dan orang tua yang saya hormnati.

Hari ini adalah hari terakhir saudara berada di kampus ini sebagai bagian dan civitas akademika. Mulai hari ini saudari akan dilepas dan dikembalikan kepada masyarakat. Dalam masyarakat inilah saudara akan diuji kembali sebagai seorang sarjana. Meskipun disini saudara sudah lulus, saudara harus lulus di atas kertas. Kelulusan yang sebenarnya baru dilihat dalam masyarakat nanti. Hidup ini memang penuh dengan ujian sampai akhir hayat kita masing-masing. Oleh karena itu, jangan heran kalau saudara masih harus menghadapi ujian sesudah menjadi sarjana. Makin tinggi kedudukan kita akan semakin berat ujiannya.

Untuk menghadapi ujian-ujian itu, saudara di tuntut untuk terus menerus belajar, belajar seumur hidup. Ilmu itu adalah barang halus dan sebentar saja kita berhenti belajar. ilmu itu akan hilang dengan cepat. Di kalangan dosen pun, karena malas belajar, ilmu yang mereka pelajari ada yang sudah kuno dan telah hilang cahaya keilmuannya. Ilmu itu seperti cahaya yang dengannya kita bisa melihat segala sesuatu, dan hilangnya ilmu seperti hilangnya cahaya Sehingga kita jatuh dalam kegelapan. Karena itulah kita sering menjumpai Seorang sarjana, yang tinggal hanya sebutan atau titelnya saja, sedangkan pengetahuannya sudah lama hilang daripadanya dan ia hidup dalam kegelapan. Apalagi ilmu-ilmu yang dihalal semalam dua malam untuk kepentingan lulusan ujian, ilmu-ilmu ini sebenarnya sudah lama hilang dan hati sanubari kita.

Inilah di antara tantangan yang harus dihadapi setelah menjadi sarjana. Bagi orang yang menyukai tantangan dan mampu

mengatasinya, disinilah enaknya menjadi sarjana. Bagi yang tidak mampu menghadapi tantangan-tantangan ini, kesarjanaan akan menjadi beban mental dalam hidupnya. Orang akan minta sarjana IAIN menjadi imam shalat, membaca doa dan sebagainya. Kalau kita tidak siap dan menghindari tugas-tugas seperti ini, kita akan dicemoohkan dan ini akan menjadi beban mental yang bisa menjadi stres dan sakit jiwa. Kepada para wisudawan saya mengucapkan selamat menghadapi tantangan-tantangan itu.

Selama Saudara-Saudara menempuh pendidikan di IAIN Ar-Raniry tentu di antara kita banyak hal yang terjadi, ada yang menyenangkan dan ada pula yang kurang menyenangkan. Oleh karena itu, apabila ada kesalahan dan staf pengajar, karyawan dan pimpinan, pada hari ini dengan segala kerendahan hati kami mohon maaf. Selanjutnya atas nama seluruh staf pengajar, karyawan dan pimpinan, kami semua telah memaafkan saudara apabila ada kekhilafan-kekhilafan yang terjadi.

Demikianlah, semoga Allah SWT selalu memberkati dan melindungi kita semua. Amin.

Darussalam. 1 September 1997

REKTOR.

DR.H. SAFWAN IDRIS, MA

NIP: 150 094 597

**AMANAT REKTOR
PADA ACARA WISUDA SARJANA IAIN AR-RANIRY
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 1996/1997
TANGGAL 20 FEBRUARI 1997**

Assalamualaikum wr.wb

Pertama sekali marilah kita menyampaikan puji dan syukui kehadhirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan badan dan jiwa dan melapangkan waktu bagi kita hingga dapat menghadiri acara wisuda hari ini. Marilah kita menyampaikan selawat dan salam ke hadhirat Nabi Muhammad SAW. Para sahabat dan seluruh keluarga beliau. Seterusnya karena kita masih berada dalam bulan Hari Raya Idul Fitri. apalagi sebagian kita baru saja menyelesaikan puasa Syawal dan mulai lagi berhari raya, maka dengan ini saya juga mengucapkan Selamat Hari Raya Idul Fitri 1417 H. mohon maaf lahir dan bathin, minal aidin wal faaizin, taqahhalallahu minna wa minkum.

Selanjutnya saya juga mengucapkan selamat kepada saudara saudara para wisudawan, saudara-saudara sarjana baru yang mengikuti upacara wisuda pada hari ini. Demikian juga ucapan selamat disampaikan kepada para orang tua dan kaum kerabat wisudawan yang telah memberikan dukungan. Bahkan pengorbanan yang banyak sekali untuk tercapainya cita-cita saudara menjadi sarjana. Semoga apa yang telah saudara peroleh selama beberapa tahun belajar di lembaga ini dapat memenuhi harapan saudara. Harapan orang tua. Harapan mertua kalau sudah ada. Bahkan harapan masyarakat dan bangsa. Sarjana itu adalah sesuatu yang amat abstrak. Yang konkrit hanya titelnya. Dan oleh sebab itu pahamiilah serta isilah yang abstrak itu agar yang konkrit ada maknanya.

Sampai saat ini dalam usianya yang hampir 34 tahun, IAIN Ar-Raniry telah melahirkan lebih 7.152 orang sarjana dan hampir 600 orang Magister Agama Islam. Dan jumlah tersebut terdapat sejumlah lulusan yang berasal dari luar Daerah Istimewa Aceh termasuk dari Malaysia. Sebagian kecil mereka itu juga ada yang telah meninggal dunia sehingga jumlah alumni IAIN Ar-Raniry yang ada dalam masyarakat lebih kecil dari itu. Dengan jumlah tersebut untuk masyarakat Aceh yang penduduknya berjumlah 3,8 juta orang sekarang ini baru tersedia seorang sarjana IAIN Ar-Raniry untuk lebih 500 penduduk Aceh. Jumlah ini terlalu sedikit untuk melaksanakan berbagai kegiatan pembinaan keagamaan dalam masyarakat banyak sekali pekerjaan dalam bidang agama. Pembinaan akhlak dan pendidikan agama yang terbengkalai dalam masyarakat.

Namun kita sering mendengar bahwa banyak sarana tidak memperoleh pekerjaan dan menganggur dan pengangguran ini menjadi masalah yang sangat peka dalam masyarakat lalu timbul pertanyaan kenapa banyak sarjana menganggur padahal tugas-tugas membangun masyarakat sangat banyak. Jawaban untuk ini bermacam-macam. Yang pertama kendala birokrasi. Selama ini sarjana tidak bisa diangkat menjadi guru sekolah dasar padahal guru sekolah dasar masih sangat dibutuhkan. Persoalan ini sedang ditanggulangi dewasa ini dan kita harapkan dapat diatasi. Karena itu sarjanapun diharapkan siap untuk peluang baru yang mungkin dapat diupayakan.

Kedua. Banyak sekali pekerjaan dalam masyarakat yang tidak memiliki nilai ekonomis yang baik sehingga para sarjana kurang tertarik untuk pekerjaan itu misalnya menjadi juru dakwah dari guru-guru agama swasta yang bersifat amatir. Memang akhir-akhir

ini pekerjaan guru agama amatir ini mulai membaik kondisinya terutama di kota-kota. Di desa-desa masyarakat masih agak kikir dalam memperhatikan dukungan ekonomis bagi guru-guru agama. Padahal kalau zakat dapat dikumpulkan dan dikelola dengan baik akan menjadi sumber penting dalam membiayai pengembangan pendidikan di desa-desa. Dan karena itu, sarjana IAIN dapat dimanfaatkan dengan baik dan tidak perlu menganggur.

Sebab ketiga ialah kesesuaian antara program pendidikan dengan kebutuhan dalam masyarakat-masyarakat. Terutama kalangan yang mempunyai kekayaan membutuhkan pendidikan yang berkualitas untuk anak-anak mereka. Mereka menginginkan guru-guru mengaji yang berkualitas, sedangkan dalam kalangan mahasiswa dan proses pendidikan masih mengejar kuantitas. Banyak di antara mahasiswa menganggap menjadi guru mengaji sangat tradisional, padahal mengajar-mengaji anak-anak orang kaya bisa menjadi lapangan kerja yang penting. Memang dengan lapangan kerja ini tidak ada gaji tetap seperti menjadi pegawai negeri. Dan kalau semua kita memang mengejar kesempatan menjadi pegawai negeri akan sulit tertampung semua. Oleh sebab itu jangan terlalu memilih-milih pekerjaan agar tidak menganggur.

Sebab keempat ialah kesiapan para lulusan dan sarjana itu sendiri. Untuk mendapatkan pekerjaan bukan saja dibutuhkan kesarjanaan tetapi juga dibutuhkan keterpercayaan dan keterpercayaan ini merupakan kesiapan moralitas yang harus dimiliki oleh para sarjana. Keterpercayaan kepada lulusan kita dewasa ini tidaklah sebaik kepercayaan kepada lulusan dimasa lalu atau barangkali lulusan dari luar negeri. Ini terjadi karena ulah kita sendiri. Dalam proses pendidikan. Masih ada di antara kita yang berani melanggar etika

ilmu pengetahuan. Seperti mencari lulusan dengan bantuan orang lain atau membayar orang lain menulis skripsi. Meskipun ini hanya dua atau tiga orang. Namun pelanggaran ini cukup merusak kepercayaan orang terhadap lulusan pendidikan.

Saudara wisudawan dan orang tua yang saya hormati.

Hari ini adalah hari terakhir saudara berada di kampus ini sebagai bagian dan civitas akademika. Mulai hari ini saudara akan dilepas dan dikembalikan kepada masyarakat. Dalam masyarakat inilah saudara akan diuji kembali sebagai seorang sarjana. Meskipun disini saudara sudah lulus. Saudara harus lulus di atas kertas. Kelulusan yang sebenarnya harus dapat dilihat dalam masyarakat nanti. Hidup ini memang penuh dengan ujian sampai akhir hayat kita masing-masing. Oleh karena itu, jangan heran kalau saudara harus menghadapi ujian sesudah menjadi sarjana. Makin tinggi kedudukan kita akan semakin berat ujiannya.

Untuk menghadapi ujian-ujian itu. Saudara dituntut untuk terus menerus belajar. Belajar seumur hidup. Ilmu itu adalah barang hancur dan sebentar saja kita berhenti belajar, ilmu itu akan hilang dengan cepat. Karena itulah kita sering menjumpai seorang sarjana, yang tinggal hanya sebutan atau titelnya saja, sedangkan pengetahuannya sudah lama hilang daripadanya. Apalagi ilmu ilmu yang dihafal semalam dua malam untuk kepentingan lulus ujian. Ilmu-ilmu ini sebenarnya sudah lama hilang dan hati sanubari kita.

Inilah diantara tantangan yang harus dihadapi setelah menjadi sarjana. Bagi orang yang menyukai tantangan dan mampu mengatasinya. Disinilah enaknya menjadi sarjana. Bagi yang tidak mampu menghadapi tantangan-tantangan ini. Kesarjanaan akan menjadi beban mental dalam hidupnya. Orang akan minta sanjara

IAIN menjadi imam shalat. Membaca do'a dan sebagainya. Kalau kita tidak siap dan menghindari tugas-tugas seperti ini, kita akan dicemoohkan dan ini akan menjadi beban mental yang bisa menjadi stres dan sakit jiwa. Kepada para wisudawan saya mengucapkan selamat menghadapi tantangan-tantangan itu.

Selama Saudara-Saudara menempuh pendidikan di IAIN Ar-Raniry tentu di antara kita banyak hal yang terjadi. Ada yang menyenangkan dan ada pula yang kurang menyenangkan. Oleh karena itu. Apabila ada kesalahan dan staf pengajar. Karyawan dan pimpinan. Pada hari ini dengan segala kerendahan hati kami mohon maaf. Selanjutnya atas nama seluruh Staf pengajar. Karyawan dan pimpinan. Kami semua telah memaafkan saudara apabila ada kekhilafan-kekhilafan yang terjadi.

Demikianlah semoga Allah SWT selalu memberkati dan melindungi kita semua. Amiin.

Darussalam. 20 Februari 1997
Rektor.

Dr. H. Safwan Idris MA.

Nip:150 094 597

AMANAT REKTOR
PADA ACARA WISUDA IAIN AR-RANIRY
SEMESTER GENAP 1997/1998
TANGGAL 24 AGUSTUS 1998

Yang terhormat,
Pengurus dan anggota Senat IAIN Ar-Raniry
Unsur Unsur Pimpinan Al-Jamiah, Fakultas dan Jurusan Unsur
Unsur pimpinan Pusat Pusat Studi
Pimpinan dan Jajaran Karyawan
Unsur Unsur Pimpinan Lembaga Kemahasiswaan Pengurus
Korpri dan Dharma Wanita
Para lulusan dan para Orang tua

Undangan, hadirin dan hadirat yang dirahmati Allah,
Pertama sekali marilah kita menyampaikan puji dan syukur kita ke hadhirat Allah SWT atas segala rahmat dan berkat-Nya yang dicurahkan kepada kita semua pada hari belakangan ini. Hanya dengan rahmat yang tidak putus-putus dan Allahlah maka kita masih bisa bertahan dalam situasi ekonomi. Politik bahkan situasi militer yang menghantam masyarakat kita selama ini. Marilah kita menyampaikan selawat dan salam ke pangkuan Nabi kita Muhammad SAW. Yang telah mengajarkan kepada kita agama Allah melalut suatu sunnah atau tradisi yang penuh dengan nilai-nilai asasi kemanusiaan dan kesantunan. Karena pada hari ini kita semua masih berada dalam bulan Maulid Nabi kita Muhammad SAW dan Maulidnya Republik Indonesia yang diperingati di mana-mana, maka marilah kita jadikan peringatan ini sebagai peringatan yang dapat mendekatkan kita semua kepada Allah SWT.

Seterusnva karerja kita sekarang ini sedang berada di awal era reformasi dan kebangkitan demokrasi, rnirilah kita memahami

kehidupan berdemokrasi ini dengan baik dan benar agar demokrasi ini tidak menjadi bencana bagi kita semua. Marilah kita berdoa kepada Allah semoga keinginan dan keselamatan kita dapat tersalur dalam proses demokrasi itu, dan negara kita terhindar dan berbagai malapetaka yang ditimbulkan oleh orang-orang yang tidak mau melihat tumbuhnya demokrasi di Indonesia. Adalah kewajiban umat Islam sebagai mayoritas warga negara Indonesia untuk mensukseskan proses demokrasi dan reformasi ini karena dengan proses inilah aspirasi warga negara dapat tersalur dengan baik. Kita tidak dapat membiarkan hak demokrasi itu dicuri orang melalui tekanan tekanan ekonomi seperti demokrasi Amerika yang telah berhasil dicuri oleh kaum zionisme melalui kekuasaan ekonomi mereka. Karena itulah maka kita wajib mensukseskan proses reformasi yang sedang tumbuh dewasa ini.

Syukur alhamdulillah, pada hari ini kita dapat berkumpul di sini dalam rangka mewisudakan 557 orang lulusan yang terdiri dari 323 Sarjana S1, 13 orang Sarjana S2, 53 orang lulusan perdana Program Dipoma- III Ilmu Perpustakaan, dan 168 orang diploma II Pendidikan Guru Agama Islam (PGAI) dan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI). Kesemua lulusan ini adalah hasil penyelesaian studi dalam semester kedua atau semester Genap tahun akademik 1997/1998. Dengan bertambahnya lulusan ini berarti sampai sekarang IAIN Ar-Raniry telah menghasilkan. Sebanyak 8.181 orang sarjana atau sarjana lengkap. sebanyak 103 orang Sarjana Strata 2 yang disebut dengan Magister Ilmu Agama Islam dan 327 orang lulusan Program D-II PGAI/ PGMI. Jumlah sarjana yang demikian itu merupakan sumbangan IAIN Ar-Raniry kepada masyarakat Aceh khususnya, dan masyarakat Islam di Nusantara ini selama hampir 35 tahun keberadaannya di tanah rencong ini dalam usaha melanjutkan tradisi keislaman yang

pemah berkembang di sini ratusan tahun yang lalu dan tercatat dalam sejarah Asia Tenggara ini.

Kita semua merasa bangga bahwa lulusan IAIN Ar-Raniry sekarang ini telah tersebar di seluruh Nusantara, bahkan sampai di Australia. Lulusan Pascasarjana IAIN Ar-Raniry, meskipun baru 103 orang tetapi sudah merata tersebar di seluruh Indonesia, mulai dari Aceh sampai ke Ambon di Indonesia Timur, di Mataram Nusa Tenggara, dan di IAIN-IAIN yang ada di Jawa termasuk IAIN Sarif Hidayatullah di Jakarta. Meskipun kita tinggal di ujung pulau Sumatra, kontribusi kita tetap mengalir ke seluruh Nusantara dan itu kita harapkan keharuman nama IAIN Ar-Raniry di persada Nusantara ini. Keharuman dan kepercayaan inilah yang selalu kita cari karena itulah yang akan meningkatkan harkat dan martabat kita. Tanpa kepercayaan dan nama baik, sulit sekali bagi kita untuk hidup dan berkembang di abad global seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Nama baik dan kepercayaan ini hanya bisa kita dapatkan bila kita tidak lupa kepada Allah sehingga karena lupa itu kita menjadi orang-orang yang fasik. Dalam ayat Al-Qur'an yang telah disebutkan di atas Allah berfirman, "dan janganlah kamu menjadi orang-orang yang melupakan Allah, maka Dia akan menjadikan mereka lupa pada diri mereka sendiri. Itulah orang-orang yang fasik." Orang yang fasik itu adalah orang yang tidak dipercaya karena nama baiknya telah dirusak. Hancurnya kepercayaan dunia kepada bangsa dan pemerintah kita sekarang ini karena kefasikan telah merasuk dalam kehidupan masyarakat kita. Dan fitnah yang menimpa kita sekarang tidak terlepas dan keadaan kita selama ini. Karena itu manilah kita berhati-hati dan selalu ingat firman Allah berikut ini: "Hai orang-orang yang beriman, bila datang kepada-mu orang yang fasik dengan membawa suatu kabar, maka hendaklah kamu periksa dengan takta. Bahwa kamu akan menimpakan musibah pada suatu

kaum karena kejahilan, maka kamu akan menjadi menyesal dengan perbuatanmu itu.”

Hadirin dan hadirat Rahimakumullah

Salah satu tujuan penting pendidikan tinggi Islam pada IAIN Ar-Raniry adalah mendidik kader-kader pemimpin umat yang memiliki rasa tanggung jawab yang mendalam, ilmu agama yang memadai, wawasan yang luas dan mempunyai hubungan yang baik dengan Allah dan sesama manusia. Ini semua disimpulkan dalam semboyan yang kita pakai sekarang ini yaitu *moralitas, intelektualitas dan silaturahmi*. Yang menjadi tujuan pendidikan di sini bukanlah semata-mata mendidik para pencari kerja terutama bekerja sebagai pegawai negeri. tentu saja kami sangat gembira kalau semua yang lulus ini diterima bekerja pada lembaga-lembaga formal yang ada gajinya, tetapi kita juga sangat yakin lembaga-lembaga yang tidak formal juga sangat membutuhkan tenaga-tenaga lulusan IAIN ini, dan sebenarnya banyak tokoh-tokoh masyarakat kita lahir dan menjadi besar melalui lembaga-lembaga non-formal ini.

Memang dalam perkembangan masyarakat kita dalam dua sampai tiga dasawarsa terakhir, kita terpukau oleh kekuatan lembaga-lembaga formal dalam memberikan lapangan kerja. Namun dalam beber apa bulan ini kita melihat bagaimana sebenarnya lembaga-lembaga formal ini. Ratusan, ribuan, puluhan ribu orang diputuskan pekerjaannya dan dalam keadaan seperti ini lapangan informal ternyata mampu bertahan dan tidak begitu tergoyang oleh gejolak sekarang ini. Salah satu tujuan pendidikan tinggi di IAIN ialah untuk mendidik kader pemimpin yang mampu memberikan kekuatan pada lembaga-lembaga informal yang ada dalam masyarakat, karena bila lembaga ini tumbuh dan berkembang suatu waktu ia akan mampu memberikan pekerjaan dan pendapatan bagi yang menumbuhkannya.

Inti dari kekuatan kader-kader pemimpin terletak pada kualitas sumber daya manusianya bukan pada kualitas sertifikat atau ijazahnya. Semakin maju masyarakat kita diharapkan semakin berkualitas manusianya dan kualitas kemanusiaan bukanlah terletak pada ijazahnya. Ijazah hanya berlaku untuk orang-orang yang tidak pandai menguji kualitas sumber daya manusia. Memang pada ijazah dapat juga dibaca tanda-tanda kualitas manusia, tetapi kadang-kadang tidak selalu yang terbaca pada ijazah dipercayai orang. Ijazah kita masih seperti rupiah kita, kadang-kadang dipercaya, kadang-kadang tidak. Dalam masa krisis, orang kembali kepada emas, karena itu yang penting saudara miliki adalah emas itu dan itulah yang kita sebut dengan moralitas, intelektualitas dan kemampuan silaturahmi dengan orang IAIN. Emas inilah yang perlu ditambang pada lembaga ini karena emas inilah yang akan menghiasi hidup saudara.

Salah satu indikator kualitas sumber daya manusia ialah memiliki kecerdasan hati bukan kecerdasan otak saja. Dengan kecerdasan hatilah kita mampu membangun silaturahmi dan memperoleh kepercayaan dari sesama manusia. Tetapi kecerdasan hati itu tidak ada dalam kurikulum yang tertulis secara formal. Ilmu kecerdasan hati itu diajarkan dalam pergaulan sesama manusia yang memiliki hati dan perasaan kemanusiaan. Kecerdasan hati itu diperoleh dari pendalaman dan penghayatan nilai-nilai etis dan nilai estetis yang dicobakan dalam interaksi yang sehat antara guru dan murid, antara pimpinan dan bawahan, dan antara yang mendidik dan yang sedang belajar. Ilmu kecerdasan hati diperoleh melalui latihan kesabaran dan kedekatan dengan Allah. Manusia sombong, egoisme, dan merasa menang dan betul sendiri, sulit mendengar orang IAIN sudah *shummun*, *bukmun*, *'umyun*, dan tidak kembali kepada fitrah akan sulit memperoleh kecerdasan hati ini.

Meskipun keseluruhan konsep pendidikan tinggi Islam harus meliputi seluruh aspek-aspek yang tidak tertulis ini, namun banyak dosen dan mahasiswa sebagai civitas akademika yang hanya mementingkan kurikulum yang tertulis saja. Kemunduran dan kelemahan kita justru terletak di sini, pada kecenderungan untuk menghindari diri dan yang tidak formil tetapi sebenarnya sangat vital dalam keseluruhan proses pendidikan. Pentingnya ijazah menggambarkan penekanan kita pada yang formil ini. Mementingkan 160 SKS saja menunjukkan kita lebih mementingkan proses yang formil. Karena terikat dengan proses formil, lapangan kerjapun sangat terikat dengan lapangan kerja yang formil, dan tidak berdaya di luar itu. Pengangguran intelektual atau pengangguran sarjana tidak seharusnya terjadi bila pendidikan kita juga tidak melupakan sisi-sisi informil dalam keseluruhan proses pendidikan.

Dalam sistem pendidikan tinggi kita sekarang, bidang-bidang formil ini sebagian besar ditanggulangi oleh apa yang disebut bidang akademika yang dipimpin oleh pembantu rektor, pembantu dekan bidang akademik dan ketua jurusan. Namun disinipun banyak sekali proses yang tidak bersifat formil tetapi merupakan bagian dan seni mendidik yang ada dalam kewenangan dosen. Namun dalam pencermatan kami, kita masih miskin dalam seni pendidik ini dan kemiskinan seni ini merupakan cerminan dan kurangnya kecerdasan hati. Di luar bidang akademik banyak sekali kegiatan yang bersifat informil yang harus dilaksanakan yang disebut dengan bidang kemahasiswaan yang di kepalai oleh pembantu rektor dan pembantu dekan bidang kemahasiswaan. Bidang inipun belum begitu berkembang di kalangan kita, dan civitas kita pada umumnya memilih bidang akademik yang tertulis saja.

Saudnra-saudara Wisudawan dan orang Tua yang saya hormati

Hari ini adalah hari terakhir keberadaan saudara sebagai civitas akademika IAIN Ar-Raniry, dan pada hari terakhir ini kepada saudaralah diserahkan selembah ijazah yang berisi catatan-catatan kegiatan forrnil yang sudah saudara lakukan dalam beberapa tahun saudara rnenjadi bagian dari civitas akademika ini. Saya tidak tahu betul apakah yang sebenarnya saudara-saudara cari di sini. Kalau yang saudara cari hanya selembah catatan itu, tentu pada hari ini saudara telah mendapatkannya dan bergembiralah dengan apa yang telah saudara dapatkan. Tetapi kalau yang saudara cari di sini sebuah kualitas kemanusiaan, kualitas moral, kualitas intelektual, kualitas silaturrabmi atau kualitas kecerdasan mata hati, mungkin semua kita belumlah puas dengan apa yang sudah kita peroleh dan karena itu belum saatnyalah bagi kita untuk terlalu bergembira dan berhenti di sini saja. Kualitas tertinggi masih mengharuskan saudara untuk terus mencari sepanjang hidup saudara.

Apapun pada akhirnya yang saudara-saudara cari di sini, IAIN Ar-Raniry tidaklah akan mampu memberikan segalanya. IAIN Ar-Raniry yang telah berumur 35 tahun ini masih sedang berkembang dan masih banyak kekurangan dan keterbatasan sehingga mungkin saudara belum begitu puas dengan apa yang kami lakukan. Kami pun masih sangat tidak puas dengan kondisi IAIN Ar-Raniry saat ini, namun sebagai orang-orang yang memiliki semangat juang dan sebagai anak cucu para pejuang, kita tidak boleh menyerah terhadap kondisi yang serba kekurangan ini. Menyadari kondisi inilah saya atas nama kelembagaan ini menyampaikan mohon maaf atas segala kekurangan yang tidak kami kehendaki sama sekali. Tuhanpun tidak akan membebankan manusia di luar batas kemampuannya.

Bagaimanapun pada hari ini saudara sudah sampai di ujung perjalanan akademis yang panjang ini dan pada ujung perjalanan inilah

kami semua melepaskan saudara-saudara untuk kembali ke haribaan masyarakat yang mengantar saudara kemari beberapa tahun yang lalu. Kembalilah saudara kepada masyarakat yang telah mengantar saudara dahulu dan berabdilah kepada mereka. Jadilah kader-kader yang bermanfaat, perkuat iman dan ketaqwaan, perhalus perasaan dan ketajaman hati. Dengan ini semuanya, perjalanan saudara akan lancar sampai tugas saudara selesai di dunia ini dan kembali kepada-Nya. Kita semua akan kembali kepada-Nya untuk melihat karya kita masing-masing. Karena itu marilah kita berkarya dengan sebaik-baiknya dan seikhlas-ikhlasnya. Selamat berkarya, semoga selalu dalam lindungan Allah yang Maha Kuasa.

Kepada orang tua atas nama seluruh civitas akademika, saya ucapkan selarnat atas selesainya pendidikan anak-anak yang dicintai ini dan karni akan selalu berad di sini untuk melanjutkan pekerjaan ini selama bapak-bapak masih mernpercayakan Kami kepercayaan bapak-bapak dan ibu-ibu semua adalah kepuasan bagi kami. Karena itu pula saya menghimhau seluruh civitas akademika untu k meningkatkan kinerja agar masyarakat meningkatkan kerja sama kepada lembaga ini, sehingga kita semakin mendapat kepercayaan di masa-masa yang akan datang. Namun saya juga rnenyampaikan terimakasih kepada saudara-saudara semua, karena dalam tangan saudaralah selesainya para lulusan pada hari ini. Semoga Tuhan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Amin

Wabillahi Taufiq Wal-hidayah.
Banda Aceh 24 Agustus 1998
Rektor IAIN Ar-Raniry.

Dr. H. Safwan Idris MA
Nip:150 094 597

**AMANAT REKTOR
PADA ACARA WISUDA SARJANA IAIN AR-RANIRY
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 1997/1998
TANGGAL 21 FEBRUARI 1998**

Yang terhormat.
Pengurus dan anggota Senat IAIN Ar-Raniry; Unsur-Unsur
Pimpinan Al-Jamiah dan Fakultas: Unsur Unsur Pimpinan Pusat
Pusat Studi,
Unsur-Unsur Pimpinan Lembaga Kemahasiswaan; Pengurus
Korpri dan Dharma Wanita,
Para lulusan dan para Orang tua:
Undangan, hadirin dan hadirat yang dirahmati Allah,
Pertama sekali marilah kita menyampaikan puji dan syukur kita
ke hadirat Allah S .W.T atas segala rahmat dan berkatnya yang
dicurahkan kepada kita semua. Hanya dengan rahmat yang tidak
putus putusnya dan Allahlah maka kita masih bisa bertahan dalam
situasi ekonomi yang menghantam kita akhir akhir ini. Marilah kita
menyampaikan selawat dan salam kita ke hadirat Nabi kita
Muhammad s.a.w. yang telah mengajarkan kepada kita agama Allah
melalui suatu sunnah atau tradisi yang penuh dengan berbagai
pelajaran yang memiliki nilai yang luar biasa. Karena pada hari ini kita
semua masih berada dalam bulan Syawal. Yaitu bulan kita kembali
kepada fitrah. Maka pada kesempatan ini izinkanlah saya
menyampaikan ucapan Selamat Han Raya Idul Fitri, I Syawal 1418
Hijriyah, mohon maaf lahir dan bathin. Semoga Allah menerima seluruh
amal ibadah kita.

Seterusnya karena seminggu lagi kita akan menghadapi event
yang sangat penting dalam negara kita yaitu Sidang Umum DPR/MPR

1998, marilah kita menyambut dan mensukseskan sidang tersebut dengan berdoa kepada Allah semoga keinginan dan keselamatan kita dapat tersalur dalam proses demokrasi itu, dan negara kita terhindar dan berbagai malapetaka yang ditimbulkan oleh orang-orang yang tidak mau melihat tumbuhnya demokrasi di Indonesia. Adalah kewajiban umat Islam sebagai mayoritas warga negara Indonesia untuk mensukseskan proses demokrasi ini karena dengan proses inilah aspirasi warga negara dapat tersalur dengan baik. Kita tidak dapat membiarkan hak demokrasi itu dicuri orang melalui tekanan-tekanan ekonomi seperti demokrasi Amerika yang telah berhasil dicuri oleh kaum Zioflisme melalui kekuasaan ekonomi mereka. Karena itulah maka kita wajib mensukseskan sidang umum yang akan segera datang ini.

Syukur alhamdulillah pada hari ini kita dapat berkumpul disini dalam rangka mewisudakan 336 orang lulusan yang terdiri dari 324 Sarjana S1 dan 12 orang Sarjana S2. Kesemua lulusan ini adalah hasil penyelesaian studi dalam semester pertama atau semester Ganjil tahun 1997-1998. Dengan tambahan lulusan ini berarti sampai sekarang IAIN Ar-Raniry telah menghasilkan sebanyak 7.858 orang sarjana atau sarjana lengkap dan sebanyak 90 orang Sarjana Strata 2 yang disebut dengan Magister. Jumlah sarjana yang demikian itu merupakan sumbangan IAIN Ar-Raniry kepada masyarakat Aceh khususnya, dan masyarakat Islam di nusantara ini selama hampir 35 tahun keberadaannya di tanah rencong ini dalam usaha melanjutkan tradisi keilmuan Islam yang telah pernah berkembang disini ratusan tahun yang lalu dan tercatat dalam sejarah Asia Tenggara ini.

Kita semua merasa bangga bahwa lulusan IAIN Ar-Raniry sekarang bukan hanya bekerja di Malaysia dan Brunai Darussalam,

tetapi sampai di Australia, Lulusan Pasca Sarjana IAIN Ar-Raniry, meskipun baru 90 orang tetapi sudah merata tersebar di seluruh Indonesia. Mulai dari Aceh sampai ke Ambon di Indonesia Timur dan di IAIN-IAIN yang ada di Jawa termasuk IAIN Sanif Hidayatullah di Jakarta. Meskipun kita tinggal di ujung pulau Sumatera ini kontribusi kita tetap mengalir keseluruh Nusantara dan itulah kita harapkan keharuman nama kita di persada nusantara ini. Keharuman dan kepercayaan inilah yang selalu kita cari karena inilah yang akan meningkatkan harkat dan martabat kita. Tanpa kepercayaan dan nama baik, sulit sekali bagi kita untuk hidup di abad global ini seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Hadirin dan Hodirat Rahimakumilah

Salah satu tujuan penting pendidikan tinggi Islam pada IAIN Ar-Raniry adalah mendidik kader-kader pemimpin umat yang memiliki rasa tanggung jawab yang mendalam, memiliki ilmu agama yang memadai, memiliki wawasan yang luas dan memiliki hubungan yang baik dengan Allah dan sesama manusia. Ini semua disimpulkan dalam semboyan yang kita pakai sekarang ini yaitu moralitas, intelektualitas dan silaturahmi. Yang menjadi tujuan pendidikan disini bukanlah semata-mata mendidik para pencari kerja terutama bekerja sebagai pegawai negeri. Tentu saja kami sangat gembira kalau semua yang lulus ini diterima bekerja pada lembaga-lembaga formal yang ada gajinya. Tetapi kita juga sangat yakin lembaga-lembaga yang tidak formal juga sangat membutuhkan tenaga-tenaga lulusan IAIN ini, dan sebenarnya banyak tokoh-tokoh masyarakat kita lahir dan menjadi besar melalui lembaga-lembaga non-formal ini.

Memang dalam perkembangan masyarakat kita dalam dua puluh lima tahun terakhir ini kita terpukau oleh kekuatan lembaga-lembaga formal dalam memberikan lapangan kerja. Namun dalam beberapa bulan ini kita melihat bagaimana sebenarnya lembaga-lembaga formal ini. Ratusan, ribuan, puluhan ribu orang diputuskan pekerjaannya, tetapi sebaliknya lapangan informal ternyata mampu bertahan dan tidak begitu tergoyang oleh gejolak sekarang ini. Salah satu tujuan pendidikan tinggi di IAIN ialah untuk mendidik kader pemimpin yang mampu memberikan kekuatan pada lembaga lembaga informal yang ada dalam masyarakat, karena bila lembaga ini tumbuh dan berkembang suatu waktu ia akan mampu memberikan pekerjaan dan pendapatan bagi yang menumbuhkannya.

Inti dan kekuatan kader-kader pemimpin terletak pada kualitas sumber daya manusianya bukan pada kualitas sertifikat atau ijazahnya. Semakin maju masyarakat kita semakin kualitas manusianya yang dilihat bukan ijazahnya. Ijazah hanya berlaku untuk orang-orang yang tidak pandai menguji kualitas sumber daya manusia. Memang pada ijazah dapat juga dibaca tanda-tanda kualitas manusia, tetapi kadangkala tidak selalu yang terbaca pada ijazah dipercayai orang. Ijazah kita masih seperti rupiah kita, kadang-kadang dipercaya, kadang-kadang tidak. Dalam masa krisis, orang kembali kepada emas, karena itu yang penting saudara memiliki emas itu dalam hati saudara dan emas itulah yang kita sebut dengan moralitas, intelektualitas dan kemampuan silaturahmi dengan orang lain. Emas inilah yang perlu ditambang pada lembaga ini karena emas inilah yang akan menghiasi hidup saudara.

Salah satu indikator kualitas sumber daya manusia ialah memiliki kecerdasan hati bukan kecerdasan otak saja. Dengan kecerdasan

hatilah kita mampu membangun silaturahmi dan memperoleh kepercayaan dari sesama manusia. Tetapi kecerdasan hati itu tidak ada dalam kurikulum yang tertulis secara formal. Ilmu kecerdasan hati itu diajarkan dalam pergaulan sesama manusia yang memiliki hati dan perasaan kemanusiaan. Kecerdasan hati itu diperoleh dan pendalaman dan penghayatan nilai nilai etis dan nilai estetis yang dicobakan dalam interaksi yang sehat antara guru dan murid, antara pimpinan dan bawahan dan antara yang mendidik dan yang sedang belajar. Ilmu kecerdasan hati diperoleh melalui latihan kesabaran dan kedekatan dengan Allah. Manusia sombong, egoisme, dan merasa menang dan betul sendiri. Sulit mendengar orang lain, sudah *shummun bukmun 'umyun*, dan tidak kembali kepada fitrah akan sulit memperoleh kecerdasan hati ini.

Meskipun keseluruhan konsep pendidikan tinggi Islam harus meliputi seluruh aspek-aspek yang tidak tertulis ini, namun banyak mahasiswa yang hanya mementingkan kurikulum yang tertulis saja. Demikian juga dosen ada yang hanya memenuhi yang tertulis saja dan tidak merasa berkewajiban diluar yang tertulis atau yang formal itu. Kemunduran dan kelemahan kita justru terletak disini, pada kecenderungan untuk menghindari dan yang tidak formal tetapi sebenarnya sangat vital dalam keseluruhan proses pendidikan. Pentingnya ijazah menggambarkan penekanan kita pada yang formal ini. Mementingkan 160 sks saja menunjukkan kita lebih mementingkan proses yang formal saja. Karena terikat dengan proses formal. Lapangan kerjapun sangat terikat dengan lapangan kerja yang formal, dan tidak berdaya diluar itu. Pengangguran intelektual atau pengangguran sajana tidak seharusnya terjadi bila pendidikan

kita juga tidak melupakan sisi sisi informil dalam keseluruhan proses pendidikan.

Dalam sistem pendidikan tinggi kita sekarang bidang -bidang formil ini sebagian besar ditanggulangi oleh apa yang disebut bidang akademik yang dipimpin oleh pembantu rektor. pembantu dekan bidang akademik dan ketua ketua jurusan Namun disinipun banyak sekali proses yang tidak bersifat formil tetapi merupakan bagian dan seni mendidik yang ada dalam kewenangan pada dosen Namun dalam pencermatan kami kita masih miskin dalam seni mendidik ini dan kemiskinan seni ini merupakan cerminan dan kurangnya kecerdasan hati Diluar bidang akademik banyak sekali kegiatan yang bersifat informil yang harus dilaksanakan yang disehut dengan bidang kemahasiswaan yang dikepalai oleh pembantu rektor dan pembantu dekan bidang kemahasiswaan. Bidang inipun belum begitu diminati oleh mahasiswa kita dan- mereka umumnya memilih bidang akademik yang tertulis saja.

Saudara Saudara Wisudawan dan Orang Tua yang saya hormati

Hari ini adalah hari terakhir keberadaan saudara sebagai civitas akademika IAIN Ar-Raniry. Dan pada hari terakhir ini kepada saudara telah diserahkan sebuah ijazah yang berisi catatan catatan kegiatan formil yang sudah saudara lakukan dalam beberapa tahun saudara menjadi bagian dan civitas akademika. Saya tidak tahu betul apakah yang sebenarnya saudara-saudara mencari disini. Kalau yang saudara cari selembar catatan itu. Tentu pada hari ini saudara telah mendapatkannya dan bergembiralah dengan apa yang telah saudara dapatkan. Tetapi kalau yang saudara cari disini sebuah kualitas kemanusiaan. Kualitas moral, kualitas intelektual, kualitas silaturahmi atau kualitas kecerdasan mata hati, mungkin semua

kita belumlah puas dengan apa yang sudah kita peroleh dan karena itu belum saatlah bagi untuk-untuk terlalu bergembira dan berhenti disini saja. Kualitas tertinggi masih mengharuskan saudara untuk terus mencari sepanjang hidup saudara.

Apapun pada akhirnya yang saudara saudara cari di sini. IAIN ArRaniry tidaklah akan mampu memberikan segalanya. Kami disini masih sedang berkembang dan masih banyak kekurangan dan keterbatasan sehingga mungkin saudara belum begitu puas dengan apa yang kami lakukan. Atas nama seluruh kerabat kerja kami menyampaikan maaf kepada saudara atas segala keterbatasan dan kami mohon agar saudara tidak mengupat kami atas berbagai kekurangan itu. Saya nyatakan ini kepada saudara karena memang ada diantara saudara yang pernah melecehkan rektor ditempat ini karena ketidakpuasannya. Ini memang wujud dan masih tumpulnya kecerdasan hati. Bagi lembaga seperti ini. Memang ia akan besar dalam terpaan dan tantangan seperti itu, tetapi bagi yang berbuat tidak baik. Kerugian pada akhirnya akan menimpa diri sendiri.

Bagainamapun pada hari ini saudara sudah sampai disebuah terminal perjalanan dan pada terminal inilah kami semua melepaskan saudara saudara untuk kembali keharibaan masyarakat yang mengantar saudara beberapa tahun yang lalu. Kembalilah saudara kepada masyarakat yang telah mengantar saudara dahulu dan mengabdilah kepada mereka. Jadilah kader-kader yang bermanfaat, perkuat iman dan ketaqwaan, perhalus perasaan dan ketajaman hati. Dengan ini semuanya perjalanan saudara akan lancar sampai tugas saudara selesai di dunia ini dan kembali kepada-Nya. Kita semua akan kembali kepadaNya untuk melihat karya kita masing-masing. Karena itu marilah kita berkarya

dengan sebaik baiknya dan seikhlas ikhlasnya. Selamat Berkarya semoga selalu dalam lindungan Allah yang maha Kuasa.

Kepada orang tua atas nama seluruh civitas akademika saya ucapkan selamat atas selesainya pendidikan anak-anak yang dicintai ini dan kami akan selalu berada di sini untuk melanjutkan pekerjaan ini selama bapak bapak masih mempercayakan. Karena kepercayaan bapak-bapak dan ibu-ibu semua adalah kepuasan kami. Karena itu pula saya menghimbau seluruh civitas akademika untuk meningkatkan kinerja untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada lembaga kita sehingga kita tidak dimarahi lagi di masa-masa yang akan datang. Namun saya juga menyampaikan terima kasih kepada saudara saudara semuanya karena dalam tangan saudaralah selesainya lulusan lulusan pada hari ini. Semoga Tuhan melimpahkannya rahmatnya kepada kita semua,

Wabillahir Taufiqi wal-hidayah.

Banda Aceh, 21 Februari 1998
Rektor

DR. H. SAFWAN IDRIS, MA
Nip: 150 094 597

**AMANAT REKTOR
PADA ACARA WISUDA IAIN AR-RANIRY
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2001-2002
TANGGAL 16 Maret 2002**

Kemudian kami jadikan kamu berada di atas suatu syari'ah dan urusan ('agama,) itu, maka ikutilah syari'at tu dan janganlah kamu ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui. (Al-Jatsiyah; 18)

Yang terhormat,

Pimpinan dan Anggota Senat IAIN Ar-Raniry,

Unsur-unsur pimpinan A1-Jami'ah dan Fakultas,

Unsur-unsur pimpinan Pusat-pusat Studi dan jurusan/program studi

Rektor Kolej Qiarn, Perak Malaysia,

Unsur-unsur Pimpinan Lembaga Kemahasiswaan,

Para lulusan dan Orang tua atau wali,

Undangan, hadirin dan hadirat yang dirahmati Allah.

Awal dan segalanya marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Ilahi Rabbi sebagai satu pertanda pengabdian hamba terhadap Khaliq sang Pencipta. Seraya menyampaikan Shalawat salam atas junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW sebagai bapak pembaharu dan sekaligus Bapak pendidikan sedunia. Berkat Allah s.w.t. pada hari ini kita dapat berkumpul di tempat yang berbahagia ini, semoga pertemuan ini memberikan tambahan bekal rohani dan motivasi dalam menatap masa depan di Institusi ini. Artinya kita sama-sama rneningkatkan do'a kepada Allah 'Azza wajalla agar selalu mendapat rahmat, karunia serta dipanjangkan usia masing-masing kita.

Sekali lagi kita bersyukur kepada sang pencipta yang masih mengizinkan kita untuk menjalankan aktifitas akademis seumpama ini. Dalam acara wisuda yang penuh nilai-nilai historis akademis ini kita dapat mewisuda 266 orang lulusan Jami'ah yang kita cintai ini, yaitu terdiri dari 256 orang sarjana, 7 (tujuh) orang magister, dan 3 (tiga) orang lulusan Ahli Madya Diploma III Ilmu Perpustakaan Islam Fakultas Adab. Para lulusan tersebut merupakan hasil proses penyelesaian studi dalam Semester Ganjil tahun akademi 2001/2002. Setelah selesainya proses para mahasiswa yang diwisuda hari ini, berarti IAIN Ar-Raniry sudah menghasilkan 10.712 orang sarjana lengkap, 180 orang Magister Ilmu Agama Islam, dan 236 orang lulusan program D-III Ilmu Perpustakaan Islam Fakultas Adab.

Semua lulusan tersebut diharapkan menjadi asset Nanggroe Aceh Darussalam sebagai penegak syari'at Allah di tempat ini atau di tempat manapun mereka mengabdikan. Saat ini setelah Aceh mendapat otonomi khusus dan keistimewaan yang dijabarkan dalam UU. No. 44/1999 dan UU. No. 18/2001, maka menjadi tugas berat kepada kita semua untuk mensosialisasikan hukum Allah tersebut dalam berbagai dimensi kehidupan. Karena syari'at itu bersifat kaffah dan komprehensif yang mengatur hubungan Khaliq dengan makhluk dan juga makhluk dengan sesamanya.

Syari'ah atau hukum Islam merupakan seperangkat peraturan Allah yang wajib dilaksanakan oleh setiap ummat Islam. Ia bertujuan untuk menjalin *hablum minallahi* dan *hablu minnanti* secara reguler, dan ketentuan ini pula yang menyebabkan syari'ah tidak bisa dipisahkan dengan etika. Ini berarti hukum Islam yang demikian lengkap dan sempurna harus menyatu dan terpadu dalam langkah operasionalnya demi terwujudnya sasaran yang dijanjikan syari'at

itu sendiri. Di sini persoalan akhlaq adalah satu hal penting yang harus beriringan dengan syari'ah dalam upaya memastikan hukum Allah itu wujud di sini.

Dengan disahkannya Undang-undang Republik Indonesia Nomor 44 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Keistimewaan Aceh dan diikuti dengan beberapa Undang-undang dan peraturan lainnya, maka daerah Aceh yang dahulu disebut sebagai Daerah Istimewa tetapi tanpa payung hukum, kini sah memiliki Undang-undang untuk itu. Karena itu masyarakat Aceh harus bekerja keras untuk menjalankan dan memajukan syari'at Islam di bumi yang tersohor dengan gelar Serambi Makkah ini. Tanpa adanya keseriusan dan kita semua, maka sangat kecil kemungkinan hukum Islam itu akan tegak sebagairnana tertera dalam Undang-undang tersebut di atas.

Dalam hal ini, para alumni IAIN Ar-Raniry termasuk para wisudawan hari ini, tidaklah berlebihan jika diharapkan menjadi tumpuan harapan ummat dalam mewujudkan syari'at Allah di negeri ini dan mewujudkannya sebagai *rahmatan lil 'alamin*.

Hadirin, Para Wisud Wan dan Para Undangan Sekalian

Hari ini tempat ini kita berkumpul untuk mengikuti acara wisuda pra sarjana yang telah berhasil menyelesaikan studinya dengan sukses. Pada hari ini pula kita berada dalam suasana tahun baru 1423 Hijriyah. Untuk itu perlu juga kita mengenangkan kembali proses hijrahnya Rasulullah SAW dan Makkah ke Madinah sekian abad yang lalu, yang oleh para pakar siyasah menetapkan sebagai proses awal resminya Rasulullah SAW bergerak mengembangkan ajaran Islam dan fase individual dan terbatas menuju fase publik dan terbuka.

Tatkala kita mendalami hakikat yang terkandung di balik hijrahnya Rasulullah SAW maka kita dapatkan adanya nilai perjuangan, nilai ukhuwwah, nilai moral dan nilai syari'ah di sana

Di antara penyebab beliau hijrah dan Makkah ke Madinah adalah, beliau ingin mengembangkan Islam sebagai agama yang bersifat publik, terbuka dan berkembang dalam setiap detak kehidupan masyarakat, bukan agama yang bersifat eksklusif dan memencilkan diri. Kiranya sampai kinipun setiap umat Muhammad perlu mencamkan gagasan ini, terutama kaum intelektualnya. Bahwa syari'at Islam itu adalah syari'at yang hidup dan siap menjawab setiap tantangan zaman dengan jawaban yang menjadi rahmat bagi sekalian alam.

Pada hari yang bersejarah ini pula kami nyatakan secara terbuka bahwa IAIN Ar-Raniry Insya Allah akan memulai kuliah perdana untuk program S3 (Doktor Filsafat) bulan September mendatang. Saudara-saudari diundang untuk mempersiapkan diri dan merebut peluang emas di rumah sendiri. Jangan sampai ketika orang IAIN yang lebih serius dan lebih siap datang ke sini kita hanya pandai berucap: *Buya krueng teudong-dong, buya tarnong meuraseuki.*

Untuk itu semua, kami selaku pimpinan IAIN Ar-Raniry menganjurkan kepada para wisudawan dan juga para wali/ orang tua untuk menyimak kembali sejarah zaman silam seraya memperbaiki kehidupan hari ini. Perkembangan demi perkembangan yang silih berganti dalam kehidupan ini merupakan satu pelajaran yang sangat berharga bagi setiap orang seandainya orang tersebut memahami akan hakikat perkembangan tersebut. Namun tidak bermakna sama sekali sekiranya orang tersebut tidak faham akan nilai sebuah perkembangan.

Hadirin dan Para Undangan sekalian

Ada satu mata acara lagi yang sengaja disandingkan pada hari ini yaitu penanda tanganan Memorandum of Understanding (MOU) antara IAIN Ar-Raniry Nanggroe Aceh Darussalam dengan Kolej

QIAM Negeri Perak Malaysia. Untuk informasi kita semua, hingga hari ini IAIN Ar-Raniry telah menjalin hubungan kerja sama dengan beberapa kolej di Malaysia (setingkat perguruan tinggi di Indonesia) di antaranya; Kolej Utama Kelantan, Kolej Madiwa Perak dan terakhir adalah yang akan kita buat MOU hari ini yaitu Kolej QIAM Perak Malaysia.

Terakhir sekali, kepada orang tua atau wali para wisudawan, atas nama seluruh civitas akademika, kami ucapkan selamat atas selesainya pendidikan anak-anak kita. Kami menganggap dengan banyaknya teungku-teungku mengantar anaknya ke lembaga yang kami pimpin ini, berarti kami dipercaya untuk terus berkhidmat di sini. Untuk itu sekali lagi kami menghaturkan banyak terima kasih atas semua kepercayaan yang di berikan itu.

Amin ya rabbal'alam

Wabillahirtaufiq walhidayah, Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Banda Aceh. 2 Muharram 1423 I-I

16 Maret 2002 M

Rektor IAIN Ar-Raniry,

Prof. Dr. H. Rusjdi Ali Muhammad, SE
NIP. 150 178 554

**AMANAT REKTOR
PADA RAPAT SENAT TERBUKA
DALAM RANGKA WISUDA SARJANA IAIN AR-RANIRY
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 1995/1996
TANGGAL 28 AGUSTUS 1996**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang Terhormat:

Sdr. Anggota Senat IAIN Ar-Raniry:

Sdr. Para Pembantu Rektor;

Sdr. Dekan dan Pembantu-Pembantu Dekan;

Sdr. Ketua dan Sekretaris Jurusan;

Sdr. Kepala Biro dan Kepala Pusat Penelitian;

Sdr. Wisudawan dan Orang Tua.

Hadirin dan hadirat yang saya muliakan.

Syukur Alhamdulillah, pada pagi hari ini kita telah dapat melaksanakan wisuda sarjana S2, S1 dan Diploma 2 Pendidikan Agama Semester Genap Tahun Akademik 1995/1996 sesuai dengan kelender akademik yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, sekali lagi, marilah kita bersyukur kepada Allah SWT dan berselawat kepada Rasul-Nya Nabi Besar Muhammad SAW, atas keberhasilan kita melaksanakan tugas-tugas akademik selama satu semester ini, semoga hasil karya ini semua, merupakan pengabdian terbaik kita untuk agama, bangsa dan negara.

IAIN Ar-Raniry sebagai lembaga pendidikan tinggi agama Islam bertugas mendidik mahasiswa, mempersiapkan sumber daya manusia sebagai tenaga ahli agama Islam yang berkualitas dalam bidang ilmu adab, dakwah, syari'ah, tarbiyah, usuluddin untuk program SI, dan bidang ilmu syari'ah untuk program S2. Keberhasilan IAIN Ar-Raniry mendidik saudara-saudara menjadi sarjana dan lulusan diploma ini adalah berkat keikhlasan pengabdian dan semua civitas akademika IAIN Ar-Raniry, dan ini merupakan unsur terpenting dan kelangsungan sebuah lembaga pendidikan.

Hari ini adalah hari terakhir bagi saudara-saudara wisudawan berada di kampus ini, sebelum saudara-saudara dilepaskan kembali ke tengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu, izinkanlah kami menyampaikan beberapa pesan kepada saudara pada hari ini. Bahwa Allah SWT telah menciptakan manusia dengan sebaik-baik ciptakan, baik rohaninya dan baik pula jasmaninya (Q.S.95:4;64:2) dan manusia itu diciptakan semulia-mulia makhluk, melebihi dan mengatasi makhluk-makhluk Allah lainnya. (Q.S. 2:47,122; 45:16-17:140). Allah menjadikan manusia itu berpasang-pasangan agar mampu berdiam diri di atas dunia ini dengan penuh ketentraman jiwa, dengan *mawaddah warahmah* (Al-Qur'an).

Status manusia di muka bumi ini, adalah sebagai khalifah untuk melaksanakan segala yang diridhai Allah SWT (Q.S. 2:21 6:165). Sebagai khalifah Allah di muka bumi, manusia diperlengkapi dengan berbagai macam hidayah seperti instink, indera akal dan agama. Manusia dianugerahi kesanggupan bicara (Q.S. 5 5:4) dan berhahasa (Q.S. 30:22) serta membaca dan menulis (Q.S. 96:1,5). Manusia dianugerahi oleh Allah SWT kebebasan memilih (Q.S. 92:4-11) dengan konsekvens tanggung jawab (Q.S. 17:71; 52:21; 74:38; 24:54) dan tanggungjawab ini

ditanggung secara individu pada hari akhirat (Q.S. 2:48), dimana segala indra dan alat badani lainnya dijadikan sebagai saksi (Q.S. 24:24). Di samping kedudukannya sebagai khalifah, dalam waktu yang sama manusia itu juga sebagai pengabdikan kepada Allah, dengan tugas melaksanakan ibadah (pengabdian) dalam arti yang seluas-luasnya (Q. S. 51:56). Untuk melaksanakan itu semua, Allah SWT telah menundukkan segala yang ada di langit dan segala yang ada di bumi, dan Dia telah pula menganugerahi kepada manusia nikmat-nikmat-Nya, baik yang lahir maupun bathin (Q.S. 21:20). Allah SWT telah pula memperuntukkan kepada manusia lautan, agar mudah mendapatkan daging yang segar, dan manusia dapat mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang dapat dipakai dan kapal-kapal dapat belayar. Demikian juga Allah telah menciptakan gunung-gunung agar bumi ini tidak goncang dan Allah menciptakan sungai-sungai dan jalan-jalan agar kamu mendapatkan petunjuk. Sungguh kita tidak sanggup menghitung nikmat-nikmat Allah itu, baik berupa alam semesta, jiwa dan raga manusia serta memberikan tuntunan wahyu Ilahi (Q.S. 16:14-18). Dengan nikmat-nikmat itu semua diharapkan manusia dapat memanfaatkan dan mengefektifkan segala potensi real tersebut semaksimal mungkin sesuai dengan kehendak Allah yang telah berkenan menganugerahkan itu semua kepada manusia.

Namun demikian, kita harus yakin bahwa untuk memperoleh ikan yang segar dan berbagai perhiasan dan lautan, Allah SWT tidak ikut memancing dan membuat pertambangan. Demikian juga untuk mendapatkan hasil bumi yang melimpah ruah, Allah SWT tidak pula bercocok tanam. Oleh karena itu, segala karunia Allah baik berupa potensi sumber daya alam dan potensi sumber daya manusia untuk

kepentingan memakmurkan bumi ini, adalah merupakan tugas manusia seutuhnya. Untuk kepentingan itulah, kepada manusia diwajibkan menuntut ilmu pengetahuan dan saudara-saudara secara formal telah selesai tugas menuntut ilmu, hingga karenanya saudara diwisuda pada hari ini. Oleh karena itu, tugas saudara selanjutnya adalah memakmurkan bumi ini dan mencari rizki yang halal lagi baik. Kami yakin bahwa dengan modal ilmu yang telah diperoleh di sini belum cukup buat saudara untuk dapat berkiprah dan menjadi khalifah di tengah umat yang sedang membangun ini, kecuali saudara terus menerus belajar tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

Hadirin sekalian yang kami hormati

Demikianlah pesan dan harapan kami kepada saudara-saudara yang sebentar lagi akan meninggalkan kampus ini. Melalui mimbar ini, atas nama segenap civitas akademika IAIN Ar-Raniry, kami mengucapkan selamat atas keberhasilan studi saudara-saudara para wisudawan. Demikian juga kepada orang tua yang selalu mendambakan keberhasilan putra-putrinya. Semoga ilmu yang diperoleh di sini menjadi ilmu yang bermanfaat dan diridhai Allah SWT.

Pada kesempatan ini pula, kami ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada segenap anggota senat, Pembantu Rektor, Dekan, Pembantu Dekan, Direktur dan Asisten Direktur Program Pasca Sarjana, Ketua Jurusan dan Dosen/asisten, serta segenap civitas akademika IAINnya, yang telah bekerja keras melaksanakan tugasnya masing-masing. Hingga acara wisuda sarjana ini dapat berlangsung dengan sukses.

Sebelum saya mengakhiri pengarahan ini, perkenankan saya mengajak kita semua untuk berdo'a atas kepergian untuk selamlarnya putra terbaik IAIN Ar-Raniry. Pertama Saudara Alm. Drs. Abdurrahman Ali yang meninggal dunia pada tanggal 20 Juli 1996 dan kedua saudara Drs. Ismed harun Rasyid yang meninggal dunia pada tanggal 23 Januari 1996 yang baru lalu. Kedua almarhum tersebut telah mengabdikan sebagian besar dari hidupnya untuk IAIN ArRaniry, baik sebagai staf pengajar maupun sebagai unsur pimpinan dalam berbagai jabatan. Beliau pergi sebagai syuhada kampus yang jasa pengabdiannya akan terukir abadi dalam sejarah IAIN Ar-Raniry dan kita do'akan semoga tercatat sebagai amal shaleh di sisi Allah SWT. Amin. Untuk itu marilah sekali seorang kita membaca ummul al-Quran, al- Fatihah.

Demikian, semoga Allah SWT. akan selalu memberkati dan melindungi kita semua.

Terimakasih. *Wabtlillahitaufiq wal Hidayah.*

Wassalamualaikum.wr. wb.

Darussalam, 28 Agustus 1996

Rektor

Drs. H. Abd Fatah

Nip: 150 014344

AMANAT REKTOR

PADACARA WISUDA IAIN AR-RANIRY

SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK

TANGGAL 13 FEBRUARI 1998

Yang terhormat,

Pengurus dan anggota Senat IAIN Ar-Raniry,

Unsur-Unsur Pimpinan Al-Jam'iah, Fakultas dan Jurusan, Unsur-

Unsur pimpinan Pusat Studi,

Pimpinan dan Jajaran Karyawan,

Unsur Unsur Pimpinan Lembaga Kemahasiswaan, Pengurus

Korpri dan Dharma Wanita,

Para lulusan dan para Orang tua,

Undangan, hadirin dan hadirat yang dirahmati Allah,

Pertama sekali marilah kita menyampaikan puji dan syukur kita ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan berkat-Nya yang dicurahkan kepada kita semua pada hari-hari yang sangat menkhawatirkan kita belakangan ini. Hanya dengan rahmat yang tidak putus-putus dan Allahlah maka kita masih bisa bertahan dalam situasi ekonomi, politik, militer, bahkan dalam krisis kepercayaan yang menghantam masyarakat kita selama ini. Marilah kita menyampaikan selawat dan salam ke pangkuan Nabi kita Muhammad SAW. yang telah mengajarkan kepada kita agama Allah melalui suatu sunnah atau tradisi yang penuh dengan nilai-nilai asasi kemanusiaan dan kesantunan. Karena pada hari ini kita semua masih berada dalam bulan Syawal 1419 Hj.

Syukur Alhamdulillah, pada hari ini kita dapat berkumpul di sini dalam rangka mewisudakan 386 orang lulusan yang terdiri dari 358 Sarjana S1, 7 orang Sarjana S2, dan 21 orang lulusan Program

Diploma- III ilmu Perpustakaan. Kesemua lulusan ini adalah hasil penyelesaian studi dalam semester kedua atau semester Ganjil tahun akademi 1998/1999. Dengan bertambahnya lulusan ini berarti sampai sekarang IAIN Ar-Raniry telah menghasilkan sebanyak 8.539 orang sarjana atau sarjana lengkap, sebanyak 110 orang Sarjana Strata 2 yang disebut dengan Magister ilmu Agama islam dan 327 orang lulusan Program D1 PGAI/PGMI. Jumlah sarjana yang demikian ini, merupakan sumbangan IAIN Ar-Raniry kepada masyarakat Aceh khususnya, dan masyarakat islam di Nusantara ini selama hampir 36 tahun keberadaanya di tanah rencong ini, dalam usaha melanjutkan tradisi ke islaman yang pernah berkembang di sini ratusan tahun yang lalu dan tercatat dalam sejarah Asia Tenggara ini.

Kita semua merasa bangga bahwa lulusan IAIN Ar-Raniry sekarang ini telah tersebar di seluruh Nusantara, bahkan sampai di Australia. Lulusan Pascasarjana IAIN Ar-Raniry, meskipun baru 110 orang tetapi sudah merata tersebar di seluruh Indonesia mulai dari Aceh sampai ke Ambon di indonesia bagian Timur, Mataram Nusa Tenggara, dan di IAIN-IAIN yang ada di Jawa termasuk IAIN Sarif Hidayatullah di Jakarta. Meskipun kita tinggal di ujung pulau Sumatra, kontribusi kita tetap mengalir ke seluruh Nusantara dan dari itu kita harapkan keharuman nama IAIN Ar-Raniry di persada Nusantara ini. Keharuman dan kepercayaan inilah yang selalu kita cari karena itulah yang akan meningkat harkat dan martabat kita. Tanpa kepercayaan dan nama baik, sulit sekali bagi kita untuk hidup dan berkembang di abad global seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Nama baik dan kepercayaan ini hanya bisa kita dapatkan bila kita tidak lupa kepada Allah sehingga karena lupa itu kita menjadi orang- orang yang fasik. Dalam ayat Al-Qur'an yang telah disebutkan di atas, Allah berfirman, "Dan janganlah kamu menjadi orang-orang yang melupakan Allah, maka Dia akan menjadikan mereka lupa

pada diri mereka sendiri. itulah orang-orang yang fasik. "Orang yang fasik itu adalah orang yang tidak dipercaya karena nama baiknya telah dirusak. Hancurnya kepercayaan dalam masyarakat kita sekarang ini karena kefasikan telah merasuk dalam kehidupan masyarakat kita. Dan fitnah yang menimpa kita sekarang tidak terlepas dari keadaan kita selama ini. Karena itu marilah kita berhati-hati dan selalu ingat firman Allah berikut ini. "Hai orang-orang yang beriman, bila datang kepadamu orang-orang fasik dengan membawa suatu kabar, maka hendaklah kamu menjelaskan dengan fakta bahwa kamu akan menimpakan musibah pada suatu kaum karena kejahatan, maka kamu akan menjadi menyesal dengan perbuatanmu itu."

Hadiri dan hadirat rahimakumullah.

Salah satu tujuan penting pendidikan tinggi Islam pada IAIN Ar-Raniry adalah mendidik kader-kader pemimpin umat yang memiliki rasa tanggung jawab yang mendalam, ilmu agama yang memadai, wawasan yang luas dan mempunyai hubungan yang baik dengan Allah dan sesama manusia, ini semua disimpulkan dalam semboyan yang kita pakai sekarang ini yaitu *moralitas, intelektualitas dan yang* menjadi tujuan pendidikan di sini bukanlah semata-mata mendidik para pencari kerja terutama bekerja sebagai 'pegawai negeri'. Tentu saja kami sangat gembira kalau semua yang lulus ini diterima bekerja pada lembaga-lembaga formal yang ada gajinya, tetapi kita juga sangat yakin lembaga-lembaga yang tidak formal juga sangat membutuhkan tenaga-tenaga lulusan IAIN ini, dan sebenarnya banyak tokoh-tokoh masyarakat kita lahir dan menjadi besar melalui lembaga-lembaga non-formal ini.

Memang dalam perkembangan masyarakat kita dalam dua sampai tiga dasawasa terakhir, kita terpukau oleh kekuatan lembaga-lembaga formal dalam memberikan lapangan kerja. Namun dalam

berapa bulan ini kita melihat bagaimana sebenarnya lembaga-lembaga formal ini. Ratusan, ribuan, puluhan ribu orang diputuskan pekerjaannya dan dalam keadaan seperti ini lapangan informal ternyata mampu bertahan dan tidak begitu tergoyang oleh gejolak karang ini. Salah satu tujuan pendidikan tinggi di IAIN ialah untuk mendidik kader pemimpin yang mampu memberikan kekuatan pada lembaga-lembaga informal yang ada dalam masyarakat, karena bila lembaga ini tumbuh dan berkembang suatu waktu ini akan mampu memberikan pekerjaan dan pendapatan bagi yang menunibuhkannya. Inti dari kekuatan kader-kader pemimpin terletak pada kualitas sumber daya manusianya bukan pada *kualitas 'sertifikat' atau ijazahnya*. Semakin maju masyarakat kita diharapkan semakin berkualitas manusianya dan kualitas kemanusiaan bukanlah terletak pada ijazahnya. Ijazah hanya berlaku untuk orang-orang yang tidak berani menguji kualitas sumber daya manusia. Menyang pada ijazah dapat juga dibaca tanda-tanda kualitas manusia, tetapi kadang-kadang tidak selalu yang terbaca pada ijazah dipercayai orang. Ijazah kita masih seperti rupiah kita, kadang-kadang dipercaya, kadang-kadang tidak. Dalam masa krisis, orang kembali kepada emas, karena itu yang penting saudara miliki adalah emas itu lah yang kita butuh dengan moralitas, intelektualitas dan kemampuan silaturahmi dengan orang lain. Emas inilah yang perlu ditambang pada lembaga-lembaga karena emas inilah yang akan menghiasi hidup saudara.

Salah satu indikator kualitas sumber daya manusia ialah memiliki *kecerdasan hati* bukan *kecerdasan otak* saja, dengan kecerdasan hati lah kita mampu membangun silaturahmi dan memperoleh kepercayaan dan sesama manusia. Tetapi kecerdasan hati ini tidak ada dalam kurikulum yang tertulis secara formal. Ilmu kecerdasan hati itu diajarkan dalam pergaulan sesama manusia yang memiliki

hati dan perasaan kemanusiaan. Kecerdasan hati itu diperoleh dari pendalaman dan penghayatan nilai-nilai etis dan nilai estetis yang dicobakan dalam interaksi yang sehat antara guru dan murid, antara pimpinan dan bawahan, dan antara yang mendidik dengan yang belajar. Ilmu kecerdasan hati diperoleh melalui latihan kesabaran dan kedekatan dengan Allah. Manusia sombong, egoisme, dan merasa menang dan betul sendiri, sulit mendengar orang lain, sudah *shummun*, *bukmun*, *'umyun*, dan tidak kembali kepada fitrah akan sulit memperoleh kecerdasan hati ini.

Pada saat ini kita memang harus menghadapi berbagai masalah yang sulit dengan penuh kecerdasan atau kemampuan intelligence yang tinggi. Negara-negara kuat di dunia bahkan membuat lembaga kecerdasan yang di sebut lembaga intelligence, yaitu lembaga yang bertugas memahami berbagai hal dengan sangat serius dan sangat jitu dengan memakai kekuatan otak yang sangat tajam. Kita saat ini belum memanfaatkan baik kecerdasan otak maupun kecerdasan hati untuk menyelesaikan masalah kita, kita masih bersifat lebih emosional.

Meskipun keseluruhan konsep pendidikan tinggi Islam harus meliputi seluruh aspek-aspek yang tidak terulis ini, namun banyak dosen dan mahasiswa sebagai civitas akademika yang hanya mementingkan kurikulum yang tertulis saja. Kemunduran dan kelemahan kita justru terlelak di sini, pada kecenderungan untuk menghindari dan yang tidak formil tetapi sebenarnya sangat vital dalam keseluruhan proses pondidikan. Pentingnya ijazah menggambarkan penekanan kita pada yang form il ini. Mementingkan 160 SKS saja menunjtkan kita lebih mementingkan proses yang formil. Karena terikat dengan proses formil, lapangan kerjapun sangat terikat dengan lapangan kerja yang formil, dan tidak berdaya di luar itu. Pengangguran intelektual atau pengangguran sarjana tidak seharusnya terjadi bila

pendidikan kita juga tidak melupakan sisi-sisi informal dalam keseluruhan proses pendidikan.

Dalam sistem pendidikan tinggi kita sekarang, bidang-bidang formil ini sebagian besar ditanggulangi oleh apa yang disebut bidang akademik yang dipimpin oleh pembantu rektor, perbantu dekan bidang akademik dan ketua-ketua jurusan. Namun disinipun banyak sekali proses yang tidak bersifat formil tetapi merupakan bagian dari seni mendidik yang ada dalam kewenangan pada dosen. Namun dalam pencermatan kami, kita masih miskin dalam seni mendidik itu dan komiskinan seni ini merupakan cerminan dan kurangnya kecerdasan hati. Di luar bidang akademik banyak sekali kegiatan yang bersifat informal yang harus dilaksanakan yang disebut dengan bidang kemahasiswaan yang dikepalai oleh pembantu rektor dan pembantu dekan bidang kemahasiswaan. Bidang inipun belum begitu berkembang di kalangan kita, dan civitas kita pada umumnya memilih bidang akademik yang tertulis saja.

Saudara-saudara wisudawan dan Orang Tua yang saya hormati

Hari ini adalah hari terakhir keberadaan saudara sebagai civitas akademika IAIN Ar-Raniry, dan pada hari terakhir ini kepada saudara telah diserahkan sebuah ijazah yang berisi catatan-catatan kegiatan formil yang sudah saudara lakukan dalam beberapa tahun saudara menjadi bagian dari civitas akademika ini. Saya tidak tahu betul apakah yang sebenarnya saudara-saudara cari di sini. Kalau yang saudara cari hanya selembarnya catatan itu, tentu pada hari ini saudara telah mendapatkannya dan bergembiralah dengan apa yang telah saudara dapatkan. Tetapi kalau yang saudara cari di sini sebuah kualitas kemanusiaan, kualitas moral, kualitas intelektual, kualitas silaturahmi atau kualitas kecerdasan mata hati, mungkin semua kita belumlah puas dengan apa yang sudah kita peroleh dan karena

itu belum saatnyalah bagi kita untuk terlalu gembira dan berhenti di sini saja. Kualitas tertinggi masih mengharuskan saudara untuk terus mencari sepanjang hidup saudara.

Apapun pada akhirnya yang saudara-saudara cari di sini, IAIN Ar-Raniry tidaklah akan mampu memberikan segalanya. IAIN Ar-Raniry yang telah berumur 36 tahun ini masih sedang berkembang dan masih banyak kekurangan dan keterbatasan sehingga mungkin saudara belum begitu puas dengan apa yang kami lakukan. Kamipun masih sangat tidak puas dengan kondisi IAIN Ar-Raniry saat ini, namun sebagai orang-orang yang memiliki semangat juang dan sebagai anak cucu para pejuang, kita tidak boleh menyerah terhadap kondisi yang serba kekurangan ini. Menyadari kondisi binilah saya atas nama kelembagaan ini menyampaikan mohon maaf atas segala kekurangan yang tidak kami kehendaki sama sekali. Tuhanpun tidak akan membebaskan manusia di luar batas kemampuannya.

Bagaimanapun pada hari ini saudara sudah sampai di ujung perjalanan akademis yang panjang ini dan pada ujung perjalanan inilah kami semua melepaskan saudara-saudara untuk kembali ke haribaan masyarakat yang mengantar saudara ke mari beberapa tahun yang lalu. Kembalilah saudara kepada masyarakat yang telah mengantar saudara dahulu dan berabdilah kepada mereka. Jadilah kader-kader yang bermanfaat, perkuat iman dan ketaqwaan, perhalus perasaan dan ketajaman hati. Dengan ini semuanya, perjalanan saudara akan lancar sampai tugas saudara selesai di dunia ini dan kembali kepada-Nya. Kita sernua akan kembali kepada-Nya untuk melihat karya kita masing-masing. *"waman ya'mal mists qala zarratin khairan yarah waman ya'man mists qala zarratin syarran yarah"*, Karena itu marilah kita bekerja dengan sebaik-baiknya dan seikhlas-ikhlasnya. Selamat bekerja, semoga selalu dalam lindungan Allah yang Maha Kuasa.

Kepada orang tua atas nama seluruh civitas akademika, saya ucapkan selamat atas selesainya pendidikan anak-anak yang dicintai ini dan kami akan selalu berada disini untuk melanjutkan pekerjaan ini, karena kepercayaan bapak-bapak dan ibu-ibu semua adalah kepuasan bagi kami. Karena itu pula saya menghimbau seluruh civitas akademika untuk meningkatkan kinerja agar masyarakat meningkatkan kepercayaannya kepada lembaga ini, sehingga kita semakin mendapat kepercayaan di masa-masa yang akan datang. Sebaliknya saya tidak lupa menyampaikan terima kasih kepada saudara-saudara semua, karena dalam tangan saudaralah selesainya para lulusan pada hari ini. Semoga Tuhan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Amiin.

Wabillahir Taufiqi wal-hidayah

Banda Aceh, 13 Februari 1999
Rektor IAIN Ar-Raniry,

Prof. Dr. H. Safwan Idris, MA
NIP. 150 094 597

**PIDATO REKTOR
PADA PERINGATAN HARI JADI KE 49
IAIN AR-RANIRY DARUSSALAM BANDA ACEH
(Senin, 22 Oktober 2012)**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang terhormat:

1. Gubernur Aceh;
2. H. Adnan Ganto, MBA;
3. Ketua DPRA;
4. Panglima Kodam Iskandar Muda;
5. Kapolda Aceh;
6. Kepala Kejaksaan Tinggi Aceh;
7. Para P embantu Rektor, Dekan dan para Pambantu Dekan di lingkungan IAIN Ar-Raniry;
8. Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, sebagai pemateri Orasi Ilmiah;
9. Rektor Universitas Syiah Kuala;
10. Ketua Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh;
11. Ketua Majelis Adat Aceh;
12. Ketua Majelis Pendidikan Daerah Aceh;
13. Para ketua jurusan di lingkungan IAIN Ar-Raniry;
14. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh;
15. Seluruh dosen, karyawan, supir dan satpam IAIN Ar-Raniry
16. Seluruh hadirin dan hadirat yang telah berpartisipasi pada peringatan hari jadi ke-49 IAIN pada hari ini.

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadhirat Allah Swt yang dengan rahmat-Nya kita hadir di tempat ini dalam rangka memperingati

PIDATO REKTOR
PADA PERINGATAN HARI JADI KE 49
IAIN AR-RANIRY DARUSSALAM BANDA ACEH
(Senin, 22 Oktober 2012)

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang terhormat:

1. Gubernur Aceh;
2. H. Adnan Ganto, MBA;
3. Ketua DPRA;
4. Panglima Kodam Iskandar Muda;
5. Kapolda Aceh;
6. Kepala Kejaksaan Tinggi Aceh;
7. Para Pembantu Rektor, Dekan dan para Pambantu Dekan di lingkungan IAIN Ar-Raniry;
8. Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, sebagai pemateri Orasi Ilmiah;
9. Rektor Universitas Syiah Kuala;
10. Ketua Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh;
11. Ketua Majelis Adat Aceh;
12. Ketua Majelis Pendidikan Daerah Aceh;
13. Para ketua jurusan di lingkungan IAIN Ar-Raniry;
14. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh;
15. Seluruh dosen, karyawan, supir dan satpam IAIN Ar-Raniry;
16. Seluruh hadirin dan hadirat yang telah berpartisipasi pada peringatan hari jadi ke-49 IAIN pada hari ini.

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Swt yang dengan rahmat-Nya kita hadir di tempat ini dalam rangka memperingati

Dies Natalis IAIN Ar-Raniry yang ke 49. Shalawat serta salam kita sampaikan ke haribaan Nabi Besar Muhammad Saw yang dengan kehadiran beliau ke alam ini mengantarkan umat manusia ke dunia yang penuh ilmu pengetahuan dan peradaban.

Bapak-bapak/ Ibu-ibu/ Saudara (i) Yang Terhormat

Hari jadi IAIN Ar-Raniry tepatnya berlangsung pada tanggal 5 Oktober, sama dengan tanggal hari jadi TNI. Peringatan Hari Jadi kali ini kita peringati pada tanggal 22 Oktober 2012 yang didahului sejumlah kegiatan sebagaimana dilaporkan oleh Ketua Panitia.

Kelahiran IAIN Ar-Raniry didahului dengan berdirinya Fakultas Syari'ah pada tahun 1960, Fakultas Tarbiyah dan Ushuluddin pada tahun 1962 sebagai cabang dari IAIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta. Pada tahun 1963 fakultas-fakultas tersebut berinduk ke IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta selama enam bulan sampai IAIN Ar-Raniry diresmikan tanggal 5 Oktober 1963 dengan dikeluarkannya keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 1963.

Sebagai IAIN ketiga di Nusantara setelah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, IAIN Ar-Raniry terus maju dan berkembang. Hal ini terlihat, ketika diresmikan IAIN Ar-Raniry baru memiliki tiga fakultas, yaitu Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah, dan Fakultas Ushuluddin. Namun setelah berusia 5 tahun, diresmikan pula Fakultas Dakwah (tahun 1968) sebagai Fakultas Dakwah pertama di lingkungan IAIN seluruh Indonesia. Pada tahun 1968 ini pula, IAIN Ar-Raniry ditunjuk sebagai induk dari dua fakultas agama berstatus negeri di Medan (cikal bakal IAIN Sumatera Utara) yaitu Fakultas Tarbiyah dan Syari'ah yang berlangsung selama lima tahun. Untuk menyamai dengan IAIN-IAIN yang lain, pada tahun 1983

Fakultas Adab resmi menjadi salah satu dari 5 fakultas di lingkungan IAIN Ar-Raniry. Sesuai dengan tuntutan zaman, pada tahun 1988 IAIN Ar-Raniry membuka Program Pascasarjana yang pada tahap awal hanya program master di bidang ilmu-ilmu agama Islam dan sekarang telah pula membuka Program Doctor dalam dua bidang yaitu Fiqh Modern dan Pendidikan Islam.

Perkataan Ar-Raniry adalah nama akhir seorang ulama besar dan mufti yang sangat berpengaruh pada masa Sultan Iskandar Tsani memerintah tahun 1637-1641. Nama lengkap Ulama tersebut adalah Syekh Nuruddin Ar-Raniry yang berasal dari Ranir (sekarang Rander) di India dan telah memberikan sumbangan besar dalam pengembangan pemikiran Islam di Asia Tenggara, khususnya di Aceh.

Dalam perjalanan historisnya, IAIN Ar-Raniry sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam, telah menunjukkan peran dan signifikansinya yang strategis bagi pembangunan dan perkembangan masyarakat. Alumninya yang sudah merata ditemukan pada hampir seluruh instansi pemerintah dan swasta, termasuk di luar Aceh, bahkan di luar negeri. Alumni kita hari ini telah berkiprah dalam berbagai bidang atau berbagai profesi, baik yang berkaitan dengan sosial keagamaan, politik maupun yang berhubungan dengan aspek publik lainnya. Lembaga ini telah melahirkan banyak pemimpin di daerah ini, baik pemimpin formal maupun informal. Dari masa ke masa, kampus kita ini tetap menjadi tumpuan masyarakat, hal tersebut terlihat dengan meningkatnya jumlah peminat yang mendaftar sebagai calon mahasiswa dari tahun ke tahun. Tidaklah berlebihan untuk disebutkan lembaga ini sebagai "*Jantung Hati Masyarakat Aceh*".

IAIN Ar-Raniry saat ini memiliki 18 orang guru besar/profesor yang aktif, 2 orang yang pensiun atau emeritus, 60-an orang Doktor

dan insya Allah dalam beberapa tahun ke depan doctor dan professor kita akan menjadi dua kali lipat dari yang sekarang. Sebahagian mereka mendapat gelar doktor di dalam negeri dan sebahagian lainnya dari luar negeri. Lembaga ini mempunyai mahasiswa di atas 10.000 orang yang didukung oleh sekitar 1000-an dosen dan karyawan. Mahasiswa kita sekarang juga terdapat yang berasal dari luar negeri seperti dari Malaysia, Thailand, Turki, Syiria dan lain-lain.

Dalam rangka meningkatkan SDM, sarana dan prasarana, IAIN Ar-Raniry telah menjalin hubungan dengan berbagai pihak. Di samping dukungan dari pemerintah pusat dalam hal ini Kementrian Agama RI, kita juga mendapat perhatian yang besar dari Pemerintahan Aceh pada setiap tahunnya. Kita juga mendapat bantuan dalam berbagai bentuknya dari banyak negara asing seperti Amerika, Australia, Jerman, Kanada, Turki, Mesir, dan dan lain-lain. Bantuan-bantuan tersebut sangat kita rasakan, dalam rangka pengembangan lembaga pendidikan kita, baik dalam aspek pengembangan infrastruktur maupun pengembangan kualitas.

Khusus dalam aspek pembangunan fisik, alhamdulillah IAIN Ar-Raniry saat ini jauh lebih baik dari sebelumnya bahkan lebih tertata di dibandingkan dengan kampus-kampus lain di kawasan ini. hal ini tentunya dikarenakan kita mendapat pinjaman hibah dari Islamic Development Bank (IDB) di Jeddah

Adapun dalam hal pengembangan kualitas dan mutu pendidikan, IAIN Ar-Raniry terus berbenah diri agar semakin lebih baik ke depan, dalam waktu dekat kita akan mengaktifkan kuliah malam dan insyaAllah kita berharap semua akan berjalan sesuai dengan rencana, baik itu fasilitas perpustakaan maupun hal-hal lain yang menyangkut dengan proses pembelajaran.

Dalam aspek lain IAIN Ar-Raniry juga akan menerapkan sistem "boarding school" pengasramaan bagi mahasiswa-mahasiswa baru yang kita kemas dalam program "Ma'had Ali". Dalam program itu, kita akan fokus pada beberapa disiplin ilmu, diantaranya adalah 1) Bahasa Arab, 2) Bahasa Inggris, 3) Qur'an Hadis dan Aqidah Akhlak. Kita berharap dengan adanya program ini, semua generasi IAIN memiliki skill yang mampu bersaing di era global dan menjadi generasi yang beradab serta berakhlaqul karimah, mengingat era sekarang sangat identik dengan era yang krisis moral.

Selanjutnya Rektor IAIN Ar-Raniry juga diberikan kepercayaan dan tanggungjawab oleh Kementerian Agama Republik Indonesia sebagai koordinator Pendidikan Tinggi Islam Swasta lainnya di seluruh Aceh (Kopertais-V), yang mengawasi dan membina 20 PTAIS di seluruh Aceh. Adapun 3 di antaranya sudah negeri yaitu STAIN Zawiyah Cot Kala, Langsa, STAIN Malikussaleh, Lhok Seumawe dan STAIN Gajah Putih, Takengon, dan 9 PTAIS lainnya sedang dalam tahap proses penegerian.

Perlu saya sampaikan pada kesempatan ini, proyek pembangunan kampus yang menelan biaya lebih kurang 350 milyar rupiah ini, diharapkan mampu meningkatkan kapasitas kelembagaan dan Sumber Daya Manusia Aceh pada Umumnya serta sejumlah program kerja di Kampus IAIN Ar-Raniry secara khusus.

Berkaitan dengan proyek IDB dalam rangka pembangunan kampus tercinta ini muncul beberapa persoalan, antara lain:

- 1) Perpindahan atau pengosongan kampus dari rumah hunian dinas dosen dan karyawan
- 2) Terpencarnya konsentrasi atau proses pembelajaran di luar kampus

3) Keresahan banyak pihak karena keterlambatan batas realisasinya.

Namun berkat dukungan, partisipasi serta saling kerja sama dari berbagai pihak, akhirnya semua persoalan-persoalan tersebut dapat teratasi dengan baik.

Bapak-bapak dan Ibu-ibu sekalian

Salah satu arah pengembangan IAIN Ar-Raniry ke depan selain penguatan internal adalah memperbesar mandat kelembagaan dan keilmuan. Dalam hal ini ada tawaran yang telah lama digulirkan di kalangan internal IAIN di Indonesia yang tidak hanya berdampak pada level almamater, tetapi juga akan meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa di dalamnya. Memperluas mandat IAIN dalam pengembangan keilmuan dimaksud, yaitu dengan mengubah IAIN dari bentuk Institut menjadi universitas. Tujuan utama pengubahan kelembagaan IAIN menjadi UIN (Universitas Islam Negeri) tersebut adalah untuk pengintegrasian (Islamisasi) ilmu pengetahuan dengan ajaran Islam yang selama ini dikenal dengan ilmu umum dan mengintegrasikannya ke dalam ilmu yang integral, sehingga sarjana IAIN nantinya menguasai keilmuan Islam yang integral sebagaimana halnya para filosof-filosof muslim dahulu. Inilah yang dilakukan oleh Ibnu Sina, al-Farabi, Ibnu Rusyd dan lain-lain yang mana mereka menguasai ilmu syari'ah, filsafat dan bahkan kedokteran. Kita merasa yang diperlukan umat di zaman sekarang ini bukan hanya sarjana-sarjana yang mengetahui ilmu agama saja, tetapi juga ilmu umum. Hanya dengan mengubah Institute menjadi Universitas memungkinkan dibukanya jurusan umum, seperti jurusan Ekonomi di Fakultas Syari'ah, jurusan Psikologi di Fakultas Tarbiyah, jurusan

politik Islam di Fakultas Ushuluddin, malah dapat saja dibuka Fakultas Kedokteran, Fakultas Sains dan Teknologi, MIPA, dan Teknik Informatika. Dasar filosofi pengembangan UIN tetap menjadikan kajian agama Islam sebagai dasar pengembangan ilmu, sehingga berbeda dengan perkembangan ilmu sekuler di Barat.

Perubahan IAIN ke UIN adalah tuntutan zaman, yaitu adanya Integrasi antara ilmu dan agama dan sekaligus menghindari dikhotomi ilmu pengetahuan yaitu antara ilmu umum dengan ilmu-ilmu keislaman yang telah terlanjur berkembang. Adanya lembaga yang mendukung proses integrasi ini, dengan sendirinya tuntutan zaman itu telah terpanuhi. Tahapan yang telah dilakukan selama ini dalam skala terbatas adalah diajarkannya sejumlah ilmu sekuler, tetapi didekati dengan nuansa Islam. Karena apa yang akan dilakukan UIN nanti merupakan integrasi nilai Islam atau etika Islam ke dalam ilmu pengetahuan. Perubahan status ini merupakan peluang untuk mengembangkan ilmu pengetahuan bernuansa Islami dalam berbagai aspek kehidupan berbangsa dan bernegara dalam masyarakat Indonesia. Pada saat ini, 6 dari 22 IAIN di Indonesia yang sudah berubah statusnya menjadi Universitas, namun pro dan kontra berkaitan dengan perubahan ini tetap saja terjadi.

Berkaitan dengan peringatan Hari Jadi IAIN Ar-Raniry hari ini, kami mengajak kita semua untuk memberikan sokongan penuh, baik dalam bentuk ide/saran, tenaga dan lain-lainnya, bahkan sangat terbuka dengan kritikan yang membangun dalam rangka pengembangan lembaga ini. Sudah merupakan tekad kita untuk terus berpacu menyelesaikan berbagai persoalan yang kita hadapi selama ini di samping meminimalisir persoalan-persoalan baru yang dapat mengganggu hala tuju lembaga yang mulia ini. IAIN hari ini dituntut

untuk menjawab berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat, baik pada tataran local, nasional maupun tantangan global. Dengan sumber daya yang kita miliki sekarang, IAIN Ar-Raniry dalam usianya yang ke 49 insya Allah siap memberikan yang terbaik bagi umat, namun kita menyadari bahwa masih banyak memiliki kelemahan yang segera harus dicari solusi. Selamat berhari jadi bagi civitas akademika IAIN Ar-Raniry. Terima kasih untuk kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Darussalam, 22 Oktober 2012 *Rektor*
IAIN Ar-Raniry,

Prof. Dr. H. Farid Wajdi Ibrahim, MA
NIP. 19610305 199403 1 001

LAPORAN PANITIA
HARI JADI KE-50 IAIN AR-RANIRY
BANDA ACEH, 21 OKTOBER 2012

Alhamdulillah rabbil 'alamin, wasshalatu wassalamu 'ala asyrafil anbiya'i wal mursalin, wa 'ala alihi wa asshabihi ajma'in.

Marilah kita memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya. Kita masih diberikan kesehatan dan kesempatan oleh Allah, untuk menghadiri peringatan Hari Jadi ke-50 IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Kemudian selawat beserta salam sama-sama kita sampaikan ke haribaan Nabi Besar Muhammad SAW, kepada keluarga dan sahabat sekalian.

Yang terhormat, Bapak Rektor IAIN Ar-Raniry, Bapak Gubernur Aceh dalam hal ini diwakili Bapak Sekda Aceh yang Baru Bapak Drs. H. Dermawan, MM (selamat datang ke kampus IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh);

Yang terhormat Bapak Ketua DPRA, Panglima Kodam Iskandar Muda, Kapolda Aceh, dan Kepala Kejaksaan Tinggi Aceh (atau mewakili).

Yang terhormat, para Wakil Rektor, Dekan-dekan dan Direktur Pascasarjana IAIN Ar-Raniry;

Yang terhormat, Rektor Universitas Syiah Kuala atau yang mewakili, Ketua MPU Aceh, Ketua MAA dan Ketua MPD Aceh (atau mewakili).

Yang terhormat para kepala SKPA, Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Aceh, dan seluruh undangan yang berbahagia.

Bapak Gubernur, Bapak Rektor, hadirin dan hadirat yang terhormat.

Pada kesempatan ini, izinkanlah saya menyampaikan laporan panitia peringatan Hari Jadi ke-50 IAIN Ar-Raniry. IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh lahir pada tanggal 5 Oktober 1963 dan pada bulan Oktober tahun 2013 ini telah genap berusia 50 tahun. Peringatan hari jadi IAIN Ar-Raniry tahun ini, merupakan peringatan istimewa dengan tahun emasnya setengah abad. Peringatan IAIN Ar-Raniry ke 50 juga menjadi kado istimewa bagi seluruh civitas akademika IAIN Ar-Raniry dan rakyat Aceh, karena sejak tanggal 1 Oktober 2013 berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 64 Tahun 2013, resmi beralih status dari IAIN menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh. Dengan otoritas keilmuan yang luas, UIN Ar-Raniry diharapkan mampu mengembangkan ilmu agama yang integratif dengan ilmu alam, ilmu sosial, humaniora, dalam bingkai al-Qur'an dan Sunnah.

Pada kesempatan yang terhormat ini, saya juga selaku ketua tim alih status IAIN menjadi UIN Ar-Raniry berdasarkan surat Keputusan Rektor No. In.01/R/Kp.00.4/188/2012, mengucapkan terimakasih kepada Bapak Menteri Agama RI, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI, Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI, Bapak Gubernur Aceh, Unsur Forkompimda Aceh, Anggota DPR RI asal Aceh, seluruh civitas akademika dan berbagai pihak yang telah mendukung dan membantu terwujudnya UIN ArRaniry Banda Aceh. Ucapan terima kasih secara

khusus saya sampaikan kepada tim 11 yang sejak satu tahun lalu bekerja pantang menyerah mulai dari penyusunan proposal sampai terwujudnya Perpres No. 64 Tahun 2013.

Bapak Gubernur, Bapak Rektor, hadirin dan hadirat yang berbahagia.

Peringatan Puncakhari Jadi IAIN Ar-Raniry yang kita selenggarakan hari ini dalam bentuk Rapat Senat terbuka, dan dihadiri oleh seluruh sivitas akademika IAIN Ar-Raniry. Proses kegiatan hari ini berupa orasi ilmiah yang akan disampaikan oleh Bapak Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia, Bapak Ir. H. Azwar Abubakar, MM (beliau masih dalam perjalanan). Orasi ilmiah berjudul *Reformasi Birokrasi pada IAIN Ar-Raniry Menuju UIN Ar-Raniry*. Orasi ini diharapkan menjadi landasan bagi kita dalam menata kelembagaan UIN Ar-Raniry menjadi perguruan tinggi yang kuat, efektif, transparan dan akuntabel dalam mengemban tugas tri dharma perguruan tinggi.

Peringatan hari jadi ke 50 IAIN Ar-Raniry, dirangkaikan dengan sejumlah kegiatan yang dimulai sejak 1 bulan yang lalu yaitu seminar internasional dengan tema *towards improving the islamic higher educational quality*, training manajemen pusat studi, expo perguruan tinggi Taiwan, turnamen bola kaki antar dosen dan karyawan di lingkungan IAIN Ar-Raniry dan turnamen bola kaki antar mahasiswa PTN/PTS se Kota Banda Aceh dan Aceh Besar. Disamping itu, diselenggarakan pula *kompetisi bookreview* terhadap karya

dosen IAIN Ar-Raniry, lomba karya tulis ilmiah dosen, penulisan buku 50 tahun IAIN Ar-Raniry, pemilihan dosen, karyawan, pustakawan, security, dan cleaning service terbaik.

Hari minggu kemarin telah diselenggarakan pula gerak jalan santai keluarga bahagia, tarik tambang serta berbagai kegiatan lainnya di kalangan civitas akademika IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Bapak Gubernur, Bapak Rektor, hadirin dan hadirat yang terhormat.

Pada hari ini akan diangugerahkan medali Ar-Raniry kepada Bapak Menteri pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Bapak H. Azwar Abubakar, MM, atas jasa-jasanya memberikan dukungan dan bantuan dalam percepatan, terwujudnya UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dan, selanjutnya akan dilakukan penandatanganan MoU antara UIN Ar-Raniry dengan Serambi Indonesia.

Bapak Gubernur, Bapak Rektor, hadirin dan hadirat yang berbahagia.

Kegiatan lain yang diselenggarakan dalam kaitan peringatan hari jadi adalah pemberian zakat kepada fakir miskin yang berdiam di sekitar kampus yang berasal dari beberapa gampong yaitu gampong rukoh, tanjong selamat, limpok, blangkrueng dan berabung. Hari ini juga diselenggarakan pameran di Meuseum Ar-Raniry berupa pameran buku karya dosen dan pameran poster, serta surat Sultan Aceh dalam

hubungan diplomatik dengan Inggris, Belanda, Turki dan beberapa negara Eropa lainnya.

Pada pukul 15.00 hari ini akan diselenggarakan temu akbar alumni IAIN Ar-Raniry dan nanti malam pukul 20.00 WIB akan diselenggarakan pagelaran seni di auditorium Prof. Ali Hasjmy (ini merupakan undangan resmi dari ketua panitia kepada seluruh hadirin).

Bapak Gubernur, Bapak Rektor, hadirin dan hadirat yang terhormat.

Demikianlah laporan yang dapat kami sampaikan, dan saya mengucapkan terima kasih kepada panitia pelaksana dan semua pihak yang telah membantu dan mendukung terselenggaranya peringatan Hari Jadi ke-50 IAIN Ar-Raniry. Akhirnya saya memohon maaf atas segala kekhilafan dan kesalahan dan kepada Allah jualah kita memohon ampun, taufiq dan hidayah-Nya. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Panitia Pelaksana,

Prof. Dr. Syahrizal Abbas, MA

LAPORAN REKTOR
IAIN AR-RANIRY DALAM RANGKA HARI JADI KE 40
(5 OKTOBER 1963 - 5 OKTOBER 2003)
TANGGAL: 16 OKTOBER 2003

Yth. Bapak Gubernur Kepala Daerah Nanggroe Aceh Darussalam; Yth. Bapak Pangdam Iskandar Muda selaku PDMD;
Yth. Bapak Kapolda, Bapak Kajati, Ketua DPRD Prov. NAD; Yth. Para Anggota DPR dan DPRD;
Yth. Bapak-Bapak para Guru Besar;
Yth. Unsur Muspida Tk. I Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam; Yth. Bapak-Bapak Sesepuh IAIN Ar-Raniry;
Yth. Bapak Rektor Universitas Syiah Kuala;
Yth. Bapak Ketua Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Syarriyah Provinsi NAD;
Yth. Bapak Ketua MPU Nanggroe Aceh Darussalam;
Yth. Bapak DR. Sofyan A. Djalil, SH, MA;
Yth. Bapak Bupati Kabupaten Aceh Tenggara;
Yth. Para Ulama, Tengku-Tengku dan Tokoh Masyarakat; Yth. Ibu Ketua Penggerak PKK Provinsi NAD;
Yth. Para KaKanwil, Kepala Dinas dan Instansi dalam Provinsi NAD;
Yth. Para Pembantu Rektor IAIN Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala, Para Anggota Senat IAIN Ar-Raniry;
Yth. Para Dekan Fakultas, Direktur Program Pascasarjana, Para Pembantu Dekan, Ketua Jurusan, Dosen/Asisten dan Segenap Civitas Akademika IAIN Ar-Raniry;
Yth. Ibu-ibu Dharma Wanita Unit IAIN Ar-Raniry;

Yth. Pimpinan BEM Institut dan para pimpinan BEMA Fakultas; Yth. Para mahasiswa, undangan dan seluruh hadirin dan hadirat sekalian.

Puji dan syukur kami sampaikan kehadhirat Allah SWT seraya menyampaikan shalawat dan salam Kepada Nabi Muhammad SAW penutup segala nabi, penegak keadilan dan kebenaran di atas permukaan bumi mi.

Hadirin dan Hadirat sekalian yang berbahagia

Pada kesempatan yang berbahagia ini atas nama civitas akademika IAIN Ar-Raniry saya menyampaikan terima kasih Kepada Bapak Gubernur Provinsi NAD, Bapak Pangdam Iskandar Muda, Muspida TK.I Provinsi NAD, dan undangan IAINnya yang telah berkenan hadir memperingati Hari Jadi ke 40 IAIN Ar-Raniry tahun mi.

Bapak Gubernur serta hadirin sekalian yang berbahagia

Alhamdulillah, IAIN Ar-Raniry pada hari ini telah berusia 40 tahun. Perjalanan waktu dan 5 Oktober 1963 sampai dengan hari ini telah melalui suatu proses yang panjang; karenanya disamping beberapa hasil, banyak juga tantangan dan halangan dalam proses perjalanannya. Tantangan dan persoalan ini memerlukan etos kejuangan, kinerja kepemimpinan, integritas dan solidaritas dan seluruh civitas akademika lembaga ini.

IAIN Ar-Raniry Banda Aceh secara resmi didirikan pada tanggal 5 Oktober 1963M / 16 Jumadilawal 1383H sebagai IAIN ketiga di Republik Indonesia. Sebelumnya pada tahun 1960 terlebih dahulu berdiri Fakultas Syari'ah dan tahun 1962 didirikan pula Fakultas Tarbiyah. Pada tahun 1963 didirikan lagi Fakultas Ushuluddin. Pendirian

ketiga fakultas ini merupakan perwujudan dan pengembangan pendidikan di Aceh yang telah dimulai pada tanggal 2 September 1959; manakala Kota Pelajar Mahasiswa yang disingkat dengan KOPELMA Darussalam diresmikan.

Selanjutnya ketiga fakultas yang sudah ada itu digabungkan dalam satu wadah kelembagaan yang diberi nama IAIN Ar-Raniry pada tanggal 5 Oktober 1963. IAIN Banda Aceh dinisbahkan kepada salah seorang ulama pada abad ke tujuh belas yaitu Syeah Nuruddin ArRaniry sebagai penghargaan terhadap kiprah dan peran beliau sebagai seorang ulama besar dalam kerajaan Aceh. Lima tahun kemudian, pada tahun 1968, Profesor Mi Hasjmy mendirikan Fakultas Dakwah yang merupakan Fakultas Dakwah pertama di Indonesia. Berselang lima belas tahun kemudian, pada tahun 1983, didirikan Fakultas Adab yang merupakan fakultas kelima dalam lingkungan lembaga ini. Kelembagaan IAIN Ar-Raniry menjadi lebih lengkap lagi enam tahun kemudian yaitu dengan didirikannya Program Pascasarjana pada tahun 1989 sebagai Program Pascasarjana yang ketiga di lingkungan IAIN se-Indonesia setelah program Pascasarjana IAIN Jakarta dan Yogyakarta.

Usaha untuk mengembangkan dan meningkatkan eksistensi IAIN Ar-Raniry, terus diupayakan secara maksimal. Upaya mi akhirnya menghasilkan buah yang cukup menyejukkan berupa berhasilnya IAIN Ar-Raniry membuka Program Doktor (S3) di bawah sentuhan akhir Bapak Gubernur sendiri. Tepatnya pada tanggal 2 September 2002 Menteri Agama RI, Bapak Prof. Dr. Said Agil Husin Al-Munawar, MA meresmikan pembukaan program doktor ini. Momentum pembukaan program Doktor ini kiranya sangat tepat seiring dengan pemberlakuan Syari'at Islam di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam.

Hadirin dan Hadirat yang berbahagia!

Sekarang IAIN Ar-Raniry telah berada dalam era reformasi dan atas amanah Senat Institut IAIN Ar-Raniry misi kerja yang dicanangkan kini adalah *Integritas Akademik, Pro fesionalisme, Akhlakul-Karimah dan Ukhuwah Islamiyah*. Landasan ini agaknya suatu kombinasi antara nilai-nilai intelektual dan nilai-nilai horizontal antara sesama yang bersumber pada nilai-nilai religiusitas sebagai basis pengembangan lembaga ini.

Bapak Gubernur dan Hadirin sekalian!

Seiring dengan kemajuan era globalisasi yang telah mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan, maka IAIN pun mau tidak mau harus mampu menempatkan dirinya sebaik-baik mungkin dalam situasi ini. Kalau tidak saya yakin, kita akan tersingkir atau tersungkur dan yang paling sedih lagi disingkirkan kalau tidak mampu mensikapi tantangan dan rintangan sebagai penghambat sekaligus peluang. Untuk itu, sebagai sebuah lembaga pendidikan formal, berbagai upaya telah dilakukan IAIN Ar-Raniry tidak hanya pembangunan fisik namun lebih penting dan itu adalah pengembangan sumberdaya manusia yang berkualitas, sehingga dengan demikian, peran dan layanan lembaga ini kepada umat dapat lebih maksimal.

Dalam beberapa tahun terakhir, IAIN Ar-Raniry telah mengalami beberapa peningkatan dan perubahan. Peningkatan terjadi dalam jumlah dosen, jumlah program studi dan jumlah mahasiswa. Demikian juga peningkatan bidang sarana dan prasarana, kualitas manajemen tenaga pengajar dan mahasiswa melalui berbagai program pendidikan, penelitian, pelatihan, dan lain-lain.

Bidang Pendidikan dan Akademik

Secara kelembagaan, IAIN bertujuan memberikan layanan pendidikan dan pengajaran agama Islam tingkat universitas serta menjadi pusat penelitian, pendalaman dan pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam. Tujuan ini dijabarkan oleh lima fakultas, yaitu Fakultas Syari'ah, Tarbiyah, Ushuluddin, Dakwah dan Adab dan satu program Pascasarjana, 4 Pusat Unit Pelaksana Tehnis, 10 Pusat Kajian Strategis, Kopertais, dan beberapa lembaga pendukung lainnya. Sementara kurikulum untuk S1 digunakan Kurikulum Nasional tahun 1997, yang berisi 60 persen Komponen Nasional dan 40 persen Komponen lokal. Direncanakan pada tahun ini juga IAIN Ar-Raniry akan memberlakukan kurikulum baru yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (*Competency Based-Curriculum*). Pada kurikulum ini nanti terjadi perubahan *content* dimana dasar penyelenggaraan program studi akan menjadi 40% kurikulum Inti dan 60% kurikulum Institusional.

Mahasiswa IAIN Ar-Raniry berasal dan berbagai daerah termasuk mahasiswa asal negara asing Malaysia dan Thailand. Setiap tahunnya jumlah mahasiswa baru yang mendaftar pada lembaga ini tentu meningkat, namun karena sarana yang terbatas maka mahasiswa yang diterima hanya berkisar antara 1.300-an saja selama ini. Barulah pada tahun ini dari jumlah 3.462 pendaftar kita menerima sebanyak 1.768 orang. ini adalah jumlah yang terbesar sepanjang sejarah lembaga ini. Secara keseluruhan jumlah mahasiswa IAIN Ar-Raniry saat ini baik pada program Diploma, S1 dan Pascasarjana adalah 6.076 orang, dengan rincian program Diploma II sebanyak 495 orang, Diploma III 205, program peningkatan kompetensi tenaga kependidikan (PPTK) 30 orang, program S1. sebanyak 5094 orang serta program pascasarjana sebanyak 252 orang.

Program Diploma

Sampai saat ini IAIN Ar-Raniry telah melaksanakan 3 program Diploma yaitu, pada Fakultas Tarbiyah, Fakultas Adab dan Fakultas Syari'ah. Pada Fakultas Tarbiyah dilaksanakan program D-II dan D-III GPAI dan PGMI. Pada Fakultas Adab dilaksanakan program Diploma III Ilmu Perpustakaan Islam, Sementara pada Fakultas Syari'ah dilaksanakan program Diploma III Perbankan Islam.

Program S1

IAIN Ar-Raniry memiliki 22 Jurusan/program studi Strata Satu (S1) yang tersebar dalam lima fakultas; Fakultas Syari'ah (4 Jurusan), Fakultas Tarbiyah (8 Jurusan), Fakultas Ihsanul Uddin (3 Jurusan), Fakultas Dakwah (4 Jurusan), dan Fakultas Adab (2 Jurusan).

Perlu disinggung bahwa pada saat ini IAIN Ar-Raniry juga sudah mengajukan permohonan ke Jakarta untuk memperoleh izin pembukaan beberapa Jurusan dan program studi baru untuk melengkapi bidang studi yang dapat ditawarkan pada IAIN Ar-Raniry. Usaha ini penting, sehingga basis keilmuan pada IAIN Ar-Raniry menjadi lebih luas sesuai dengan misinya dan tuntutan zaman dan kehendak masyarakat.

Sejak lulusan perdananya tahun 1966 sampai sekarang IAIN Ar-Raniry telah meluluskan sebanyak 13.131 alumni. Mereka telah bekerja dalam berbagai bidang pengabdian, dengan wilayah kerja tersebar di seluruh Indonesia bahkan juga keluar negeri dengan catatan khusus di Malaysia terdapat lebih dan 600 alumni.

Pada tahun 2003 ini para mahasiswa baru diwajibkan mengikuti Program Matrikulasi Bahasa Arab dan Bahasa Inggris yang dilaksanakan oleh Pusat Bahasa IAIN Ar-Raniry selama satu bulan penuh. Pada masa yang akan datang kita ingin sekali mengasramakan seluruh mahasiswa tahun pertama sepenuhnya

dengan pola pesantren untuk memperkuat basis bahasa Arab dan bahasa Inggris secara terencana.

Program Pascasarjana (S2 dan S3)

Program Pascasarjana (PPs) IAIN Ar-Raniry menjalankan program pendidikan strata 2 dan strata 3 dalam kajian ilmu-ilmu keislaman. Adanya Program Pascasarjana ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas dosen-dosen IAIN Ar-Raniry secara khusus dan dosen-dosen IAIN seluruh Indonesia pada umumnya. Hal ini karena mahasiswa yang mengikuti Program Pascasarjana pada IAIN Ar-Raniry berasal dari seluruh Indonesia, bahkan juga dari luar negeri.

Program pascasarjana ini telah melaksanakan program pendidikan dalam enam konsentrasi untuk jenjang Magister yaitu, konsentrasi Fiqh Modern, Ilmu Dakwah, Tradisi Pendidikan Islam, Pemikiran dalam Islam, Sejarah dan Tamaddun Islam dan Dirasah Islamiyah dan satu konsentrasi untuk jenjang doktor yaitu Fiqh Modern. Saat ini sedang diajukan proposal ke pusat agar dapat dibuka konsentrasi Dirasah Islamiyah pada jenjang doktor ini. Mari kita doakan semoga hal ini dapat segera terealisasi.

Perkembangan Dosen

Perkembangan dosen di IAIN Ar-Raniry dilihat dari segi pendidikan dan keinginan melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi menunjukkan angka yang positif. Saat ini dosen IAIN Ar-Raniry berjumlah 257 orang terdiri atas 203 dosen laki-laki dan 54 orang perempuan. Dari jumlah ini 3 orang Guru Besar, 21 orang Doktor, 119 Master, selebihnya 117 berpendidikan S1.

Dari jumlah 257 itu pada saat ini sebanyak 128 orang sedang mengikuti program Magister dan doktor, dengan rincian 49 orang dosen sedang mengikuti program Doktor dan 79 orang sedang

melanjutkan studi Magister baik dalam negeri seperti di IAIN, UGM, UPI, UNPAD, USU dan Unsyiah dan luar negeri yaitu di Malaysia, Kanada, Amerika, Jerman, Australia dan Belanda.

Hal ini tentu menggembirakan, namun dilihat dan perbandingan antara yang mengikuti pendidikan dengan yang aktif mengajar dengan jumlah mahasiswa lebih kurang 6.000 orang yang tersebar dalam 1.100 unit kelas, maka kita masih harus bersabar untuk menunggu buahnya pada tahun-tahun mendatang.

Bidang Peneitian

Dalam upaya pengembangan kualifikasi dan *updating* keilmuan para dosen, maka melalui Pusat Penelitian IAIN Ar-Raniry terus mendorong dan memberi peluang para dosen untuk melakukan *research* dalam bidangnya. Dalam hal ini Pusat Penelitian merupakan lembaga yang bertanggung jawab dalam mengadakan kegiatan yang dimaksud.

Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir para dosen yang telah mengadakan penelitian baik individu maupun kelompok sebanyak 152 orang, dengan rincian 41 orang pada tahun 2001, 56 orang pada tahun 2002 dan 55 orang pada tahun 2003. Beberapa dan penelitian terpilih baru saja diterbitkan oleh Ar-Raniry Press dalam bentuk buku dengan judul *Akar Konflik Man usia*, yang diedit oleh Hashi Amiruddin, Farid Wajdi dan Mujiburrahman.

Penelitian-penelitian yang dilakukan dosen IAIN Ar-Raniry baik secara kolektif maupun individu meliputi berbagai disiplin ilmu. Di masa yang akan datang IAIN akan terus mengembangkan aspek penelitian sehingga menjadi pusat kajian Islam yang lebih terpercaya.

Bidang Pengabdian

Sebagai pusat pendidikan tinggi Islam dan bagian dan anak bangsa, IAIN menyadari eksistensinya perlu menyentuh sampai ke

kar rumput. Oleh karenanya berbagai program pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu sisipalingpenting kegiatannya. Dalam hal ini dapat kami sampaikan bahwa program KKN yang pada perguruan Tinggi Umum telah ditiadakan, pada lembaga ini masih diteruskan dengan berbagai modifikasi dalam bentuk KPM. Inovasi terakhir yang ditempuh adalah mengadakan kerjasama dengan organisasi dan lembaga yang sejalan antara IAIN dengan Tim Penggerak PKK yang dipimpin oleh Ibu Gubernur yang MOUnya hari ini tandatangani.

Sementara itu dari tahun 2001 sampai 2003, program desa binaan yang telah dilakukan oleh IAIN Ar-Raniry sebanyak 41 desa yang mencakup Kabupaten Aceh Besar, Kota Banda Aceh, Kota Sabang. Khusus untuk tahun 2003 ini terdapat 15 program desa binaan yang tangani oleh IAIN Ar-Raniry Perpustakaan, Pusat Komputer dan Pusat Bahasa

Tidak dapat disangkai, pustaka adalah jantungnya perguruan tinggi. Dalam rangka menunjang kegiatan belajar mengajar serta penelitian mahasiswa, dosen dan masyarakat umum, IAIN Ar-Raniry terus membenahi peran dan fungsi perpustakaan Induk IAIN Ar-Raniry Sejalan dengan itu dalam lima tahun terakhir perpustakaan IAIN Ar-Raniry telah mengalami perkembangan yang lebih baik dari segi koleksi buku dan fasilitas pendukung yang ada. Dan segi koleksi buku, pustaka IAIN Ar-Raniry telah memiliki 12.788 judul buku dari berbagai disiplin ilmu dengan jumlah exemplar sebanyak 114.327. Selain tenaga pustakawan yang ada IAIN Ar-Raniry juga telah memiliki empat orang tenaga profesional *Master of Library and Information Science* lulusan dan UIA Malaysia dan McGill University Canada. Satu orang pustakawan yaitu Abdul Manar baru saja terpilih untuk mengikuti program Master pada Universitas Indonesia, Jakarta.

Disamping itu, pada saat ini IAIN Ar-Raniry juga telah memiliki sebuah pusat komputer yang bertugas mendidik dan melakukan pelatihan komputer baik bagi para dosen, pegawai maupun mahasiswa. Setiap tahunnya pusat ini memberikan pelatihan komputer kepada lebih kurang 200 mahasiswa dan 20 pegawai. Perlu disampaikan bahwa kini salah satu syarat untuk sidang Skripsi mahasiswa adalah menyertakan sertifikat lulus praktek komputer, meskipun tidak harus dan Pusat Komputer IAIN sendiri.

Salah satu pusat strategis yang juga telah banyak berperan dalam pembinaan bidang bahasa asing baik bagi dosen, mahasiswa maupun masyarakat umum adalah Pusat Bahasa dan Pengembangan Tenaga Pengajar. Pada tahun lalu Pusat Bahasa ini telah dipercayakan mengelola penyaringan penerima beasiswa pendidikan atas biaya pemerintah NAD untuk diberangkatkan ke Mesir. Dalam tahun ini juga, Dinas Pendidikan NAD telah mempercayakan pusat ini untuk mendidik dan melatih bahasa Arab dan bahasa Inggris bagi para guru bahasa dalam provinsi NAD. Dalam kerangka ini pulalah disamping tujuan jangka panjang lainnya, MOU antara IAIN Ar-Raniry dan Dinas Pendidikan NAD ditanda tangani pada hari ini.

Pusat-Pusat Kajian Strategis

Untuk menunjang pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi, dalam beberapa tahun terakhir ini IAIN juga telah memberdayakan dan membentuk pusat-pusat kajian strategis. Hingga saat ini telah dibentuk 10 buah Pusat Kajian Strategis, dimana masing-masing Pusat tersebut memiliki tugas dan fungsi sesuai dengan bidangnya masing-masing. Kesepuluh Pusat tersebut adalah; Pusat Bahasa dan Pengembangan Tenaga Pengajar (PBPTP); Pusat Pembinaan Kerohanian dan Kemakmuran Mesjid (P2K2M); Pusat Pelayanan Kesehatan, Pusat Kajian Kependudukan dan Lingkungan Hidup (PKLH); Pusat Kajian

dan Pelayanan Psikologik (PK2P); Pusat Penerbitan dan Penerjemahan; Pusat Studi Wanita (PSW); Pusat Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Islam (P3KI); Pusat Pengembangan Madrasah dan Dayah (P2MD); dan Center for Conflict Resolution and Peace Studies (CFCRP).

Bidang Pembangunan Kelembagaan, Administrasi, dan Keuangan

Kondisi sarana dan prasarana kampus IAIN Ar-Raniry dalam beberapa hal cukup memadai meskipun dalam banyak hal masih memprihatinkan. Kampus IAIN Ar-Raniry kini memiliki gedung perkantoran, ruang kuliah, perpustakaan, mesium, gedung pusat bahasa, auditorium, mesjid, gelanggang olah raga, pusat kegiatan mahasiswa, beberapa rumah dinas, asrama mahasiswa dan sejumlah alat transportasi.

Namun demikian untuk melengkapi gedung-gedung yang sudah ada dengan sarana yang lebih modern, pembangunan dalam bidang fisik dan non-fisik terus diusahakan dan disempurnakan.

Untuk itu sejak dua tahun terakhir ini, telah dilakukan pembangunan fisik beberapa buah gedung, antara IAIN: (a). Pembangunan ruang kuliah Fakultas Tarbiyah seluas 2400 meter, (2). Pembangunan gedung laboratorium MIPA dengan luas 600 meter, (3). Pembangunan gedung laboratorium Fisika seluas 600 meter, (4). Pembangunan ruang wisuda terbuka di pelataran belakang gedung rektorat seluas 1.000 meter, dan saat ini juga sedang dalam proses pembangunan gedung Pusat Pembinaan Kerohanian seluas 600 meter. Di samping itu juga telah dan sedang dilakukan beberapa program rehabilitasi dan perbaikan terhadap beberapa sarana gedung seperti asrama Mahasiswa S3, gedung asrama S2, gedung perpustakaan S3 dan gedung asrama mahasiswa putri seluas lebih kurang 2000 meter serta dalam waktu dekat dengan anggaran 2003

akan dilakukan pengaspalan hotmik sarana jalan utama dua jalur dalam kampus IAIN Ar-Raniry sepanjang lebih kurang 1 kilometer. Di samping pembangunan fisik ini, dalam dua tahun terakhir, IAIN juga telah melakukan beberapa pembangunan yang bersifat non-fisik untuk lebih melengkapi fasilitas aktivitas pembelajaran dengan alat-alat modern, antara lain pengadaan kursi kuliah lebih kurang sebanyak 2000 buah, pengadaan alat-alat laboratorium MIPA dan alat laboratorium bahasa. Dengan penambahan sarana dan prasarana baru ini diharapkan kampus IAIN Ar-Raniry akan dapat memberikan pelayanan mutu akademik yang lebih maksimal sehingga proses belajar dan mengajar dapat lebih ditingkatkan pada masa-masa mendatang.

Penting kami sampaikan bahwa sekarang ini IAIN Ar-Raniry sedang aktif mencari jalan melalui berbagai pendekatan untuk mempercepat pembangunan kampusnya. Salah satunya adalah upaya mendapatkan bantuan dari Islamic Development Bank (IDB) yang telah terwujud di Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta. Dalam hal ini rekomendasi Bapak Gubernur sangat kami harapkan. Jika Unsyiah telah begitu maju pesat dengan pembangunan kampusnya yang representatif, tentulah saudara kembarnya IAIN Ar-Raniry patut mendapat perhatian yang sama.

Dalam bidang pendanaan sumber keuangan IAIN Ar-Raniry berasal dari dana DIK, DIK-S, DIP dan dana Bantuan pendidikan dan PEMDA Provinsi NAD. Sumber-sumber dana itulah yang memungkinkan kita untuk melanjutkan pembangunan sarana fisik, seperti gedung perkantoran, ruang belajar, gedung Pascasarjana, penambahan koleksi buku perpustakaan, dan pemberian bantuan pendidikan serta beasiswa bagi mahasiswa S1, S2 dan S3.

Di samping sumber tersebut IAIN Ar-Raniry juga mendapat bantuan dana pendidikan/beasiswa dan berbagai sumber, seperti dan Yayasan Supersemar, Departemen Agama RI, Bazis Provinsi NAD, Bazis Unit IAIN Ar-Raniry, Penerbit Mizan, PT. Arun, LNG, PT PIM, PT. Gudang Garam, PT. AAF, Bank Indonesia, Yayasan Putra Mama Jakarta, Yayasan Malem Putra Jakarta, Ditjen Pajak Departemen Keuangan dan Bank Rakyat Indonesia. Terakhir saya mendapat khabar Partai Golkar Provinsi NAD akan menyediakan 10 beasiswa untuk mahasiswa IAIN Ar-Raniry.

Bidang Kerjasama

Dalam upaya mendorong pengembangan pelaksanaan program pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, dua tahun terakhir ini IAIN Ar-Raniry telah menandatangani 12 piagam kerjasama baru dengan berbagai pihak, termasuk dengan instansi pemerintah, BUMN, pihak swasta dan beberapa perguruan tinggi negeri dan swasta baik dalam maupun luar negeri, antara IAIN dengan; UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2001), IAIN Sumut, Yala Islamic College, Thailand dan 12 Kolej Islam se Asia Tenggara (2001), Kolej MADIWA, Perak (2001), Kolej APID, Perak (2002), Dirjen Pajak RI (2002), Rumah Sakit Jiwa Banda Aceh (2002), BKKBN NAD (2002), Bagian Proyek Kependidikan Dirjen Kelembagaan Agama Islam Depag. RI. (2003), Bank Indonesia (2003), Dinas Kebudayaan Prov. NAD (2003), Institut Ar-Razi Pulau Pinang (2003), dan Penerbit Logos Wacana Ilmu Jakarta (2003).

Insyallah, pada hari ini kita juga akan menandatangani 4 MOU baru yaitu dengan Tim Penggerak PKK Prov. NAD, Pemerintah Kabupaten Aceh Tenggara, Dinas Syari'at Islam, dan Dinas Pendidikan Prov. NAD. Seyogyanya pada hari ini juga kita akan menanda tangani

MOU dengan Kantor Berita Antara Jakarta, namun hal ini tertunda karena pimpinannya Bapak Mohd. Shobari mendadak berhalangan hadir. Perlu juga disebutkan bahwa dalam akhir tahun ini IAIN Ar-Raniry akan segera melakukan kerjasama dengan **Universitas Leipzig** dan **Universitas Goettingen** Jerman di mana salah seorang dosen kita sdr. Gunawan Adnanz sedang mengambil program S3. Mohon do'a mudah-mudahan Rektor, Purek IV dan Kepala Biro benar-benar jadi berangkat ke Jerman ba'da Ramadhan ini.

Langkah IAIN yang sedang dan terus dilakukan dalam bidang kerjasama adalah melakukan hubungan dengan berbagai badan sponsor pendidikan mancanegara untuk mencari peluang beasiswa bagi para alumni dan dosen IAIN Ar-Raniry baik untuk melanjutkan studi maupun *research* ke luar negeri. Dan hasil terobosan dalam bidang ini, dalam tiga tahun terakhir, IAIN Ar-Raniry telah berhasil mengirim sebanyak 28 orang alumni dan dosen untuk mengikuti berbagai program, baik S2 dan S3 maupun *short course/research* di berbagai negara seperti Amerika Serikat 7 orang, Belanda 6 orang, Australia 7 orang, Jerman 2 orang dan Inggris 6 orang. Beberapa waktu yang lalu dua orang dosen kita yaitu sdr. Zulkarnaini Abdullah, MA telah mengikuti *Summer Course Program* di **University of San Francisco** Amerika Serikat dan sdr. Ahmad Fauzi, M.Ag mengambil *Short Course Program* di **Gottingen University**, Jerman. Terakhir, baru saja kembali Dr. Amirul Hadi dan *Post Doctoral Program* di **George Washington University** dan sdr. Hasnul Arifin Melayu, MA dan **Boston University** USA. Rektor sendiri juga mendapat undangan dan State Department, USA untuk berkunjung ke enam negara bagian di Amerika pada tahun yang lalu.

Penerbitan dan Publikasi

Kiranya patut juga dilaporkan bahwa sekarang ini IAIN Ar-Raniry sedang menggalakkan peningkatan produktifitas pengembangan keilmuan. Hal ini ditandai dengan munculnya berbagai penerbitan Jurnal Ilmiah yang diterbitkan secara berkala baik oleh Institut sendiri, maupun Fakultas-Fakultas di lingkungan IAIN Ar-Raniry seperti **Jurnal Ar-Raniry**, **Didaktika** pada Fakultas Tarbiyah, **Substantia** pada Fakultas Ushuluddin, **Al-bayan** pada Fakultas Dakwah, **Adabiya** pada Fakultas Adab, **Sintesa** pada Sekretariat Kopertais, **Islam Futura** pada Pascasarjana dan **Media Syari'ah** pada Fakultas Syari'ah. Jurnal yang disebut terakhir ini baru saja memperoleh status akreditasi dan Departemen Pendidikan Nasional pada tahun 2003 ini. Inilah jurnal pertama yang memperoleh status bergengsi ini di sini. Kita harapkan jurnal-jurnal lainnya akan menyusul untuk memperoleh status ini pada waktu yang tidak lama lagi.

Keberadaan jurnal-jurnal ini sangat mendukung aktivitas ilmiah para dosen untuk menuangkan kontribusi pemikirannya dalam berbagai aspek kehidupan. Pada saat yang sama masyarakat luar juga punya akses untuk menerima dan mengamati pemikiran masyarakat kampus. Persentuhan ini akan saling membantu, sehingga akan melahirkan suatu masyarakat madani sebagaimana dicita-citakan.

Selanjutnya dalam rangka menggiatkan aktivitas publikasi ilmiah para dosen, mulai tahun 2003 sesuai dengan Surat Edaran Rektor, telah pula dilakukan upaya untuk memberi rangsangan bagi para dosen IAIN Ar-Raniry untuk menulis Buku-Buku ilmiah dan BukuBuku Daras untuk keperluan mahasiswa IAIN Ar-Raniry. Program ini telah disosialisasikan dengan memberikan insentif yang memadai kepada para dosen, sehingga setiap tahunnya direncanakan akan terbit antara 15 sampai 20 judul buku melalui program ini disamping

buku-buku yang diterbitkan atas inisiatif para dosen sendiri. Selain itu dikandung maksud bahwa dalam waktu dekat ini IAIN Ar-Raniry segera memprakarsai terbitnya **Ensikiopedia Ulama Aceh**. Rencana ini dapat dikoordinasikan dengan Perguruan Tinggi-Perguruan Tinggi Islam Swasta yang ada di hampir setiap Daerah Tk.II bersama para bupati. Usaha ini penting mengingat sampai saat ini belum ada referensi sejenis tentang ulama Aceh yang dapat digunakan sebagai rujukan oleh masyarakat luas.

Sebagai langkah awal untuk memotivasi program ini, pada peringatan Hari Jadi ke 40 tahun ini di bawah koordinasi *Pembantu Rektor IV*, pada tanggal 14 Oktober 2003 dua hari lalu, IAIN Ar-Raniry telah meluncurkan sebanyak 24 Buku berbagai judul terbitan tahun 2003 karya para dosen IAIN Ar-Raniry yang tersebar secara nasional. Semoga gerakan ini akan menjadi momentum yang IAIN dalam menggugah para dosen dan mahasiswa untuk terus berkarya dan diharapkan program ini akan terus berlanjut dalam skala lebih luas lagi pada masa-masa mendatang.

Selanjutnya dalam usaha meningkatkan kiprah IAIN Ar-Raniry secara lebih luas pada masa mendatang sebagaimana telah direncanakan, lembaga ini akan berupaya mendinikan stasiun Radio Dakwah sebagai wadah pelatihan mahasiswa sekaligus melaksanakan siaran-siaran dakwah Islamiah dan dakwah membangun yang dapat didengar oleh semua lapisan masyarakat Provinsi Nanggroe Aceh. Untuk ini kami mohon bantuan Pemerintah Daerah sehingga cita-cita ini dapat segera direalisasikan.

Bidang Kemahasiswaan

Era reformasi yang sedang terjadi di Indonesia telah membawa banyak perubahan dalam pola pikir dan dinamika para mahasiswa demikian juga mahasiswa IAIN Ar-Raniry. Sebagai salah satu

komponen paling penting dalam tataran civitas akademika, mahasiswa IAIN Ar-Raniry memiliki wadah tersendiri dalam mengaktualisasikan kiprah dan peran aktifnya sekaligus untuk mengembangkan potensi dirinya, yaitu wadah Majelis Permusyawaratan Mahasiswa Institut (MPMI), sebagai badan legislatif mahasiswa dan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Institut, sebagai Badan Eksekutif Mahasiswa. Lembaga ini mempunyai unit-unit Kegiatan Mahasiswa (UKK), seperti Pramuka, Menwa, dan KSR-PMI; dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang mencakup Sanggar Seuni Seulawet, GAINPALA (Gabungan Mahasiswa IAIN Pencinta Alam), Beladiri Taekwondo dan Karate, SALAM (Solidaritas Aksi Layanan Mahasiswa), KTM (Komunitas Teater Mahasiswa), KALSUPA (Kaligrafi dan Seni Rupa), Keputrian, KOPMA (Koperasi Mahasiswa), LDK (Lembaga Dakwah Kampus), KDM (Kelompok Diskusi Mahasiswa) dan Penerbitan Ar-Raniry Post. Selanjutnya, pada tingkat fakultas terdapat juga Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPMF), dan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEMAF) serta ditingkat jurusan adalah HMJ.

Secara garis besar aktivitas kegiatan mahasiswa sudah memasuki hampir seluruh aspek kehidupan masyarakat. Dan tahun 2001 sampai 2003 ini misalnya sudah banyak sekali kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa IAIN Ar-Raniry, antara lain, workshop, seminar, semiloka, pelatihan Fiqh dan manajemen zakat, latihan kepemimpinan, gema Ramadhan, bakti sosial, kegiatan kemanusiaan, Qurban, kajian muslimah, apresiasi seni.

Dalam Pekan Olah Raga Mahasiswa Se-NAD pada tahun 2003 ini kontingen IAIN Ar-Raniry berhasil mendulang 3 emas, empat perak dan 3 perunggu, diantaranya mereka menjuarai cabang Sepak bola.

Kegiatan IAIN adalah pelatihan satlinmas kebakaran, Latihan Pra-Diksar Menwa, RAPIM Menwa se Indonesia, SUSKAPIN, Kongres Menwa, dan SUSKALAK, Pelatihan SATGANA PMI, Dilat KSR-PMI Unit 2 IAIN Ar-Raniry Donor darah, Ordap Pramuka, Pertemuan Dewan Racana di Bogor, peserta PWN di Jakarta, Pelatihan SAR Air dan Diving di Sabang, Pengabdian Ramadhan di Pulau Aceh, Wall climbing, Kajian Ilmiah Keislaman, pelatihan internet, Pentas seni se-Sumatra Pementasan seni oleh Komunitas Theater, peserta Performing Art uiniversitas Udayana, Bali, peraih emas dan 2 perunggu kejuaraan Taekwondo, sebagai atlet Taekwondo pada kejuaraan nasional, peraih 2 emas, 1 perak dan 2 perunggu pada kejuaraan Taekwondo terbuka Walikota Cup, peraih 1 emas, 2 perak dan 3 perunggu pada POMDA pengiriman 6 atlet pada kejuaraan nasional Taekwondo piala Presiden di Surabaya, Pelatihan keterampilan perempuan, Pesona Apresiasi dan Seni Islam, menyelenggarakan kejuaraan karate antar mahasiswa se-Sumatra, peserta kejuaraan karate Daerah piala Gabdika Shirylikai dan lain-lain sebagainya yang tidak mungkin disebutkan di sini.

Terakhir, pada bulan September yang lalu sebanyak 35 orang duta-duta seni Sanggar Seuni Seulaweut mahasiswa IAIN Ar-Raniry berkesempatan menampilkan rentak dan laggamnya di Kuala Lumpur Malaysia. Konon TV7 Malaysia sempat membuat *data* rekamannya.

Bapak Gubernur dan para hadirin yang terhormati

Tantangan pada Masa mendatang
IAIN Ar-Raniry, mungkin lebih dan lembaga IAIN di wilayah ini pada masa depan menghadapi tantangan yang cukup berat baik secara internal maupun external. Tantangan internal adalah bahwa dalam tatanan perguruan tinggi IAIN harus tampil sebagai sebuah lembaga pendidikan Islam yang terpercaya. Terpercaya di mata

mat dan terpercaya di mata pemerintah dan tetap terpercaya ada blantika dinamika ilmu pengetahuan. Untuk mencapai tahap ini IAIN perlu membenahi diri dalam berbagai aspek tidak hanya fisik, kurikulum dan manajemen, namun yang jauh lebih penting adalah pengembangan sumber daya manusia yang memiliki profesionalisme dan dapat membangun diri dalam sebuah *teamwork* dan *network* yang solid. Lebih penting lagi mereka perlu memiliki visi dan Komitmen, komitmen spiritual dan komitmen keilmuan, untuk bersama-sama mendayung biduk ini sampai ke pantai tujuan.

Langkah mendesak adalah menyahuti undang-undang penyelenggaraan keistimewaan Aceh yang meliputi empat aspek, yaitu Agama, Pendidikan, Adat dan Peran Ulama, dan penerapan syariat Islam di bawah legitimasi UU No. 44/Th. 1999 dan UU Nb. 18/Th. 2001. Menyikapi ini, IAIN Ar-Raniry seyogyanya tampil pada *shaf* depan dalam usaha implementasi dan sosialisasi kepada masyarakat.

Penerapan Syariat Islam di Aceh memerlukan persamaan persepsi dan visi antar semua komponen masyarakat. Dengan demikian hal ini akan menjadi sarana kohesi dan perekat umat dan juga sekaligus menjadi jembatan bagi perasaan dan kesadaran hukum masyarakat.

Strategi yang mungkin ditempuh IAIN dalam kapasitasnya sebagai institusi akademik adalah mengkaji dan mengevaluasi segala kemungkinan dan tantangan yang mungkin muncul akibat penerapan syariat Islam di Aceh. Pengkajian dan evaluasi yang mendalam ini penting dilakukan sehingga akan ditemukan suatu metode yang efektif dan efisien dalam rangka memotivasi dan memberikan peluang yang terbaik kepada masyarakat.

Hadirin dan hadirat yang saya muliakan

Sebelum saya akhiri laporan ini perlu juga saya singgung sedikit bahwa dalam rangka hari jadi ke 40 IAIN Ar-Raniry tahun ini telah

diadakan sejumlah kegiatan. Salah satu yang pantas kami sebut di sini adalah pelaksanaan Simposium Nasional bekerjasama dengan Dinas Kebudayaan, dengan tema "*Pembaharuan Pemikiran Islam*" dalam rangka memperingati 100 Tahun Prof Dr. TM. Husbi Ash-Siddieqy, pada tanggal 8 September 2003 lalu: Hasbi Ash hiddieqy adalah pendiri Fakultas Syari'ah yang merupakan embrio IAIN Ar-Raniry. Hasbi terkenal sebagai pemikir dan penulis hukum Islam yang sangat produktif; semoga keteladanan intelektualnya menjadi panutan murid-muridnya semua. Pada tanggal 23 September yang lalu, kami juga mengundang Emha Ainun Najib menyampaikan Pidato Kebudayaan yang mengesankan dan bersama Seniman Aceh Rafli "*Hasan Husen*" telah mengetuk relung hati kita dengan getaran dawai seninya.

Penutup

Akhirnya pada kesempatan ini izinkanlah saya menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kepada Departemen Agama Republik Indonesia, khususnya Menteri Agama RI Bapak Profesor Said Agil Husin Al Munawar. PEMDA Provinsi NAD Bapak Ir. H. Abdullah Puteh, M.Si Panglima Kodam Iskandar Muda, Bapak Mayjen. Endang Suwarya, sesepuh IAIN ARaniry, Rektor Universitas Syiah Kuala, dan lain-lain yang tidak mungkin disebut satu persatu di *sini*, yang telah banyak memberikan perhatian dan bantuan kepada peningkatan IAIN Ar-Raniry. Di samping itu dalam kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak MOI, PT. ARUN, PT. AAF, Bank Indonesia dan Badan-badan sponsor dan beasiswa lainnya serta pimpinan dan staf media masa, seperti TVRI, RRI, Harian Serambi Indonesia, Waspada dan Kantor Berita Antara atas kerjasama yang baik dan telah memberi

bantuan selama ini dalam usaha suksesnya Tridharma IAIN Ar-Raniry. Semoga semua bantuan itu mendapat balasan dan Allah SWT. Selanjutnya rasa terimakasih kami juga di sampaikan kepada semua pihak, segenap anggota senat, dan civitas akademika IAIN Ar-Raniry terutama para mahasiswa. Terakhir sekali terima kasih kepada Bapak Dr. Sofyan A. Djalil, SH, MA, MALD yang telah memenuhi undangan kami untuk menyampaikan Orasi Ilmiah pada hari ini; demikian juga kepada Ibu Dr. Jr. Ratna Megawangi, M.Sc yang adalah isteri dan Dr. Sofyan A. Djalil ikut bersusah payah mempersiapkan orasi ilmiah.

Marilah kita selalu bertawakal kepada Allah SWT. Semoga kita selalu mendapat petunjuk-Nya dan diberikan keselamatan serta keberkahan di dunia maupun akhirat. Amien. Wasalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Darussalam 16 Oktober 2003

Rektor

Dr. H. Rusjdi Mi Muhammad, SH

NIP 150 178 554

**LAPORAN REKTOR IAIN AR-RANIRY
PADA RAPAT SENAT TERBUKA DALAM RANGKA
PERINGATAN HARI JADI IAIN AR-RANIRY KE-33
Tanggal 21 Desember 1996**

Assalamualikum wr wb.

Yth. Bapak Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia dan rombongan;

Yth. Bapak Gubernur KDH Istimewa Aceh, selaku Ketua Dewan Kurator dan Anggota Muspida Tk. I Aceh;

Yth. Bapak Rektor Universitas Syiah Kuala;

Yth. Bapak Ketua Majelis Ulama Indonesia Propinsi Daerah Istimewa Aceh;

Yth. Bapak Ketua Pengadilan Tinggi Agama, Kakanwil dan Kepala Dinas Tk. I Dalam Daerah Istimewa Aceh;

Yth. Bapak Ketua Majelis Pendidikan Daerah Propinsi Aceh;

Yth. Saudara Pembantu Rektor, Dekan-dekan fakultas, para dosen dan karyawan dalam IAIN Ar-Raniry;

Yth. Ibu Ketua Dharma Wanita Tk. I Aceh, Ketua Dharma Wanita IAIN Ar-Raniry;

Yth. Bapak-Bapak Anggota Senat IAIN dan Ibu-Ibu, para mahasiswa, dan undangan sekalian yang saya muliakan.

Pertama sekali marilah kita mengucapkan puji dan syukur yang seikhlas-ikhlasnya kepada Allah Swt yang telah memberikan kelapang anwaktu, kesehatan jasmani dan rohani bagi kita semua, sehingga kita dapat berkumpul di sini untuk memperingati Hari Jadi IAIN Ar-Raniry yang ke-33. Marilah kita menyampaikan selawat dan salam kepada Nabi kita Muhammad SAW dan Nabi-Nabi sebelum beliau

yang telah membawa petunjuk Allah untuk keselamatan umat manusia.

Bapak Bapak dan Ibu-ibu yang saya muliakan.

Izinknlah pada kesempatan yang singkat ini saya melaporkan perkembangan IAIN Ar-Raniry selama setahun yang terakhir untuk menjadi bahan pemikiran dan renungan kita bersama dalam mengembangkan lembaga ini menjadi lembaga yang dapat membanggakan kita semua. Sebagai pimpinan yang baru tiga bulan memimpin lembaga ini mungkin belum banyak yang bisa saya laporkan kepada Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu sekalian, tetapi sebagai lembaga yang telah lebih 33 tahun berkembang dan berkiprah dalam masyarakat Aceh dan Indones ia banyak hal-hal yang kita semua ingin mengetahui dan menyelediki tentang IAIN Ar-Raniry ini sebagai lembaga milik kita semua dan bukan milik warga IAIN Ar-Raniry saja.

IAIN Ar-Raniry didirikan secara resmi pada tanggal 5 Oktober 1963 dengan tiga buah fakultas yaitu Fakultas Syarmah, Ushuluddin dan Tarbiyah. Pada tahun 1968, Fakultas Dakwah sebagai fakultas Dakwah pertama di Indonesia didirikan di lingkungan IAIN atas usaha A. Hasjmy, pada tahun 1983 ditambah dengan fakultas Adab dan pada Tahun 1989 di tambah lagi dengan Program Pasca Sarjana. Di samping terdiri dari 5 Fakultas dan satu Program Pasca Sarjana, IAIN Ar-Raniry memiliki Pusat Penelitian, Pusat Pengabdian pada Masyarakat, Pusat Pengembangan Bahasa dan Tenaga Pengajar, Pusat Komputer, Pusat Studi Wanita, Badan Konsultasi dan Bimbingan Psikologi, Pusat Studi Lingkungan Hidup yang akan digairahkan kembali kiprahnya, dan beberapa unit kegiatan lainnya seperti Mesjid, Klinik Kesehatan, koperasi, dan berbagai organisast serta unit kegiatan mahasiswa. inilah kelembagaan IAIN Ar-Raniry dewasa ini.

Sesuai dengan tanggal berdirinya, sebenarnya IAIN Ar-Raniry memperingati Har Jadinya pada tanggal 5 Oktober yang lalu, namun di samping pada hari itu ada peringatan hari jadi ABRI, pada tanggal 5 Oktober yang lalu IAIN Ar-Raniry baru saja mengalami pergantian pimpinan sehingga peringatan Hari Jadi ditangguhkan sampai sekarang ini. Pada tahun ini kegiatan peringatan har jadi sudah dimulai beberapa minggu yang lalu dengan berbagai kegiatan akademik dan ekstra akademik, kegiatan pengabdian dan kegiatan ilmiah. Dua hari yang lalu di sini diadakan seminar Gerakan Zakat dengan pembicara dan IAIN Ar-Raniry, Universitas Syiah Kuala, ICM Pusat dan dan Pusat Pengumpulan Zakat. Selangor, Malaysia.

Bapak-Bapak, Ibu-Ibu yang saya muliakan.

Kalau boleh saya menjumlahkan seluruh laporan saya pada hari ini dalam kalimat yang singkat, maka saya akan mengatakan bahwa perkembangan IAIN Ar-Raniry dalam setahun terakhir dapat digambarkan dengan kemajuan yang pesat dalam pengembangan fisik, organisasi dan administrasi yang masih harus dibenahi, perkembangan dalam bidang akademik dan kemahasiswaan yang masih agak tumpul, semangat yang naik turun di kalangan dosen dan karyawan, dan kegairahan kerja yang masih perlu ditumbuhkan. Dalam lima tahun terakhir IAIN Ar-Raniry memasuki masa transisi dalam kepemimpinannya dan generasi pendiri terdiri dari orang-orang tua yang memiliki kharisma dan semangat kepeloporan kepada generasi kami pendatang baru yang belum memiliki pengalaman. Karena itu mohon maaf kalau dalam acara seperti ini pun Bapak-bapak dan Ibu-ibu menemukan banyak kekurangan.

Secara umum program pendidikan dan penelitian pada IAIN Ar-Raniry terpusat pada delapan bidang utama ilmu-ilmu agama Islam yaitu bidang Ulumul Qur'an. Ulumul Hadits, Pemikiran dalam Islam,

Sejarah, Kebudayaan dan Peradaban Islam, Bahasa dan Sastra Arab dan Islam, Pendidikan Islam, Syariah dan Hukum Islam dan bidang Dakwah Islmiyah. Atas delapan bidang ilmu ini pada tahun 1995 yang lalu telah dibuat kurikulum baru yang terdiri dari komponen pokok sebanyak 75-80 persen dan komponen lokal sebanyak 20-25 persen. Kurikulum ini telah diterapkan untuk mahasiswa baru tahun akademik 1996/ 1997 yang sedang berjalan. Sekarang ini keseluruhan program pendidikan ditawarkan dalam 20 jurusan atau program studi yaitu, Sejarah dan Kebudayaan Islam, Bahasa dan Sastra Arab, Perpustakaan Islam, Penyiaran dan Penerangan, Bimbingan dan Penyuluhan, Manajemen dan kepemimpinan, Pembangunan Masyarakat Islam, Akhwalus Syakhshiyah, Perbandingan Hukum dan Mazhab, Jinayah dan Siyasah, Muamalah wal Iqtishad, Pendidikan Agama, Kependidikan Islam, Pendidikan Bahasa Arab, Tadris Bahasa Inggris, Tadris Ilmu Pengetahuan Alam, Tadris Matematika, Aqidah dan Filsafat, Perbandingan Agama dan Tafsir dan Hadits.

Setiap tahun IAIN Ar-Raniry menerima sekitar seribu mahasiswa baru untuk ke 20 jurusan tersebut. Tahun 1996 yang lalu IAIN Ar-Raniry menerima sekitar 1.066 orang mahasiswa baru dan 1957 orang calon mahasiswa. Dengan penerimaan sejumlah itu pada semester ganjil jumlah mahasiswa mencapai 5.034 orang dan pada semester genap, sesudah wisuda semester ganjil, jumlah mahasiswa adalah 4.548 orang, ini termasuk hampir 300 orang mahasiswa asal Malaysia. Dalam tahun akademik 1995/1996 yang lalu IAIN Ar-Raniry meluluskan 670

orang Sarjana S1, sehingga sampai akhir tahun akademik yang lalu IAIN Ar-Raniry telah menghasilkan 6.777 orang Sarjana Lengkap/S1,

61 orang Magister Ilmu Agama Islam dan 453 orang lulusan Diploma Dua untuk guru agama.

Sampai saat ini pelaksanaan berbagai kegiatan Tri Dharma didukung oleh sumber daya manusia yang belum memadai. Saat ini IAIN Ar-Raniry hanya memiliki 186 orang tenaga dosen dan sekitar 25 orang calon dosen yang baru diangkat. 50 orang dan jumlah tersebut atau sekitar 27 persen sedang melaksanakan tugas belajar sehingga tenaga dosen yang berada di kampus hanya sekitar 136 orang ditambah calon dosen sebanyak 25 orang tadi. inilah tenaga inti yang membuat IAIN Ar-Raniry dapat berjalan sekadarnya sekarang ini. Di samping itu, IAIN Ar-Raniry juga mendapat bantuan tenaga pengajar luar biasa yang umumnya berasal dari Universitas Syiah Kuala yang memiliki tenaga pengajar lebih dari 200 orang. Dalam rapat senat yang mulia ini kami mengucapkan terima kasih atas partisipasi Universitas Syiah Kuala membantu IAIN dengan sumber daya manusia yang sangat berharga ini. Di samping itu IAIN Ar-Raniry juga mendapat bantuan tenaga asing dan Kanada, yaitu Miss Ingrid Mathews dan dari Al-Azhar Syarif, yaitu Syech Ali dan Syech Zakaria.

Dari 186 orang tenaga yang ada sekarang 56 orang atau sekitar 30% sudah selesai mengikuti program Pasca Sarjana dan 11 orang dan 56 orang ini adalah pemegang gelar S3. Dari 45 orang yang sudah bergelar Magister 19 orang sedang mengikuti atau menyelesaikan program S3 di Amerika, Kanada, Malaysia, Jakarta, Bandung dan Yogyakarta. Selain itu sekitar 31 orang dosen yang masih muda sedang menyelesaikan program S2-nya, 15 orang di luar negeri dan 16 orang di dalam negeri. Selain itu masih ada beberapa calon dosen baik yang sudah berstatus Calon PNS atau belum yang sedang menyelesaikan program S2 baik atas biaya IAIN Ar-Raniry maupun

atas biaya Departemen Agama. Banyaknya dosen yang sedang belajar seperti ini bukan saja mengurangi kemampuan pelaksanaan tugas-tugas pada IAIN tetapi membutuhkan pengerahan sumber pembiayaan yang tidak sedikit. Namun ini harus dilaksanakan demi masa depan IAIN Ar-Raniry dan kita semua.

Dalam pembinaan dan rekrutmen dosen, Pusat Bahasa dan Pengembangan Tenaga dosen memainkan peranan yang sangat berarti. Calon dosen IAIN Ar-Raniry umumnya direkrut melalui sebuah program yang disebut dengan Studi Purna Ulama. Setiap tahun sekitar 5 sampai 10 persen lulusan terbaik direkrut oleh lembaga ini dan diberi berbagai pendidikan tambahan dalam bahasa Inggris, Arab dan karya tulis. Mereka ini seterusnya diusulkan untuk berbagai program pendidikan Pasca Sarjana baik di dalam maupun di luar negeri. IAIN ArRaniry sendiri telah melaksanakan program Pasca Sarjana sejak 1989 dan sampai sekarang telah menghasilkan lebih 61 orang magister dan sudah bertugas pada berbagai IAIN di seluruh Indonesia. Sebagian mereka sedang melanjutkan program S3 di Jakarta dan Yogyakarta.

Di samping tenaga dosen, IAIN Ar-Raniry memiliki sekitar 214 orang pegawai yang terdiri dari 84 orang pegawai Biro Rektor, 21 orang pegawai pustaka, 23 orang pegawai Fakultas Syariah, 29 orang pegawai Fakultas Tarbiyah, 15 orang pegawai Fakultas Usuluddin, 25 orang pegawai Fakultas Dakwah dan 17 orang pegawai Fakultas Adab. Dengan pengembangan sarana dan fasilitas perpustakaan dalam beberapa tahun terakhir, maka jumlah pegawai perpustakaan menjadi sangat tidak memadai. Pengangkatan tenaga pustakawan terkendala oleh kenyataan bahwa pustakawan merupakan tenaga fungsional yang diangkat dan lulusan program pendidikan pustakawan. Saat ini ada enam orang pegawai sedang mengikuti

pendidikan pustakawan, yaitu 5 orang pada Universitas Indonesia dengan program S1 plus, dan satu orang di Kanada dengan program Magister. Mengingat sulitnya memperoleh tenaga pustakawan dewasa ini, Fakultas Adab dalam dua tahun terakhir membenarkan program D3 pustakawan yang dalam dua tahun lagi insyaallah akan meluluskan alumninya. Disamping itu kami akan berusaha mencari tenaga Pustakawan dan volunteer diluar negeri.

Pelaksanaan berbagai kegiatan tndharma telah dimudahkan oleh kemajuan dalam pembangunan kampus dalam 5 tahun terakhir ini. Pembangunan kampus IAIN Ar-Raniry secara intensif dimulai dengan lahirnya momentum politik di Aceh pada akhir tahun 1990-an. Perubahan haluan politik orang Aceh pada pemilu 1988 dan dikukuhkan pada tahun 1992 telah memberi rahmat yang sangat besar bagi pengembangan IAINAR-Raniry dan momentum itu telah dipergunakan dengan sebaik-baiknya. Sebagai hasil dan pembangunan kampus ini sekarang telah dibangun gedung auditorium, gedung perpustakaan, kantor pusat administrasi, mesjid kampus, sejumlah sarana perkuliahan, sarana jalan dan rehabilitasi sarana lama sehingga sekarang ini luas bangunan seluruhnya sudah mencapai lebih 28.500 m². Warga IAIN Ar-Raniry wajib mensyukuri ini dengan mengukuhkan status politik ini (mendukung Golkar) pada Pemilu 1997 yang akan datang.

Dalam bidang keuangan dan pembangunan ini, tahun 1996/1997 ini IAIN Ar-Raniry memperoleh anggaran umum lebih Rp.3,3 milyar, pembangunan hampir Rp. 3,5 milyar, SPP mahasiswa Rp.1,2 milyar dan bantuan Pemda sebanyak Rp. 74 juta. Bantuan Pemda ini sangat dibutuhkan untuk pembinaan tenaga dosen terutama petugas belajar mandiri, pelaksanaan program SPU dan program-program khusus lainnya. Untuk tahun depan, disamping program

tetap diatas, batuan Pemda sangat dibutuhkan untuk pelaksanaan Kemah Nasional Wira Karya se-Indonesia dan penyelesaian gedung pengganti Fakultas Adab di Kampus Unsyiah yang belum selesai yang akan ditempati oleh Dharma Wanita dan Pusat Studi Wanita. Gedung ini perlu diselesaikan untuk menghilangkan kekumuhan wajah kampus.

Disamping itu IAIN Ar-Raniry juga mengumpulkan dana zakat dan karyawan yang berjumlah sekitar 3 juta rupiah setiap bulan dan dipergunakan untuk beasiswa mahasiswa ekonomi lemah, anak anak karyawan ekonomi menyumbang pembinaan lembaga lembaga agama dan ibadah di sekitar kampus serta pertolongan-pertolongan darurat sesuai dengan hukum yang berlaku. Selain itu IAIN Ar-Raniry sekali sekali juga menerirna bantuan dan berbagai lembaga seperti PT. Arun untuk menunjang berbagai program akademiknya. Dewasa ini IAIN Ar-Raniry melaksanakan sebuah program kerja sama dengan BDI Arun untuk membenikan pendidikan Dakwah bagi anggota anggota BDI Arun tersebut.

Meskipun dalam bidang pengembangan sarana fisik IAIN Ar-Raniry mengalami kemajuan pesat, dalam organisasm dan administrasi masih banyak hal yang penlu dibenahi. Dalam bidang organisasi mekanisme peralihan kepemimpinan belum benjalan sesuai jadwal. Pimpinan masa lalu sudah berakhir jabatannya pada bulan Juni 1995 tetapi peralihannya baru tenlaksana pada bulan September 1996 yang lalu. Karena peralihan pimpinan pada tingkat Jami'ah yang demikian, maka pimpinan fakultas yang telah habis masa jabatannya juga menjadi motor. Kami tahu bahwa masalah jabatan dimana mana adalah masalah sensitif, namun kita serahkan saja kepada kehendak Allah karena memiliki jabatan atau kehilangannya adalah kehendak Allah semata mata bukan kehendak siapa-siapa. Kita akan menyelesaikan masalah ini sebelum puasa yang akan datang.

Bukan hanya bidang mekanisme organisasi dan administrasi yang masih mengalami banyak kendala, dibidang penelitian dan kepangkatan akademis IAIN Ar-Raniry juga masih mengalami banyak kendala. Memang dalam tahun yang lalu kegiatan penelitian ada Peningkatannya dengan bertambahnya dana penelitian dan Anggaran Pembangunan. Dana ini telah memungkinkan pelaksanaan pelatihan-penelitian yang komprehensif tahun ini yang diikuti oleh penyiapan proposal-proposal penelitian untuk tahun depan. Dengan ini diharapkan kegiatan penelitian dapat ditingkatkan. Sebenarnya banyak dana penelitian dibutuhkan untuk penyelesaian thesis dan disertasi, tetapi mekanisme pengesahan thesis dan disertasi untuk memperoleh dana penelitian belum dikembangkan dengan baik.

Karena kemacetan bidang penelitian, maka banyak tenaga dosen belum mampu memenuhi kredit penelitian untuk kenaikan pangkat edukatifnya. Data data yang dikumpulkan di bagian personil menunjukkan lebih setengah dan jumlah dosen yang tidak bisa mengumpulkan kredit penelitian sehingga kepangkatannya tertunda sampai 5 bahkan sampai 8 tahun. Karena kemacetan ini dan 186 orang dosen, baru 46 orang yang berpangkat Lektor keatas dan sampai saat ini di IAIN Ar-Raniry belum ada seorangpun Guru Besar yang masih aktif sebagai pegawai negeri. Melancarkan kemacetan ini menjadi program utama untuk masa yang akan datang. Pada saat ini sebenarnya ada empat calon guru besar yang sedang dipersiapkan untuk promosi pada tahun 1997 yang akan datang.

Selain permasalahan dalam penelitian, kualitas perkuliahan masih perlu di tingkatkan. Memang secara umum perkuliahan sudah berjalan dengan baik, tetapi mutu perkuliahan masih kurang memuaskan. Ada sebagian orang yang merasa bahwa Indeks Prestasi kita diberikan lebih liberal dibandingkan dengan beberapa Perguruan

tinggi yang bermutu. Ini antara IAIN tercermin pada pemberian nilai KKN yang meskipun keberhasilannya dianggap Baik Sekali (B), tetapi dalam pemberian nilai hampir seluruhnya dianggap Istimewa (A). Program KKN ini insya Allah akan dirubah dimasa yang akan datang dan pengabdian mahasiswa ini akan dipusatkan pada pemberdayaan lembaga sosial kemasyarakatan seperti lembaga pendidikan di daerah-daerah yang masih miskin sumber daya manusianya.

Disamping mengembangkan orientasi baru untuk KKN, IAIN Ar-Raniry akan mengembangkan kembali Pusat Studi Lingkungan Hidup yang suatu ketika sudah pernah mengharumkan nama IAIN Ar-Raniry di berbagai forum lokal dan nasional. Perubahan struktur dan pengalihan penekanan pembangunan kebidang fisik telah mengendurkan kiprah lembaga ini. Kepedulian IAIN Ar-Raniry kepada masalah lingkungan sebenarnya merupakan manifestasi dan nilai-nilai etik moral yang menjadi pusat perhatian lembaga ini. Untuk menggerakkan program kepedulian lingkungan dan menghidupkan kembali Pusat Lingkungan inilah, kita mengundang Bapak Menteri Negera Lingkungan Hidup, memberi orasi ilmiah pada lembaga kita ini untuk bukan hanya memberikan semangat baru pada kita, tetapi yang lebih penting membenikan pengarahan untuk dapat kita lakukan kegiatan-kegiatan nyata dalam kepedulian kepada masalah lingkungan ini.

Disamping kepedulian kepada lingkungan alam, IAIN Ar-Raniry juga akan semakin peduli kepada lingkungan dalamnya sendiri. Untuk ini telah dimulai pula penghijauan kampus, menghidupkan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan dengan meningkatkan aktivitas mesjid sebagai pusat pencerahan kepegawaian, dan unit-unit kegiatan kemahasiswaan. Dalam bidang kemahasiswaan ini, pada tahun 1997 yang akan datang IAIN Ar-Raniry akan menjadituan rumah Perkemahan Wira Karya Nasional Pramuka. Kami sangat

mengharapkan bantuan Pemerintah Daerah Istimewa Aceh dan seluruh lapisan masyarakat untuk keberhasilan program ini.

Dalam memacu berbagai kegiatan tridharma perguruan tinggi, dalam rangka Har Jadi yang ke 33 ini telah diadakan berbagai kegiatan seperti Perlombaan Penulisan Karya ilmiah Dosen, Perlombaan Pidato, Tulis dan Baca Puisi Mahasiswa dan Pidato Dharma Wanita, Perlombaan Olah Raga, Perlombaan Kreatifitas Senat Mahasiswa, Penyelenggaraan Seminar Gerakan Zakat, Penghijauan dan penerangan Kampus, menghidupkan Mesjid dengan Kuliah tujuh menit setiap shalat dhuhur dan magrib serta kegiatan kemahasiswaan lainnya. Dalam kesempatan ini kami ingin menyampaikan terima kasih kepada Kepala Dinas kehutanan atas sumbangan bibit pohon dan kepada Walikota Kota Banda Aceh atas sumbangan lampu khusus diterbang masuk IAIN Ar-Raniry.

Disamping hal-hal yang bersifat jangka pendek, kami juga ingin mengembangkan program jangka panjang seperti pengembangan Museum Islam untuk Fakultas Adab dan Pasca Sarjana, Teknologi Komunikasi Untuk Fakultas Dakwah, Sekolah Unggul untuk Fakultas Tarbiyah, Lembaga ekonomi Islam untuk fakultas Syariah dan pengkajian Khazanah Pemikiran Islam di Aceh dan Nusantara untuk Fakultas Usuluddin Pengembangan Perumahan Dosen di luar Kampus yang makin lama makin sempit ini. yang kesemuanya ditujukan untuk lebih memberdayakan lembaga ini sebagai kebanggaan kita semua. Kami mengharapkan bukan saja doa tetapi bantuan nyata lainnya agar cita-cita kita semua dalam pengembangan IAIN Ar-Raniry dizinkan Allah perwujudannya.

Demikianlah sedikit laporan yang dapat saya sampaikan dalam forum yang mulia ini tentang gambaran dan pengembangan IAIN Ar-Raniry dimasa yang akan datang. Apa saja yang telah dicapai oleh IAIN Ar-Raniry sampai saat ini tidaklah terlepas dan bantuan kita

semua, dan untuk itu, atas nama seluruh civitas akademika saya ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam dalamnya kepada Bapak Menteri Agama, Bapak Gubernur dan seluruh anggota Muspida, Bapak-Bapak pendiri yang selalu peduli pada IAIN, Universitas Syiah Kuala, masyarakat sekitar Darussalam yang tiap hari melihat kami, Lembaga-lembaga dan organisasi sosial kemasyarakatan dan seluruh rakyat yang menaruh kepercayaan dan harapan akan pendidikan anak-anaknya di lembaga ini. Pada Hari Jadi yang ke 33 ini secara khusus kami menyampaikan terima kasih yang seikhlas-ikhlasnya kepada Bapak Menteri Negara Lingkungan Hidup atas berkenannya menghadiri dan memberi orasi ilmiah pada forum ini. Akhirnya kepada Allah kita berserah diri.

Billahi atTaufiqi wa al-Hidayah.

Wassalarnu Aalikum Wr. Wb.

21 Desember 1996 M

Darussalam, 10 Syaban 1417 H

Rektor

DR. H. SAFWANIDRIS, MA

NIP. 150 094 597

**LAPORAN REKTOR IAIN AR-RANIRY
PADA RAPAT SENAT TERBUKA DALAM RANGKA
PERINGATAN HARI JADI IAIN AR-RANIRY KE 34**

Tanggal 27 Oktober 1997

Yth. Bapak Menteri Transmigrasi dan Pemukiman Perambah
Hutan Republik Indonesia beserta rombongan;

Yth. Bapak Gubernur KDH Istimewa Aceh, selaku Ketua Dewan
Kurator dan Anggota Muspida Tk. I Aceh;

Yth. Bapak Rektor Universitas Syiah Kuala;

Yth. Bapak Ketua Majelis Ulama Indonesia Propinsi Daerah
Istimewa Aceh;

Yth. Bapak Kakanwil dan Kepala Dinas Tk. I Dalam Daerah Istimewa
Aceh;

Yth. Bapak Ketua Majelis Pendidikan Daerah Propinsi Aceh; Yth.
Saudara Pembantu Rektor, Dekan-dekan Fakultas, para dosen dan
karyawan dalam IAIN Ar-Raniry;

Yth. Ibu Ketua Dharma Wanita Tk. I Aceh, Ketua Dharma Wanita
IAIN Ar-Raniry;

Yth. Bapak-Bapak Anggota Senat IAIN dan Ibu-Ibu, para
mahasiswa, dan undangan sekalian yang saya muliakan.

Pertama sekali marilah kita mengucapkan puji dan syukur
seikhlasikhlasnya kepada Allah SWT yang telah memberikan kepada
kita kelapangan waktu, kesehatan jasmani dan rohani, sehingga kita
dapat berkumpul disini dalam rangka memperingati Hari Jadi IAIN
Ar-Raniry yang ke-34. Selanjutnya marilah kita menyampaikan
selawat dan salam kepada Nabi kita Muhammad SAW dan kepada

para Nabi sebelum beliau yang telah mengemban tugas sebagai pembawa Risalah Allah untuk keselamatan umat manusia.

Selanjutnya atas nama pimpinan IAIN Ar-Raniry Darussalam, saya mengucapkan selamat datang khususnya kepada Bapak Siswono Yudohusodo, Menteri Transmigrasi dan Pemukiman Perambah Hutan serta para undangan sekalian ke kampus IAIN Ar-Raniry ini dalam rangka memperingati ulang tahun IAIN yang ke 34. Kami semua sangat bangga dan gembira atas kehadiran Bapak Menteri dan undangan sekalian. Seraya mengutarakan ribuan terima kasih atas keringanan langkah Bapak - bapak dan ibu- ibu semuanya, pada ulang tahun yang ke 34 ini, kini memohon do'a restu dan kepedulian kita yang lebih besar lagi terhadap asset umat dan bangsa Indonesia ini.

Bapak-bapak dan Ibu-ibu yang saya muliakan.

IAIN Ar-Raniry yang kita rayakan Hari Jadinya pada hari ini telah berusia 34 tahun. IAIN Ar-Raniry yang secara resmi didirikan pada tanggal 5 Oktober 1963 kini terdiri atas 5 fakultas yaitu Syari'ah, Ushuluddin, Tarbiyah, Da'wah, Adab dan sebuah Program Pasca Sarjana. Disamping lima Fakultas dan satu Program Pasca Sarjana tersebut, dewasa ini IAIN Ar-Raniry memiliki Pusat Penelitian, Pusat Pengabdian Masyarakat, Pusat Pengembangan Bahasa dan Tenaga Pengajar, Pusat Studi Wanita, Pusat Komputer, Pusat kajian dan Pelayanan Psikologi, Pusat Studi Lingkungan Hidup, Perpustakaan Pusat dan beberapa unit kegiatan IAINnya seperti Mesjid Fathun Qarib, Klinik Kesehatan, Koperasi, serta berbagai organisasi dan unit-unit kegiatan kemahasiswaan. Dengan segala bagian dan pusat-pusat kegiatan tersebut, IAIN Ar-Raniry pada tahun-tahun terakhir ini telah tumbuh menjadi sebuah lembaga pendidikan tinggi Islam yang

kompleks dengan misi dan visi pengabdian untuk bangsa dan umat manusia.

Dalam kesempatan yang berbahagia ini, izinkanlah saya melaporkan keadaan dan perkembangan IAIN Ar-Raniry selama setahun terakhir. Hal ini adalah penting karena situasi dan perkembangan lembaga ini pada masa kami merupakan sumber inspirasi utama untuk menjadi bahan pemikiran dan renungan bagi kita bersama dalam rangka mengembangkan lembaga ini ke arah yang lebih maju lagi sehingga menjadi sebuah lembaga yang dapat membanggakan kita semua. Satu tahun terakhir ini merupakan tahun pertama bagi kami memimpin lembaga ini. Bagi kami semua, tahun pertama ini dapat disebut sebagai tahun konsolidasi organisasi, menumbuhkan kesadaran dan ethos kerja, memulihkan kepercayaan kepada lembaga, memperjelas misi, membuat visi dan masa depan sesuai dengan perkembangan masyarakat Islam dan bangsa Indonesia dewasa ini dan bergerak ke depan sedikit demi sedikit sesuai dengan misi dan visi itu.

Bapak-Bapak dan ibu-ibu yang saya muliakan

Dalam misi dan visi kami yang sangat sederhana pendidikan tinggi Islam ini harus dibangun diatas dan menuju tiga landasan ideal yang sangat penting yaitu moralitas, intelektualitas, dan silaturahmi. Ketiga hal tersebut, moralitas, intelektualitas, dan silaturahmi, merupakan ketinggian akal, budi dan hati nurani manusia adalah arah ideal yang dicita-citakan oleh IAIN Ar-Raniry sebagai sebuah Lembaga Pendidikan Tinggi Umat Islam di Aceh yang sedang memasuki era global pada millenium ketiga, abad 21. Kini amat menyadari bahwa inilah misi utama yang dipundakkan atas pimpinan IAIN Ar-Raniry dan hanya dengan kemampuan mewujudkan cita-cita ideal tersebut, maka eksistensi Lembaga

Disamping itu IAIN Ar-Raniry juga mendapatkan bantuan tenaga asing dan universitas AJ-Azhar, yaitu Syeck All dan Syech Zakaria Izzuddin, dan seorang volunteer dan Australia yaitu Iniss Ingrid Mathews.

Untuk meningkatkan kelancaran admistrasi dan produktifitas tenaga pegawai tahun ini Gerakan Disiplin Nasional diterapkan secara serius di IAIN dengan mengeffektifkan jam kerja dan jam 7.45 sampai jam 14.45 di siang hari Ternyata dengan bimbingan dan pendekatan yang persuasif respon dan mayoritas pegawai sangat menggembirakan sehingga kedisiplinan kuliah dapat ditingkatkan. Peningkatan kedisiplinan ini terlihat pada kelancaran perkuliahan yang selama ini masih sangat memprihatinkan kuliah yang pada semester yang lalu baru berjalan minggu ketiga dan sekitar 70 persen sepanjang semester, tahun ini pada minggu pertama berjalan 56 persen, minggu kedua 73 persen dan minggu ketiga mencapai lebih 90 persen. Sampai minggu keenam rata-rata persentase kedisiplinan perkuliahan adalah sebagai berikut Fakultas Ushuluddin 67 persen, Fakultas Dakwah 78 persen, Fakultas Tarbiyah 80 persen, MKDU 86 persen, Fakultas Adab 87 persen, dan yang tertinggi Fakultas Syariah mencapai 92 persen. Catatan terbaik untuk dua minggu terakhir adalah Fakultas Adab yaitu hampir 96 persen.

Bapak-Bapak, Ibu-ibu dan Hadirin sekalian yang saya hormati.

Pendidikan dan peningkatan kualitas dosen merupakan program yang sangat ditekankan dalam pengembangan IAIN Ar-Raniry. Calon dosen IAIN Ar-Raniry umumnya diseleksi melalui Program Studi Para Ulama pada Pusat Pengembangan Bahasa dan Tenaga Pengajar. Program SPU ini berlangsung selama sembilan bulan pada setiap tahun dan diikuti oleh 30 orang lulusan yang sangat tinggi nilai prestasinya pada setiap angkatan. Materi pelajaran meliputi Bahasa

Arab, Bahasa Inggris, Pendalaman Studi tentang Islam dan metode menulis karya ilmiah. Lulusan program inilah yang dipromosikan untuk melanjutkan studinya dalam berbagai bidang program pendidikan Pasca Sarjana, baik di dalam maupun di luar negeri dan diangkat menjadi tenaga pengajar. Disamping itu semenjak tiga tahun yang lalu, IAIN Ar-Raniry merekrut beberapa siswa Madrasah Aliyah yang berprestasi untuk belajar di Universitas Al-Azhar Kairo atas bantuan beasiswa Departemen Agama.

Di samping program SPU, IAIN Ar-Raniry telah melaksanakan program Pasca Sarjana sejak tahun 1989 dan sampai sekarang telah menghasilkan lebih dari 78 orang magister agama Islam yang kini telah bertugas pada berbagai IAIN di seluruh Indonesia. Pada tahun ini, Program Pasca Sarjana ini telah menghasilkan sekitar 16 orang sarjana S2 dan menerima sebanyak 38 orang peserta baru yang berasal dari berbagai IAIN di Sumatra, termasuk IAIN Ar-Raniry sendiri dan sejumlah karyawan perusahaan besar di Aceh Utara yang ingin memperdalam ilmu agama dan ilmu dakwah mereka. Tahun ini kami juga agak dikejutkan oleh membludaknya karyawan dan dosen IAIN Ar-Raniry yang melanjutkan pendidikan mereka pada program Pasca Sarjana diberbagai tempat di dalam dan di luar negeri. Lebih 40 orang mereka meminta izin tahun ini yang menyebabkan timbulnya kendala seperti disebutkan diatas.

Sebagai hasil dan pembinaan tenaga pengajar terus menerus ini, dewasa ini dari 202 orang tenaga dosen penuh, 66 orang atau sekitar 35 persen sudah menyelesaikan program Pasca Sarjana, 12 orang diantaranya menyelesaikan program S3. Dan 54 orang yang sudah bergelar magister, 20 orang sedang mengikuti atau menyelesaikan program S3 di Amerika, Kanada, Malaysia, Jakarta, Yogyakarta dan Bandung. Selin itu sekitar 42 orang dosen dari 20 orang lulusan

IAINnya yang disponsori IAIN sedang menyelesaikan program S2 baik atas biaya IAIN maupun atas biaya Departemen Agama. Kondisi ini bukan saja amat memberatkan pelaksanaan tugas sehari-hari di IAIN tetapi membutuhkan pengerahan sumber pembiayaan yang tidak sedikit. Namun di sisi yang lain, keadaan ini amat menggembirakan kami, karena dengan kembalinya mereka ke kampus setelah meraih jenjang pendidikan yang lebih tinggi akan meningkatkan kualitas IAIN Ar-Raniry, sehingga lembaga ini betul-betul dapat menjadi sebuah lembaga pendidikan tinggi Islam yang amat membanggakan kita semua.

Disamping itu, dalam rangka meningkatkan kesadaran, penyadaran, komunikasi dan silaturrahi pegawai, dosen dan mahasiswa, dalam tahun ajaran baru ini, peranan Masjid Kampus yang bernama dengan Fathun Qarib lebih ditingkatkan. Untuk ini, kuliah jam 12.00 sampai 14.00 dikosongkan dan diisi dengan pertemuan, diskusi kelompok, melakukan shalat dhuhur secara berjamaah di masjid kampus IAIN dan dilanjutkan dengan kultum (kuliyah tujuh menit) yang diisi oleh pimpinan dan para dosen. Shalat dhuhur secara berjamaah merupakan sebuah proses peningkatan rasa kebersamaan, dan diskusi merupakan sebuah bagian penting dan proses peningkatan dan pengembangan intelektulitas. Forum kultum merupakan forum dimana pimpinan dapat mengajak seluruh sivitas akademika dan karyawan secara persuasive dan penuh nilai-nilai spiritual untuk meningkatkan kepedulian terhadap tugas.

Kegiatan akademik dan pengajaran dewasa ini dilaksanakan berdasarkan kurikulum nasional SI tahun 1995 yang telah disempurnakan lagi pada tahun 1997. Kurikulum 1997 ini terdiri dari 60 persen komponen nasional dan 40 persen komponen lokal.

Kurikulum baru ini telah diterapkan bagi mahasiswa baru tahun akademik 1997/1998 yang sedang berjalan. Sekarang ini keseluruhan program pendidikan ditawarkan dalam 20 jurusan atau program studi yaitu, Sejarah dan Peradaban Islam, Bahasa dan Sastra Arab, Perpustakaan Islam, Penyelaran dan Penerangan, Bimbingan dan Penyuluhan, Manajemen dan kepemimpinan, Pembangunan Masyarakat Islam, Akhwalus Syakhshiyah, Perbandingan Hukum dan Mazhab, Jinayah dan Siyasah, Muamalah wal Iqtishad, Pendidikan Agama, Kependidikan Islam, Tadris Bahasa Arab, Tadris Bahasa Inggris, Tadris Ilmu Pengetahuan Alam, Tadris Matematika, Aqidah dan Filsafat, Perbandingan Agama, dan Tafsir dan Hadits.

Di samping mulai diterapkannya Kurikulum baru 1997, pada tahun ini peranan Badan Pengelola Mata Kuliah Dasar Umum (BPMKDU) diaktifkan kembali. Tujuannya ialah untuk menyamakan dan lebih mengintegrasikan perkuliahan mata kuliah dasar yang diikuti oleh seluruh Mahasiswa lain. Dengan pengintegrasian pelaksanaan Mata Kuliah Dasar ini diharapkan mahasiswa dan berbagai fakultas akan memiliki kesempatan lebih luas dalam berinteraksi sehingga eksklusivisme antar fakultas dapat dikurangi. Tanpa interaksi yang lebih luas seperti ini mahasiswa cenderung meningkatkan fanatisme fakultasnya masing masing, dan sifat ini tidak relevan dengan situasi lembaga pendidikan tinggi Islam.

Setiap tahun IAIN Ar-Raniry menerima sekitar seribu mahasiswa baru untuk ke 20 jurusan tersebut. Tahun 1997 ini IAIN menerima sebanyak 682 orang mahasiswa S1, 34 orang diantaranya berasal dari Malaysia, dan sebanyak 212 orang untuk program D2 dan D3. Dengan penerimaan sebanyak itu, jumlah mahasiswa yang belajar aktif di IAIN pada semester ini sebanyak 4653 mahasiswa. Dalam tahun akademi 1996/1997 yang lalu IAIN

Ar-Raniry meluluskan 767 orang Sarjana S1 dan 16 orang sarjana S2. Sampai akhir tahun akademi yang lalu IAIN Ar-Raniry telah menghasilkan 7534 orang sarjana, 78 orang Magister Ilmu Agama Islam dan 453 orang lulusan Diploma Dua untuk guru Agama.

IAIN Ar-Raniry juga berperan sebagai Koordionator Perguruan Tinggi Islam Swasta (Kopertais) Wilayah V Daerah Istimewa Aceh yang memanyungi sembilan PTAIS yang ada di Daerah Aceh. PTAIS di Aceh sampai sekarang ini telah meluluskan 600 orang sarjana dalam bidang ilmu Tarbiyah, Syariah dan Dakwah. Pada Tahun ini PTAIS di Aceh menerima sebanyak 234 orang mahasiswa baru dan Kopertais Wilayah V ini telah melaksanakan ujian Negara bagi 804 orang mahasiwa pada semester ganjil dan 932 orang mahasiswa pada semester genap. PTAIS di Daerah Istimewa Aceh pada umumnya masih menghadapi kendala sumber daya manusia. Ke sembilan PTAIS yang ada hanya memiliki 92 orang dosen tetap dan hampir tidak ada yang berpendidikan Pasca Sarjana. Karena demikian statusnya juga kebanyakannya masih terdaftar.

Selanjutnya, dalam tahun terakhir ini sistem pelaksanaan program KKN (Kuliyah Kerja Nyata) sudah dirobab. KKN dilaksanakan sepanjang tahun secara berkesinambungan dibagi dalam gelombang untuk dua bulan dan dipusatkan disuatu daerah dalam waktu yang memadai. Penempatan peserta KKN pada berbagai lembaga, seperti KUA, madrasah dan mesjid diatur sesuai dengan bidang studi mahasiswa secara berkelanjutan sehingga program-program yang belum terlaksana dengan baik oleh sebuah gelombang dapat dilanjutkan oleh gelombang berikutnya. Program ini sudah berjalan selama empat gelombang. Disamping melaksanakan KKN, Pusat Pengabdian kepada Masyarakat juga melaksanakan program desa binaan. Dalam satu tahun terakhir ini, desa binaan tersebut meliputi

satu desa di Kab. Aceh Tenggara dan Aceh Selatan, yang sudah sangat berhasil dalam penanaman tebu dan kacang dan tiga desa di Kab. Aceh besar. Pembinaan di desa tersebut meliputi bidang sosial-ekonomi dan mental spiritual.

Kegiatan penelitian nampaknya masih harus terus dipacu karena kemunduran bidang ini mempengaruhi promosi dosen. Untuk memacu kemampuan dosen IAIN agar mampu melakukan penelitian dengan baik beberapa kegiatan telah dilakukan. Dalam satu tahun ini, IAIN telah melaksanakan dua kali pelatihan penelitian bagi dosen-dosen muda IAIN yang setiap angkatan terdiri dari 30 peserta dan berlangsung selama 3 bulan. Pelatihan penelitian ini diikuti dengan penugasan penelitian sampai jadi dengan presentasi dalam seminar. Setiap tahun tenaga dosen diharapkan menghasilkan sekitar 150 sampai 200 karya penelitian dan artikel ilmiah lainnya untuk mendapatkan promosi tepat pada waktunya. Tahun 1996/1997 telah dilaksanakan 48 judul penelitian dengan biaya dari pusat, (termasuk penelitian latihan) dan dari sejumlah karya tulis lainnya yang telah diterima pada Tim Penilai Karya ilmiah Dosen (TPAK).

Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu yang saya hormati.

Sesungguhnya untuk mewujudkan IAIN Ar-Raniry dalam mendidik kader -kader bangsa yang bertanggung jawab, berakal dan berbudi tidaklah cukup dengan menyelesaikan 150 sks seperti yang ada dalam kurikulum. Untuk itu berbagai program ko-kurikulum telah

diluncurkan. Pusat Komputer telah melaksanakan kegiatan kursus komputer bagi seluruh mahasiswa lain. Bagi setiap mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya, kursus diwajibkan. Para mahasiswa IAIN juga dibekali dengan kemampuan praktis lainnya yang langsung dikoordinir oleh Pembantu rektor dan dekan Bidang Kemahasiswaan, seperti Menwa, pramuka, unit keputrian, Gampala

(kelompok Pecinta Alam), Unit Korps Sukarela PINI, UKM Kesenian, UKM Dakwah, UKM Penelitian UKM Sepak Bola dan lain-lain. Pada tanggal 5-11 Desember 1997 ini, IAIN Ar-Raniry akan menjadi tuan rumah dan Perkemahan Wira Karya Nasional Pramuka yang akan diadakan di Krueng Jreu Aceh Besar. Perkemahan ini akan diikuti 3000 anggota pramuka IAIN se Indonesia, dan gugus depan pramuka yang ada di Madrasah Aliyah Negeri se Daerah Istimewa Aceh. Perkemahan itu sendiri akan dibuka langsung oleh Menteri Agama Republik Indonesia.

Untuk membantu perkuliahan mahasiswa yang kurang mampu, Mahasiswa IAIN Ar-Raniry mendapat bantuan beasiswa dan berbagai sumber seperti dari Yayasan Supersemar, Departemen Agama, Bazis Tingkat I, Bazis Unit IAIN Ar-Raniry, Perusahaan yang ada di Aceh dan beberapa pihak lainnya. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa keseluruhan adalah 271 orang dengan perincian 93 orang dan Yayasan Supersemar, 110 orang dan Departemen Agama, 55 orang dan BAZIS IAIN Ar-Raniry, dan 10 orang dari AAF.

Untuk meningkatkan karakter kedisiplinan yang terpadu dengan nilai-nilai spiritual yang mendalam, mulai tahun ini akan dimulai program khusus atau program plus yang disebut dengan halaqah itiqaf bagi semua mahasiswa IAIN. Dalam program ini setiap mahasiswa diwajibkan bermabit di mesjid satu malam dalam seminggu untuk melakukan studi pendalaman Qur'an dan Hadits, itiqaf, shalat tahajud, yang dimulai dengan kerja bhakti dan diakhiri dengan olah raga pagi. Program ini merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan-kegiatan ilmiah mahasiswa lainnya dalam meningkatkan kesadaran moral dan intelektual mahasiswa. Disamping itu berbagai macam kajian, diskusi Islam senantiasa berlangsung di mesjid yang dikoordinir langsung oleh Pengurus

Mesjid dan Remaja Masjid Fathun Qarib. Dalam obsesi kami, mesjid Fathun Qarib harus dapat berperan sebagai pusat pencerahan (centre of enlightenment) bagi seluruh civitas akademika IAIN Ar-Raniry, dan saya menaruh keyakinan yang dalam bahwa obsesi ini pasti akan terwujud. Insya Allah.

Sejalan dengan pembenahan dan peningkatan mutu kegiatan belajar mengajar, pembangunan sarana fisik juga berlangsung dengan baik. Tahun 1997/1998 ini IAIN Ar-Raniry memperoleh anggaran rutin lebih Rp. 3,828 milyar, anggaran pembangunan sebanyak Rp. 3,880 milyar yang mungkin juga kena pangkas oleh devaluasi rupiah, SPP mahasiswa Rp. 1,388 milyar dan bantuan Pemda sekitar Rp. 70 juta. Dengan dana tersebut IAIN telah melakukan renovasi gedung perkantoran, ruang belajar, dan diantara pekerjaan renovasi yang menyedot dana besar adalah renovasi gedung pasca sarjana hingga betul-betul representatif sebagai sebuah gedung pasca sarjana. Pada saat ini mahasiswa pasca sarjana yang datang dari seluruh Indonesia dan menimba ilmu di IAIN Ar-Raniry dapat belajar dengan baik dalam suasana yang amat menyenangkan.

Di samping sumber pendapatan dana rutin tersebut, adakalanya IAIN mendapatkan bantuan dana dari lembaga IAIN seperti PT Aron LNG. Semua bantuan itu memberikan manfaat yang amat besar bagi IAIN dan telah dimanfaatkan sebaik-baiknya, seperti bantuan pembinaan bagi tenaga dosen yang sedang belajar di program Pasca Sarjana secara mandiri. Disamping itu IAIN juga menghimpun dana zakat dan karyawan yang berjumlah sekitar 3 juta rupiah setiap bulan dan disalurkan kepada mahasiswa, anak-anak karyawan yang perekonomian lemah, dan membantu lembaga-lembaga keagamaan yang ada di sekitar kampus. Dalam konteks meningkatkan hubungan silaturahmi dengan sesama karyawan, jika karyawan IAIN

mengalami musibah meninggal dunia, maka setiap karyawan sepakat menyumbangkan sebanyak dua setengah persen dan gaji mereka.

Bapak-bapak dan Ibu-Ibu yang saya muliakan.

Sejalan dengan pengembangan sarana fisik IAIN Ar-Raniry yang mengalami kemajuan demikian pesat, maka perhatian terhadap perawatan bangunan-bangunan tersebut harus diberikan secara penuh. Semenjak upacara hari jadi IAIN Ar-Raniry yang ke 33 tahun lalu yang dihadiri oleh Menteri Kependudukan dan Lingkungan Hidup, bapak Sarwono Kusumaatmaja, perhatian terhadap penghijauan kampus telah diusahakan secara maksimal. Meskipun musim kemarau yang demikian panjang pada tahun ini pohon-pohon penghijauan kampus IAIN tetap hidup karena terus dirawat dan disiram setiap hari. Tahun ini insya Allah program penghijauan kampus dengan berbagai macam tanaman tetap menjadi prioritas kami pada masa kini dan juga pada masa selanjutnya. Untuk itu revitalisasi Pusat Studi Lingkungan Hidup yang telah pernah ada di IAIN Ar-Raniry akan segera dilaksanakan.

Bentuk penting lain dan kegiatan dalam konteks pemeliharaan dan perawatan bangunan fisik milik IAIN adalah mengajak seluruh dosen dan pegawai untuk melakukan Jum'at bersih sekali dalam seminggu. Kegiatan Jum'at bersih dilakukan oleh seluruh karyawan setelah mereka melakukan senam jantung sehat di halaman auditorium IAIN.

Selanjutnya, untuk menghidupkan suasana kampus pada malam hari, kami juga telah memasang lampu-lampu jalan dan halaman di dalam kampus. Hal ini telah memudahkan bagi warga yang tinggal di sekitar kampus untuk datang ke masjid Fathul Qarib, baik untuk melakukan shalat maupun untuk mengikuti

kegiatan agama lainnya. Saat ini suasana kampus IAIN pada malam hari sudah lebih terang jika dibandingkan dengan beberapa tahun yang lalu.

Dibalik perkembangan dan kemajuan IAIN Ar-Raniry yang demikian pesat selama satu tahun terakhir ini, disana-sini masih dijumpai kelemahan-kelemahan yang memerlukan pembenahan dan perhatian serius di masa-masa selanjutnya. Diantara bagian yang harus segera dibenahi adalah bidang publikasi ilmiah. Bidang ini merupakan elemen penting dan sebuah lembaga perguruan tinggi dalam rangka menginformasikan kepada pihak luar tentang *aktifitas* pendidikan, penelitian yang berlangsung di sebuah perguruan tinggi. Memang kita memiliki media publikasi seperti Sinar Darussalam, Jurnal Ar-Raniry, dan Ar-Raniry pos, namun jadwal penerbitannya sering kali mengalami keterlambatan. Karenanya kita akan mengupayakan agar hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen IAIN Ar-Raniry dapat terpublikasikan pada pihak luar. Selanjutnya kami akan terus mendorong dan mendukung para calon dosen IAIN untuk dapat melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi lagi. Karena yang layak untuk menyandang gelar dosen hanya mereka yang telah menempuh jenjang pendidikan pasca sarjana.

Dalam rangka memeriahkan Hari jadi IAIN yang ke-34 ini, berbagai kegiatan telah dilaksanakan seperti lomba karya tulis ilmiah dosen IAIN Ar-Raniry, Seminar dan Muzakarah Ekonomi Islam serta Rakerda Pinbuk yang dilaksanakan bekerjasama dengan ICINI Orwil Daerah Istimewa Aceh. Seminar itu sendiri disamping dalam rangka Hari jadi IAIN Ar-Raniry yang ke-34, juga dimaksudkan sebagai langkah awal untuk mendirikan Fakultas Baru, yaitu Fakultas Muamalat.

Untuk itu bantuan dan dorongan dan berbagai pihak amat kami harapkan, khususnya dan Bapak Menteri Agama Republik Indonesia.

Program lainnya yang penting dikemukakan disini ialah meningkatkan pengabdian IAIN kepada Masyarakat. Dalam rangka ini Kantor PR I dan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat diharapkan dapat berkiprah lebih giat lagi. Pada tahun ini telah diadakan kerjasama dengan Universitas Ahmad Dahlan, Bank Perkreditan Rakyat Hikmah Wakilah, dan pada hari ini akan dilakukan penandatanganan naskah kerjasama antara IAIN Ar-Raniry dengan Kanwil Departemen Transmigrasi yang disaksikan oleh Bapak Menteri Transmigrasi dan Bapak Gubernur Daerah Istimewa Aceh. Demikian juga kerjasama dengan Universitas Syiah Kuala akan dikukuhkan kembali pada tahun ini. Salah satu program pemerintah yang amat penting pada masa orde baru ini adalah bidang transmigrasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia dan pemerataan jumlah penduduk, dari daerah yang amat padat penduduknya ke daerah yang jumlah penduduknya masih kecil. Daerah Istimewa Aceh semenjak awal pemerintah orde baru telah menjadi daerah tujuan program transmigrasi. Karena transmigrasi tidak saja sebuah proses perpindahan penduduk dan suatu daerah ke daerah lain, tetapi lebih dari itu adalah sebuah proses akulturasi, sosialisasi dan proses integrasi dari berbagai ragam perbedaan yang dimiliki oleh kedua masyarakat tersebut. Dalam konteks ini kami menyadari bahwa peranan dan kontribusi IAIN Ar-Raniry sebagai sebuah perguruan tinggi Islam di Aceh amat diperlukan untuk mempercepat dan mempermudah jalannya program transmigrasi di Daerah Istimewa Aceh. Untuk itu, kehadiran Bapak Menteri Transmigrasi Pemukiman dan Perambah Hutan di forum ini untuk menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan masalah

ketransmigrasian di Indoensia adalah penting dan amat berharga. Kami menyampaikan terima kasih kepada Bapak menteri atas kehadirannya dan atas berkenaannya menyampaikan orasi ilmiah di forum ini yang berbahagia ini.

Demikianlah laporan yang dapat saya sampaikan dalam forum yang mulia ini tentang gambaran dan perkembangan IAIN Ar-Raniry dalam satu tahun terakhir. Saya menyadari bahwa apa yang telah dicapai oleh IAIN pada masa kini adalah hasil kerja kita bersama. Saya ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Bapak Menteri Agama RI, Bapak Gubernur dan seluruh anggota Muspida, Bapak-Bapak pendiri IAIN yang selalu peduli terhadap IAIN, Rektor dan civitas akademika Universitas Syiah Kuala, masyarakat yang berdomisili di sekitar Darussalam, Lembaga-lembaga dan organisasi sosial kemasyarakatan di Daerah Istimewa Aceh, dan seluruh orang yang menaruh harapan besar bagi IAIN untuk mendidik putra-putri mereka. Akhirnya kepada Allah kita memohon pertolongan dan berserah diri.

Billahi at-Taufiqi Wa al-Hidayah, Wassalamua'laikum Wr. Wb.

Darussalam, 27 Oktober 1997

Re k t o r,

DR. H. SAFWAN IDRIS, MA

NIP. 150 094 597

BAB X

PENUTUP

Syukur Alhamdulillah dengan Rahmat dan KaruniaNya penyusunan buku 50 Tahun IAIN Ar-Raniry telah dapat diselesaikan dengan baik. Secara substansi buku ini merupakan penyempurnaan terhadap bukubuku yang telah diterbitkan seperti buku 30 tahun IAIN Ar-Raniry, 40 tahun IAIN Ar-Raniry dan lain-lain. Namun, beberapa perubahan dilakukan yang disesuaikan dengan Peraturan Menteri Agama RI No.16 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Ar-Raniry (sekarang disebut UIN Ar-Raniry).

Untuk itu penyempurnaan dilakukan pada kurikulum di beberapa jurusan/prodi dan konsentrasi. Begitu juga dengan beberapa unit kegiatan yang ada dalam lingkungan IAIN Ar-Raniry.

Dengan hadirnya buku ini diharapkan dapat memberikan informasi yang maksimal kepada kita semua tentang IAIN Ar-Raniry sejak dari awal adanya IAIN sampai sekarang ini yang sudah berusia 50 tahun.

AMPIRAN



KEHIMPUNAN ALUMNI KEMAHARAJUAN ISLAM KOTA KEBANGSAHAN



























Civitas Academica IAIN Jami'ah Ar-Raniry
Memperingati Hari Pahlawan 1977
10 Nopember 1977.-



Mensikkan bendera Merah Putih



HALAL BI HALAL KELUARGA BESAR
IAIN JAMIAH AR-RANIRY
DAN PELANTIKAN PENGURUS PERWANIDA
IAIN JAMIAH AR-RANIRY
PRIODE 1977-1980
26-9-1977



Syukur Alhamdulillah dengan Rahmat dan KaruniaNya penyusunan buku 50 Tahun IAIN Ar-Raniry telah dapat diselesaikan dengan baik. Secara substansi buku ini merupakan penyempurnaan terhadap buku-buku yang telah diterbitkan, seperti buku 30 Tahun IAIN Ar-Raniry, 40 Tahun IAIN Ar-Raniry dan lain-lain. Namun, beberapa perubahan dilakukan yang disesuaikan dengan Peraturan Menteri Agama RI No. 16 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Ar-Raniry (sekarang disebut UIN Ar-Raniry). Untuk itu, penyempurnaan dilakukan pada kurikulum di beberapa jurusan/prodi dan konsentrasi. Begitu juga dengan beberapa unit kegiatan yang ada dalam lingkungan IAIN Ar-Raniry. Dengan hadirnya buku ini diharapkan dapat memberikan informasi yang maksimal kepada kita semua tentang IAIN Ar-Raniry sejak dari awal adanya IAIN sampai sekarang ini yang sudah berusia 50 tahun.